Keutamaan Dan Amalan Bulan Ramadhan

(Dipetik dari lankarani.org dari kitab Mafatih al-Jinan)

Syaikh Shaduq ra meriwayatkan dari Imam Ridha as dengan sanad mu'tabar, dari kakek-kakek beliau as, dari Amirul Mukminin as bahwa Rasulullah SAWW berkhotbah pada suatu hari seraya bersabda, “Wahai manusia, sungguh telah datang kepada kalian bulan Allah dengan membawa berkah, rahmat dan ampunan; sebaik-baik bulan di sisi Allah; hari-harinya adalah hari-hari yang paling utama, malam-malamnya adalah malam-malam yang paling utama, dan saat-saatnya adalah saat-saat yang paling utama; sebuah bulan yang kalian telah diundang untuk menghadiri jamuan Allah, dan di bulan ini, kalian telah dijadikan orang-orang yang berhak mendapatkan karunia Allah. Nafas-nafas kalian di dalamnya adalah tasbih, tidur kalian adalah ibadah, setiap amalan kalian diterima, dan doa kalian dikabulkan. Maka, mohonlah kepada Allah, Tuhan kalian dengan niat yang jujur dan kalbu yang bersih agar Ia memberikan taufik kepada kalian untuk menjalankan puasa dan membaca al-Kitab-Nya; karena orang yang celaka adalah orang yang terhalangi dari ampunan Allah pada bulan yang agung ini; ingatlah dengan rasa lapar dan dahaga kalian pada bulan ini rasa lapar dan dahaga hari kiamat, bersedekahlah kepada orang-orang fakir dan miskin kalian, hormatilah orang-orang yang lebih tua dari kalian, kasihanilah anak-anak kecil, sambunglah silaturahmi kalian, jagalah lidah kalian, jagalah mata kalian hingga tidak melihat apa yang dilarang, jagalah telinga kalian hingga tidak mendengarkan apa yang tidak diperbolehkan, berbelas-kasihlah kepada anak-anak yatim agar Allah berbelas-kasih kepada kalian, bertaubatlah kepada-Nya dari dosa-dosa kalian, angkatlah tangan kalian untuk berdoa di waktu-waktu shalat kalian; karena waktu-waktu itu adalah waktu yang paling utama; Allah akan melihat para hamba-Nya pada waktu itu dengan rahmat, menjawab mereka jika bermunajat kepada-Nya, memenuhi (panggilan) mereka jika memanggil-Nya, dan mengabulkan doa mereka jika memohon kepada-Nya.

Wahai manusia, sesungguhnya diri kalian terikat oleh amal-amal kalian. Maka, bebaskanlah ia dengan istighfar kalian; dan pundak kalian dibebani oleh dosa-dosa, maka ringankanlah dosa-dosa itu dengan panjangnya sujud kalian. Dan ketahuilah bahwa Allah SWT telah bersumpah demi kemuliaan-Nya untuk tidak menyiksa orang-orang yang melakukan shalat dan bersujud, dan tidak menakut-nakuti mereka dengan api neraka ketika semua manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam.

Wahai manusia, barangsiapa memberikan makanan untuk berbuka puasa kepada seorang mukmin yang sedang berpuasa pada bulan ini, pahala itu semua adalah membebaskan budak dan pengampunan baginya terhadap dosa-dosanya yang telah berlalu.”

Salah seorang sahabat bertanya, “Ya Rasulullah, tidak semua dari kami yang mampu untuk melakukan hal itu!”

Beliau bersabada, “Cegahlah api neraka dari diri kalian walaupun dengan sekerat kurma dan dengan seteguk air. Karena Allah SWT akan menganugrahkan pahala tersebut bagi orang yang melakukan amalan yang sepele ini jika tidak mampu lebih dari itu.

Wahai manusia, barangsiapa memperbaiki akhlaknya pada bulan ini, ia akan dapat melintasi Shirat (jembatan akhirat dengan mudah) ketika semua kaki tergelincir pada waktu itu; barangsiapa memperingan beban hamba sahayanya (baca : pembantunya) pada bulan ini, maka Allah akan memperingan hisab (amal)nya; barangsiapa mencegah berbuat keburukan (kepada orang lain), Allah akan mencegah kemurkaan-Nya kepadanya ketika ia berjumpa dengan-Nya; barangsiapa menghormati seorang anak yatim, maka Allah akan menghormatinya ketika ia berjumpa dengan-Nya; barangsiapa menyambung tali silaturahmi pada bulan ini, maka Allah akan mengucurkan rahmat-Nya kepadanya ketika ia berjumpa dengan-Nya; barangsiapa memutuskan tali silaturahminya pada bulan ini, Allah akan memutuskan rahmat-Nya ketika ia bertemu dengan-Nya; barangsiapa malakukan shalat sunnah pada bulan ini, maka Allah akan menetapkan ia bebas dari api neraka; barangsiapa mengerjakan sebuah kewajiban pada bulan ini, niscaya ia akan mendapatkan pahala orang yang melaksanakan tujuh puluh kewajiban di bulan lain; barangsiapa memperbanyak shalawat kepadaku pada bulan ini, maka Allah akan memperberat timbangannya ketika semua timbangan meringan; barangsiapa membaca satu ayat Al-Qur’an pada bulan ini, ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengkhatamkan Al-Qur’an di bulan lainnya.

Wahai manusia, sesungguhnya pintu-pintu surga terbuka pada bulan ini; maka, mohonlah kepada Allah, Tuhan kalian agar tidak menutupnya, dan pintu-pintu neraka tertutup; maka, mintalah kepada Tuhan kalian agar tidak membukanya, serta tangan-tangan setan terbelenggu; maka, mohonlah kepada Tuhan kalian agar ia tidak menguasai kalian ....”

Syaikh Shaduq meriwayatkan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, Rasulullah saw membebaskan setiap tawanan dan memberikan (permintaan) setiap peminta.

Penulis berkata, “Bulan Ramadhan adalah bulan Tuhan semesta alam dan bulan yang paling mulia. Sebuah bulan yang di dalamnya pintu-pintu langit, surga, dan rahmat dibuka (lebar-lebar) dan pintu-pintu neraka ditutup (rapat-rapat). Di dalam bulan ini terdapat sebuah malam yang ibadah pada malam itu lebih baik dari ibadah seribu bulan. Oleh karena itu, pikirkanlah bagaimanakah kita akan menjalani malam dan harinya, dan bagaimana kita akan menjaga anggota badan kita dari maksiat kepada Tuhan kita. Jangan sampai kita tidur lelap di malam harinya dan melupakan Allah di siang harinya. Sesungguhnya dalam sebuah hadis disebutkan bahwa di akhir setiap hari selama bulan Ramadhan ketika saat berbuka puasa tiba, Allah Ta’ala akan membebaskan ribuan orang dari api Jahanam. Ketika malam dan siang hari Jumat tiba, pada setiap saatnya Allah akan membebaskan ribuan orang yang telah wajib mendapatkan siksa dari api neraka, dan di malam dan siang terakhir bulan Ramadhan Allah akan membebaskan (orang-orang dari api neraka) sejumlah hamba yang telah dibebaskan selama bulan itu. Oleh karena itu, jangan sampai bulan Ramadhan berlalu sedangkan dosa kita masih belum diampuni dan ketika orang-orang yang berpuasa sedang menerima pahala masing-masing, kita termasuk di antara orang-orang yang merugi. Dekatkanlah diri kita kepada Allah SWT dengan membaca Al-Qur’an pada malam dan siang harinya, mengerjakan shalat, dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah, mengerjakan shalat di waktu fadhilahnya, memperbanyak istighfar dan doa.

Diriwayatkan dari Imam ash-Shadiq as, ‘Barangsiapa tidak diampuni (dosanya) di bulan Ramadhan, maka ia tidak akan diampuni hingga tahun depan kecuali jika ia menghadiri Arafah.’

Hindarkanlah diri kita dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan berbuka puasa dengan makanan haram dan berperilakulah sebagaimana yang telah diwasiatkan oleh Imam ash-Shadiq as. Beliau berkata, ‘Ketika engkau berpuasa, hendaknya telinga, mata, rambut, kulit, dan seluruh anggota badanmu juga berpuasa.’ Yaitu, mencegah diri dari hal-hal yang diharamkan, bahkan dari hal-hal yang makruh. Beliau juga berkata, ‘Jangan sampai hari berpuasamu seperti saat berbuka puasamu.’ Beliau juga berkata, ‘Berpuasa bukan sekedar menahan diri dari makan dan minum. Bahkan, di siang hari jagalah lidah kalian dari berkata bohong, hindarkanlah pandangan kalian dari hal-hal yang haram, janganlah bertikai dengan sesama kalian, jauhkanlah rasa iri hati, janganlah menggunjing, janganlah berdebat, janganlah bersumpah bohong, bahkan janganlah bersumpah meskipun benar, janganlah mencerca, janganlah mengejek, janganlah berbuat lalim, janganlah berbuat tolol, berlapang dadalah, janganlah lupa kepada Allah dan shalat, diamlah dari membicarakan apa yang tidak pantas diucapkan, bersabarlah, berbuat jujurlah, jauhilah orang-orang jahat, hindarilah perkataan jelek, berbohong, berdusta, bermusuhan dengan manusia, berprasangka jelek, menggunjing, dan mengadu-domba, yakinlah bahwa kalian telah mendekati akhirat, tunggulah kemunculan al-Qâ`im keluarga Muhammad, harapkanlah pahala akhirat, dan persiapkanlah bekal amal saleh untuk perjalanan akhirat. Tenangkanlah hati kalian, tenangkanlah anggota tubuh kalian, bersikaplah rendah hati, khusyuk, dan hina seperti seorang hamba yang takut kepada tuannya, takutlah kepada siksa Allah, berharaplah akan rahmat-Nya, sucikanlah hati kalian dari cela dan batin kalian dari tipu-daya dan makar, bersihkan badan kalian dari segala kotoran, bebaskan diri kalian dari selain Allah dan ketika berpuasa, murnikanlah wilâyah kalian hanya untuk-Nya, janganlah kalian lakukan apa yang Allah telah melarang kalian untuk melakukannya, baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, takutlah kepada Allah Yang Maha Perkasa berkenaan dengan apa yang pantas bagi-Nya untuk ditakuti, baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, hadiahkanlah ruh dan badan kalian kepada Allah Azza Wajalla di hari-hari puasa kalian ini, kosongkan hati kalian hanya demi kecintaan kepada-Nya dan mengingat-Nya, dan gunakan tubuh kalian untuk melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh Allah kepada kalian. Jika kalian telah melakukan semua itu, berarti kalian telah melaksanakan apa yang layak bagi kewajiban puasa dan menaati perintah-perintah Allah, dan jika kalian lengah dalam melakukan apa yang telah kujelaskan itu, keutamaan dan pahala kalian akan berkurang sesuai dengan kadar kelengahan kalian. Sesungguhnya ayahku berkata, ‘Rasulullah saw pernah mendengar seorang wanita mencerca sahayanya di siang hari bulan puasa. Beliau meminta makanan (dari orang yang hadir waktu itu) dan berkata kepada wanita itu, ‘Makanlah!’ ‘Aku sedang berpuasa’, jawabnya. Beliau bersabda, ‘Bagaimana mungkin engkau berpuasa sedangkan engkau telah mencerca sahayamu? Berpuasa bukanlah sekedar menahan diri dari makan dan minum. Sesungguhnya Allah telah menjadikan puasa sebagai tabir dari seluruh keburukan, perilaku buruk, dan ucapan jelek. Alangkah sedikitnya orang-orang yang berpuasa dan alangkah banyaknya orang-orang yang hanya merasakan lapar.’

Amirul Mukminin as berkata, ‘Alangkah banyaknya orang berpuasa yang tidak mendapatkan dari puasanya kecuali rasa haus dan lapar, dan alangkah banyaknya orang beribadah yang tidak mendapatkan dari ibadahnya kecuali kelelahan. Sungguh alangkah baiknya tidurnya orang-orang yang berakal, karena hal itu lebih utama dari ibadah orang-orang yang dungu dan alangkah baiknya tidak berpuasanya orang-orang yang berakal, karena hal itu lebih utama dari berpuasanya orang-orang yang tolol.’

Telah diriwayatkan dari Jabir bin Yazid, dari Imam Muhammad al-Baqir as bahwa Rasulullah saw bersabda kepada Jabir bin Abdillah, ‘Wahai Jabir, ini adalah bulan Ramadhan. Barangsiapa berpuasa di siang harinya, beribadah di sebagian malamnya, mencegah perut dan kemaluannya dari hal-hal yang telah diharamkan, dan menjaga mulutnya, ia akan keluar dari dosa-dosanya sebagaimana ia keluar dari bulan ini.’

Jabir berkta, ‘Alangkah bagusnya hadis yang telah Anda sabdakan itu!’

‘Alangkah beratnya persyaratan (amalan) yang telah kusebutkan itu’, Rasulullah SAWW menimpali.”

Amalan-amalan bulan ini akan dijelaskan dalam dua bagian dan satu penutup.

Bagian Pertama: Amalan Umum Bulan Ramadhan

Amalan umum ini terbagi dalam empat bagian:

a. Amalan yang Dilakukan pada Siang dan Malam Ramadhan

Sayid Ibn Thawus ra meriwayatkan dari Imam al-Baqir dan Imam ash-Shadiq as, “Bacalah (doa ini) setelah mengerjakan shalat wajib dari awal hingga akhir Ramadhan.”

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هَذَا وَ فِيْ كُلِّ عَامٍ مَا أَبْقَيْتَنِيْ فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَ عَافِيَةٍ وَ سَعَةِ رِزْقٍ، وَ لاَ تُخْلِنِيْ مِنْ تِلْكَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيْمَةِ وَ الْمَشَاهِدِ الشَّرِيْفَةِ وَ زِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ فِيْ جَمِيْعِ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، فَكُنْ لِيْ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ

تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَ
يُرَدُّ وَ لاَ يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ
الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ الْمُكَفَّرِ
عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ، وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيْلَ
عُمُرِيْ (فِيْ طَاعَتِكَ) وَ تُوَسِّعَ عَلَيَّ رِزْقِيْ وَ تُؤَدِّيَ عَنِّيْ
أَمَانَتِيْ وَ دَيْنِيْ، آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah padaku untuk melaksanakan haji ke rumah-Mu yang mulia di tahunku ini dan di setiap tahun selama Engkau menghidupkanku dalam kemudahan dari-Mu, ‘afiat, dan kelapangan rezeki dan jangan Kau campakkan aku dari tempat-tempat dan makam-makam mulia itu, serta dari menziarahi kubur Nabi-Mu, semoga shalawat-Mu selalu terlimpahkan atasnya dan keluarganya, dan bantulah aku dalam (menggapai) hajat dunia dan akhirat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu berkenaan dengan ketentuan pasti yang akan Kau tentukan dan pastikan (bagiku) di malam Lailatul Qadr, qadha yang tidak dapat ditolak dan dirubah agar Kau menulis namaku di antara para peziarah rumah-Mu yang suci yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, dan yang ditutupi kejelekan-kejelekan mereka, dan tentukanlah di antara kententuan yang akan Kau tentukan dan pastikan hendaknya Kau mepanjangkan umurku (dalam ketaatan kepada-Mu), melapangkan rezekiku, dan memenuhi bagiku amanah dan utang-utangku. Amin, Robbal ‘alamin.

Bacalah (doa berikut ini) setelah mengerjakan shalat wajib.

يَا عَلِيُّ يَا عَظِيْمُ يَا غَفُوْرُ يَا رَحِيْمُ، أَنْتَ الرَّبُّ الْعَظِيمُ
الَّذِيْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ، وَ هَذَا
شَهْرٌ عَظَّمْتَهُ وَ كَرَّمْتَهُ وَ شَرَّفْتَهُ وَ فَضَّلْتَهُ عَلَى الشُّهُوْرِ وَ

هُوَ الشَّهْرُ الَّذِيْ فَرَضْتَ صِيَامَهُ عَلَيَّ، وَ هُوَ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ وَ جَعَلْتَ فِيْهِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَ جَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، فَيَا ذَا الْمَنِّ وَ لاَ يُمَنُّ عَلَيْكَ مُنَّ عَلَيَّ بِفَكَاكِ رَقَبَتِيْ مِنَ النَّارِ فِيْمَنْ تَمُنُّ عَلَيْهِ، وَ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Wahai Yang Maha Tinggi, wahai Yang Maha Agung, wahai Yang Maha Pengampun, wahai Yang Maha Pengasih, Engkaulah Tuhan Yang Maha Agung yang tak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya, dan Ia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. Ini adalah sebuah bulan yang telah Kau agungkan, muliakan, dan utamakan atas bulan-bulan yang lain. Ia adalah bulan yang telah Kau wajibkan bagiku berpuasa di dalamnya. Ia adalah bulan Ramadhan yang telah Kau turunkan Al-Qur'an di dalamnya sebagai petunjuk bagi umat manusia dan penjelas bagi petunjuk dan jalan pemisah (hak dan batil) dan di dalamnya Kau tentukan malam Lailatul Qadr serta menjadikannya lebih baik dari seribu bulan. Maka, wahai Pemilik anugrah yang Engkau yang tak pernah diberi anugrah, anugerahkanlah padaku kebebasanku dari api neraka di antara orang-orang yang Kau curahkan anugrah pada mereka dan masukkanlah aku ke surga demi rahmat-Mu, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Syaikh al-Kaf'ami dalam kitab al-Mishbâh dan al-Balad al-Amîn serta Syaikh Syahid dalam kumpulan doanya meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa membaca doa ini di bulan Ramadhan setiap setelah mengerjakan shalat wajib, Allah Ta'ala akan mengampuni dosa-dosanya hingga hari kiamat." Doa itu adalah sebagai berikut:

اَللَّهُمَّ أَدْخِلْ عَلَى أَهْلِ الْقُبُوْرِ السُّرُوْرَ، اَللَّهُمَّ أَغْنِ كُلَّ فَقِيْرٍ، اَللَّهُمَّ أَشْبِعْ كُلَّ جَائِعٍ، اَللَّهُمَّ اكْسُ كُلَّ عُرْيَانٍ،

اَللَّهُمَّ اقْضِ دَيْنَ كُلِّ مَدِيْنٍ، اَللَّهُمَّ فَرِّجْ عَنْ كُلِّ مَكْرُوْبٍ، اَللَّهُمَّ رُدَّ كُلَّ غَرِيْبٍ، اَللَّهُمَّ فُكَّ كُلَّ أَسِيْرٍ، اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ كُلَّ فَاسِدٍ مِنْ أُمُوْرِ الْمُسْلِمِيْنَ، اَللَّهُمَّ اشْفِ كُلَّ مَرِيْضٍ، اَللَّهُمَّ سُدَّ فَقْرَنَا بِغِنَاكَ، اَللَّهُمَّ غَيِّرْ سُوْءَ حَالِنَا بِحُسْنِ حَالِكَ، اَللَّهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَ أَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ

Ya Allah, masukkanlah ke (dalam hati) para penghuni kubur kebahagian. Ya Allah, kayakanlah setiap yang fakir. Ya Allah, kenyangkanlah setiap yang lapar. Ya Allah, berikanlah pakaian kepada setiap orang yang telanjang. Ya Allah, penuhilah utang setiap orang yang memiliki utang. Ya Allah, bahagiakanlah setiap yang tertimpa kesusahan. Ya Allah, kembalikanlah setiap orang kembalikanlah setiap orang yang terasing. Ya Allah, bebaskanlah setiap tawanan. Ya Allah, perbaikilah setiap urusan Muslimin yang rusak. Ya Allah, sembuhkanlah setiap orang yang sakit. Ya Allah, tutupilah kefakiran kami dengan kekayaan-Mu. Ya Allah, rubahlah kondisi buruk kami dengan kebaikan kondisi-Mu (baca : sifat-Mu). Ya Allah, penuhilah utang kami dan cukupkanlah kami dari kefakiran. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Syaikh al-Kulaini meriwayatkan dari Abu Bashir bahwa Imam ash-Shadiq as selalu membaca doa (berikut) ini pada bulan Ramadhan.

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ بِكَ وَ مِنْكَ أَطْلُبُ حَاجَتِيْ، وَ مَنْ طَلَبَ حَاجَةً إِلَى النَّاسِ فَإِنِّيْ لاَ أَطْلُبُ حَاجَتِيْ إِلاَّ مِنْكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ، وَ أَسْأَلُكَ بِفَضْلِكَ وَ رِضْوَانِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ أَنْ تَجْعَلَ لِيْ فِيْ عَامِيْ هَذَا إِلَى بَيْتِكَ

الْحَرَامِ سَبِيْلاً حِجَّةً مَبْرُوْرَةً مُتَقَبَّلَةً زَاكِيَةً خَالِصَةً لَكَ تَقَرُّ
بِهَا عَيْنِيْ وَ تَرْفَعُ بِهَا دَرَجَتِيْ، وَ تَرْزُقَنِيْ أَنْ أَغُضَّ بَصَرِيْ
وَ أَنْ أَحْفَظَ فَرْجِيْ وَ أَنْ أَكُفَّ بِهَا عَنْ جَمِيْعِ مَحَارِمِكَ
حَتَّى لاَ يَكُوْنَ شَيْءٌ آثَرَ عِنْدِيْ مِنْ طَاعَتِكَ وَ خَشْيَتِكَ وَ
الْعَمَلِ بِمَا أَحْبَبْتَ وَ التَّرْكِ لِمَا كَرِهْتَ وَ نَهَيْتَ عَنْهُ، وَ
اجْعَلْ ذَلِكَ فِيْ يُسْرٍ وَ يَسَارٍ وَ عَافِيَةٍ وَ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ،
وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ وَفَاتِيْ قَتْلاً فِيْ سَبِيْلِكَ تَحْتَ رَايَةِ
نَبِيِّكَ مَعَ أَوْلِيَائِكَ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَقْتُلَ بِيْ أَعْدَاءَكَ وَ أَعْدَاءَ
رَسُوْلِكَ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُكْرِمَنِيْ بِهَوَانِ مَنْ شِئْتَ مِنْ
خَلْقِكَ وَ لاَ تُهِنِّيْ بِكَرَامَةِ أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ، اَللَّهُمَّ اجْعَلْ
لِيْ مَعَ الرَّسُوْلِ سَبِيْلاً حَسْبِيَ اللهُ مَا شَاءَ اللهُ

Ya Allah, dengan (perantara)-Mu dan dari-Mu aku memohon hajatku, dan barangsiapa meminta suatu hajat kepada manusia, aku tidak akan meminta hajatku kecuali dari-Mu seorang, tiada sekutu bagi-Mu. Aku mohon kepada-Mu demi karunia dan keridhaan-Mu agar Kau mencurahkan shalawat atas Muhammad dan Ahlulbaitnya, melapangkan bagiku di tahunku ini jalan menuju rumah-Mu yang suci sebagai haji yang mabrur, diterima, suci dan murni hanya untuk-Mu, serta dengannya aku merasa bahagia dan dengannya Kau angkat derajatku dan mencurahkan anugrah padaku untuk menutup mataku, menjaga kemaluanku, dan mencegahnya dari segala yang Kau haramkan sehingga tidak ada sesuatu yang lebih penting bagiku dari ketaatan pada-Mu, ketakutan pada-Mu, mengamalkan segala yang Kau senangi, dan meninggalkan segala yang Kau benci dan larang, dan jadikanlah semua itu dan segala yang telah Kau curahkan atas diriku mudah,

gampang, dan penuh dengan keselamatan. Dan aku memohon kepada-Mu agar Kau menjadikan kematianku keterbunuhan di jalan-Mu di bawah bendera Nabi-Mu bersama para kekasih-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar Kau memusnahkan dengan perantaraku musuh-musuh-Mu dan musuh-musuh Rasul-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar Kau memuliakanku dengan Engkau menghinakan makhluk-Mu yang Kau kehendaki dan jangan Kau hinakan daku dengan kemuliaan salah seorang dari para kekasih-Mu. Ya Allah, anugrahkan padaku jalan bersama Rasul. Cukuplah Allah bagiku, segala yang dikehendaki Allah (adalah sangat baik).

Penulis berkata, “Doa ini dikenal dengan nama doa haji. Dalam kitab Iqbâl al-A’mâl, Sayid Ibn Thawus meriwayatkan dari Imam ash-Shadiq as bahwa doa ini dibaca di setiap malam bulan Ramadhan setelah shalat Maghrib. Dalam kitab al-Balad al-Amîn, al-Kaf’ami mengatakan bahwa disunnahkan membacanya di setiap hari bulan Ramadhan dan di malam pertama. Sementara itu, Syaikh Mufid dalam kitab al-Muqni’ah berpendapat doa itu dibaca pada malam pertama (bulan Ramadhan) saja setelah melaksanakan shalat Maghrib.

Ketahuilah bahwa amalan paling utama pada siang dan malam hari bulan Ramadhan adalah membaca Al-Qur’an. Dan kita harus membacanya sebanyak mungkin, karena Al-Qur’an turun pada bulan ini. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa segala sesuatu memiliki musim semi, dan musim semi Al-Qur’an adalah bulan Ramadahan. Jika di bulan-bulan lain disunnahkan untuk mengkhatamkan Al-Qur’an sekali dalam waktu minimal enam hari, di bulan Ramadhan ini disunnahkan untuk mengkhatamkannya sekali dalam waktu tiga hari. Dan jika kita dapat mengkhatamkannya dalam sehari sekali, itu sangat bagus. Allamah al-Majlisi ra berkata, ‘Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa sebagian para imam ma’shum as sering mengkhatamkan Al-Qur’an pada bulan ini sebanyak empat puluh kali atau lebih. Jika pahala setiap khataman Al-Qur’an itu dihadiahkan kepada arwah salah satu dari empat belas ma’shum as, pahalanya akan berlipat ganda.’ Dari sebuah hadis dapat dipahami bahwa pahala orang yang berbuat demikian adalah ia akan dikumpulkan bersama mereka pada hari kiamat.

Pada bulan ini, sewajarnya kita memperbanyak doa, shalawat, dan istighfar, serta membaca kalimat lâ ilâha illallôh. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, Imam Zainul Abidin as tidak pernah berbicara kecuali berdoa, bertasbih, beristighfar, dan bertakbir.

Hendaknya kita lebih memperhatikan ibadah dan shalat-shalat sunnah malam dan siang hari (bulan ini).”

b. Amalan yang Dilakukan pada Malam Ramadhan

Amalan-amalan itu adalah sebagai berikut:

Pertama, berbuka puasa. Disunnahkan berbuka puasa setelah mengerjakan shalat Maghirb dan Isya’ kecuali badan kita sangat lemah atau ada orang yang sedang menunggu (untuk berbuka puasa bersama).

Kedua, berbuka puasa dengan makanan yang bersih dari barang haram dan syubhat. Yang lebih baik adalah berbuka puasa dengan kurma yang halal sehingga pahala shalatnya menjadi empat ratus kali lipat. Jika kita berbuka puasa dengan kurma dan air putih, kurma ruthab, susu, manisan, atau air hangat, hal itu juga sangat baik.

Ketiga, membaca doa sebelum berbuka puasa sehingga Allah menganugrahkan kepada kita pahala (sebanyak) orang yang berpuasa pada hari itu, seperti:

اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَ عَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ

Ya Allah, hanya untuk-Mu aku berpuasa, hanya dengan rezeki-Mu aku berbuka puasa, dan hanya kepada-Mu aku bertawakal.

Jika kita membaca doa Allôhumma Robban-nûril ‘azhîm yang diriwayatkan oleh Sayid Ibn Thawus dan Syaikh al-Kaf’ami, kita akan mendapatkan keutamaan yang tak terhingga.

Diriwayatkan bahwa ketika Amirul Mukminin as ingin berbuka puasa, beliau selalu membaca,

بِسْمِ اللَّهِ، اَللَّهُمَّ لَكَ صُمْنَا وَ عَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْنَا فَتَقَبَّلْ مِنَّا، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

Dengan nama Allah. Ya Allah, hanya untuk-Mu kami berpuasa dan hanya dengan rezeki-Mu kami berbuka puasa. Maka, terimalah dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Keempat, membaca doa (berikut) ini pada suapan pertama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ اغْفِرْ لِيْ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Wahai Yang luas ampunan-Nya, ampunilah daku.

Kelima, membaca surah al-Qadr ketika sedang berbuka puasa.

Keenam, bersedekah dan memberi makan kepada orang-orang yang berpuasa ketika waktu berbuka puasa tiba meskipun dengan beberapa butir kurma atau seteguk air.

Rasulullah saw bersabda, “Barangsiapa memberikan makanan kepada orang yang berpuasa, ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa itu tanpa pahalanya dikurangi sedikit pun dan juga akan memperoleh seperti pahala kabajikan yang dilakukannya karena energi yang diperolehnya dari makanan itu.”

Ayatullah Allamah Hilli ra dalam buku ar-Risâlah as-Sa’diyah meriwayatkan bahwa Imam ash-Shadiq as berkata, “Jika seorang mukmin memberikan sesuap makanan kepada mukmin (yang lain) pada bulan puasa, maka Allah Ta’ala akan menulis baginya pahala orang yang telah membebaskan tiga puluh budak mukmin dan ia akan memiliki satu doa yang pasti dikabulkan di sisi-Nya.”

Ketujuh, membaca surah al-Qadr seribu kali setiap malam seperti disebutkan dalam sebuah riwayat.

Kedelapan, membaca surah ad-Dukhan seratus kali setiap malam jika mampu.

Kesembilan, Sayid Ibn Thawus meriwayatkan bahwa barangsiapa membaca doa (berikut) ini di setiap malam bulan Ramadhan, dosa-dosanya selama empat puluh tahun akan diampuni.

اَللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَ افْتَرَضْتَ عَلَى عِبَادِكَ فِيْهِ الصِّيَامَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هَذَا وَ فِيْ كُلِّ عَامٍ، وَ اغْفِرْ لِيْ تِلْكَ الذُّنُوْبَ الْعِظَامَ، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ يَا رَحْمَانُ يَا عَلاَّمُ

Ya Allah, Tuhan bulanRamadhan yang Engkau telah menurunkan Al-Qur’an di dalamnya dan Engkau telah mewajibkan puasa atas hamba-hamba-Mu di bulan tersebut, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, anugrahkan padaku haji ke rumah-Mu yang mulis di tahun ini dan di setiap tahun, dan ampunilah dosa-dosaku yang besar itu, karena tiada yang dapat mengampuninya selain-Mu, wahai Yang Maha Pengasih, wahai Yang Maha Mengetahui.

Kesepuluh, membaca doa haji yang telah disebutkan di bagian pertama amalan ini setiap malam setelah mengerjakan shalat Maghrib.

Kesebelas, membaca doa (Iftitah berikut) ini setiap malam.

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَفْتَتِحُ الثَّنَاءَ بِحَمْدِكَ وَ أَنْتَ مُسَدِّدٌ لِلصَّوَابِ بِمَنِّكَ وَ أَيْقَنْتُ أَنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ فِيْ مَوْضِعِ الْعَفْوِ وَ الرَّحْمَةِ وَ أَشَدُّ الْمُعَاقِبِيْنَ فِيْ مَوْضِعِ النَّكَالِ وَ النَّقِمَةِ وَ أَعْظَمُ الْمُتَجَبِّرِيْنَ فِيْ مَوْضِعِ الْكِبْرِيَاءِ وَ الْعَظَمَةِ، اَللَّهُمَّ أَذِنْتَ لِيْ فِيْ دُعَائِكَ وَ مَسْأَلَتِكَ، فَاسْمَعْ يَا سَمِيْعُ مِدْحَتِيْ وَ أَجِبْ يَا رَحِيْمُ دَعْوَتِيْ وَ أَقِلْ يَا غَفُوْرُ عَثْرَتِيْ، فَكَمْ يَا إِلَهِيْ مِنْ كُرْبَةٍ قَدْ فَرَّجْتَهَا وَ هُمُوْمٍ (غُمُوْمٍ) قَدْ كَشَفْتَهَا وَ عَثْرَةٍ قَدْ أَقَلْتَهَا وَ رَحْمَةٍ قَدْ نَشَرْتَهَا وَ حَلْقَةِ بَلاَءٍ قَدْ فَكَكْتَهَا، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَ لاَ وَلَدًا، وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ، وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَ كَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ بِجَمِيْعِ مَحَامِدِهِ كُلِّهَا عَلَى جَمِيْعِ نِعَمِهِ كُلِّهَا، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ لاَ مُضَادَّ لَهُ فِيْ مُلْكِهِ وَ لاَ مُنَازِعَ لَهُ فِيْ أَمْرِهِ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ لاَ شَرِيْكَ لَهُ فِيْ خَلْقِهِ وَ لاَ شَبِيْهَ (شِبْهَ) لَهُ فِيْ عَظَمَتِهِ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْفَاشِيْ

فِي الْخَلْقِ أَمْرُهُ وَ حَمْدُهُ الظَّاهِرِ بِالْكَرَمِ مَجْدُهُ الْبَاسِطِ بِالْجُوْدِ يَدَهُ الَّذِيْ لاَ تَنْقُصُ خَزَائِنُهُ وَ لاَ تَزِيْدُهُ (يَزِيدُهُ) كَثْرَةُ الْعَطَاءِ إِلاَّ جُوْدًا وَ كَرَمًا، إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيْزُ الْوَهَّابُ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ قَلِيْلاً مِنْ كَثِيْرٍ مَعَ حَاجَةٍ بِيْ إِلَيْهِ عَظِيْمَةٍ وَ غِنَاكَ عَنْهُ قَدِيْمٌ وَ هُوَ عِنْدِيْ كَثِيْرٌ وَ هُوَ عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيْرٌ، اَللَّهُمَّ إِنَّ عَفْوَكَ عَنْ ذَنْبِيْ وَ تَجَاوُزَكَ عَنْ خَطِيْئَتِيْ وَ صَفْحَكَ عَنْ ظُلْمِيْ وَ سَتْرَكَ عَلَى (عَنْ) قَبِيْحِ عَمَلِيْ وَ حِلْمَكَ عَنْ كَثِيْرِ (كَبِيْرِ) جُرْمِيْ عِنْدَ مَا كَانَ مِنْ خَطَإِيْ وَ عَمْدِيْ أَطْمَعَنِيْ فِيْ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لاَ أَسْتَوْجِبُهُ مِنْكَ الَّذِيْ رَزَقْتَنِيْ مِنْ رَحْمَتِكَ وَ أَرَيْتَنِيْ مِنْ قُدْرَتِكَ وَ عَرَّفْتَنِيْ مِنْ إِجَابَتِكَ، فَصِرْتُ أَدْعُوْكَ آمِنًا وَ أَسْأَلُكَ مُسْتَأْنِسًا لاَ خَائِفًا وَ لاَ وَجِلاً مُدِلاًّ عَلَيْكَ فِيْمَا قَصَدْتُ فِيْهِ (بِهِ) إِلَيْكَ، فَإِنْ أَبْطَأَ عَنِّيْ عَتَبْتُ بِجَهْلِيْ عَلَيْكَ، وَ لَعَلَّ الَّذِيْ أَبْطَأَ عَنِّيْ هُوَ خَيْرٌ لِيْ لِعِلْمِكَ بِعَاقِبَةِ الْأُمُوْرِ، فَلَمْ أَرَ مَوْلًى (مُؤَمَّلاً) كَرِيْمًا أَصْبَرَ عَلَى عَبْدٍ لَئِيْمٍ مِنْكَ عَلَيَّ، يَا رَبِّ إِنَّكَ تَدْعُوْنِيْ

فَأُوَلِّيْ عَنْكَ، وَ تَتَحَبَّبُ إِلَيَّ فَأَتَبَغَّضُ إِلَيْكَ، وَ تَتَوَدَّدُ إِلَيَّ فَلاَ أَقْبَلُ مِنْكَ، كَأَنَّ لِيَ التَّطَوُّلَ عَلَيْكَ، فَلَمْ (ثُمَّ لَمْ) يَمْنَعْكَ ذَلِكَ مِنَ الرَّحْمَةِ لِيْ وَ الْإِحْسَانِ إِلَيَّ وَ التَّفَضُّلِ عَلَيَّ بِجُوْدِكَ وَ كَرَمِكَ، فَارْحَمْ عَبْدَكَ الْجَاهِلَ، وَ جُدْ عَلَيْهِ بِفَضْلِ إِحْسَانِكَ، إِنَّكَ جَوَّادٌ كَرِيْمٌ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ مَالِكِ الْمُلْكِ مُجْرِي الْفُلْكِ مُسَخِّرِ الرِّيَاحِ فَالِقِ الْإِصْبَاحِ دَيَّانِ الدِّينِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى حِلْمِهِ بَعْدَ عِلْمِهِ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى عَفْوِهِ بَعْدَ قُدْرَتِهِ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى طُوْلِ أَنَاتِهِ فِيْ غَضَبِهِ، وَ هُوَ قَادِرٌ (الْقَادِرُ) عَلَى مَا يُرِيْدُ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ خَالِقِ الْخَلْقِ بَاسِطِ الرِّزْقِ فَالِقِ الْإِصْبَاحِ ذِي الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ وَ الْفَضْلِ (التَّفَضُّلِ) وَ الْإِنْعَامِ (الْإِحْسَانِ) الَّذِيْ بَعُدَ فَلاَ يُرَى وَ قَرُبَ فَشَهِدَ النَّجْوَى تَبَارَكَ وَ تَعَالَى،

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ لَيْسَ لَهُ مُنَازِعٌ يُعَادِلُهُ، وَ لاَ شَبِيْهٌ يُشَاكِلُهُ، وَ لاَ ظَهِيْرٌ يُعَاضِدُهُ، قَهَرَ بِعِزَّتِهِ الْأَعِزَّاءَ وَ تَوَاضَعَ لِعَظَمَتِهِ الْعُظَمَاءُ فَبَلَغَ بِقُدْرَتِهِ مَا يَشَاءُ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ

يُجِيْبُنِيْ حِيْنَ أُنَادِيْه، وَ يَسْتُرُ عَلَيَّ كُلَّ عَوْرَةٍ وَ أَنَا أَعْصِيْه، وَ يُعَظِّمُ النِّعْمَةَ عَلَيَّ فَلاَ أُجَازِيْه، فَكَمْ مِنْ مَوْهِبَةٍ هَنِيْئَةٍ قَدْ أَعْطَانِيْ وَ عَظِيْمَةٍ مَخُوْفَةٍ قَدْ كَفَانِيْ وَ بَهْجَةٍ مُوْنِقَةٍ قَدْ أَرَانِيْ، فَأُثْنِيْ عَلَيْهِ حَامِدًا وَ أَذْكُرُهُ مُسَبِّحًا، اَلْحَمْدُ لِلّٰه الَّذِيْ لاَ يُهْتَكُ حِجَابُهُ، وَ لاَ يُغْلَقُ بَابُهُ، وَ لاَ يُرَدُّ سَائِلُهُ، وَ لاَ يُخَيَّبُ (يَخِيْبُ) آمِلُهُ، الْحَمْدُ لِلّٰه الَّذِيْ يُؤْمِنُ الْخَائِفِيْنَ وَ يُنَجِّي (يُنْجِي) الصَّالِحِيْنَ (الصَّادِقِيْنَ) وَ يَرْفَعُ الْمُسْتَضْعَفِيْنَ وَ يَضَعُ الْمُسْتَكْبِرِيْنَ وَ يُهْلِكُ مُلُوْكًا وَ يَسْتَخْلِفُ آخَرِيْنَ، وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ قَاصِمِ الْجَبَّارِيْنَ مُبِيْرِ الظَّالِمِيْنَ مُدْرِكِ الْهَارِبِيْنَ نَكَالِ الظَّالِمِيْنَ صَرِيْخِ الْمُسْتَصْرِخِيْنَ مَوْضِعِ حَاجَاتِ الطَّالِبِيْنَ مُعْتَمَدِ الْمُؤْمِنِيْنَ، اَلْحَمْدُ لِلّٰه الَّذِيْ مِنْ خَشْيَتِه تَرْعَدُ السَّمَاءُ وَ سُكَّانُهَا وَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَ عُمَّارُهَا وَ تَمُوْجُ الْبِحَارُ وَ مَنْ يَسْبَحُ فِيْ غَمَرَاتِهَا، الْحَمْدُ لِلّٰه الَّذِيْ هَدَانَا لِهٰذَا وَ مَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلاَ أَنْ هَدَانَا اللّٰهُ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ يَخْلُقُ وَ لَمْ يُخْلَقْ، وَ

يَرْزُقُ وَ لاَ يُرْزَقُ، وَ يُطْعِمُ وَ لاَ يُطْعَمُ، وَ يُمِيْتُ الْأَحْيَاءَ وَ يُحْيِي الْمَوْتَى وَ هُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوْتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُوْلِكَ وَ أَمِيْنِكَ وَ صَفِيِّكَ وَ حَبِيْبِكَ وَ خِيَرَتِكَ (خَلِيْلِكَ) مِنْ خَلْقِكَ وَ حَافِظِ سِرِّكَ وَ مُبَلِّغِ رِسَالاَتِكَ أَفْضَلَ وَ أَحْسَنَ وَ أَجْمَلَ وَ أَكْمَلَ وَ أَزْكَى وَ أَنْمَى وَ أَطْيَبَ وَ أَطْهَرَ وَ أَسْنَى وَ أَكْثَرَ (أَكْبَرَ) مَا صَلَّيْتَ وَ بَارَكْتَ وَ تَرَحَّمْتَ وَ تَحَنَّنْتَ وَ سَلَّمْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ عِبَادِكَ (خَلْقِكَ) وَ أَنْبِيَائِكَ وَ رُسُلِكَ وَ صِفْوَتِكَ وَ أَهْلِ الْكَرَامَةِ عَلَيْكَ مِنْ خَلْقِكَ، اَللَّهُمَّ وَ صَلِّ عَلَى عَلِيٍّ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَ وَصِيِّ رَسُوْلِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ عَبْدِكَ وَ وَلِيِّكَ وَ أَخِيْ رَسُولِكَ وَ حُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ وَ آيَتِكَ الْكُبْرَى وَ النَّبَإِ الْعَظِيْمِ، وَ صَلِّ عَلَى الصِّدِّيْقَةِ الطَّاهِرَةِ فَاطِمَةَ (الزَّهْرَاءِ) سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ، وَ صَلِّ عَلَى سِبْطَيِ الرَّحْمَةِ وَ إِمَامَيِ الْهُدَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَ صَلِّ عَلَى أَئِمَّةِ

الْمُسْلِمِيْنَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ وَ مُحَمَّد بْنِ عَلِيٍّ وَ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ وَ مُوْسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَ عَلِيِّ بْنِ مُوْسَى وَ مُحَمَّد بْنِ عَلِيٍّ وَ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ وَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَ الْخَلَفِ الْهَادِيْ الْمَهْدِيِّ، حُجَجِكَ عَلَى عِبَادِكَ وَ أُمَنَائِكَ فِيْ بِلاَدِكَ صَلاَةً كَثِيْرَةً دَائِمَةً، اَللَّهُمَّ وَ صَلِّ عَلَى وَلِيِّ أَمْرِكَ الْقَائِمِ الْمُؤَمَّلِ وَ الْعَدْلِ الْمُنْتَظَرِ، وَ حُفَّهُ (وَ احْفُفْهُ) بِمَلاَئِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ وَ أَيِّدْهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ اجْعَلْهُ الدَّاعِيَ إِلَى كِتَابِكَ وَ الْقَائِمَ بِدِيْنِكَ، اسْتَخْلِفْهُ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفْتَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِ، مَكِّنْ لَهُ دِيْنَهُ الَّذِي ارْتَضَيْتَهُ لَهُ، أَبْدِلْهُ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِ أَمْنًا يَعْبُدُكَ لاَ يُشْرِكُ بِكَ شَيْئًا، اَللَّهُمَّ أَعِزَّهُ وَ أَعْزِزْ بِهِ وَ انْصُرْهُ وَ انْتَصِرْ بِهِ وَ انْصُرْهُ نَصْرًا عَزِيْزًا وَ افْتَحْ لَهُ فَتْحًا يَسِيْرًا وَ اجْعَلْ لَهُ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا، اَللَّهُمَّ أَظْهِرْ بِهِ دِيْنَكَ وَ سُنَّةَ نَبِيِّكَ حَتَّى لاَ يَسْتَخْفِيَ بِشَيْءٍ مِنَ الْحَقِّ مَخَافَةَ أَحَدٍ مِنَ الْخَلْقِ، اَللَّهُمَّ إِنَّا نَرْغَبُ إِلَيْكَ فِيْ دَوْلَةٍ كَرِيْمَةٍ تُعِزُّ بِهَا

الْإِسْلَامَ وَ أَهْلَهُ وَ تُذِلُّ بِهَا النِّفَاقَ وَ أَهْلَهُ وَ تَجْعَلُنَا فِيْهَا مِنَ الدُّعَاةِ إِلَى طَاعَتِكَ وَ الْقَادَةِ إِلَى سَبِيْلِكَ وَ تَرْزُقُنَا بِهَا كَرَامَةَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ مَا عَرَّفْتَنَا مِنَ الْحَقِّ فَحَمِّلْنَاهُ وَ مَا قَصُرْنَا عَنْهُ فَبَلِّغْنَاهُ، اَللَّهُمَّ الْمُمْ بِهِ شَعَثَنَا وَ اشْعَبْ بِهِ صَدْعَنَا وَ ارْتُقْ بِهِ فَتْقَنَا وَ كَثِّرْ بِهِ قِلَّتَنَا وَ أَعْزِزْ (أَعِزَّ) بِهِ ذِلَّتَنَا وَ أَغْنِ بِهِ عَائِلَنَا وَ اقْضِ بِهِ عَنْ مُغْرَمِنَا (مَغْرَمِنَا) وَ اجْبُرْ بِهِ فَقْرَنَا وَ سُدَّ بِهِ خَلَّتَنَا وَ يَسِّرْ بِهِ عُسْرَنَا وَ بَيِّضْ بِهِ وُجُوْهَنَا وَ فُكَّ بِهِ أَسْرَنَا وَ أَنْجِحْ بِهِ طَلِبَتَنَا وَ أَنْجِزْ بِهِ مَوَاعِيْدَنَا وَ اسْتَجِبْ بِهِ دَعْوَتَنَا وَ أَعْطِنَا بِهِ سُؤْلَنَا وَ بَلِّغْنَا بِهِ مِنَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ آمَالَنَا وَ أَعْطِنَا بِهِ فَوْقَ رَغْبَتِنَا، يَا خَيْرَ الْمَسْئُوْلِيْنَ وَ أَوْسَعَ الْمُعْطِيْنَ اشْفِ بِهِ صُدُوْرَنَا وَ أَذْهِبْ بِهِ غَيْظَ قُلُوْبِنَا وَ اهْدِنَا بِهِ لِمَا اخْتُلِفَ فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِيْ مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ وَ انْصُرْنَا بِهِ عَلَى عَدُوِّكَ وَ عَدُوِّنَا إِلَهَ الْحَقِّ (الْخَلْقِ) آمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنَّا نَشْكُوْ إِلَيْكَ فَقْدَ نَبِيِّنَا صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ غَيْبَةَ وَلِيِّنَا (إِمَامِنَا)

وَ كَثْرَةَ عَدُوِّنَا وَ قِلَّةَ عَدَدِنَا وَ شِدَّةَ الْفِتَنِ بِنَا وَ تَظَاهُرَ الزَّمَانِ عَلَيْنَا، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ (و آلِ مُحَمَّدٍ) وَ أَعِنَّا عَلَى ذَلِكَ بِفَتْحٍ مِنْكَ تُعَجِّلُهُ وَ بِضُرٍّ تَكْشِفُهُ وَ نَصْرٍ تُعِزُّهُ وَ سُلْطَانِ حَقٍّ تُظْهِرُهُ وَ رَحْمَةٍ مِنْكَ تُجَلِّلُنَاهَا وَ عَافِيَةٍ مِنْكَ تُلْبِسُنَاهَا، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, kubuka pujian dengan memuji-Mu sedangkan Engkau meluruskan kebenaran dengan karunia-Mu dan aku yakin bahwa Engkau adalah Yang Lebih Pengasih dari para pengasih dalam kondisi harus memaafkan dan mengucurkan rahmat, Yang paling keras menyiksa ketika (Engkau) harus menyiksa dan mengazab, dan Dzat Agung Yang Teragung dalam kebesaran dan keagungan. Ya Allah, Engkau telah mengizinkanku untuk berdoa dan memohon kepada-Mu. Maka, dengarkanlah wahai Yang Maha Mendengar pujianku, kabulkanlah wahai Yang Maha Penyayang permohonanku, dan maafkanlah wahai Yang Maha Pengampun ketergelinciranku. Ya Ilahi, alangkah banyaknya kegundahan yang telah Kau sirnakan, kesedihan yang telah Kau singkapkan, ketergelinciran yang telah Kau maafkan, rahmat yang telah kau tebarkan, dan rantai bencana yang telah Kau uraikan. Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki teman (hidup) dan anak, tiada sekutu bagi-Nya dalam kerajaan, dan tiada penolong (yang dapat mengentaskan-Nya) dari kehinaan, serta agungkanlah Ia seagung-agungnya. Segala puji bagi Allah dengan segala pujaan-Nya atas segala nikmat-Nya. Segala puji bagi Allah yang tiada yang mampu menentang-Nya dalam kerajaan-Nya dan tiada yang mampu membantah perintah-Nya. Segala puji bagi Allah yang tiada sekutu bagi-Nya dalam mencipta dan tiada yang serupa dengan-Nya dalam keagungan-Nya. Segala puji bagi Allah yang tertebar di antara makhluk perintah dan pujian-Nya, yang tampak dengan kemurahan keagungan-Nya, yang menjulurkan tangan-Nya dengan kedermawanan, yang tak pernah berkurang simpanan-Nya dan tidak menambah-Nya banyaknya pemberian kecuali kedermawanan dan kemurahan hati. Sesungguhnya Ia adalah Maha Mulia, Maha Penganugrah. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sedikit dari sekian banyak (hajatku) yang aku sangat membutuhkannya, sedangkan ketidakbutuhan-Mu kepadanya (telah terbukti) sejak zaman azal dan hajat itu sangat banyak bagiku serta hal itu sangatlah mudah bagi-Mu. Ya Allah, sesungguhnya ampunan-Mu atas dosaku, maaf-Mu atas kesalahan dan kelalimanku, penutupan-Mu atas kelakuanku yang buruk, dan kesabaran-Mu atas kedurhakaanku yang besar karena kesalahan dan kesengajaanku telah merakuskanku untuk memohon kepada-Mu apa yang aku tidak pantas menerimanya dari-Mu dan menganugrahkan(nya) padaku dengan rahmat-Mu, Kau unjukkan padaku kekuatan-Mu (di dalamnya) dan Kau kenalkan padaku pengabulan-Mu (dengan itu).

Maka, aku menyeru-Mu dengan perasaan tentram dan aku memohon kepada-Mu dengan penuh ketenangan, tidak takut dan malu sambil memanjakan diri kepada-Mu demi (meraih) apa yang kuhaturkan pada-Mu. Dan jika permintaan itu terlambat datangnya, aku mencela-Mu karena kebodohanku, padahal mungkin yang terlambat tersebut lebih baik bagiku karena pengetahuan-Mu akan akibat setiap perkara. Oleh karena itu, aku tidak pernah melihat seorang tuan dermawan yang lebih penyabar terhadap hamba yang tak tahu diri ini dari-Mu. Ya Tuhanku, Engkau memanggilku, tapi aku berpaling dari-Mu; Engkau menawarkan cinta kepadaku, tapi aku membalas-Mu dengan kebencian; dan Engkau menawarkan kasih kepadaku, tapi aku tidak bersedia menerimanya dari-Mu seakan-akan aku pernah memberikan karunia kepada-Mu. Tapi, semua itu tidak mencegah-Mu untuk mengucurkan rahmat atasku, kebajikan padaku, dan karunia atasku dengan anugrah dan karunia-Mu. Maka, kasihanilah hamba-Mu yang bodoh ini dan limpahkanlah karunia kepadanya demi curahan anugrah-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Dermawan, Maha Pemurah. Segala puji bagi Allah, Pemilik seluruh kerajaan, penggerak bahtera, penunduk angin, penerbit pagi hari, penguasa hari pembalasa, Tuhan seluruh semesta alam. Segala puji bagi Allah atas kesabaran-Nya setelah pengetahuan-Nya. Segala puji bagi Allah atas maaf-Nya setelah kekuasaan-Nya. Segala puji bagi Allah atas panjangnya kesabaran-Nya dalam amarah-Nya, sedangkan Ia Maha Kuasa atas segala yang dikehendaki. Segala puji bagi Allah, Pencipta makhluk, Pelapang rezeki, Penerbit pagi hari, Pemilik keagungan, kemuliaan, anugrah, dan karunia yang jauh sehingga tak terlihat dan dekat sehingga dapat mendengarkan rintihan, Maha Agung Ia dan Maha Tinggi. Segala puji bagi Allah yang tiada penentang dapat melawan-Nya, tiada penyerupa yang menyerupai-Nya, dan tiada penolong yang dapat menolong-Nya. Dengan kemuliaan-Nya Ia mengalahkan orang-orang mulia dan tunduk bersimpuh di hadapan keagungan-Nya orang-orang yang agung. Maka, dengan kekuasaan-Nya Ia dapat menggapai segala yang dikehendaki. Segala puji bagi Allah yang menjawabku ketika aku memanggil-Nya, yang menutup semua celaku sedangkan aku bermaksiat kepada-Nya, dan yang memperbanyak nikmat kepadaku, lalu aku tidak membalas-Nya. Alangkah banyaknya karunia berharga yang telah yang Ia berikan kepadaku, (betapa banyak) musibah menakutkan yang telah Ia elakkan dariku, dan (alangkah banyaknya) kebahagiaan menakjubkan yang telah Ia perlihatkan padaku. Maka, aku memuji-Nya dengan menghaturkan puja dan mengingat-Nya dengan bertasbih (kepada-Nya). Segala puji bagi Allah yang tak terkoyakkan tirai-Nya, tak tertutup pintu-Nya, tak tertolak peminta-Nya, dan tak tersia-siakan pengharap-Nya. Segala puji bagi Allah yang memberikan rasa aman kepada orang-orang yang takut, menyelamatkan orang-orang yang saleh, mengangkat (martabat) orang-orang yang tertindas, menjerumuskan para penindas, dan membinasakan raja-raja serta menggantikan (mereka) dengan yang lain. Segala puji bagi Allah, Penghancur para penindas, Pembasmi orang-orang lalim, pengejar orang-orang yang lari, Penyiksa orang-orang lalim, Yang mendengar jeritan orang-orang yang menjerit, tempat (meminta) hajat bagi para pencari, tempat kepercayaan mukminin. Segala puji bagi Allah yang karena takut kepada-Nya bergemuruh langit dan para penghuninya, bergetar bumi dan para penghuninya, dan bergelombang lautan dan segala yang bertasbih di (gemuruh) ombaknya. Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkan kami kepada (agama) dan kami tidak mungkin mendapatkan petunjuk jika Allah tidak memberikan petunjuk kepada kami. Segala puji bagi Allah yang menciptakan dan tidak diciptakan, yang memberikan rezeki dan tidak memperoleh rezeki, yang memberikan

makan dan tidak diberi makan, yang mematikan segala yang hidup, dan yang menghidupkan semua yang mati, sedangkan Ia Maha Hidup yang tak pernah mati. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Ia Maha Mampu atas segala sesuatu. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad, hamba dan utusan-Mu, kepercayaan dan pilihan-Mu, kekasih dan pilihan-Mu di antara makhluk-Mu, penjaga rahasia-Mu, dan penyampai risalah-Mu, shalawat, berkah, rahmat, kasih sayang, dan salam kesejahteraan terutama, terbaik, terindah, tersempurna, terbersih, tersubur, terharum, tersuci, tertinggi, dan terbanyak yang pernah Kau limpahkan atas seluruh hamba, nabi, rasul, pilihan, dan orang-orang mulia dari makhluk-Mu. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Ali, Amirul Mukminin, washi Rasul Tuhan semesta alam, hamba dan kekasih-Mu, saudara Rasul-Mu, hujjah-Mu atas makhluk-Mu, ayat-Mu yang teragung, dan berita penting yang agung. Curahkanlah shalawat atas Shiddîqah yang suci, Fatimah (az-Zahra), penghulu wanita semesta alam. Limpahkanlah shalawat atas dua cucu rahmat dan pemimpin petunjuk, Hasan dan Husain, penghulu seluruh pemuda penghuni surga. Dan curahkanlah shalawat atas para pemimpin Muslimin, Ali bin Husain, Muhammad bin Ali, Ja’far bin Muhammad, Musa bin Ja’far, Ali bin Musa, Muhammad bin Ali, Ali bin Muhammad, Hasan bin Ali, dan pengganti (terakhir) penegak bendera petunjuk al-Mahdi, para hujjah-Mu atas hamba-hamba-Mu dan orang-orang kepercayaan-Nya di seluruh penjuru negeri-Mu, shalawat yang tak terhingga nan abadi. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas pengurus urusan-Mu, al-Qâ`im yang selalu diharapkan dan keadilan yang ditunggu-tunggu, kirimkanlah para malaikat-Mu untuk selalu bersamanya, dan kuatkanlah ia dengan Ruhul Qudus, wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, jadikan ia pengajak kepada kitab-Mu dan penegak agama-Mu, jadikanlah ia khalifah di muka bumi ini sebagaimana Engkau telah menjadikan orang-orang sebelumnya sebagai khalifah, tegakkan agamanya yang telah Kau ridhai baginya, gantikan ketakutannya dengan rasa aman (sehingga) ia dapat menyembah-Mu dengan tidak menyekutukan-Mu dengan sesuatu apa pun. Ya Allah, muliakanlah ia dan kuatkan (kami) dengan (wujud)nya, tolonglah dan menangkan ia, tolonglah ia dengan pertolongan yang mulia, berikan kemenangan kepadanya dengan kemenangan yang mudah (digapai), jadikan baginya kerajaan yang terdukung dari sisi-Mu. Ya Allah, tampakkan dengannya agama-Mu dan sunnah Nabi-Mu sehingga ia tidak terpaksa menyembunyikan kebenaran sedikit pun karena takut kepada (ancaman) makhluk. Ya Allah, kami mengharap kepada-Mu (untuk mewujudkan) sebuah pemerintahan mulia yang dengannya Engkau memuliakan Islam dan para pengikutnya, menghinakan kemunafikan dan para penyandangnya, menjadikan kami di antara pengajak kepada ketaatan-Mu dan pemimpin menuju jalan-Mu, dan menganugrahkan kepada kami kemuliaan dunia dan akhirat. Ya Allah, kebenaran yang telah Kau kenalkan kepada kami, berikanlah kekuatan kepada kami untuk memikulnya dan segala yang belum kami ketahuinya, sampaikanlah kepada kami. Ya Allah, dengan (perantara)nya bereskan urusan kami yang tak terurus, kumpulkan ketercerai-beraian kami, himpunkan keterpecah-belahan (barisan) kami, perbanyak kesedikitan jumlah kami, muliakan kehinaan kami, kayakan orang-orang miskin kami, lunaskanlah utang-utang kami, tamballah kefakiran kami, tutupilah kekurangan kami, mudahkanlah kesulitan kami, putihkanlah wajah kami, bebeaskanlah ketertawanan kami, kabulkanlah permohonan kami, tepatilah jani-janji(-Mu) kepada kami, kabulkanlah doa kami, berikanlah permohonan kami, sampaikanlah kami kepada cita-cita dunia dan akhirat, dan anugrahkan kepada kami melebihi keinginan kami. Wahai sebaik-baik Dzat yang dapat

dimohon dan seluas-luas Dzat Pemberi, dengan (perantara)nya sembuhkan (penyakit) batin kami, lenyapkan amarah hati kami, dan berikan petunjuk kepada kami (sehingga kami dapat mengenal kebebnaran) yang diperselisihkan dengan izin-Mu; sesungguhnya Engkau menunjukkan orang yang Kau kehendaki ke jalan yang lurus, dan tolonglah kami atas musuh-Mu dan musuh kami, wahai Tuhan kebenaraan. Amin! Ya Allah, kami mengadu kepada-Mu ketiadaan Nabi kami—semoga shalawat-Mu selalu tercurahkan atasnya dan atas keluarganya, kegaiban imam kami, banyaknya musuh kami, sedikitnya jumlah kami, keganasan fitnah terhadap kami, dan kemenangan masa atas kami. Maka, curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarganya, dan bantulah kami (untuk mengatasi) semua itu dengan kemenangan dari-Mu yang Kau segerakan, kesengsaraan yang Kau singkapkan, pertolongan yang Kau kokohkan, kerajaan hak yang Kau menangkan, rahmat dari-Mu yang Kau agungkan kami dengannya, dan ‘afiat dari-Mu yang Kau sandangkan pada kami, demi rahmat-Mu wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Kedua belas, membaca doa berikut ini setiap malam.

اَللَّهُمَّ بِرَحْمَتِكَ فِي الصَّالِحِيْنَ فَأَدْخِلْنَا، وَ فِيْ عِلِّيِّيْنَ فَارْفَعْنَا، وَ بِكَأْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ مِنْ عَيْنٍ سَلْسَبِيْلٍ فَاسْقِنَا، وَ مِنَ الْحُوْرِ الْعِيْنِ بِرَحْمَتِكَ فَزَوِّجْنَا، وَ مِنَ الْوِلْدَانِ الْمُخَلَّدِيْنَ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَكْنُوْنٌ فَأَخْدِمْنَا، وَ مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ وَ لُحُوْمِ الطَّيْرِ فَأَطْعِمْنَا، وَ مِنْ ثِيَابِ السُّنْدُسِ وَ الْحَرِيْرِ وَ الْإِسْتَبْرَقِ فَأَلْبِسْنَا، وَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَ قَتْلاً فِيْ سَبِيْلِكَ فَوَفِّقْ لَنَا، وَ صَالِحَ الدُّعَاءِ وَ الْمَسْأَلَةِ فَاسْتَجِبْ لَنَا، (يَا خَالِقَنَا اسْمَعْ وَ اسْتَجِبْ لَنَا)، وَ إِذَا جَمَعْتَ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَارْحَمْنَا، وَ بَرَاءَةً مِنَ النَّارِ فَاكْتُبْ

لَنَا، وَ فِيْ جَهَنَّمَ فَلاَ تَغُلَّنَا وَ فِيْ عَذَابِكَ وَ هَوَانِكَ فَلاَ تَبْتَلِنَا، وَ مِنَ الزَّقُّوْمِ وَ الضَّرِيْعِ فَلاَ تُطْعِمْنَا، وَ مَعَ الشَّيَاطِيْنِ فَلاَ تَجْعَلْنَا، وَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوْهِنَا فَلاَ تَكْبُبْنَا (تَكُبَّنَا)، وَ مِنْ ثِيَابِ النَّارِ وَ سَرَابِيْلِ الْقَطِرَانِ فَلاَ تُلْبِسْنَا، وَ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ بِحَقِّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ فَنَجِّنَا

Ya Allah, demi rahmat-Mu dalam golongan orang-orang saleh masukkanlah kami, di dalam surga ‘Illiyin angkatlah (derajat) kami, dari mata air Salsabîl berikanlah kami minum, dengan Hurul ‘Ain—dengan rahmat-Mu—nikahkanlah kami, dari budak-budak abadi (surga) yang (gemerlapan) bak mutiara tersimpan berikanlah kami pembantu, dari buah-buahan surga dan daging-daging burung berilah kami makan, dari kain-kain sutra berilah kami pakaian, Lailatul Qadr, haji ke rumah-Mu yang suci, dan terbunuh di jalan-Mu berikan kami taufik (untuk menggapainya), dan kabulkanlah doa dan permohonan (kami) yang layak, (wahai Pencipta kami, dengarkanlah dan kabulkanlah), jika Engkau mengumpulkan seluruh umat manusia dari awal hingga akhir pada hari kiamat, kasihanilah kami, kebebasan dari api neraka tuliskanlah untuk kami, di dalam (jeratan) Jahanam jangan Kau belenggu kami, ke dalam siksa dan penghinaan-Mu jangan Kau jerumuskan kami, dari buah Zaqqum dan buah-buahan pahit jangan Kau beri kami makan, bersama setan jangan Kau jadikan kami, ke dalam neraka jangan sungkurkan kami, dari pakaian-pakaian neraka dan baju-baju lusuh berdaki (penduduk neraka) jangan Kau pakaikan kepada kami, dan dari segala keburukan wahai Yang tiada Tuhan selain Engkau demi lâ ilâha illallôh selamatkanlah kami.

Ketiga belas, diriwayatkan dari Imam ash-Shadiq as, “Bacalah setiap malam bulan Ramadhan,

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ فِي الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ وَ لاَ يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ

الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ الْمُكَفَّرِ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ وَ أَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيْلَ عُمُرِيْ فِيْ خَيْرٍ وَ عَافِيَةٍ وَ تُوَسِّعَ فِيْ رِزْقِيْ وَ تَجْعَلَنِيْ مِمَّنْ تَنْتَصِرُ بِهِ لِدِيْنِكَ وَ لاَ تَسْتَبْدِلْ بِيْ غَيْرِيْ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu; di dalam ketentuan dan kepastian yang akan Kau tentukan dalam qadha dan qadar yang bijaksana dan tidak akan dapat diganti dan dirubah tuliskanlah aku di antara para peziarah rumah suci-Mu yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, yang diampuni dosa-dosa mereka, dan yang tertebus kejeleka-kejelekan mereka, dan di dalam qadha dan qadar yang akan Kau tentukan panjangkanlah umurku dalam kebajikan dan 'afiat, lapangkanlah rezekiku, dan jadikan aku di antara orang-orang Kau memenangkan agama-Mu dengan (perantara) mereka, serta jangan Kau ganti aku dengan orang selainku.

Keempat belas, dalam kitab Anîs ash-Shâlihîn disebutkan dianjurkan untuk membaca doa ini setiap malam bulan Ramadhan.

أَعُوْذُ بِجَلاَلِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَنْ يَنْقَضِيَ عَنِّيْ شَهْرُ رَمَضَانَ أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِيْ هَذِهِ وَ لَكَ قِبَلِيْ تَبِعَةٌ أَوْ ذَنْبٌ تُعَذِّبُنِيْ عَلَيْهِ

Aku berlindung kepada keagungan "wajah"-Mu yang mulia hendaknya jangan sampai bulan Ramadhan berlalu atau fajar malamku ini terbit sedangkan Engkau masih memiliki tagihan atasku atau (aku masih berlumuran) dosa yang karenanya Engkau akan menyiksaku.

Kelima belas, dalam catatan pinggir kitab al-Balad al-Amîn, Syaikh al-Kaf'ami menukil dari Sayid Ibn al-Baqi bahwa ia berkata, "Di setiap malam bulan Ramadhan disunnahkan mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan at-Tauhid sebanyak tiga kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, bacalah,

سُبْحَانَ مَنْ هُوَ حَفِيْظٌ لاَ يَغْفُلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ رَحِيْمٌ لاَ يَعْجَلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ قَائِمٌ لاَ يَسْهُوْ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ دَائِمٌ لاَ يَلْهُوْ

Maha suci Dzat yang selalu mengawasi dan tidak lupa, maha suci Dzat Yang Maha Penyayang dan tidak terburu-buru, maha suci Dzat Yang berdiri Sendiri dan tidak lengah, maha suci Dzat Yang Maha Abadi dan tidak berbuat sia-sia.

Lalu, bacalah empat tasbih[1] sebanyak tujuh kali. Kemudian, bacalah,

سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ يَا عَظِيْمُ اغْفِرْ لِيَ الذَّنْبَ الْعَظِيْمَ

Maha suci Engkau, maha suci Engkau, maha suci Engkau, wahai Yang Maha Agung, ampunilah dosaku yang agung.

Setelah itu, bacalah shalawat untuk Rasulullah SAWW dan keluarga beliau sebanyak sepuluh kali. Barangsiapa mengerjakan shalat dua rakaat tersebut, Allah akan mengampuni tujuh puluh ribu dosanya."

Keenam belas, dalam sebuah hadis disebutkan bahwa barangsiapa membaca surah al-Fath di dalam shalat sunnah setiap malam, ia akan terjaga pada tahun itu.

Ketahuilah, di antara amalan-amalan yang disunnahkan untuk dikerjakan di setiap malam bulan Ramadhan adalah mengerjakan shalat sebanyak seribu rakaat dalam sebulan. Para ulama yang mulia telah menyebutkan hal ini dalam buku-buku fiqih atau ibadah mereka. Adapun cara mengerjakannya, terdapat hadis-hadis yang berbeda-beda dalam hal ini. Sesuai dengan riwayat Ibn Abi Qurrah dari Imam al-Jawad as dan pendapat Syaikh Thusi dalam kitab al-Ghurriyah wa al-Asyrâf, bahkan pendapat masyhur, caranya adalah pada sepuluh malam pertama dan kedua, kita mengerjakan dua puluh rakaat untuk setiap malam dengan mengucapkan salam pada penghujung setiap dua rakaat; delapan rakaat setelah mengerjakan shalat Maghrib dan dua belas rakaat setelah melakukan shalat Isya'. Dan pada sepuluh malam terakhir, kita mengerjakan tiga puluh rakaat untuk setiap malam; delapan rakaat setelah mengerjakan shalat Maghrib dan dua puluh dua rakaat setelah melakukan shalat Isya'. Seluruh shalat ini berjumlah tujuh ratus rakaat. Sementara sisanya; tiga ratus rakaat, kita kerjakan pada malam Lailatul Qadr; seratus rakaat pada

malam kesembilan belas, seratus rakaat pada malam kedua puluh satu, dan seratus rakaat pada malam kedua puluh tiga. Dengan demikian, keseluruhan jumlahnya adalah seribu rakaat.

Ada juga hadis yang menyebutkan cara yang lain, dan dalam kesempatan ini tidak mungkin untuk disebutkan semuanya. Harapan kami semoga orang-orang yang cinta kebaikan tidak teledor dalam mengerjakan shalat seribu rakaat ini dan dapat mencurahkan anugrahnya atas dirinya.

Dalam sebuah hadis disebutkan, setiap selesai mengerjakan dua rakaat shalat sunnah Ramadhan ini, kita membaca (doa berikut ini).

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَ فِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَنْ تَجْعَلَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُطِيْلَ عُمُرِيْ فِيْ طَاعَتِكَ وَ تُوَسِّعَ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, tentulah di dalam ketentuan dan kepastian yang akan Kau tentukan dalam qadha dan qadar-Mu yang pasti serta di dalam urusan bijaksana yang akan Kau bedakan di malam Lailatul Qadr hendaknya Engkau menjadikanku di antara para peziarah rumah-Mu yang suci yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, dan yang diampuni dosa-dosa mereka, dan aku memohon kepada-Mu agar Engkau memanjangkan umurku dalam ketaatan kepada-Mu dan melapangkan rezekiku, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

c. Amalan-amalan pada Waktu Sahar Bulan Ramadhan

Amalan-amalan pada waktu sahar ini adalah sebagai berikut:

Pertama, santap sahur. Hendaknya kita jangan meninggalkan sahur ini meskipun dengan menyantap kurma yang paling rendah kualitasnya atau seteguk air. Makanan sahur terbaik adalah Sawîq (sejenis makanan yang terbuat dari tepung gandum) dan kurma. Dalam sebuah hadis disebutkan, Allah dan para malaikat mengirimkan shalawat atas orang-orang yang beristighfar pada waktu sahar dan menyantap sahur.

Kedua, membaca surah al-Qadr pada waktu sahur. Barangsiapa membaca surah tersebut pada waktu berbuka puasa dan menyantap sahur, ia akan mendapatkan pahala orang yang berlumuran darah di jalan Allah.

Ketiga, membaca doa (Bahâ` berikut ini). Diriwayatkan bahwa Imam ar-Ridha as berkata, “Ini adalah doa yang selalu dibaca oleh Imam Muhammad al-Baqir as pada waktu sahar bulan Ramadhan.”

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ بَهَائِكَ بِأَبْهَاهُ وَ كُلُّ بَهَائِكَ بَهِيٌّ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِبَهَائِكَ كُلِّهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ جَمَالِكَ بِأَجْمَلِهِ وَ كُلُّ جَمَالِكَ جَمِيْلٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِجَمَالِكَ كُلِّهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ جَلاَلِكَ بِأَجَلِّهِ وَ كُلُّ جَلاَلِكَ جَلِيْلٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِجَلاَلِكَ كُلِّهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ عَظَمَتِكَ بِأَعْظَمِهَا وَ كُلُّ عَظَمَتِكَ عَظِيْمَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِعَظَمَتِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ نُوْرِكَ بِأَنْوَرِهِ وَ كُلُّ نُوْرِكَ نَيِّرٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِنُوْرِكَ كُلِّهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ رَحْمَتِكَ بِأَوْسَعِهَا وَ كُلُّ رَحْمَتِكَ وَاسِعَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ كَلِمَاتِكَ بِأَتَمِّهَا وَ كُلُّ كَلِمَاتِكَ تَامَّةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِكَلِمَاتِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ كَمَالِكَ

بِأَكْمَلِهِ وَ كُلُّ كَمَالِكَ كَامِلٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِكَمَالِكَ كُلِّهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ أَسْمَائِكَ بِأَكْبَرِهَا وَ كُلُّ أَسْمَائِكَ كَبِيْرَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ عِزَّتِكَ بِأَعَزِّهَا وَ كُلُّ عِزَّتِكَ عَزِيْزَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِعِزَّتِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ مَشِيَّتِكَ بِأَمْضَاهَا وَ كُلُّ مَشِيَّتِكَ مَاضِيَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمَشِيَّتِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ قُدْرَتِكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِيْ اسْتَطَلْتَ بِهَا عَلَى كُلِّ شَيْئٍ وَ كُلُّ قُدْرَتِكَ مُسْتَطِيْلَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِقُدْرَتِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ عِلْمِكَ بِأَنْفَذِهِ وَ كُلُّ عِلْمِكَ نَافِذٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِعِلْمِكَ كُلِّهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ قَوْلِكَ بِأَرْضَاهُ وَ كُلُّ قَوْلِكَ رَضِيٌّ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِقَوْلِكَ كُلِّهْ اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ مَسَائِلِكَ بِأَحَبِّهَا إِلَيْكَ وَ وَ كُلُّ مَسَائِلِكَ إِلَيْكَ حَبِيْبَةٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمَسَائِلِكَ كُلِّهَا، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ شَرَفِكَ بِأَشْرَفِهِ وَ كُلُّ شَرَفِكَ شَرِيْفٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِشَرَفِكَ

كُلِّه، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ سُلْطَانِكَ بِأَدْوَمِه وَ كُلُّ

سُلْطَانِكَ دَائِمٌ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِسُلْطَانِكَ كُلِّه، اَللّٰهُمَّ

إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ مُلْكِكَ بِأَفْخَرِه وَ كُلُّ مُلْكِكَ فَاخِرٌ، اَللّٰهُمَّ

إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمُلْكِكَ كُلِّه، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ عُلُوِّكَ

بِأَعْلاَهُ وَ كُلُّ عُلُوِّكَ عَالٍ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِعُلُوِّكَ كُلِّه،

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ مَنِّكَ بِأَقْدَمِه وَ كُلُّ مَنِّكَ قَدِيْمٌ، اَللّٰهُمَّ

إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمَنِّكَ كُلِّه، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ آيَاتِكَ

بِأَكْرَمِهَا وَ كُلُّ آيَاتِكَ كَرِيْمَةٌ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِآيَاتِكَ

كُلِّهَا، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمَا أَنْتَ فِيْهِ مِنَ الشَّأْنِ وَ

الْجَبَرُوْتِ وَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ شَأْنٍ وَحْدَهُ وَ جَبَرُوْتٍ وَحْدَهَا،

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمَا تُجِيْبُنِيْ (بِهِ) حِيْنَ أَسْأَلُكَ، فَأَجِبْنِيْ يَا

اَللّٰهُ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kekemilauan-Mu demi kekemilauan-Mu yang paing kemilau, sedangkan seluruh kekemilauan-Mu adalah kemilau. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kekemilauan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari keindahan-Mu demi keindahan-Mu yang paling indah, sedangkan seluruh keindahan-Mu adalah indah. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh keindahan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kebesaran-Mu demi kebesaran-Mu yang paling besar, sedangkan seluruh kebesaran-Mu adalah besar. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kebesaran-Mu. Ya Allah,

aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari keagungan-Mu demi keagungan-Mu yang paling agung, sedangkan seluruh keagungan-Mu adalah agung. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh keagungan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari cahaya-Mu demi cahaya-Mu yang paling benderang, sedangkan seluruh cahaya-Mu adalah benderang. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh cahaya-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari rahmat-Mu demi rahmat-Mu yang terluas, sedangkan seluruh rahmat-Mu adalah luas. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh rahmat-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kalimat-Mu demi kalimat-Mu yang paling sempurna, sedangkan seluruh kalimat-Mu adalah sempurna. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kalimat-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kesempurnaan-Mu demi kesempurnaan-Mu yang paling sempurna, sedangkan seluruh kesempurnaan-Mu adalah sempurna. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kesempurnaan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari asma-Mu demi asma-Mu yang paling besar, sedangkan seluruh asma-Mu adalah besar. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh asma-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kemuliaan-Mu demi kemuliaan-Mu yang paling mulia, sedangkan seluruh kemuliaan-Mu adalah mulia. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kemuliaan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kehendak-Mu demi kehendak-Mu yang paling terlaksana, sedangkan seluruh kehendak-Mu pasti terlaksana. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kehendak-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kekuatan-Mu demi kekuatan yang dengannya Engkau menguasai segala sesuatu, sedangkan seluruh kekuatan-Mu menguasai. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kekuatan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari ilmu-Mu demi ilmu-Mu yang paling berpengaruh, sedangkan seluruh ilmu adalah berpengaruh. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh ilmu-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari firman-Mu demi firman-Mu yang paling diridhai, sedangkan seluruh firman-Mu adalah diridhai. Ya Allah, aku memohon kepada demi seluruh firman-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari permohonan-Mu (yang Kau anugrahkan kepada hamba-Mu) demi permohonan-Mu yang paling Kau cintai, sedangkan seluruh permohonan-Mu Kau cintai. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh permohonan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kemuliaan-Mu demi kemuliaan-Mu yang paling mulia, sedangkan seluurh kemuliaan-Mu adalah mulia. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kemuliaan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kekuasaan-Mu demi kekuasaan-Mu yang paling kekal, sedangkan seluruh kekuasaan-Mu adalah kekal. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kekuasaan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari kerajaan-Mu demi kerajaan-Mu yang paling megah, sedangkan seluruh kerajaan-Mu adalah megah. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh kerajaan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari ketinggian (derajat)-Mu demi ketinggian (derajat)-Mu yang paling tinggi, sedangkan seluruh ketinggian (derajat)-Mu adalah tinggi. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh ketinggian (derajat)-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari karunia-Mu demi karunia-Mu yang paling qadîm, sedangkan seluruh karunia-Mu adalah qadîm. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi seluruh karunia-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (sedikit) dari ayat-ayat-Mu demi ayat-ayat-Mu yang paling mulia, sedangkan seluruh ayat-Mu adalah mulia. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi

seluruh ayat-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi kedudukan dan kakuasaan yang Kau miliki dan aku memohon kepada-Mu demi setiap kedudukan tunggal dan demi setiap keuasaan tunggal. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi apa yang Engkau menjawabku ketika aku memohon kepada-Mu. Maka, jawablah aku, ya Allah.

Setelah itu, mintalah setiap hajat yang Anda miliki, dan hajat itu akan dikabulkan.

Keempat, dalam kitab al-Mishbâh̠ karya Syaikh Thusi ra disebutkan, Abu Hamzah ats-Tsumali meriwayatkan bahwa Imam Zainul Abidin as selalu mengerjakan shalat di malam hari bulan Ramadhan, dan ketika waktu sahar tiba, beliau membaca doa (berikut) ini.

إِلَهِيْ لاَ تُؤَدِّبْنِيْ بِعُقُوْبَتِكَ، وَ لاَ تَمْكُرْ بِيْ فِيْ حِيْلَتِكَ، مِنْ
أَيْنَ لِيَ الْخَيْرُ يَا رَبِّ وَ لاَ يُوْجَدُ إِلاَّ مِنْ عِنْدِكَ، وَ مِنْ أَيْنَ
لِيَ النَّجَاةُ وَ لاَ تُسْتَطَاعُ إِلاَّ بِكَ، لاَ الَّذِيْ أَحْسَنَ اسْتَغْنَى
عَنْ عَوْنِكَ وَ رَحْمَتِكَ وَ لاَ الَّذِيْ أَسَاءَ وَ اجْتَرَأَ عَلَيْكَ وَ
لَمْ يُرْضِكَ خَرَجَ عَنْ قُدْرَتِكَ، يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ، بِكَ
عَرَفْتُكَ وَ أَنْتَ دَلَلْتَنِيْ عَلَيْكَ وَ دَعَوْتَنِيْ إِلَيْكَ، وَ لَوْلاَ أَنْتَ
لَمْ أَدْرِ مَا أَنْتَ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَدْعُوْهُ فَيُجِيْبُنِيْ وَ إِنْ
كُنْتُ بَطِيْئًا حِيْنَ يَدْعُوْنِيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَسْأَلُهُ
فَيُعْطِيْنِيْ وَ إِنْ كُنْتُ بَخِيْلاً حِيْنَ يَسْتَقْرِضُنِيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ
الَّذِيْ أُنَادِيْهِ كُلَّمَا شِئْتُ لِحَاجَتِيْ وَ أَخْلُوْ بِهِ حَيْثُ شِئْتُ
لِسِرِّيْ بِغَيْرِ شَفِيْعٍ فَيَقْضِيْ لِيْ حَاجَتِيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ

لاَ أَدْعُوْ غَيْرَهُ، وَ لَوْ دَعَوْتُ غَيْرَهُ لَمْ يَسْتَجِبْ لِيْ دُعَائِيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ لاَ أَرْجُوْ غَيْرَهُ، وَ لَوْ رَجَوْتُ غَيْرَهُ لَأَخْلَفَ رَجَائِيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ وَكَلَنِيْ إِلَيْهِ فَأَكْرَمَنِيْ، وَ لَمْ يَكِلْنِيْ إِلَى النَّاسِ فَيُهِيْنُوْنِيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ تَحَبَّبَ إِلَيَّ وَ هُوَ غَنِيٌّ عَنِّيْ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ يَحْلُمُ عَنِّيْ حَتَّى كَأَنِّي لاَ ذَنْبَ لِيْ، فَرَبِّيْ أَحْمَدُ شَيْءٍ عِنْدِيْ وَ أَحَقُّ بِحَمْدِيْ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَجِدُ سُبُلَ الْمَطَالِبِ إِلَيْكَ مُشْرَعَةً، وَ مَنَاهِلَ الرَّجَاءِ إِلَيْكَ مُتْرَعَةً، وَ الْإِسْتِعَانَةَ بِفَضْلِكَ لِمَنْ أَمَّلَكَ مُبَاحَةً، وَ أَبْوَابَ الدُّعَاءِ إِلَيْكَ لِلصَّارِخِيْنَ مَفْتُوْحَةً، وَ أَعْلَمُ أَنَّكَ لِلرَّاجِيْ (لِلرَّاجِيْنَ) بِمَوْضِعِ إِجَابَةٍ، وَ لِلْمَلْهُوْفِيْنَ بِمَرْصَدِ إِغَاثَةٍ، وَ أَنَّ فِيْ اللَّهْفِ إِلَى جُوْدِكَ وَ الرِّضَى بِقَضَائِكَ عِوَضًا مِنْ مَنْعِ الْبَاخِلِيْنَ وَ مَنْدُوْحَةً عَمَّا فِيْ أَيْدِي الْمُسْتَأْثِرِيْنَ، وَ أَنَّ الرَّاحِلَ إِلَيْكَ قَرِيْبُ الْمَسَافَةِ، وَ أَنَّكَ لاَ تَحْتَجِبُ عَنْ خَلْقِكَ إِلاَّ أَنْ تَحْجُبَهُمُ الْأَعْمَالُ دُوْنَكَ، وَ قَدْ قَصَدْتُ إِلَيْكَ بِطَلِبَتِيْ وَ تَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ

بِحَاجَتِيْ وَ جَعَلْتُ بِكَ اسْتِغَاثَتِيْ وَ بِدُعَائِكَ تَوَسُّلِيْ مِنْ
غَيْرِ اسْتِحْقَاقٍ لِاسْتِمَاعِكَ مِنِّيْ وَ لاَ اسْتِيْجَابٍ لِعَفْوِكَ
عَنِّيْ، بَلْ لِثِقَتِيْ بِكَرَمِكَ وَ سُكُوْنِيْ إِلَى صِدْقِ وَعْدِكَ وَ
لَجَإِيْ إِلَى الْإِيْمَانِ بِتَوْحِيْدِكَ وَ يَقِيْنِيْ (وَ ثِقَتِيْ) بِمَعْرِفَتِكَ
مِنِّيْ أَنْ لاَ رَبَّ لِيْ غَيْرُكَ وَ لاَ إِلَهَ (لِيْ) إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ
شَرِيْكَ لَكَ، اَللَّهُمَّ أَنْتَ الْقَائِلُ وَ قَوْلُكَ حَقٌّ وَ وَعْدُكَ
صِدْقٌ، "وَ اسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيْمًا"، وَ لَيْسَ مِنْ صِفَاتِكَ يَا سَيِّدِيْ أَنْ تَأْمُرَ بِالسُّؤَالِ وَ
تَمْنَعَ الْعَطِيَّةَ، وَ أَنْتَ الْمَنَّانُ بِالْعَطِيَّاتِ عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِكَ،
وَ الْعَائِدُ عَلَيْهِمْ بِتَحَنُّنِ رَأْفَتِكَ، إِلَهِيْ رَبَّيْتَنِيْ فِيْ نِعَمِكَ وَ
إِحْسَانِكَ صَغِيْرًا وَ نَوَّهْتَ بِاسْمِيْ كَبِيْرًا، فَيَا مَنْ رَبَّانِيْ فِي
الدُّنْيَا بِإِحْسَانِهِ وَ تَفَضُّلِهِ وَ نِعَمِهِ وَ أَشَارَ لِيْ فِي الْآخِرَةِ إِلَى
عَفْوِهِ وَ كَرَمِهِ، مَعْرِفَتِيْ يَا مَوْلاَيَ دَلِيْلِيْ (دَلَّتْنِيْ) عَلَيْكَ وَ
حُبِّي لَكَ شَفِيْعِيْ إِلَيْكَ وَ أَنَا وَاثِقٌ مِنْ دَلِيْلِيْ بِدَلاَلَتِكَ وَ
سَاكِنٌ مِنْ شَفِيْعِيْ إِلَى شَفَاعَتِكَ، أَدْعُوْكَ يَا سَيِّدِيْ بِلِسَانٍ

قَدْ أَخرَسَهُ ذَنْبُهُ، رَبِّ أُنَاجيْكَ بِقَلْبٍ قَدْ أَوْبَقَهُ جُرْمُهُ، أَدْعُوْكَ يَا رَبِّ رَاهبًا رَاغبًا رَاجيًا خَائفًا، إذَا رَأَيْتُ مَوْلاَيَ ذُنُوْبِيْ فَزِعْتُ وَ إذَا رَأَيْتُ كَرَمَكَ طَمعْتُ، فَإنْ عَفَوْتَ فَخَيْرُ رَاحِمٍ وَ إنْ عَذَّبْتَ فَغَيْرُ ظَالِمٍ، حُجَّتِيْ يَا اَللّٰهُ فِيْ جُرْأَتِيْ عَلَى مَسْأَلَتكَ مَعَ إتْيَانِيْ مَا تَكْرَهُ جُوْدُكَ وَ كَرَمُكَ، وَ عُدَّتِيْ فِيْ شدَّتِيْ مَعَ قِلَّة حَيَائِيْ رَأْفَتُكَ وَ رَحْمَتُكَ، وَ قَدْ رَجَوْتُ أَنْ لاَ تَخِيْبَ بَيْنَ ذَيْنِ وَ ذَيْنِ مُنْيَتِيْ، فَحقِّقْ رَجَائِيْ وَ اسْمَعْ دُعَائِيْ يَا خَيْرَ مَنْ دَعَاهُ دَاعٍ وَ أَفْضَلَ مَنْ رَجَاهُ رَاجٍ، عَظُمَ يَا سَيِّدِيْ أَمَلِيْ وَ سَاءَ عَمَلِيْ، فَأَعْطِنِيْ منْ عَفْوِكَ بِمقْدَارِ أَمَلِيْ وَ لاَ تُؤَاخذْنِي بِأَسْوَإِ عَمَلِيْ، فَإنَّ كَرَمَكَ يَجلُّ عَنْ مُجَازَاة الْمُذْنبِيْنَ وَ حلْمَكَ يَكْبُرُ عَنْ مُكَافَاة الْمُقَصِّرِيْنَ، وَ أَنَا يَا سَيِّدِيْ عَائذٌ بِفَضْلكَ هَارِبٌ منْكَ إلَيْكَ مُتَنَجِّزٌ مَا وَعَدْتَ منَ الصَّفْحِ عَمَّنْ أَحْسَنَ بكَ ظَنًّا، وَ مَا أَنَا يَا رَبِّ وَ مَا خَطَرِيْ هَبْنِيْ بِفَضْلكَ وَ تَصَدَّقْ عَلَيَّ بِعفْوِكَ، أَيْ رَبِّ جَلِّلْنِيْ بِسَتْرِكَ وَ اعْفُ عَنْ تَوْبِيْخِيْ

بِكَرَمِ وَجْهِكَ، فَلَوِ اطَّلَعَ الْيَوْمَ عَلَى ذَنْبِيْ غَيْرُكَ مَا فَعَلْتُهُ، وَ لَوْ خِفْتُ تَعْجِيْلَ الْعُقُوْبَة لَاجْتَنَبْتُهُ، لاَ لِأَنَّكَ أَهْوَنُ النَّاظِرِيْنَ (إِلَيَّ) وَ أَخَفُّ الْمُطَّلِعِيْنَ (عَلَيَّ)، بَلْ لِأَنَّكَ يَا رَبِّ خَيْرُ السَّاتِرِيْنَ وَ أَحْكَمُ الْحَاكِمِيْنَ وَ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِيْنَ، سَتَّارُ الْعُيُوْبِ غَفَّارُ الذُّنُوْبِ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ، تَسْتُرُ الذَّنْبَ بِكَرَمِكَ وَ تُؤَخِّرُ الْعُقُوْبَةَ بِحِلْمِكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى حِلْمِكَ بَعْدَ عِلْمِكَ وَ عَلَى عَفْوِكَ بَعْدَ قُدْرَتِكَ، وَ يَحْمِلُنِيْ وَ يُجَرِّئُنِيْ عَلَى مَعْصِيَتِكَ حِلْمُكَ عَنِّيْ وَ يَدْعُوْنِيْ إِلَى قِلَّة الْحَيَاءِ سَتْرُكَ عَلَيَّ وَ يُسْرِعُنِيْ إِلَى التَّوَثُّبِ عَلَى مَحَارِمِكَ مَعْرِفَتِيْ بِسَعَة رَحْمَتِكَ وَ عَظِيْمِ عَفْوِكَ، يَا حَلِيْمُ يَا كَرِيْمُ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا غَافِرَ الذَّنْبِ يَا قَابِلَ التَّوْبِ يَا عَظِيْمَ الْمَنِّ يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ، أَيْنَ سَتْرُكَ الْجَمِيْلُ، أَيْنَ عَفْوُكَ الْجَلِيْلُ، أَيْنَ فَرَجُكَ الْقَرِيْبُ، أَيْنَ غِيَاثُكَ السَّرِيْعُ، أَيْنَ رَحْمَتُكَ الْوَاسِعَةُ، أَيْنَ عَطَايَاكَ الْفَاضِلَةُ، أَيْنَ مَوَاهِبُكَ الْهَنِيْئَةُ، أَيْنَ صَنَائِعُكَ السَّنِيَّةُ، أَيْنَ فَضْلُكَ الْعَظِيْمُ، أَيْنَ مَنُّكَ الْجَسِيْمُ،

أَيْنَ إِحْسَانُكَ الْقَدِيْمُ، أَيْنَ كَرَمُكَ، يَا كَرِيْمُ، بِهِ (وَ بِمُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ) فَاسْتَنْقِذْنِيْ، وَ بِرَحْمَتِكَ فَخَلِّصْنِيْ، يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ، لَسْتُ أَتَّكِلُ فِي النَّجَاةِ مِنْ عِقَابِكَ عَلَى أَعْمَالِنَا، بَلْ بِفَضْلِكَ عَلَيْنَا، لِأَنَّكَ أَهْلُ التَّقْوَى وَ أَهْلُ الْمَغْفِرَةِ، تُبْدِئُ بِالْإِحْسَانِ نِعَمًا وَ تَعْفُوْ عَنِ الذَّنْبِ كَرَمًا، فَمَا نَدْرِيْ مَا نَشْكُرُ، أَجَمِيْلَ مَا تَنْشُرُ أَمْ قَبِيْحَ مَا تَسْتُرُ، أَمْ عَظِيْمَ مَا أَبْلَيْتَ وَ أَوْلَيْتَ أَمْ كَثِيْرَ مَا مِنْهُ نَجَّيْتَ وَ عَافَيْتَ، يَا حَبِيْبَ مَنْ تَحَبَّبَ إِلَيْكَ وَ يَا قُرَّةَ عَيْنِ مَنْ لاَذَ بِكَ وَ انْقَطَعَ إِلَيْكَ، أَنْتَ الْمُحْسِنُ وَ نَحْنُ الْمُسِيْئُوْنَ، فَتَجَاوَزْ يَا رَبِّ عَنْ قَبِيْحِ مَا عِنْدَنَا بِجَمِيْلِ مَا عِنْدَكَ، وَ أَيُّ جَهْلٍ يَا رَبِّ لاَ يَسَعُهُ جُوْدُكَ، أَوْ أَيُّ زَمَانٍ أَطْوَلُ مِنْ أَنَاتِكَ وَ مَا قَدْرُ أَعْمَالِنَا فِيْ جَنْبِ نِعَمِكَ، وَ كَيْفَ نَسْتَكْثِرُ أَعْمَالاً نُقَابِلُ بِهَا كَرَمَكَ (كَرَامَتَكَ)، بَلْ كَيْفَ يَضِيْقُ عَلَى الْمُذْنِبِيْنَ مَا وَسِعَهُمْ مِنْ رَحْمَتِكَ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، فَوَ عِزَّتِكَ يَا

سَيِّدِيْ، لَوْ نَهَرْتَنِيْ مَا بَرِحْتُ مِنْ بَابِكَ وَ لاَ كَفَفْتُ عَنْ تَمَلُّقِكَ لِمَا انْتَهَى إِلَيَّ مِنَ الْمَعْرِفَةِ بِجُوْدِكَ وَ كَرَمِكَ وَ أَنْتَ الْفَاعِلُ لِمَا تَشَاءُ، تُعَذِّبُ مَنْ تَشَاءُ بِمَا تَشَاءُ كَيْفَ تَشَاءُ وَ تَرْحَمُ مَنْ تَشَاءُ بِمَا تَشَاءُ كَيْفَ تَشَاءُ، لاَ تُسْأَلُ عَنْ فِعْلِكَ وَ لاَ تُنَازَعُ فِيْ مُلْكِكَ وَ لاَ تُشَارَكُ فِيْ أَمْرِكَ وَ لاَ تُضَادُّ فِيْ حُكْمِكَ وَ لاَ يَعْتَرِضُ عَلَيْكَ أَحَدٌ فِيْ تَدْبِيْرِكَ، لَكَ الْخَلْقُ وَ الْأَمْرُ، تَبَارَكَ اللهُ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ، يَا رَبِّ هَذَا مَقَامُ مَنْ لاَذَ بِكَ وَ اسْتَجَارَ بِكَرَمِكَ وَ أَلِفَ إِحْسَانَكَ وَ نِعَمَكَ، وَ أَنْتَ الْجَوَّادُ الَّذِيْ لاَ يَضِيْقُ عَفْوُكَ وَ لاَ يَنْقُصُ فَضْلُكَ وَ لاَ تَقِلُّ رَحْمَتُكَ وَ قَدْ تَوَثَّقْنَا مِنْكَ بِالصَّفْحِ الْقَدِيْمِ وَ الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ وَ الرَّحْمَةِ الْوَاسِعَةِ، أَفَتَرَاكَ يَا رَبِّ تُخْلِفُ ظُنُوْنَنَا أَوْ تُخَيِّبُ آمَالَنَا، كَلاَّ يَا كَرِيْمُ، فَلَيْسَ هَذَا ظَنُّنَا بِكَ وَ لاَ هَذَا فِيْكَ طَمَعَنَا (طَمَعُنَا)، يَا رَبِّ إِنَّ لَنَا فِيْكَ أَمَلاً طَوِيْلاً كَثِيْرًا، إِنَّ لَنَا فِيْكَ رَجَاءً عَظِيْمًا، عَصَيْنَاكَ وَ نَحْنُ نَرْجُوْ أَنْ تَسْتُرَ عَلَيْنَا وَ دَعَوْنَاكَ وَ نَحْنُ نَرْجُوْ أَنْ

تَسْتَجِيْبَ لَنَا، فَحَقِّقْ رَجَاءَنَا مَوْلاَنَا، فَقَدْ عَلِمْنَا مَا
نَسْتَوْجِبُ بِأَعْمَالِنَا، وَ لَكِنْ عِلْمُكَ فِيْنَا وَ عِلْمُنَا بِأَنَّكَ لاَ
تَصْرِفُنَا عَنْكَ وَ إِنْ كُنَّا غَيْرَ مُسْتَوْجِبِيْنَ لِرَحْمَتِكَ، فَأَنْتَ
أَهْلٌ أَنْ تَجُوْدَ عَلَيْنَا وَ عَلَى الْمُذْنِبِيْنَ بِفَضْلِ سَعَتِكَ، فَامْنُنْ
عَلَيْنَا بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ جُدْ عَلَيْنَا، فَإِنَّا مُحْتَاجُوْنَ إِلَى نَيْلِكَ،
يَا غَفَّارُ بِنُوْرِكَ اهْتَدَيْنَا وَ بِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا وَ بِنِعْمَتِكَ
أَصْبَحْنَا وَ أَمْسَيْنَا، ذُنُوْبُنَا بَيْنَ يَدَيْكَ نَسْتَغْفِرُكَ اَللَّهُمَّ مِنْهَا
وَ نَتُوْبُ إِلَيْكَ، تَتَحَبَّبُ إِلَيْنَا بِالنِّعَمِ وَ نُعَارِضُكَ بِالذُّنُوْبِ،
خَيْرُكَ إِلَيْنَا نَازِلٌ وَ شَرُّنَا إِلَيْكَ صَاعِدٌ، وَ لَمْ يَزَلْ وَ لاَ
يَزَالُ مَلَكٌ كَرِيْمٌ يَأْتِيكَ عَنَّا بِعَمَلٍ قَبِيْحٍ، فَلاَ يَمْنَعُكَ ذَلِكَ
مِنْ أَنْ تَحُوْطَنَا بِنِعَمِكَ وَ تَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِآلاَئِكَ، فَسُبْحَانَكَ
مَا أَحْلَمَكَ وَ أَعْظَمَكَ وَ أَكْرَمَكَ مُبْدِئًا وَ مُعِيْدًا، تَقَدَّسَتْ
أَسْمَاؤُكَ وَ جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَ كَرُمَ صَنَائِعُكَ وَ فِعَالُكَ، أَنْتَ
إِلَهِيْ أَوْسَعُ فَضْلاً وَ أَعْظَمُ حِلْمًا مِنْ أَنْ تُقَايِسَنِيْ بِفِعْلِيْ وَ
خَطِيْئَتِيْ، فَالْعَفْوَ الْعَفْوَ الْعَفْوَ سَيِّدِيْ سَيِّدِيْ سَيِّدِيْ، اَللَّهُمَّ

اشْغَلْنَا بِذِكْرِكَ، وَ أَعِذْنَا مِنْ سَخَطِكَ، وَ أَجِرْنَا مِنْ عَذَابِكَ، وَ ارْزُقْنَا مِنْ مَوَاهِبِكَ، وَ أَنْعِمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلِكَ، وَ ارْزُقْنَا حَجَّ بَيْتِكَ وَ زِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ وَ رَحْمَتُكَ وَ مَغْفِرَتُكَ وَ رِضْوَانُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، إِنَّكَ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ، وَ ارْزُقْنَا عَمَلاً بِطَاعَتِكَ، وَ تَوَفَّنَا عَلَى مِلَّتِكَ وَ سُنَّةِ نَبِيِّكَ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَ لِوَالِدَيَّ وَ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا، اجْزِهِمَا بِالْإِحْسَانِ إِحْسَانًا وَ بِالسَّيِّئَاتِ غُفْرَانًا، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَ الْأَمْوَاتِ وَ تَابِعْ بَيْنَنَا وَ بَيْنَهُمْ بِالْخَيْرَاتِ (فِي الْخَيْرَاتِ)، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَ مَيِّتِنَا وَ شَاهِدِنَا وَ غَائِبِنَا ذَكَرِنَا وَ أُنْثَانَا (إِنَاثِنَا) صَغِيْرِنَا وَ كَبِيْرِنَا حُرِّنَا وَ مَمْلُوْكِنَا، كَذَبَ الْعَادِلُوْنَ بِاللَّهِ وَ ضَلُّوْا ضَلاَلاً بَعِيْدًا وَ خَسِرُوْا خُسْرَانًا مُبِيْنًا، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اخْتِمْ لِيْ بِخَيْرٍ، وَ اكْفِنِيْ مَا أَهَمَّنِيْ مِنْ أَمْرِ دُنْيَايَ وَ آخِرَتِيْ، وَ لاَ تُسَلِّطْ عَلَيَّ مَنْ لاَ يَرْحَمُنِيْ، وَ اجْعَلْ عَلَيَّ

مِنْكَ وَاقِيَةً بَاقِيَةً، وَ لاَ تَسْلُبْنِيْ صَالِحَ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ، وَ ارْزُقْنِيْ مِنْ فَضْلِكَ رِزْقًا وَاسِعًا حَلاَلاً طَيِّبًا، اَللَّهُمَّ احْرُسْنِيْ بِحَرَاسَتِكَ، وَ احْفَظْنِيْ بِحِفْظِكَ، وَ اكْلَأْنِيْ بِكِلاءَتِكَ، وَ ارْزُقْنِيْ حِجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِنَا هَذَا وَ فِيْ كُلِّ عَامٍ وَ زِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ وَ الْأَئِمَّةِ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ، وَ لاَ تُخْلِنِيْ يَا رَبِّ مِنْ تِلْكَ الْمَشَاهِدِ الشَّرِيْفَةِ وَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيْمَةِ، اَللَّهُمَّ تُبْ عَلَيَّ حَتَّى لاَ أَعْصِيَكَ، وَ أَلْهِمْنِي الْخَيْرَ وَ الْعَمَلَ بِهِ وَ خَشْيَتَكَ بِاللَّيْلِ وَ النَّهَارِ مَا أَبْقَيْتَنِيْ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ كُلَّمَا قُلْتُ قَدْ تَهَيَّأْتُ وَ تَعَبَّأْتُ (تَعَبَّيْتُ) وَ قُمْتُ لِلصَّلاَةِ بَيْنَ يَدَيْكَ وَ نَاجَيْتُكَ أَلْقَيْتَ عَلَيَّ نُعَاسًا إِذَا أَنَا صَلَّيْتُ، وَ سَلَبْتَنِيْ مُنَاجَاتَكَ إِذَا أَنَا نَاجَيْتُ، مَا لِيْ كُلَّمَا قُلْتُ قَدْ صَلَحَتْ سَرِيْرَتِيْ وَ قَرُبَ مِنْ مَجَالِسِ التَّوَّابِيْنَ مَجْلِسِيْ عَرَضَتْ لِيْ بَلِيَّةٌ أَزَالَتْ قَدَمِيْ وَ حَالَتْ بَيْنِيْ وَ بَيْنَ خِدْمَتِكَ، سَيِّدِي لَعَلَّكَ عَنْ بَابِكَ طَرَدْتَنِيْ وَ عَنْ خِدْمَتِكَ نَحَّيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ مُسْتَخِفًّا بِحَقِّكَ

فَأَقْصَيْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِي مُعْرِضًا عَنْكَ فَقَلَيْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ وَجَدْتَنِيْ فِيْ مَقَامِ الْكَاذِبِيْنَ فَرَفَضْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ غَيْرَ شَاكِرٍ لِنَعْمَائِكَ فَحَرَمْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ فَقَدْتَنِيْ مِنْ مَجَالِسِ الْعُلَمَاءِ فَخَذَلْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ فِي الْغَافِلِيْنَ فَمِنْ رَحْمَتِكَ آيَسْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ آلِفَ مَجَالِسِ الْبَطَّالِيْنَ فَبَيْنِيْ وَ بَيْنَهُمْ خَلَّيْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ لَمْ تُحِبَّ أَنْ تَسْمَعَ دُعَائِيْ فَبَاعَدْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ بِجُرْمِيْ وَ جَرِيْرَتِيْ كَافَيْتَنِيْ، أَوْ لَعَلَّكَ بِقِلَّةِ حَيَائِيْ مِنْكَ جَازَيْتَنِيْ، فَإِنْ عَفَوْتَ يَا رَبِّ فَطَالَمَا عَفَوْتَ عَنِ الْمُذْنِبِينَ قَبْلِيْ، لِأَنَّ كَرَمَكَ أَيْ رَبِّ يَجِلُّ عَنْ مُكَافَاةِ الْمُقَصِّرِيْنَ، وَ أَنَا عَائِذٌ بِفَضْلِكَ هَارِبٌ مِنْكَ إِلَيْكَ مُتَنَجِّزٌ مَا وَعَدْتَ مِنَ الصَّفْحِ عَمَّنْ أَحْسَنَ بِكَ ظَنًّا، إِلَهِيْ أَنْتَ أَوْسَعُ فَضْلاً وَ أَعْظَمُ حِلْمًا مِنْ أَنْ تُقَايِسَنِيْ بِعَمَلِيْ أَوْ أَنْ تَسْتَزِلَّنِيْ بِخَطِيْئَتِيْ، وَ مَا أَنَا يَا سَيِّدِيْ وَ مَا خَطَرِيْ، هَبْنِيْ بِفَضْلِكَ سَيِّدِيْ وَ تَصَدَّقْ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ، وَ جَلِّلْنِيْ بِسَتْرِكَ، وَ اعْفُ عَنْ تَوْبِيْخِيْ بِكَرَمِ وَجْهِكَ، سَيِّدِيْ أَنَا

الصَّغِيْرُ الَّذِيْ رَبَّيْتَهُ، وَ أَنَا الْجَاهِلُ الَّذِيْ عَلَّمْتَهُ، وَ أَنَا الضَّالُّ الَّذِيْ هَدَيْتَهُ، وَ أَنَا الْوَضِيْعُ الَّذِيْ رَفَعْتَهُ، وَ أَنَا الْخَائِفُ الَّذِيْ آمَنْتَهُ، وَ الْجَائِعُ الَّذِيْ أَشْبَعْتَهُ، وَ الْعَطْشَانُ الَّذِيْ أَرْوَيْتَهُ، وَ الْعَارِيْ الَّذِيْ كَسَوْتَهُ، وَ الْفَقِيْرُ الَّذِيْ أَغْنَيْتَهُ، وَ الضَّعِيْفُ الَّذِيْ قَوَّيْتَهُ، وَ الذَّلِيْلُ الَّذِيْ أَعْزَزْتَهُ، وَ السَّقِيْمُ الَّذِيْ شَفَيْتَهُ، وَ السَّائِلُ الَّذِيْ أَعْطَيْتَهُ، وَ الْمُذْنِبُ الَّذِيْ سَتَرْتَهُ، وَ الْخَاطِئُ الَّذِيْ أَقَلْتَهُ، وَ أَنَا الْقَلِيْلُ الَّذِيْ كَثَّرْتَهُ، وَ الْمُسْتَضْعَفُ الَّذِيْ نَصَرْتَهُ، وَ أَنَا الطَّرِيْدُ الَّذِيْ آوَيْتَهُ، أَنَا يَا رَبِّ الَّذِيْ لَمْ أَسْتَحْيِكَ فِي الْخَلَاءِ وَ لَمْ أُرَاقِبْكَ فِي الْمَلَإِ، أَنَا صَاحِبُ الدَّوَاهِي الْعُظْمَى، أَنَا الَّذِيْ عَلَى سَيِّدِه اجْتَرَى، أَنَا الَّذِيْ عَصَيْتُ جَبَّارَ السَّمَاءِ، أَنَا الَّذِيْ أَعْطَيْتُ عَلَى مَعَاصِي الْجَلِيلِ الرُّشَا، أَنَا الَّذِيْ حِينَ بُشِّرْتُ بِهَا خَرَجْتُ إِلَيْهَا أَسْعَى، أَنَا الَّذِيْ أَمْهَلْتَنِيْ فَمَا ارْعَوَيْتُ، وَ سَتَرْتَ عَلَيَّ فَمَا اسْتَحْيَيْتُ، وَ عَمِلْتُ بِالْمَعَاصِيْ فَتَعَدَّيْتُ، وَ أَسْقَطْتَنِيْ مِنْ عَيْنِكَ (عِنْدِكَ) فَمَا

بَالَيْتُ، فَبِحِلْمِكَ أَمْهَلْتَنِيْ وَ بِسِتْرِكَ سَتَرْتَنِيْ حَتَّى كَأَنَّكَ
أَغْفَلْتَنِيْ وَ مِنْ عُقُوْبَاتِ الْمَعَاصِيْ جَنَّبْتَنِيْ، حَتَّى كَأَنَّكَ
اسْتَحْيَيْتَنِيْ، إِلَهِيْ لَمْ أَعْصِكَ حِيْنَ عَصَيْتُكَ وَ أَنَا بِرُبُوْبِيَّتِكَ
جَاحِدٌ وَ لاَ بِأَمْرِكَ مُسْتَخِفٌّ وَ لاَ لِعُقُوْبَتِكَ مُتَعَرِّضٌ وَ لاَ
لِوَعِيْدِكَ مُتَهَاوِنٌ، لَكِنْ خَطِيْئَةٌ عَرَضَتْ وَ سَوَّلَتْ لِيْ نَفْسِيْ
وَ غَلَبَنِيْ هَوَايَ وَ أَعَانَنِيْ عَلَيْهَا شِقْوَتِي وَ غَرَّنِي سِتْرُكَ
الْمُرْخَى عَلَيَّ، فَقَدْ عَصَيْتُكَ وَ خَالَفْتُكَ بِجُهْدِيْ، فَالْآنَ مِنْ
عَذَابِكَ مَنْ يَسْتَنْقِذُنِيْ، وَ مِنْ أَيْدِي الْخُصَمَاءِ غَدًا مَنْ
يُخَلِّصُنِيْ، وَ بِحَبْلِ مَنْ أَتَّصِلُ إِنْ أَنْتَ قَطَعْتَ حَبْلَكَ عَنِّيْ،
فَوَا سَوْأَتَا عَلَى مَا أَحْصَى كِتَابُكَ مِنْ عَمَلِيَ الَّذِيْ لَوْلاَ مَا
أَرْجُوْ مِنْ كَرَمِكَ وَ سَعَةِ رَحْمَتِكَ وَ نَهْيِكَ إِيَّايَ عَنِ
الْقُنُوْطِ لَقَنَطْتُ عِنْدَ مَا أَتَذَكَّرُهَا يَا خَيْرَ مَنْ دَعَاهُ دَاعٍ وَ
أَفْضَلَ مَنْ رَجَاهُ رَاجٍ، اَللَّهُمَّ بِذِمَّةِ الْإِسْلاَمِ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ وَ
بِحُرْمَةِ الْقُرْآنِ أَعْتَمِدُ إِلَيْكَ وَ بِحُبِّي النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الْقُرَشِيَّ
الْهَاشِمِيَّ الْعَرَبِيَّ التِّهَامِيَّ الْمَكِّيَّ الْمَدَنِيَّ أَرْجُو الزُّلْفَةَ

لَدَيْكَ، فَلاَ تُوْحِشْ اسْتِيْنَاسَ إِيْمَانِيْ، وَ لاَ تَجْعَلْ ثَوَابِيْ

ثَوَابَ مَنْ عَبَدَ سِوَاكَ، فَإِنَّ قَوْمًا آمَنُوْا بِأَلْسِنَتِهِمْ لِيَحْقِنُوْا بِهِ

دِمَاءَهُمْ فَأَدْرَكُوْا مَا أَمَّلُوْا، وَ إِنَّا آمَنَّا بِكَ بِأَلْسِنَتِنَا وَ قُلُوْبِنَا

لِتَعْفُوَ عَنَّا فَأَدْرِكْنَا مَا أَمَّلْنَا وَ ثَبِّتْ رَجَاءَكَ فِيْ صُدُوْرِنَا وَ

لاَ تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَ هَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً

إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، فَوَ عِزَّتِكَ لَوِ انْتَهَرْتَنِيْ مَا بَرِحْتُ مِنْ

بَابِكَ وَ لاَ كَفَفْتُ عَنْ تَمَلُّقِكَ لِمَا أُلْهِمَ قَلْبِيْ (يَا سَيِّدِيْ)

مِنَ الْمَعْرِفَةِ بِكَرَمِكَ وَ سَعَةِ رَحْمَتِكَ، إِلَى مَنْ يَذْهَبُ الْعَبْدُ

إِلاَّ إِلَى مَوْلاَهُ وَ إِلَى مَنْ يَلْتَجِئُ الْمَخْلُوْقُ إِلاَّ إِلَى خَالِقِهِ،

إِلَهِيْ لَوْ قَرَنْتَنِيْ بِالْأَصْفَادِ وَ مَنَعْتَنِي سَيْبَكَ مِنْ بَيْنِ الْأَشْهَادِ

وَ دَلَلْتَ عَلَى فَضَائِحِيْ عُيُوْنَ الْعِبَادِ وَ أَمَرْتَ بِيْ إِلَى النَّارِ

وَ حُلْتَ بَيْنِي وَ بَيْنَ الْأَبْرَارِ مَا قَطَعْتُ رَجَائِيْ مِنْكَ وَ مَا

صَرَفْتُ تَأْمِيْلِيْ لِلْعَفْوِ عَنْكَ وَ لاَ خَرَجَ حُبُّكَ مِنْ قَلْبِيْ، أَنَا

لاَ أَنْسَى أَيَادِيَكَ عِنْدِيْ وَ سَتْرَكَ عَلَيَّ فِيْ دَارِ الدُّنْيَا،

سَيِّدِيْ أَخْرِجْ حُبَّ الدُّنْيَا مِنْ قَلْبِيْ وَ اجْمَعْ بَيْنِي وَ بَيْنَ

الْمُصْطَفَى وَ آله خيرَتكَ منْ خَلْقكَ وَ خَاتَمِ النَّبيِّيْنَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْه وَ آله وَ انْقُلْنيْ إلَى دَرَجَة التَّوْبَة إلَيْكَ وَ أَعنِّيْ بالْبُكَاءِ عَلَى نَفْسيْ، فَقَدْ أَفْنَيْتُ بالتَّسْويْف وَ الْآمَالِ عُمُريْ وَ قَدْ نَزَلْتُ مَنْزِلَةَ الْآيسيْنَ منْ خَيْريْ (حَيَاتي)، فَمَنْ يَكُوْنُ أَسْوَأَ حَالاً منِّيْ إنْ أَنَا نُقلْتُ عَلَى مثْلِ حَاليْ إلَى قَبْريْ (قَبْرٍ) لَمْ أُمَهِّدْهُ لرَقْدَتيْ وَ لَمْ أَفْرُشْهُ بالْعَمَلِ الصَّالحِ لضَجْعَتيْ، وَ مَا ليْ لاَ أَبْكيْ وَ لاَ أَدْريْ إلَى مَا يَكُوْنُ مَصيْريْ وَ أَرَى نَفْسيْ تُخَادعُنيْ وَ أَيَّاميْ تُخَاتلُنيْ وَ قَدْ خَفَقَتْ عنْدَ (فَوْقَ) رَأْسيْ أَجْنحَةُ الْمَوْت، فَمَا ليْ لاَ أَبْكيْ، أَبْكيْ لخُرُوْجِ نَفْسيْ، أَبْكيْ لظُلْمَة قَبْريْ، أَبْكيْ لضيْقِ لَحْديْ، أَبْكيْ لسُؤَال مُنْكَرٍ وَ نَكيْرٍ إيَّايَ، أَبْكيْ لخُرُوْجيْ منْ قَبْريْ عُرْيَانًا ذَليْلاً حَاملاً ثقْليْ عَلَى ظَهْريْ، أَنْظُرُ مَرَّةً عَنْ يَميْنيْ وَ أُخْرَى عَنْ شمَاليْ إذ الْخَلاَئقُ فيْ شَأْن غَيْرِ شَأْنيْ، لكُلِّ امْرِئٍ منْهُمْ يَوْمَئذ شَأْنٌ يُغْنيْه، وُجُوْهٌ يَوْمَئذٍ مُسْفِرَةٌ ضَاحكَةٌ مُسْتَبْشرَةٌ وَ وُجُوْهٌ يَوْمَئذٍ عَلَيْهَا

غَبَرَةٌ تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ وَ ذِلَّةٌ، سَيِّدِيْ عَلَيْكَ مُعَوَّلِيْ وَ مُعْتَمَدِيْ
وَ رَجَائِيْ وَ تَوَكُّلِيْ وَ بِرَحْمَتِكَ تَعَلُّقِيْ، تُصِيْبُ بِرَحْمَتِكَ
مَنْ تَشَاءُ وَ تَهْدِيْ بِكَرَامَتِكَ مَنْ تُحِبُّ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى
مَا نَقَّيْتَ مِنَ الشِّرْكِ قَلْبِيْ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى بَسْطِ
لِسَانِيْ، أَفَبِلِسَانِيْ هَذَا الْكَالِّ أَشْكُرُكَ أَمْ بِغَايَةِ جُهْدِيْ
(جَهْدِيْ) فِيْ عَمَلِيْ أُرْضِيكَ، وَ مَا قَدْرُ لِسَانِيْ يَا رَبِّ فِيْ
جَنْبِ شُكْرِكَ، وَ مَا قَدْرُ عَمَلِيْ فِيْ جَنْبِ نِعَمِكَ وَ
إِحْسَانِكَ (إِلَيَّ)، إِلَهِيْ إِنَّ جُوْدَكَ بَسَطَ أَمَلِيْ وَ شُكْرَكَ قَبِلَ
عَمَلِيْ، سَيِّدِيْ إِلَيْكَ رَغْبَتِيْ وَ إِلَيْكَ (مِنْكَ) رَهْبَتِيْ وَ إِلَيْكَ
تَأْمِيْلِيْ، وَ قَدْ سَاقَنِيْ إِلَيْكَ أَمَلِيْ وَ عَلَيْكَ (إِلَيْكَ) يَا
وَاحِدِيْ عَكَفَتْ هِمَّتِيْ وَ فِيْمَا عِنْدَكَ انْبَسَطَتْ رَغْبَتِيْ وَ
لَكَ خَالِصُ رَجَائِيْ وَ خَوْفِيْ وَ بِكَ أَنِسَتْ مَحَبَّتِيْ وَ إِلَيْكَ
أَلْقَيْتُ بِيَدِيْ وَ بِحَبْلِ طَاعَتِكَ مَدَدْتُ رَهْبَتِيْ، يَا مَوْلاَيَ
بِذِكْرِكَ عَاشَ قَلْبِيْ وَ بِمُنَاجَاتِكَ بَرَّدْتُ أَلَمَ الْخَوْفِ عَنِّيْ،
فَيَا مَوْلاَيَ وَ يَا مُؤَمَّلِيْ وَ يَا مُنْتَهَى سُؤْلِيْ فَرِّقْ بَيْنِيْ وَ بَيْنَ

ذَنْبِيَ الْمَانِعِ لِيْ مِنْ لُزُوْمِ طَاعَتِكَ، فَإِنَّمَا أَسْأَلُكَ لِقَدِيْمِ الرَّجَاءِ فِيْكَ وَ عَظِيْمِ الطَّمَعِ مِنْكَ الَّذِيْ أَوْجَبْتَهُ عَلَى نَفْسِكَ مِنَ الرَّأْفَةِ وَ الرَّحْمَةِ، فَالْأَمْرُ لَكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ وَ الْخَلْقُ كُلُّهُمْ عِيَالُكَ وَ فِيْ قَبْضَتِكَ وَ كُلُّ شَيْءٍ خَاضِعٌ لَكَ، تَبَارَكْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، إِلَهِي ارْحَمْنِيْ إِذَا انْقَطَعَتْ حُجَّتِيْ وَ كَلَّ عَنْ جَوَابِكَ لِسَانِيْ وَ طَاشَ عِنْدَ سُؤَالِكَ إِيَّايَ لُبِّيْ، فَيَا عَظِيمَ رَجَائِيْ لاَ تُخَيِّبْنِيْ إِذَا اشْتَدَّتْ فَاقَتِيْ وَ لاَ تَرُدَّنِيْ لِجَهْلِيْ وَ لاَ تَمْنَعْنِيْ لِقِلَّةِ صَبْرِيْ، أَعْطِنِيْ لِفَقْرِيْ وَ ارْحَمْنِيْ لِضَعْفِيْ، سَيِّدِيْ عَلَيْكَ مُعْتَمَدِيْ وَ مُعَوَّلِيْ وَ رَجَائِيْ وَ تَوَكُّلِيْ وَ بِرَحْمَتِكَ تَعَلُّقِيْ وَ بِفِنَائِكَ أَحُطُّ رَحْلِيْ وَ بِجُوْدِكَ أَقْصِدُ (أَقْصُرُ) طَلِبَتِيْ وَ بِكَرَمِكَ أَيْ رَبِّ أَسْتَفْتِحُ دُعَائِيْ وَ لَدَيْكَ أَرْجُوْ فَاقَتِيْ (ضِيَافَتِيْ) وَ بِغِنَاكَ أَجْبُرُ عَيْلَتِيْ وَ تَحْتَ ظِلِّ عَفْوِكَ قِيَامِيْ وَ إِلَى جُوْدِكَ وَ كَرَمِكَ أَرْفَعُ بَصَرِيْ وَ إِلَى مَعْرُوْفِكَ أُدِيْمُ نَظَرِيْ، فَلاَ تُحْرِقْنِيْ بِالنَّارِ وَ أَنْتَ مَوْضِعُ أَمَلِيْ وَ لاَ تُسْكِنِّي الْهَاوِيَةَ

فَإِنَّكَ قُرَّةُ عَيْنِيْ، يَا سَيِّدِي لاَ تُكَذِّبْ ظَنِّيْ بِإِحْسَانِكَ وَ مَعْرُوْفِكَ، فَإِنَّكَ ثِقَتِيْ، وَ لاَ تَحْرِمْنِيْ ثَوَابَكَ، فَإِنَّكَ الْعَارِفُ بِفَقْرِيْ، إِلَهِيْ إِنْ كَانَ قَدْ دَنَا أَجَلِيْ وَ لَمْ يُقَرِّبْنِيْ مِنْكَ عَمَلِيْ فَقَدْ جَعَلْتُ الْإِعْتِرَافَ إِلَيْكَ بِذَنْبِيْ وَسَائِلَ عِلَلِيْ، إِلَهِيْ إِنْ عَفَوْتَ فَمَنْ أَوْلَى مِنْكَ بِالْعَفْوِ وَ إِنْ عَذَّبْتَ فَمَنْ أَعْدَلُ مِنْكَ فِي الْحُكْمِ، ارْحَمْ فِيْ هَذِهِ الدُّنْيَا غُرْبَتِيْ وَ عِنْدَ الْمَوْتِ كُرْبَتِيْ وَ فِي الْقَبْرِ وَحْدَتِيْ وَ فِي اللَّحْدِ وَحْشَتِيْ، وَ إِذَا نُشِرْتُ لِلْحِسَابِ بَيْنَ يَدَيْكَ ذُلَّ مَوْقِفِيْ، وَ اغْفِرْ لِيْ مَا خَفِيَ عَلَى الْآدَمِيِّيْنَ مِنْ عَمَلِيْ، وَ أَدِمْ لِيْ مَا بِهِ سَتَرْتَنِيْ، وَ ارْحَمْنِيْ صَرِيْعًا عَلَى الْفِرَاشِ تُقَلِّبُنِيْ أَيْدِيْ أَحِبَّتِيْ، وَ تَفَضَّلْ عَلَيَّ مَمْدُوْدًا عَلَى الْمُغْتَسَلِ يُقَلِّبُنِيْ صَالِحُ جِيْرَتِيْ، وَ تَحَنَّنْ عَلَيَّ مَحْمُوْلاً قَدْ تَنَاوَلَ الْأَقْرِبَاءُ أَطْرَافَ جَنَازَتِيْ، وَ جُدْ عَلَيَّ مَنْقُوْلاً قَدْ نَزَلْتُ بِكَ وَحِيْدًا فِيْ حُفْرَتِيْ، وَ ارْحَمْ فِيْ ذَلِكَ الْبَيْتِ الْجَدِيْدِ غُرْبَتِيْ حَتَّى لاَ أَسْتَأْنِسَ بِغَيْرِكَ، يَا سَيِّدِي إِنْ وَكَلْتَنِيْ إِلَى نَفْسِيْ هَلَكْتُ،

سَيِّدِيْ فَبِمَنْ أَسْتَغِيْثُ إِنْ لَمْ تُقِلْنِيْ عَثْرَتِيْ، فَإِلَى مَنْ أَفْزَعُ إِنْ فَقَدْتُ عِنَايَتَكَ فِيْ ضَجْعَتِيْ، وَ إِلَى مَنْ أَلْتَجِئُ إِنْ لَمْ تُنَفِّسْ كُرْبَتِيْ، سَيِّدِيْ مَنْ لِيْ وَ مَنْ يَرْحَمُنِيْ إِنْ لَمْ تَرْحَمْنِيْ، وَ فَضْلَ مَنْ أُؤَمِّلُ إِنْ عَدِمْتُ فَضْلَكَ يَوْمَ فَاقَتِيْ، وَ إِلَى مَنِ الْفِرَارُ مِنَ الذُّنُوْبِ إِذَا انْقَضَى أَجَلِيْ، سَيِّدِيْ لاَ تُعَذِّبْنِيْ وَ أَنَا أَرْجُوْكَ، إِلَهِيْ (اَللهُمَ) حَقِّقْ رَجَائِيْ وَ آمِنْ خَوْفِيْ، فَإِنَّ كَثْرَةَ ذُنُوْبِيْ لاَ أَرْجُوْ فِيْهَا (لَهَا) إِلاَّ عَفْوَكَ، سَيِّدِيْ أَنَا أَسْأَلُكَ مَا لاَ أَسْتَحِقُّ وَ أَنْتَ أَهْلُ التَّقْوَى وَ أَهْلُ الْمَغْفِرَةِ، فَاغْفِرْ لِيْ وَ أَلْبِسْنِيْ مِنْ نَظَرِكَ ثَوْبًا يُغَطِّيْ عَلَيَّ التَّبِعَاتِ وَ تَغْفِرُهَا لِيْ وَ لاَ أُطَالَبُ بِهَا، إِنَّكَ ذُوْ مَنٍّ قَدِيْمٍ وَ صَفْحٍ عَظِيْمٍ وَ تَجَاوُزٍ كَرِيْمٍ، إِلَهِيْ أَنْتَ الَّذِيْ تُفِيْضُ سَيْبَكَ عَلَى مَنْ لاَ يَسْأَلُكَ وَ عَلَى الْجَاحِدِينَ بِرُبُوْبِيَّتِكَ، فَكَيْفَ سَيِّدِيْ بِمَنْ سَأَلَكَ وَ أَيْقَنَ أَنَّ الْخَلْقَ لَكَ وَ الْأَمْرَ إِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَ تَعَالَيْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، سَيِّدِيْ عَبْدُكَ بِبَابِكَ أَقَامَتْهُ الْخَصَاصَةُ بَيْنَ يَدَيْكَ يَقْرَعُ بَابَ إِحْسَانِكَ

بِدُعَائِه (وَ يَسْتَعْطِفُ جَمِيْلَ نَظَرِكَ بِمَكْنُوْنِ رَجَائِكَ)، فَلاَ تُعْرِضْ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ عَنِّيْ وَ اقْبَلْ مِنِّيْ مَا أَقُوْلُ، فَقَدْ دَعَوْتُ (دَعَوْتُكَ) بِهَذَا الدُّعَاءِ وَ أَنَا أَرْجُوْ أَنْ لاَ تَرُدَّنِيْ مَعْرِفَةً مِنِّيْ بِرَأْفَتِكَ وَ رَحْمَتِكَ، إِلَهِيْ أَنْتَ الَّذِيْ لاَ يُحْفِيْكَ سَائِلٌ وَ لاَ يَنْقُصُكَ نَائِلٌ، أَنْتَ كَمَا تَقُوْلُ وَ فَوْقَ مَا نَقُوْلُ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ صَبْرًا جَمِيْلاً وَ فَرَجًا قَرِيْبًا وَ قَوْلاً صَادِقًا وَ أَجْرًا عَظِيْمًا، أَسْأَلُكَ يَا رَبِّ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّه مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَ مَا لَمْ أَعْلَمْ، أَسْأَلُكَ اَللَّهُمَّ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ، يَا خَيْرَ مَنْ سُئِلَ وَ أَجْوَدَ مَنْ أَعْطَى أَعْطِنِيْ سُؤْلِيْ فِيْ نَفْسِيْ وَ أَهْلِيْ وَ وَالِدَيَّ وَ وُلْدِيْ (وَلَدِيْ) وَ أَهْلِ حُزَانَتِيْ وَ إِخْوَانِيْ فِيْكَ، وَ أَرْغِدْ عَيْشِيْ وَ أَظْهِرْ مُرُوَّتِيْ وَ أَصْلِحْ جَمِيْعَ أَحْوَالِيْ وَ اجْعَلْنِيْ مِمَّنْ أَطَلْتَ عُمُرَهُ وَ حَسَّنْتَ عَمَلَهُ وَ أَتْمَمْتَ عَلَيْه نِعْمَتَكَ وَ رَضِيْتَ عَنْهُ وَ أَحْيَيْتَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً فِيْ أَدْوَمِ السُّرُوْرِ وَ أَسْبَغِ الْكَرَامَةِ وَ أَتَمِّ الْعَيْشِ، إِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تَشَاءُ وَ لاَ تَفْعَلُ مَا

يَشاءُ غَيْرُكَ، اَللَّهُمَّ خُصَّنِيْ مِنْكَ بِخَاصَّةِ ذِكْرِكَ وَ لاَ تَجْعَلْ شَيْئًا مِمَّا أَتَقَرَّبُ بِهِ فِيْ آنَاءِ اللَّيْلِ وَ أَطْرَافِ النَّهَارِ رِيَاءً وَ لاَ سُمْعَةً وَ لاَ أَشَرًا وَ لاَ بَطَرًا، وَ اجْعَلْنِيْ لَكَ مِنَ الْخَاشِعِيْنَ، اَللَّهُمَّ أَعْطِنِي السَّعَةَ فِي الرِّزْقِ وَ الْأَمْنَ فِي الْوَطَنِ وَ قُرَّةَ الْعَيْنِ فِي الْأَهْلِ وَ الْمَالِ وَ الْوَلَدِ وَ الْمُقَامَ فِيْ نِعَمِكَ عِنْدِيْ وَ الصِّحَّةَ فِي الْجِسْمِ وَ الْقُوَّةَ فِي الْبَدَنِ وَ السَّلاَمَةَ فِي الدِّيْنِ، وَ اسْتَعْمِلْنِيْ بِطَاعَتِكَ وَ طَاعَةِ رَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَبَدًا مَا اسْتَعْمَرْتَنِيْ، وَ اجْعَلْنِيْ مِنْ أَوْفَرِ عِبَادِكَ عِنْدَكَ نَصِيْبًا فِيْ كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ وَ تُنْزِلُهُ فِيْ شَهْرِ رَمَضَانَ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ مَا أَنْتَ مُنْزِلُهُ فِيْ كُلِّ سَنَةٍ مِنْ رَحْمَةٍ تَنْشُرُهَا وَ عَافِيَةٍ تُلْبِسُهَا وَ بَلِيَّةٍ تَدْفَعُهَا وَ حَسَنَاتٍ تَتَقَبَّلُهَا وَ سَيِّئَاتٍ تَتَجَاوَزُ عَنْهَا، وَ ارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِنَا (عَامِيْ) هَذَا وَ فِيْ كُلِّ عَامٍ، وَ ارْزُقْنِيْ رِزْقًا وَاسِعًا مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ، وَ اصْرِفْ عَنِّيْ يَا سَيِّدِي الْأَسْوَاءَ، وَ اقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَ الظُّلاَمَاتِ حَتَّى لاَ

أَتَأَذَّى بِشَيْءٍ مِنْهُ، وَ خُذْ عَنِّيْ بِأَسْمَاعِ وَ أَبْصَارِ أَعْدَائِيْ وَ حُسَّادِيْ وَ الْبَاغِيْنَ عَلَيَّ وَ انْصُرْنِيْ عَلَيْهِمْ، وَ أَقِرَّ عَيْنِيْ (وَ حَقِّقْ ظَنِّيْ) وَ فَرِّحْ قَلْبِيْ، وَ اجْعَلْ لِيْ مِنْ هَمِّيْ وَ كَرْبِيْ فَرَجًا وَ مَخْرَجًا، وَ اجْعَلْ مَنْ أَرَادَنِيْ بِسُوْءٍ مِنْ جَمِيْعِ خَلْقِكَ تَحْتَ قَدَمَيَّ، وَ اكْفِنِيْ شَرَّ الشَّيْطَانِ وَ شَرَّ السُّلْطَانِ وَ سَيِّئَاتِ عَمَلِيْ، وَ طَهِّرْنِيْ مِنَ الذُّنُوْبِ كُلِّهَا، وَ أَجِرْنِيْ مِنَ النَّارِ بِعَفْوِكَ، وَ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ وَ زَوِّجْنِي مِنَ الْحُورِ الْعِيْنِ بِفَضْلِكَ، وَ أَلْحِقْنِيْ بِأَوْلِيَائِكَ الصَّالِحِيْنَ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الْأَبْرَارِ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ الْأَخْيَارِ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِمْ وَ عَلَى أَجْسَادِهِمْ وَ أَرْوَاحِهِمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، إِلَهِيْ وَ سَيِّدِيْ وَ عِزَّتِكَ وَ جَلاَلِكَ لَئِنْ طَالَبْتَنِيْ بِذُنُوْبِيْ لَأُطَالِبَنَّكَ بِعَفْوِكَ، وَ لَئِنْ طَالَبْتَنِيْ بِلُؤْمِيْ لَأُطَالِبَنَّكَ بِكَرَمِكَ، وَ لَئِنْ أَدْخَلْتَنِي النَّارَ لَأُخْبِرَنَّ أَهْلَ النَّارِ بِحُبِّيْ لَكَ، إِلَهِيْ وَ سَيِّدِيْ إِنْ كُنْتَ لاَ تَغْفِرُ إِلاَّ لِأَوْلِيَائِكَ وَ أَهْلِ طَاعَتِكَ فَإِلَى مَنْ يَفْزَعُ الْمُذْنِبُوْنَ، وَ إِنْ كُنْتَ لاَ

تُكْرِمُ إِلاَّ أَهْلَ الْوَفَاءِ بِكَ فَبِمَنْ يَسْتَغِيْثُ الْمُسِيْئُوْنَ، إِلَهِي

إِنْ أَدْخَلْتَنِي النَّارَ فَفِيْ ذَلِكَ سُرُوْرُ عَدُوِّكَ وَ إِنْ أَدْخَلْتَنِي

الْجَنَّةَ فَفِي ذَلِكَ سُرُوْرُ نَبِيِّكَ، وَ أَنَا وَ اللَّهِ أَعْلَمُ أَنَّ سُرُوْرَ

نَبِيِّكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ مِنْ سُرُوْرِ عَدُوِّكَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ

تَمْلَأَ قَلْبِيْ حُبًّا لَكَ وَ خَشْيَةً مِنْكَ وَ تَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَ

إِيْمَانًا بِكَ وَ فَرَقًا مِنْكَ وَ شَوْقًا إِلَيْكَ، يَا ذَا الْجَلاَلِ وَ

الْإِكْرَامِ حَبِّبْ إِلَيَّ لِقَاءَكَ وَ أَحْبِبْ لِقَائِيْ، وَ اجْعَلْ لِيْ فِيْ

لِقَائِكَ الرَّاحَةَ وَ الْفَرَجَ وَ الْكَرَامَةَ، اَللَّهُمَّ أَلْحِقْنِيْ بِصَالِحِ

مَنْ مَضَى وَ اجْعَلْنِيْ مِنْ صَالِحِ مَنْ بَقِيَ، وَ خُذْ بِيْ سَبِيْلَ

الصَّالِحِيْنَ، وَ أَعِنِّيْ عَلَى نَفْسِيْ بِمَا تُعِيْنُ بِهِ الصَّالِحِيْنَ

عَلَى أَنْفُسِهِمْ، وَ اخْتِمْ عَمَلِيْ بِأَحْسَنِهِ وَ اجْعَلْ ثَوَابِيْ مِنْهُ

الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ، وَ أَعِنِّيْ عَلَى صَالِحِ مَا أَعْطَيْتَنِيْ، وَ ثَبِّتْنِيْ

يَا رَبِّ وَ لاَ تَرُدَّنِيْ فِيْ سُوْءٍ اسْتَنْقَذْتَنِيْ مِنْهُ يَا رَبَّ

الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا لاَ أَجَلَ لَهُ دُوْنَ لِقَائِكَ،

أَحْيِنِيْ مَا أَحْيَيْتَنِيْ عَلَيْهِ وَ تَوَفَّنِيْ إِذَا تَوَفَّيْتَنِيْ عَلَيْهِ، وَ ابْعَثْنِيْ

إِذَا بَعَثْتَنِيْ عَلَيْهِ، وَ أَبْرِئْ قَلْبِيْ مِنَ الرِّيَاءِ وَ الشَّكِّ وَ السُّمْعَةِ فِيْ دِيْنِكَ حَتَّى يَكُوْنَ عَمَلِيْ خَالِصًا لَكَ، اَللَّهُمَّ أَعْطِنِيْ بَصِيْرَةً فِيْ دِيْنِكَ وَ فَهْمًا فِيْ حُكْمِكَ وَ فِقْهًا فِيْ عِلْمِكَ وَ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِكَ وَ وَرَعًا يَحْجُزُنِيْ عَنْ مَعَاصِيْكَ، وَ بَيِّضْ وَجْهِيْ بِنُوْرِكَ، وَ اجْعَلْ رَغْبَتِيْ فِيْمَا عِنْدَكَ، وَ تَوَفَّنِيْ فِيْ سَبِيْلِكَ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِكَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَ الْفَشَلِ وَ الْهَمِّ وَ الْجُبْنِ وَ الْبُخْلِ وَ الْغَفْلَةِ وَ الْقَسْوَةِ (وَ الذِّلَّةِ) وَ الْمَسْكَنَةِ وَ الْفَقْرِ وَ الْفَاقَةِ وَ كُلِّ بَلِيَّةٍ وَ الْفَوَاحِشِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَ مَا بَطَنَ، وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَفْسٍ لاَ تَقْنَعُ وَ بَطْنٍ لاَ يَشْبَعُ وَ قَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ وَ دُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ وَ عَمَلٍ لاَ يَنْفَعُ، وَ أَعُوْذُ بِكَ يَا رَبِّ عَلَى نَفْسِيْ وَ دِيْنِيْ وَ مَالِيْ وَ عَلَى جَمِيْعِ مَا رَزَقْتَنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ، اَللَّهُمَّ إِنَّهُ لاَ يُجِيْرُنِيْ مِنْكَ أَحَدٌ وَ لاَ أَجِدُ مِنْ دُوْنِكَ مُلْتَحَدًا، فَلاَ تَجْعَلْ نَفْسِيْ فِيْ شَيْءٍ مِنْ عَذَابِكَ وَ لاَ

تَرُدَّنِي بِهَلَكَةٍ وَ لاَ تَرُدَّنِيْ بِعَذَابٍ أَلِيْمٍ، اَللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّيْ وَ أَعْلِ ذِكْرِيْ وَ ارْفَعْ دَرَجَتِيْ وَ حُطَّ وِزْرِيْ وَ لاَ تَذْكُرْنِيْ بِخَطِيْئَتِيْ وَ اجْعَلْ ثَوَابَ مَجْلِسِيْ وَ ثَوَابَ مَنْطِقِيْ وَ ثَوَابَ دُعَائِيْ رِضَاكَ وَ الْجَنَّةَ، وَ أَعْطِنِيْ يَا رَبِّ جَمِيْعَ مَا سَأَلْتُكَ، وَ زِدْنِيْ مِنْ فَضْلِكَ، إِنِّيْ إِلَيْكَ رَاغِبٌ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنَّكَ أَنْزَلْتَ فِيْ كِتَابِكَ (الْعَفْوَ وَ أَمَرْتَنَا) أَنْ نَعْفُوَ عَمَّنْ ظَلَمَنَا وَ قَدْ ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا فَاعْفُ عَنَّا، فَإِنَّكَ أَوْلَى بِذَلِكَ مِنَّا، وَ أَمَرْتَنَا أَنْ لاَ نَرُدَّ سَائِلاً عَنْ أَبْوَابِنَا وَ قَدْ جِئْتُكَ سَائِلاً فَلاَ تَرُدَّنِيْ إِلاَّ بِقَضَاءِ حَاجَتِيْ، وَ أَمَرْتَنَا بِالْإِحْسَانِ إِلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُنَا وَ نَحْنُ أَرِقَّاؤُكَ فَأَعْتِقْ رِقَابَنَا مِنَ النَّارِ، يَا مَفْزَعِيْ عِنْدَ كُرْبَتِيْ وَ يَا غَوْثِيْ عِنْدَ شِدَّتِيْ إِلَيْكَ فَزِعْتُ وَ بِكَ اسْتَغَثْتُ وَ لُذْتُ، لاَ أَلُوذُ بِسِوَاكَ وَ لاَ أَطْلُبُ الْفَرَجَ إِلاَّ مِنْكَ، فَأَغِثْنِيْ وَ فَرِّجْ عَنِّيْ، يَا مَنْ يَفُكُّ الْأَسِيْرَ (يَقْبَلُ الْيَسِيْرَ) وَ يَعْفُوْ عَنِ الْكَثِيْرِ اقْبَلْ مِنِّي الْيَسِيْرَ وَ اعْفُ عَنِّي الْكَثِيْرَ، إِنَّكَ أَنْتَ الرَّحِيْمُ

الْغَفُوْرُ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ يَقِيْنًا

(صَادِقًا) حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِيْ إِلاَّ مَا كَتَبْتَ لِيْ، وَ

رَضِّنِيْ مِنَ الْعَيْشِ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Ilahi, jangan Kau hajar aku dengan siksa-Mu dan jangan Kau jerumuskan aku dalam tipu-daya-Mu. Dari manakah aku mendapatkan kebaikan, sedangkan ia tidak mungkin ditemukan kecuali dari sisi-Mu? Dan dari mana aku mendapatkan keselamatan, sedangkan ia tidak dapat digapai kecuali dengan (perantara)-Mu? Tidaklah orang yang berbuat baik merasa cukup dari pertolongan dan rahmat-Mu, dan tidaklah juga orang yang berbuat kejelekan, berani menentang-Mu, dan membuat-Mu murka keluar dari kekuasaan-Mu! Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi. (Bacalah ya Rabbi ini hingga nafas Anda berakhir). Hanya dengan (perantara)-Mu aku mengenal-Mu dan Engkau menunjukkanku kepada-Mu, serta memanggil-Mu ke arah-Mu. Jika bukan karena Engkau, aku tidak akan mengenal siapa Engkau. Segala puji bagi Allah yang (jika) aku memanggil-Nya, Ia pasti menjawab (panggilan)ku meskipun aku lambat (menjawab)-Nya ketika Ia memanggilku. Segala puji bagi Allah yang (jika) aku memohon-Nya, Ia pasti memberiku meskipun aku kikir ketika Ia ingin meminjam utang dariku. Segala puji bagi Allah yang aku dapat memanggil-Nya untuk hajatku kapan pun aku mau dan aku menyendiri dengan-Nya untuk rahasiaku kapan pun aku suka tanpa seorang perantara, lalu Ia pasti memenuhi hajatku. Segala puji bagi Allah yang aku tidak ingin menyeru selain-Nya, karena seandainya aku menyeru selain-Nya, ia tidak akan mampu menjawab seruanku. Segala Puji bagi Allah yang aku tidak ingin mengharap selain-Nya, karena seandainya aku mengharap selain-Nya, ia akan memutuskan harapanku. Segala puji bagi Allah yang telah menyerahkanku kepada Diri-Nya, lalu Ia memuliakanku dan tidak menyerahkanku kepada orang lain, lalu ia pasti menghinakanku. Segala puji bagi Allah yang senantiasa mencintaiku, sedangkan Ia tidak membutuhkanku. Dan segala puji bagi Allah yang selalu mengasihiku sehingga aku merasa tidak memiliki dosa sedikit pun. Dengan ini, Tuhanku adalah sesuatu yang lebih layak dipuji dan Ia lebih berhak terhadap pujianku. Ya Allah, kutemukan jalan-jalan segala permohonan kepada-Mu terbentang, mata air harapan kepada-Mu penuh dengan air, meminta pertolongan kepada karunia-Mu bagi orang yang mengharapkan-Mu diperbolehkan, dan pintu-pintu doa kepada-Mu bagi orang-orang yang merintih terbuka. Dan aku mengetahui bahwa Engkau bagi yang berharap pasti mengabulkannya dan bagi yang tertimpa kesusahan pasti menolongnya, (aku mengetahui) bahwa dalam merintih kepada kedermawanan-Mu dan menerima qadha-Mu terdapat pengganti dari pelarangan orang-orang yang kikir dan kebebasan dari (meminta) apa yang berada di tangan para pencinta dunia, dan (aku mengetahui) bahwa orang yang berjalan menuju-Mu dekat jarak (perjalanannya) dan Engkau tidak tersembunyi dari makhluk-Mu kecuali jika amalan-amalan yang mereka lakukan untuk selain-Mu yang menutupi (mata hati) mereka. (Kini) aku telah menuju-Mu dengan permohonanku ini, berangkat (menuju)-Mu dengan segala hajatku, kujadikan permintaan tolongku hanya

kepada-Mu dan tawassulku hanya dengan menyeru-Mu, bukan karena aku berhak Engkau harus mendengarkan (seruan)ku dan aku menerima maaf-Mu, tetapi karena kepercayaanku terhadap karunia-Mu, ketenanganku terhadap kebenaran janji-Mu, bernaungku di bawah iman kepada keesaan-Mu, dan keyakinanku terhadap pengetahuanku tentang-Mu bahwa tiada Tuhan bagiku kecuali Engkau dan tiada Tuhan selain Engkau (yang) Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Mu. Ya Allah, Engkaulah yang telah berfirman—sedangkan firman-Mu adalah benar dan janji-Mu adalah jujur,"Dan mohonlah kepada Allah dari karunia-Nya, sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadap kalian." Dan bukanlah dari sifat-Mu, wahai Tuanku Engkau memerintahkan untuk meminta, lalu Engkau enggan untuk memberi, sedangkan Engkau Maha Pemberi anugrah terhadap penghuni kerjaan-Mu dan pencurah kasih sayang atas mereka. Ya Ilahi, Engkau telah mendidikku dalam kenikmatan dan kebaikan-Mu ketika aku masih kecil dan memuji namaku ketika aku sudah besar. Maka, wahai Yang telah mendidikku di dunia ini dengan kebaikan, karunia, dan nikmat-Nya dan menunjukkan kepadaku di akhirat ampunan dan kemurahan-Nya, makrifahku, wahai Junjunganku adalah petunjukku menuju-Mu dan kecintaanku kepada-Mu adalah penyafaatku kepada-Mu, sedangkan aku percaya kepada petunjukku itu dengan penunjukan-Mu dan percaya kepada penyafaatku (bahwa ia akan mengantarkanku ke) syafaat-Mu. Aku menyeru-Mu, wahai Junjunganku dengan lidah yang telah dibisukan oleh dosanya, Rabbi, aku bermunajat kepada-Mu dengan hati yang telah dicelakakan oleh kejahatannya, aku menyeru-Mu dalam keadaan takut, berkeinginan, berharap, dan khawatir. Jika aku melihat dosa-dosaku wahai Junjunganku, aku menjadi takut dan jika melihat kemurahan-Mu, aku masih berharap. Jika Engkau memaafkanku, maka Engkau adalah sebaik-baik penyayang dan jika Engkau menyiksaku, maka Engkau tidak berbuat lalim. Alasanku, ya Allah sehingga aku berani memohon kepada-Mu padahal aku telah mengerjakan segala yang Kau benci adalah kedermawanan dan kemurahan-Mu, dan bekalku ketika aku ditimpa kesengsaraan padahal rasa maluku sedikit adalah kasih sayang dan rahmat-Mu. Dan aku berharap; jangan Kau sia-siakan harapanku dengan semua pelanggaran dan ketidakmaluanku itu. Wujudkanlah harapanku dan dengarkanlah seruanku, wahai Sebaik-baik Dzat yang dapat diseru oleh penyeru dan diharapkan oleh pengharap. Sangat besar, wahai Tuanku harapanku dan sungguh jelek kelakukanku. Maka, anugrahkan kepadaku maaf-Mu sebesar harapanku dan jangan Kau siksa aku karena kelakukanku yang jelek. Karena kemurahan-Mu lebih agung daripada Engkau harus menyiksa orang-orang yang berdosa dan kesabaran-Mu lebih besar daripada Engkau harus membalas orang-orang yang bersalah. Dan aku, wahai Tuanku berlindung kepada karunia-Mu, lari dari-Mu menuju-Mu, (dan menunggu) janji maaf-Mu atas orang yang berbaik sangka kepada-Mu terlaksana. Apalah aku, wahai Tuhanku dan apa pula kemampuanku? Anugrahkan padaku karunia-Mu dan bersedekahlah padaku dengan maaf-Mu. Wahai Tuhanku, agungkan agung dengan Engkau menutupi (cela dan dosa)ku dan maafkan dosa-dosaku demi kemurahan-Mu. Seandainya pada hari ini orang selain-Mu mengetahui perbuatan dosaku, niscaya aku tidak akan melakukannya dan seandainya aku takut akan siksa, niscaya aku akan menjauhinya, bukan (dengan demikian itu) karena Engkau tidak mampu melihat dan mengetahui, bahkan karena Engkau, wahai Tuhanku adalah sebaik-baik penutup (dosa), sebaik-baik penguasa, sebaik-baik Dzat Yang Maha Pemurah, Maha Penutup cela, Maha Pengampun dosa, Maha Mengetahui yang gaib; Engkau menutupi dosa karena kemurahan-Mu dan menunda siksa karena kesabaran-Mu. Maka, segala puji

bagi-Mu atas kesabaran-Mu setelah dan atas maaf-Mu setelah berkuasa-Mu. Mendorongku dan memberanikanku untuk bermaksiat kepada-Mu kesabaran-Mu terhadapku, mengajakku untuk tidak memiliki rasa malu penutupan-Mu (terhadap cela)ku, dan merangsangku untuk melanggar segala larangan-Mu pengetahuanku akan luasnya rahmat-Mu dan agungnya maaf-Mu. Wahai Yang Maha Penyabar, wahai Yang Maha Pemurah, wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang Maha Berdiri Sendiri, wahai Pengampun dosa, wahai Penerima taubat, wahai Yang agung anugrah-Mu, wahai Yang qadim kebaikan-Mu, manakah penutupan-Mu (terhadap segala dosa) yang indah itu? Manakah maaf-Mu yang agung itu? Manakah faraj**[2]**-Mu yang dekat itu? Manakah pertolongan-Mu yang cepat itu? Manakah rahmat-Mu yang luas itu? Manakah pemberian-pemberian-Mu yang mulia itu? Manakah anugrah-anugrah-Mu yang mudah itu? Manakah perbuatan-perbuatan baik-Mu yang mulia itu? Manakah karunia-Mu yang agung itu? Manakah karunia-Mu yang agung itu? Manakah kebaikan-Mu yang qadîm itu? Manakah kemurahan-Mu, wahai Yang Maha Pemurah. Demi kemurahan itu (dan demi Muhammad dan keluarga Muhammad) selamatkanlah aku dan demi rahmat-Mu lepaskanlah aku (dari segala derita dan celaka). Wahai Yang Maha Berbuat baik, wahai Penganugrah keindahan, wahai Yang Maha memberi nikmat, wahai Yang Maha memberi anugrah, aku tidak bertumpu dalam mencari keselamatan dari siksa-Mu kepada amalan-amalanku, akan tetapi hal itu dengan karunia-Mu terhadap kami. Karena Engkau layak untuk ditakuti dan layak untuk mengampuni. Engkau memulai dengan berbuat kebaikan sebagai nikmat dan memaafkan doa sebagai kemurahan. Maka, kami tidak tahu apa yang harus kami syukuri? Apakah kebaikan yang Kau tebarkan, keburukan yang Kau tutupi, agungnya ujian yang Kau timpakan dan Kau menangkan (kami atasnya) ataukah banyaknya malapetaka yang telah Kau selamatkan? Wahai Kekasih orang yang mencintai-Mu dan wahai Kebahagiaan orang yang berlindung kepada-Mu dan menyatu dengan-Mu, Engkau adalah Dzat yang selalu berbuat kebaikan dan kami adalah orang-orang yang selalu berbuat kejelekan, ampunilah ya Rabbi keburukan yang ada pada kami dengan keindahan (baca : keabikan) yang ada pada Diri-Mu. Kebodohan manakah ya Rabbi yang tidak diliputi oleh kedermawanan-Mu atau waktu manakah yang lebih panjang dari kesabaran-Mu? Apalah harga amalan-amalan kami dibandingkan dengan seluruh nikmat-Mu dan bagaimanakah kami memperbanyak amalan yang dengannya kami dapat membalas kemurahan-Mu? Bahkan, bagaimana mungkin sesuatu yang diliputi oleh rahmat-Mu akan sempit bagi orang-orang yang berdoa? Wahai Yang Maha Luas ampunan-Nya, wahai Yang membentangkan kedua tanagan-Nya dengan rahmat, demi kemuliaan-Mu, wahai Junjunganku, jika Kau campakkan aku, aku tidak akan hengkang dari pintu-Mu dan tidak akan berhenti dari memohon kepada-Mu, karena aku telah mengetahui kedermawanan dan kemurahan-Mu; Engkau akan menyiksa orang yang Kau kehendaki dengan apa yang Kau kehendaki dan bagaimana pun Kau kehendaki, dan mengasihani orang yang Kau kehendaki dengan apa yang Kau kehendaki dan bagaimana pun Kau kehendaki. Engkau tidak dipertanyakan tentang perlakuan-Mu, Engkau tidak ditentang dalam kerajaan-Mu, Engkau tidak dipersekutui dalam perintah-Mu, Engkau tidak dibantah dalam hukum-Mu, dan seorang pun tidak akan memprotes-Mu tentang pengaturan-Mu. Hanya bagi-Mu penciptaan dan perintah. Maha Agung Allah Tuhan semesta alam. Wahai Tuhanku, ini adalah kedudukan orang yang berlindung kepada-Mu, meminta pertolongan kepada kemurahan-Mu, dan sudah terbiasa dengan kebaikan dan nikmat-nikmat-Mu, sedangkan Engkau adalah Maha Dermawan yang tidak sempit

ampunan-Mu, tidak terkurangi karunia-Mu, dan tidak menyedikit rahmat-Mu, dan kami telah percaya kepada-Mu akan ampunan-Mu yang qadîm karunia-Mu yang agung, dan rahmat-Mu yang luas. Apakah mungkin Engkau akan mengingkari persangkaan kami atau menyia-nyiakan harapan-harapan kami? Tidak mungkin, wahai Yang Maha Pemurah. Ini bukanlah persangkaan kami terhadap-Mu dan bukan juga keinginan kami! Ya Rabbi, sesungguhnya kami memiliki harapan dari-Mu yang panjang nan banyak, sesungguhnya kami memiliki keinginan yang besar dari-Mu. Kami bermaksiat kepada-Mu dan kami masih mengharapkan agar Engkau menutupinya, dan kami menyeru-Mu dan kami masih mengharapkan agar Engkau mengabulkannya. Maka, wujudkanlah harapan kami itu, wahai Junjungan kami. Dan kami mengetahui bahwa kami tidak berhak (atas itu semua) dengan amalan-amalan kami, akan tetapi, (hal itu karena) pengetahuan-Mu terhadap kami dan keyakinan kami bahwa Engkau tidak akan menyingkirkan kami dari-Mu meskipun kami tidak berhak mendapatkan rahmat-Mu. Engkau sangat layak untuk memberikan anugrah kepada kami dan kepada orang-orang yang berdosa demi karunia-Mu yang luas. Maka, curahkanlah karunia-Mu atas kami dengan apa yang layak bagi-Mu dan limpahkanlah kedermawanan-Mu atas kami, karena kami memerlukan karnia-Mu. Wahai Yang Maha Pengampu, hanya dengan nur-Mu kami mendapatkan petunjuk, hanya dengan anugrah-Mu kami merasa cukup, dan hanya dengan nikmat-Mu kami menjalani hari-hari kami. Ya Allah, di haribaan-Mu kami meminta ampun atas dosa-dosa kami dan bertaubat kepada-Mu. Engkau mengasihi kami dengan (mengucurkan) segala nikmat dan kami menentang-Mu dengan dengan dosa-dosa. Kebaikan-Mu selalu turun atas kami dan kejahatan kami selalu naik kepada-Mu, dan malaikat yang mulia selalu mendatangi-Mu dengan amalan-amalan kami yang buruk. Akan tetapi, itu semua tidak mencegah-Mu untuk selalu melimpahkan nikmat-Mu atas kami dan mencurahkan karunia-karunia-Mu atas kami. Maha Suci Engkau, alangkah penyabarnya Engkau, alangkah agungnya Engkau, dan alangkah pemurahnya Engkau dari sejak awal hingga akhir (penciptaan). Suci asma-Mu, agung pujian-Mu, dan mulia segala perlakuan-Mu. Anugrah-Mu, ya Ilahi lebih luas dan kesabaran-Mu lebih agung daripada Engkau harus membandingkanku dengan perlakukan dan dosaku. Maafkan aku, maafkan aku, maafkan aku, wahai Tuanku, wahai Tuanku, wahai tuanku. Ya Allah, sibukkanlah kami dengan mengingat-Mu, lindungilah dari murka-Mu, naungilah kami dari siksa-Mu, limpahkanlah rezeki kepada kami dari anugrah-anugrah-Mu, curahkanlah nikmat atas kami dari karunia-Mu, berikanlah kepada kesempatan untuk berhaji ke rumah-Mu yang suci dan menziarahi kuburan Nabi-Mu, semoga shalawat, rahmat, ampunan, dan keridhaan-Mu senantiasa tercurahkan atasnya dan atas Ahlulbaitnya; sesungguhnya Engkau Maha Dekat nan Mengabulkan, anugrahkan kepada kami (kekuatan) untuk mengamalkan ketaatan kepada-Mu, dan wafatkanlah kami atas agama-Mu dan sunnah Nabi-Mu saw. Ya Allah, ampunilah aku, kedua orang tuaku dan rahmatilah mereka berdua sebagaimana mereka telah mendidikku sewaktu aku masih kecil. Balaslah kebajikan mereka dengan kebajikan dan kejelekan mereka dengan ampunan. Ya Allah, ampunilah mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati dan hubungkanlah kami dengan mereka dengan kebaikan. Ya Allah, ampunilah orang kami (baca : kerabat-kerabat kami) yang masih hidup dan yang sudah meninggal, yang hadir sekarang dan yang tidak ada di hadapan kami, yang lelaki dan yang perempuan, yang masih kecil dan yang sudah tua, yang merdeka dan yang menjadi budak; telah berbohong orang-orang yang kembali dari (agama) Allah, sesat sesesat-sesatnya, dan merugi serugi-ruginya. Ya Allah, curahkanlah

shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, tutuplah (umur)ku dengan kebaikan, cukupkanlah bagiku urusan dunia dan akhiratku yang sangat kuperlukan, jangan Kau kuasakan atasku orang yang tidak mengasihaniku, jadikan untukku dari-Mu penjagaan yang abadi, jangan Kau cabut dariku nikmat baik yang telah Kau limpahkan padaku, anugrahkan padaku rezeki yang lapang, halal, dan baik. Ya Allah, lindungilah aku dengan perlindungan-Mu, jagalah aku dengan penjagaan-Mu, peliharalah aku dengan pemeliharaan-Mu, berilah padaku anugrah berhaji ke rumah-Mu yang suci, di tahunku ini dan setiap tahun, dan berziarah ke kuburan Nabi-Mu dan para imam as, dan jangan Kau halangi aku dari makam dan tempat-tempat suci itu. Ya Allah, terimalah taubatku sehingga aku tidak bermaksiat kepada-Mu dan ilhamkan padaku kebaikan dan mengamalkannya, serta rasa takut pada-Mu di waktu malam dan siang selama Engkau masih memberikan hidup padaku, wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, setiap kali aku berkata pada diriku, “Sekarang aku telah siap untuk melakukan ketaatan dan berdiri untuk mengerjakan shalat di hadapan-Mu dan bermunajat kepada-Mu”, Engkau mendatangkan rasa kantuk jika aku mau mengerjakan dan mencabut dariku (kelezatan) bermunajat kepada-Mu jika aku bermunajat kepada-Mu. Apa gerangan yang terjadi pada diriku? Setiap kali kukatakan pada diriku, “Batinku telah baik dan hatiku telah mendekat kepada kelompok orang-orang yang ingin bertaubat”, bencana menimpaku yang membuat kakiku tergelincir dan menghalangiku dari berkhidmat kepada-Mu. Tuanku, mungkin dari pintu-Mu Engkau telah mencampakkanku dan dari (kelayakan) berkhidmat kepada-Mu Engkau telah mengusirku? Atau mungkin Engkau melihatku telah meremehkan hak-Mu, lalu Kau campakkan aku? Atau mungkin Engkau melihatku berpaling dari-Mu, lalu Kau murka padaku? Atau mungkin Engkau menemukanku di antara para pembohong, lalu Kau usir aku? Atau mungkin Engkau melihatku tidak bersyukur atas nikmat-nikmat-Mu, lalu halangi aku? Atau mungkin Engkau tidak menemukanku di tengah-tengah kelompok para ulama, lalu Kau hinakan aku? Atau mungkin Engkau melihatku di antara orang-orang yang lupa (terhadap diri mereka), lalu Kau putus-asakan aku dari rahmat-Mu? Atau mungkin Engkau melihatku terbiasa (berada di tengah-tengah) kelompok orang-orang yang senang kebatilan, lalu Kau biarkan berada di antara mereka? Atau mungkin Engkau tidak senang untuk mendengarkan seruanku, lalu Kau jauhi aku? Atau mungkin karena kejahatan dan dosaku Engkau menyiksaku? Atau mungkin karena sedikitnya rasa maluku Engkau membalasku? Jika engkau memaafkanku, ya Rabbi, telah sering Engkau memaafkan orang-orang berdosa sebelumku, karena kemurahan-Mu, ya Rabbi, lebih agung daripada harus menyiksa orang-orang yang bersalah. Dan aku berlindung kepada anugrah-Mu, melarikan diri dari-Mu menuju haribaan-Mu, (menunggu) ampunan yang telah Kau janjikan kepada orang yang berbaik sangka kepada-Mu terlaksana. Ya Ilahi, anugrah-Mu lebih luas dan kesabaran-Mu lebih agung daripada harus membandingkanku dengan amalanku atau membuatku tergelincir (ke dalam jurang siksa) karena kesalahanku. Apa yang dapat kuperbuat, wahai Tuanku? Kucurkan atasku anugrah-Mu, wahai Tuanku, bersedekahlah padaku dengan maaf-Mu, agungkan aku dengan Engkau menutupi (dosa)ku, dan hindarilah untuk mencelaku demi kemuliaan Dzat-Mu. Wahai Tuanku, akulah orang kecil yang telah Kau didik, akulah orang bodoh yang telah Kau ajari, akulah orang sesat yang telah Kau berikan petunjuk, akulah orang hina yang telah Kau angkat, akulah orang yang ketakutan yang telah Kau berikan rasa aman, akulah orang yang tertimpa kelaparan yang telah Kau kenyangkan, orang yang terjerat kehausan yang (dahaganya) telah Kau puaskan, orang telanjang yang telah Kau tutupi, orang fakir yang

telah Kau keyakan, orang lemah yang telah Kau kuatkan, orang hina yang telah Kau muliakan, orang sakit yang telah Kau sembuhkan, peminta yang telah Kau berikan, orang berlumuran dosa yang telah Kau tutupi, dan orang bersalah yang telah Kau ampuni, akulah orang yang sedikit yang telah Kau perbanyak, orang tertindas yang telah Kau tolong, dan akulah orang terusir yang telah Kau lindungi. Akulah, ya Rabbi, orang yang tidak merasa malu kepada-Mu dalam kesepian dan tidak memperhatikan-Mu dalam keramaian khalayak, akulah yang tertimpa malapetaka-malapetaka besar, akulah orang yang telah berani kepada Tuannya, akulah orang yang telah bermaksiat kepada Tuhan langit, akulah orang yang telah memberikan uang suap atas maksiat(ku) kepada Dzat Yang Maha Agung, akulah orang yang ketika diberi tahu tentang adanya maksiat-maksiat itu bergegas menuju kepadanya, akulah orang yang telah Kau beri kesempatan (untuk bertaubat), lalu aku tidak mau kembali, telah Kau tutupi (dosa-dosa)ku, lalu aku tidak tahu malu, aku telah melakukan maksiat, lalu aku melebihi batas, dan Engkau telah menjatuhkanku dari mata-Mu, lalu aku masih tidak peduli. Namum demikian, dengan kesabaran-Mu Engkau masih memberikan kesempatan kepadaku dan dengan penutupan-Mu Engkau masih menutupi (dosa-dosa)ku sehingga Engkau telah melupakanku (akan itu semua itu) dan menjauhkanku dari siksa bermaksiat (kepada-Mu); sehingga Engkau merasa malu kepadaku. Ya Ilahi, aku tidak bermaksiat kepada-Mu ketika aku melakukan maksiat kepada-Mu sedangkan aku mengingkari Rubûbiyah-Mu, meremehkan perintah-Mu, menghatarkan diriku kepada siksa-Mu, dan menganggap remeh ancaman-Mu. Akan tetapi, semua itu adalah sebuah kesalahan yang telah terjadi, nafsuku telah menipuku, mengalahkanku nafsuku, kecelakaanku membantuku atasnya, dan menipuku kemahapenutupanku yang terbentangkan di hadapanku. Aku telah bermaksiat kepada-Mu dan menentang-Mu dengan seluruh usahaku. Sekarang, dari jeratan siksa-Mu siapakah yang dapat menyelamatkanku, dari (jeratan) tangan para musuh esok hari siapakah yang dapat membebaskanku, dan ke tali siapakah aku harus bergantung jika Engkau telah memutuskan tali-Mu dariku?Aduhai! Alangkah celakanya aku atas amalan yang akan diperhitungkan oleh kitab-Mu! Seandainya bukan karena kemurahan-Mu dan keluasan rahmat-Mu yang kuharapakan, serta pelarangan-Mu untuk berputus-asa, niscaya aku sudah berputus-asa ketika mengingatnya, wahai sebaik-baik Dzat yang dapat diseru oleh setiap penyeru dan seutama-utama Dzat yang dapat diharap oleh setiap pengharap. Ya Allah, demi perjanjian Islam aku bertawassul kepada-Mu, demi kemuliaan Al-Qur'an aku berpegang teguh kepada-Mu, demi kecintaanku kepada Nabi yang ummi, al-Qurasyi, al-Hasyimi, al-Arabi, at-Tihami, al-Makki, al-Madani aku berharap kedekatan kepada-Mu. Oleh karena itu, janganlah Kau gundahkan kedamaian imanku dan jangan Kau jadikan pahalaku pahala orang yang menyembah selain-mu, karena sebagian kaum telah beriman hanya dengan lisan mereka demi menjaga darah mereka (supaya tidak tertumpah) dan mereka telah mendapatkan apa yang mereka harapkan, sedangkan kami beriman dengan lisan dan hati kami supaya Engkau mengampuni kami. Maka, sampaikanlah kami kepada apa yang telah kami harapkan, tetapkanlah harapan-Mu di hati kami, jangan Kau sesatkan hati kami setelah Engkau memberikan petunjuk kepadanya, dan anugrahkan kepada kami dari sisi-Mu rahmat, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi anugrah. Demi kemuliaan-Mu, seandainya Kauusir aku, aku tak 'kan beranjak dari pintu-Mu dan tak 'kan berhenti mengemis kepada-Mu, karena hatiku telah diilhami pengetahuan akan kemurahan dan keluasan rahmat-Mu. Kepada siapakah seorang hamba akan pergi kecuali kepada tuannya dan kepada siapakah makhluk akan berlindung kecuali kepada Penciptanya. Ya Ilahi,

seandainya Kau belenggu aku dengan tali (amarah-Mu), Kau cegah amugrah-Mu untukku di hadapan para saksi (di hari kiamat), Kau beberkan kejelekan-kejelekanku di hadapan mata para hamba, Kau perintahkan untuk menjerumuskanku ke dalam api neraka, dan halangi antara aku dengan orang-orang yang baik, niscaya aku tidak akan memutuskan harapanku dari-Mu, tidak akan kugagalkan harapanku terhadap ampunan-Mu, dan cinta-Mu tidak akan keluar dari lubuk hatiku. Aku tidak akan melupakan karunia-karunia-Mu kepadaku dan penutupan-Mu terhadap (dosa)ku di dunia. Wahai Tuanku, keluarkanlah cinta dunia dari hatiku, kumpulkanlah aku dengan al-Mushthafa dan keluarganya, para pilihan-Mu di antara para makhluk dan pamungkas para nabi, Muhammad saw dan keluarganya, pindahkanlah aku ke tingkat maqâm bertaubat kepada-Mu, dan bantulah aku untuk menangisi diriku. Sungguh telah kuhabiskan umurku dalam penundaan (taubat) dan khayalan-khayalan hampa, dan aku telah putus asa terhadap kebaikanku. Siapakah yang kondisinya lebih buruk dariku jika aku dengan kondisi ini dipindahkan ke dalam kuburku yang belum kupersiapkan sebagai tempat tidurku dan belum kuhamparkan permadani amal saleh sebagai tempat berbaringku? Bagaimana mungkin aku tidak akan menangis sedangkan aku tidak mengetahui bagaimana masa depanku, kulihat nafsuku selalu menipuku, hari-hariku selalu mengelabuiku, dan telah berkepak-kepak di atas kepalaku sayap-sayap maut? Bagaimana mungkin aku tidak akan menangis? Aku menangis karena (mengingat) saat-saat nyawaku dicabut, aku menangis karena gelapnya kuburanku, aku menangis karena sempitnya lahadku, aku menangis karena pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir kepadaku, aku menangis karena aku akan keluar dari kuburku dalam keadaan telanjang, hina, dan memikul bebanku di atas punggungku; kulihat ke kananku dan ke kiriku. Pada waktu semua makhluk sibuk dengan urusan masing-masing tidak sama dengan urusanku. Setiap orang pada waktu itu memiliki urusan sendiri yang sangat menyibukkannya. Pada wak itu ada sebagian wajah yang berseri-seri, tertawa nan berbahagia, dan ada sebagian wajah yang pada waktu itu bak tertimpa debu-debu kotor dan terselimuti oleh kehinaan. Wahai Tuanku, hanya kepada-Mulah tempat aku berlindung, tempat aku bersandar, harapanku, aku bertawakkal, dan hanya kepada rahmat-Mu aku berharap. Engkau akan memberikan rahmat-Mu kepada orang yang Kau kehendaki dan Engkau akan memberikan petunjuk dengan kemuliaan-Mu orang yang Kau cintai. Maka, bagi-Mu segala puji karena Engkau telah menyucikan hatiku dari syirik. Bagi-Mu segala puji karena Engkau telah membuka lidahku (untuk memuji-Mu). Apakah dengan lidah yang bisu ini aku akan bersyukur kepada-Mu ataukah dengan seluruh jerih-payahku dalam beramal aku meridhakan-Mu? Apalah nilai lidahku, ya Rabbi dibandingkan dengan rasa syukur kepada-Mu dan apalah nilai amalanku dibandingkan dengan nikmat dan kebaikan-Mu? Ya Ilahi, sesungguhnya kedermawanan-Mu telah menghamparkan harapanku dan rasa syukur-Mu telah menerima amalku. Wahai Tuanku, hanya kepada-Mu keinginanku, hanya kepada-Mu rasa takutku, dan hanya kepada-Mu pengharapanku. Telah mendorongku untuk menuju kepada-Mu harapanku, hanya kepada-Mu, wahai Maha Esaku tertumpu gairahku, terhadap apa yang ada di sisi-Mu keinginanku terhampar, hanya kepada-Mu harapan dan rasa takutku yang murni, hanya dengan-Mu rasa cintaku tentram, hanya kepada-Mu kutengadahkan tanganku, dan kepada tali ketaatan kepada-Mu kugantungkan rasa takutku. Wahai Junjungan-Ku, hanya dengan mengingat-Mu hatiku hidup dan hanya dengan bermunajat kepada-Mu kudinginkan pedihnya ketakutanku. Wahai Junjunganku, wahai Harapanku, wahai Puncak permohonanku, pisahkanlah aku dari dosaku yang dapat menghalangiku untuk

melaksanakan ketaatan kepada-Mu. Aku memohon kepada-Mu karena harapan lamaku kepada-Mu dan besarnya harapanku kepada-Mu yang Engkau telah mewajibkan atas diri-Mu untuk selalu mencurahkan kasih sayang dan rahmat. Segala urusan hanya ada pada-Mu sendirian, tiada sekutu bagi-Mu, seluruh makhluk adalah keluarga-Mu dan berada di genggaman tangan-Mu, dan segala sesuatu tunduk kepada-Mu. Maha Agung Engkau, wahai Tuhan semesta alam. Ya Ilahi, kasihanilah aku jika aku kehabisan alasan, kelu lidahku untuk menjawab pertanyaan-Mu, dan gemetar ketika Engkau bertanya kepadaku hatiku. Wahai Harapanku Yang Agung, jangan Kau sia-siakan aku jika kemiskinanku parah, jangan Kau campakkan aku karena kebodohanku, jangan Kau cegah aku (dari karunia-Mu) karena sedikitnya kesabaranku, curahkan anugrah-Mu padaku karena aku miskin dan kasihanilah aku karena aku lemah. Wahai Tuanku, hanya kepada-Mu tempat bersandarku, tempat berpegang-teguhku, harapanku, tawakkalku, kepada rahmat-Mu keinginanku, di halaman-Mu kujejakkan kakiku, dengan kedermawanan-Mu kuharapkan permohonanku, dengan kemurahan-Mu, ya Rabbi kubuka doaku, di hadapan-Mu kuharapkan kepapaanku (sirna), dengan kekayaan-Mu kututupi kemiskinanku, di bawah naungan maaf-Mu aku berdiri, kepada kedermawanan dan kemurahan-Mu kuangkat mataku, dan kepada kebaikan-Mu kukekalkan pandanganku. Maka, jangan Kau bakar aku dengan api neraka, sedangkan Engkau adalah harapanku dan jangan Kau tempatkan aku di neraka Hâwiyah, karena Engkau adalah ketentraman hatiku. Wahai Tuanku, jangan Kau bohongkan persangkaanku terhadap kebajikan dan kebaikan-Mu, karena Engkau adalah kepercayaanku dan jangan Kau jangan Kau cegah aku dari pahala-Mu, karena Engkau mengetahui kefakiranku. Ya Ilahi, jika ajalku telah mendekat, sementara amalku tidak mendekatkanku kepada-Mu, telah kujadikan pengakuanku akan dosaku kepada-Mu sebagai perantara alasanku. Ya Ilahi, jika Engkau memaafkan(ku), maka siapakah yang lebih layak untuk memaafkan dari-Mu dan jika Engkau menyiksa(ku), maka siapakah yang lebih adil dalam menentukan hukum dari-Mu? Kasihanilah di dunia ini keterasinganku, ketika maut tiba kesedihanku, di dalam kubur kesendirianku, dan di dalam lahad ketakutanku. Jika aku dibangkitkan kembali untuk menjalani hisab di hadapan-Mu, kasihanilah (aku di mana) aku berdiri, ampunilah amalanku yang tak pernah diketahui oleh Bani Adam, teruskanlah apa yang selama ini Kau tutupi (dosa-dosa)ku dengannya, kasihanilah aku di saat aku terbaring di atas ranjang (kematian) dan tangan orang-orang yang kucintai menggerak-gerakkanku, curahkanlah anugrah-Mu padaku di saat aku terbujur (kaku) di atas ranjang pemandian dan dibola-balikkan oleh tentangga-tetanggaku yang saleh, berbelas-kasihlah kepadaku di saat kerabatku memikul (peti) jenazahku, karuniailah aku di saat aku bertamu kepada-Mu sendirian di lubang kuburku, dan kasihanilah keterasinganku di rumah baru itu sehingga aku tidak merasa tentram dengan selain-Mu. Wahai Tuanku, jika Engkau menyerahkan aku pada diriku, niscaya aku celaka. Wahai Tuanku, kepada siapakah aku memogon pertolongan jika Engkau tidak mengampuni ketergelinciranku, kepada siapakah aku harus memohon perlindungan jika aku tidak mendapatkan inayah-Mu di tempat tidurku, dan kepada siapakah aku memohon naungan jika Engkau tidak menyirnakan kesedihanku? Wahai Tuanku, siapakah bagiku dan siapakah yang dapat mengasihaniku jika Engkau tidak mengasihaniku, karunia siapakah yang dapat kuharap jika aku tidak mendapatkan karunia-Mu di saat aku papa, dan kepada siapakah aku dapat melarikan diri dari dosa jika ajalku tiba? Wahai Tuanku, jangan Kau siksa aku sedangkan aku masih mengharapkan-Mu. Ya Ilahi, wujudkanlah harapanku dan berilah rasa aman kepada rasa takutku, karena

banyaknya dosaku tidak ada yang dapat kuharapkan baginya kecuali maaf-Mu. Wahai Tuanku, aku memohon kepada-Mu apa yang aku tidak berhak atasnya, sedangkan Engkau layak untuk ditakuti dan memaafkan. Maka, ampunilah aku dan demi pengawasan-Mu pakaikanlah kepadaku sebuah pakaian yang dapat menutupi segala amalan burukku, mengampuninya untukku, dan aku tidak dituntut karenanya. Sesungguhnya Engkau memiliki karunia yang qadîm, ampunan yang agung, dan maaf yang mulia. Ya Ilahi, Engkaulah yang mengucurkan anugrah-Mu atas orang yang tidak memohon kepada-Mu dan atas orang-orang yang menentang Rubûbiyah-Mu. Maka, bagaimana, wahai Tuanku dengan orang yang meyakini bahwa penciptaan dan perintah berada di tangan-Mu? Maha Agung dan Tinggi Engkau, wahai Tuhan semesta alam. Wahai Tuanku, hamba-Mu berada di depan pintu-Mu, kemiskinan telah memaksanya untuk berdiri di haribaan-Mu dan mengetuk pintu kebajikan-Mu dengan doanya. Maka, janganlah Kau palaingkan wajah-Mu yang mulia dariku dan kabulkanlah apa yang kukatakan. Aku telah menyeru-Mu dengan doa ini dan akku mengharapkan jangan Kau mencampakkanku, karena aku mengetahui kasih sayang dan rahmat-Mu. Ya Ilahi, Engkaulah Dzat yang tak 'kan merasa capek oleh orang yang meminta-Nya dan tak 'kan berkurang oleh (harapan) pengharapnya. Engkau seperti yang Kau firmankan dan di atas apa yang kami katakan. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kesabaran yang indah, faraj yang dekat, ucapan yang benar, dan pahala yang besar. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, ya Rabbi seluruh kebaikan, baik yang kuketahui maupun yang tidak kuketahui. Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang telah diminta oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. Wahai sebaik-baik Dzat yang dapat dimohon dan Dzat Maha Pemberi terdermawan, kabulkanlah permohonanku untuk diriku, keluargaku, kedua orang tuaku, anak-cucuku, kerabatku, dan saudara-saudaraku seiman, tentramkanlah kehidupanku, tampakkanlah etikaku yang baik, perbaikilah seluruh keadaanku, dan jadikanlah aku di antara orang-orang yang telah Kau panjangkan umur mereka, telah Kau perbaiki amalan mereka, telah Kau sempurnakan nikmat-Mu atas mereka, telah Kau ridhai mereka, dan telah Kau anugrahkan kepada mereka kehidupan yang baik dengan kebahagiaan yang abadi, kemuliaan yang sempurna, dan kehidupan yang sempurna. Sesungguhnya Engkau melakukan apa yang Kau kehendaki dan tidak mengerjakan apa yang dikehendaki oleh selain-Mu. Ya Allah, istimewakan aku dengan zikir-Mu yang khusus dan jangan Kau jadikan apa yang dengannya aku mendekatkan diri (kepada-Mu) siang dan malam sebagai riya', rasa ingin tenar, kelaliman, dan kesombongan, serta jadikan aku di antara orang-orang khusyuk kepada-Mu. Ya Allah, berikan kepadaku kelapangan rezeki, keamanan di dalam negara (aku dilahirkan), kebahagiaan di dalam keluarga, harta dan anak-cucu, kekekalan dalam nikmat-nikmat-Mu terhadapku, kesehatan tubuh, kekuatan badan, dan keselamatan di dalam agama, gunakan aku dalam ketaatan kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu, Muhammad—semoga shalawat Allah selalu tercurahkan atasnya dan atas keluarganya—selama Engkau masih mengaruniakan umur bagiku, jadikan aku di sisi-Mu di antara pada hamba-Mu yang mendapatkan nasib kebaikan yang telah Kau turunkan dan yang akan Kau turunkan di bulan Ramadhan di malam Lailatul Qadr dan (yang mendapatkan) apa yang akan Kau turunkan pada setiap tahun; rahmat yang Kau tebarkan, 'afiat yang Kau anugrahkan, malapetaka yang Kau tolak, kebajikan yang Kau terima, dan keburukan yang Kau maafkan, anugrahkan padaku rezeki untuk berhaji ke rumah-Mu yang suci di tahun kami ini dan di setiap tahun, anugrahkan padaku rezeki yang luas dari karunia-Mu yang luas, hindarkanlah dari aku, wahai Tuanku berbagai

keburukan, lunaskanlah semua utangku dan kelaliman-kelaliman (yang harus kubayar kepada orang lain) sehingga aku tidak tersiksa dengan semua itu, halangilah dariku penglihatan dan pendengaran musuh-musuh, para penghasud, dan pelalimku dan menangkanlah aku atas mereka, bahagikanlah aku, (wujudkanlah segala prasangkaku terhadap-Mu), gembirakanlah hatiku, jadikanlah bagi kesedihan dan kesusahanku faraj dan jalan keluar, letakkanlah orang yang menginginkan keburukan bagiku dari seluruh makhluk-Mu di bawah kedua kakiku, cukupkanlah bagiku kejahatan setan, penguasa, dan kejelekan amalanku, sucikanlah aku dari seluruh dosa, lindungilah aku dari api neraka demi maaf-Mu, masukkanlah aku ke dalam surga demi rahmat-Mu dan nikahkan aku dengan Hurul 'Ain demi karunia-Mu, dan gabungkanlah aku dengan pada kekasih-Mu yang saleh, Muhammad dan keluarganya yang baik, suci, dan terpilih—shalawat, rahmat, dan berka-Mu atas mereka, tubuh, dan arwah mereka. Ya Ilahi, wahai Tuanku, demi kemuliaan dan keagungan-Mu, jika Engakau menuntutku dengan dosa-dosaku, niscaya aku akan menuntut-Mu dengan maaf-Mu, jika Engkau menuntutku dengan kekejianku, niscaya aku akan menuntut-Mu dengan kemurahan-Mu, dan jika Kau campakkan aku ke dalam neraka, niscaya akan kuberitahukan kepada penduduknya bahwa aku mencintai-Mu. Ya Ilahi, wahai Tuanku, jika Engkau tidak mengampuni kecuali para kekasih dan orang-orang yang menaati-Mu, maka kepada siapakah orang-orang yang berdosa akan bernaung? Dan jika Engkau tidak memuliakan kecuali orang-orang yang setia kepada-Mu, maka kepada siapakah orang-orang yang telah berbuat kejahatan akan meminta pertolongan. Ya Ilahi, jika Engkau mencampakkan aku ke dalam neraka, di situlah kesenangan musuh-Mu dan jika Engkau memasukkan aku ke dalam surga, di situlah kebahagiaan Nabi-Mu. Dan aku, demi Allah yakin bahwa kebahagiaan Nabi-Mu lebih Kau sukai daripada kesenangan musuh-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar Kau penuhi hatiku dengan kecintaan kepada-Mu, rasa takut kepada-Mu, pembenaran terhadap kitab-Mu, keimanan kepada-Mu, ketakutan kepada-Mu, dan kerinduan kepada-Mu. Wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan, cintakanlah kepadaku perjumpaan dengan-Mu dan cintailah perjumpaan denganku dan anugrahkan padaku dalam perjumpaan dengan-Mu itu ketentraman, faraj, dan kemuliaan. Gabungkanlah aku dengan orang-orang saleh yang telah berlalu dan jadikan kami orang-orang saleh yang tersisa, tuntunlah aku menempuh jalan orang-orang yang saleh, tolonglah aku melawan hawa nafsuku dengan apa yang Kau dengannya membantu orang-orang saleh melawan hawa nafsu mereka, tutuplah amalanku dengan yang sebaik-baiknya dan jadikan demi rahmat-Mu pahalaku darinya surga, bantulah aku untuk mempergunakan apa yang telah Kau anugrahkan padaku dalam kesalehan, tetapkanlah (pendirian)ku, ya Rabbi, dan jangan Kau kembalikan aku ke dalam jurang kejelakan yang telah Kau selamatkan aku darinya, wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sebuah iman yang tiada ajal baginya kecuali berjumpa dengan-Mu, hidupkan aku selama Engkau menghidupkan aku atas iman itu, matikan aku jika Engkau mematikanku atasnya, bangkitkanlah aku jika Engkau membangkitkanku atasnya, dan bebaskan hatiku dari riya', keraguan, dan rasa ingin tenar dalam agama-Mu sehingga seluruh amalku murni untuk-Mu. Ya Allah, anugrahkan padaku bashirah dalam agama-Mu, kepahaman tentang hukum-Mu, kedalaman dalam ilmu-Mu, dua hadiah dari rahmat-Mu, dan wara' yang dapat menghalangiku bermaksiat kepada-Mu, putihkanlah wajahku dengan nur-Mu, jadikan keinginanku terhadap apa yang ada di sisi-Mu, matikan aku di jalan-Mu dan atas agama Rasul-Mu saw. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, kegagalan,

kesedihan, kepenakutan, kekikiran, kelalaian, kekerasan (hati), kemiskinan, kefakiran, kepapaan, seluruh malapetaka dan keburukan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, aku berlindung kepada-Mu dari hawa nafsu yang tak pernah puas, perut yang tak pernah kenyang, hati yang tak pernah khusyuk, doa yang tak didengarkan, dan amalan yang tidak bermanfaat, dan aku berlindung kepada-Mu, ya Rabbi atas jiwaku, agamaku, hartaku, dan seluruh yang telah Kau anugrahkan padaku dari dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha Mengetahui. Ya Allah, tiada seorang pun yang dapat melindungiku dari-Mu dan aku tidak menemukan selain-Mu tempat berlindung. Maka, jangan Kau campakkan daku ke dalam siksa-Mu sedikit pun, jangan Kau tolak daku dengan kehancuran, dan jangan Kau usir daku dengan siksa yang pedih. Ya Allah, terimalah dariku, tinggikan namaku, angkatlah derajatku, musnahkanlah dosaku, jangan Kau ingat aku dengan kesalahanku, jadikan pahala dudukku, pahala bicaraku, dan pahala doaku ridha-Mu dan surga, berikanlah kepadaku, ya Rabbi seluruh yang kumohon pada-Mu, dan tambahkan bagiku karunia-Mu, Karena aku sangat berharap kepada-Mu, wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, Engkau telah turunkan di dalam kitab-Mu agar kami memaafkan orang yang melalimi kami, dan kami telah melalimi diri kami sendiri, maka ampunilah kami; karena Engkau lebih layak untuk itu semua dari kami, Engkau telah memerintahkan kami untuk tidak mengusir peminta dari pintu kami, dan kini aku datang kepada-Mu untuk memohon, maka jangan Kau usir aku kecuali dengan pengabulan hajatku, dan Engkau telah memerintahkan kepada kami untuk berbuat kebajikan kepada sahaya-sahaya kami, kami adalah hamba sahaya-Mu, bebaskanlah kami dari api neraka. Wahai Tempat pelarianku di saat aku tertimpa kesedihan, wahai Penolongku ketika aku tertimpa kesusahan, hanya kepada-Mu aku berlindung, meminta pertolongan, dan bernaung. Aku tidak akan bernaung kepada selain-Mu dan tidak akan memohon faraj kecuali kepada-Mu. Maka, tolonglah aku dan lapangkanlah (hati)ku. Wahai Yang membebaskan tawanan dan memaafkan (dosa) yang banyak, terimalah amalanku yang sedikit ini dan maafkan dosaku yang banyak. Sesungguhnya Engkau Maha Penyayang, Maha Pengampun. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu iman yang dengannya Kau kuasai kalbuku dan keyakinan (yang sempurna) sehingga aku yakin bahwa tidak akan menimpaku kecuali apa yang telah Kau tentukan bagiku, dan relakanlah aku dengan kehdiupan yang telah Kau bagikan untukku, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Kelima, Syaikh Thusi ra juga berkata, “Bacalah doa berikut ini setiap waktu sahar tiba.”

يَا عُدَّتِيْ فِيْ كُرْبَتِيْ وَ يَا صَاحِبِيْ فِيْ شِدَّتِيْ وَ يَا وَلِيِّيْ فِيْ
نِعْمَتِيْ وَ يَا غَايَتِيْ فِيْ رَغْبَتِيْ، أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِيْ وَ
الْمُؤْمِنُ رَوْعَتِيْ وَ الْمُقِيْلُ عَثْرَتِيْ، فَاغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ، اَللَّهُمَّ

إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خُشُوْعَ الْإِيْمَانِ قَبْلَ خُشُوْعِ الذُّلِّ فِي النَّارِ، يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُوْلَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، يَا مَنْ يُعْطِيْ مَنْ سَأَلَهُ تَحَنُّنًا مِنْهُ وَ رَحْمَةً وَ يَبْتَدِئُ بِالْخَيْرِ مَنْ لَمْ يَسْأَلْهُ تَفَضُّلاً مِنْهُ وَ كَرَمًا بِكَرَمِكَ الدَّائِمِ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ هَبْ لِيْ رَحْمَةً وَاسِعَةً جَامِعَةً أَبْلُغُ بِهَا خَيْرَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تُبْتُ إِلَيْكَ مِنْهُ ثُمَّ عُدْتُ فِيْهِ وَ أَسْتَغْفِرُكَ لِكُلِّ خَيْرٍ أَرَدْتُ بِهِ وَجْهَكَ فَخَالَطَنِيْ فِيْهِ مَا لَيْسَ لَكَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اعْفُ عَنْ ظُلْمِيْ وَ جُرْمِيْ بِحِلْمِكَ وَ جُوْدِكَ، يَا كَرِيْمُ يَا مَنْ لاَ يَخِيْبُ سَائِلُهُ وَ لاَ يَنْفَدُ نَائِلُهُ، يَا مَنْ عَلاَ فَلاَ شَيْءَ فَوْقَهُ وَ دَنَا فَلاَ شَيْءَ دُوْنَهُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ارْحَمْنِيْ يَا فَالِقَ الْبَحْرِ لِمُوْسَى اللَّيْلَةَ اللَّيْلَةَ، السَّاعَةَ السَّاعَةَ، اَللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِيْ مِنَ النِّفَاقِ وَ عَمَلِيْ مِنَ الرِّيَاءِ وَ لِسَانِيْ مِنَ الْكِذْبِ وَ عَيْنِيْ مِنَ الْخِيَانَةِ، فَإِنَّكَ تَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَ مَا

تُخْفِي الصُّدُوْرُ، يَا رَبِّ هَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ الْمُسْتَجِيْرِ بِكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ الْمُسْتَغِيْثِ بِكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ الْهَارِبِ إِلَيْكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ مَنْ يَبُوْءُ لَكَ بِخَطِيْئَتِهِ وَ يَعْتَرِفُ بِذَنْبِهِ وَ يَتُوبُ إِلَى رَبِّهِ، هَذَا مَقَامُ الْبَائِسِ الْفَقِيْرِ، هَذَا مَقَامُ الْخَائِفِ الْمُسْتَجِيْرِ، هَذَا مَقَامُ الْمَحْزُوْنِ الْمَكْرُوْبِ، هَذَا مَقَامُ الْمَغْمُوْمِ (الْمَحْزُوْنِ) الْمَهْمُوْمِ، هَذَا مَقَامُ الْغَرِيْبِ الْغَرِيْقِ، هَذَا مَقَامُ الْمُسْتَوْحِشِ الْفَرِقِ، هَذَا مَقَامُ مَنْ لاَ يَجِدُ لِذَنْبِهِ غَافِرًا غَيْرَكَ وَ لاَ لِضَعْفِهِ مُقَوِّيًا إِلاَّ أَنْتَ وَ لاَ لِهَمِّهِ مُفَرِّجًا سِوَاكَ، يَا اَللهُ يَا كَرِيْمُ لاَ تُحْرِقْ وَجْهِيْ بِالنَّارِ بَعْدَ سُجُوْدِيْ لَكَ وَ تَعْفِيْرِيْ بِغَيْرِ مَنٍّ مِنِّيْ عَلَيْكَ، بَلْ لَكَ الْحَمْدُ وَ الْمَنُّ وَ التَّفَضُّلُ عَلَيَّ، اِرْحَمْ أَيْ رَبِّ أَيْ رَبِّ أَيْ رَبِّ ضَعْفِيْ وَ قِلَّةَ حِيْلَتِيْ وَ رِقَّةَ جِلْدِيْ وَ تَبَدُّدَ أَوْصَالِيْ وَ تَنَاثُرَ لَحْمِيْ وَ جِسْمِيْ وَ جَسَدِيْ وَ وَحْدَتِيْ وَ وَحْشَتِيْ فِيْ قَبْرِيْ وَ جَزَعِيْ مِنْ صَغِيْرِ الْبَلاَءِ، أَسْأَلُكَ يَا رَبِّ قُرَّةَ الْعَيْنِ وَ الاِغْتِبَاطَ يَوْمَ

الْحَسْرَةِ وَ النَّدَامَةِ، بَيِّضْ وَجْهِيْ يَا رَبِّ يَوْمَ تَسْوَدُّ
الْوُجُوْهُ، آمِنِّيْ مِنَ الْفَزَعِ الْأَكْبَرِ، أَسْأَلُكَ الْبُشْرَى يَوْمَ
تُقَلَّبُ الْقُلُوْبُ وَ الْأَبْصَارُ وَ الْبُشْرَى عِنْدَ فِرَاقِ الدُّنْيَا،
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَرْجُوْهُ عَوْنًا فِيْ حَيَاتِيْ وَ أُعِدُّهُ ذُخْرًا لِيَوْمِ
فَاقَتِيْ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَدْعُوْهُ وَ لاَ أَدْعُوْ غَيْرَهُ، وَ لَوْ
دَعَوْتُ غَيْرَهُ لَخَيَّبَ دُعَائِيْ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَرْجُوْهُ وَ لاَ
أَرْجُوْ غَيْرَهُ، وَ لَوْ رَجَوْتُ غَيْرَهُ لَأَخْلَفَ رَجَائِيْ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
الْمُنْعِمِ الْمُحْسِنِ الْمُجْمِلِ الْمُفْضِلِ ذِيْ الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ
وَلِيُّ كُلِّ نِعْمَةٍ وَ صَاحِبُ كُلِّ حَسَنَةٍ وَ مُنْتَهَى كُلِّ رَغْبَةٍ وَ
قَاضِيْ كُلِّ حَاجَةٍ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ
ارْزُقْنِي الْيَقِيْنَ وَ حُسْنَ الظَّنِّ بِكَ وَ أَثْبِتْ رَجَاءَكَ فِيْ قَلْبِيْ
وَ اقْطَعْ رَجَائِيْ عَمَّنْ سِوَاكَ حَتَّى لاَ أَرْجُوَ غَيْرَكَ وَ لاَ أَثِقَ
إِلاَّ بِكَ، يَا لَطِيْفًا لِمَا تَشَاءُ الْطُفْ لِيْ فِيْ جَمِيْعِ أَحْوَالِيْ بِمَا
تُحِبُّ وَ تَرْضَى، يَا رَبِّ إِنِّيْ ضَعِيْفٌ عَلَى النَّارِ فَلاَ تُعَذِّبْنِيْ
بِالنَّارِ، يَا رَبِّ ارْحَمْ دُعَائِيْ وَ تَضَرُّعِيْ وَ خَوْفِيْ وَ ذُلِّيْ وَ

مَسْكَنَتِيْ وَ تَعْوِيْذِيْ وَ تَلْوِيْذِيْ، يَا رَبِّ إِنِّيْ ضَعِيْفٌ عَنْ
طَلَبِ الدُّنْيَا وَ أَنْتَ وَاسِعٌ كَرِيْمٌ، أَسْأَلُكَ يَا رَبِّ بِقُوَّتِكَ
عَلَى ذَلِكَ وَ قُدْرَتِكَ عَلَيْهِ وَ غِنَاكَ عَنْهُ وَ حَاجَتِيْ إِلَيْهِ أَنْ
تَرْزُقَنِيْ فِيْ عَامِيْ هَذَا وَ شَهْرِيْ هَذَا وَ يَوْمِيْ هَذَا وَ
سَاعَتِيْ هَذِهِ رِزْقًا تُغْنِيْنِيْ بِهِ عَنْ تَكَلُّفِ مَا فِيْ أَيْدِي النَّاسِ
مِنْ رِزْقِكَ الْحَلاَلِ الطِّيِّبِ، أَيْ رَبِّ مِنْكَ أَطْلُبُ وَ إِلَيْكَ
أَرْغَبُ وَ إِيَّاكَ أَرْجُوْ وَ أَنْتَ أَهْلُ ذَلِكَ لاَ أَرْجُوْ غَيْرَكَ وَ لاَ
أَثِقُ إِلاَّ بِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، أَيْ رَبِّ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ
فَاغْفِرْ لِيْ وَ ارْحَمْنِيْ وَ عَافِنِيْ، يَا سَامِعَ كُلِّ صَوْتٍ وَ يَا
جَامِعَ كُلِّ فَوْتٍ وَ يَا بَارِئَ النُّفُوْسِ بَعْدَ الْمَوْتِ يَا مَنْ لاَ
تَغْشَاهُ الظُّلُمَاتُ وَ لاَ تَشْتَبِهُ عَلَيْهِ الْأَصْوَاتُ وَ لاَ يَشْغَلُهُ
شَيْءٌ عَنْ شَيْءٍ أَعْطِ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَفْضَلَ مَا
سَأَلَكَ وَ أَفْضَلَ مَا سُئِلْتَ لَهُ وَ أَفْضَلَ مَا أَنْتَ مَسْؤُوْلٌ لَهُ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَ هَبْ لِيَ الْعَافِيَةَ حَتَّى تَهْنِئَنِي الْمَعِيْشَةُ وَ
اخْتِمْ لِيْ بِخَيْرٍ حَتَّى لاَ تَضُرَّنِي الذُّنُوْبُ، اَللَّهُمَّ رَضِّنِيْ بِمَا

قَسَمْتَ لِيْ حَتَّى لاَ أَسْأَلَ أَحَدًا شَيْئًا، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّد وَ آل مُحَمَّد وَ افْتَحْ لِيْ خَزَائِنَ رَحْمَتِكَ وَ ارْحَمْنِيْ رَحْمَةً لاَ تُعَذِّبُنِيْ بَعْدَهَا أَبَدًا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَة وَ ارْزُقْنِيْ مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ رِزْقًا حَلاَلاً طَيِّبًا لاَ تُفْقِرُنِيْ إِلَى أَحَدٍ بَعْدَهُ سِوَاكَ تَزِيْدُنِيْ بِذَلِكَ شُكْرًا وَ إِلَيْكَ فَاقَةً وَ فَقْرًا وَ بِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ غِنًى وَ تَعَفُّفًا، يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ يَا مَلِيْكُ يَا مُقْتَدِرُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اكْفِنِي الْمُهِمَّ كُلَّهُ وَ اقْضِ لِيْ بِالْحُسْنَى وَ بَارِكْ لِيْ فِيْ جَمِيْعِ أُمُوْرِيْ وَ اقْضِ لِيْ جَمِيْعَ حَوَائِجِيْ، اَللَّهُمَّ يَسِّرْ لِيْ مَا أَخَافُ تَعْسِيْرَهُ (تَعَسُّرَهُ)، فَإِنَّ تَيْسِيْرَ مَا أَخَافُ تَعْسِيْرَهُ (تَعَسُّرَهُ) عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيْرٌ، وَ سَهِّلْ لِيْ مَا أَخَافُ حُزُوْنَتَهُ، وَ نَفِّسْ عَنِّيْ مَا أَخَافُ ضِيْقَهُ، وَ كُفَّ عَنِّيْ مَا أَخَافُ هَمَّهُ (غَمَّهُ)، وَ اصْرِفْ عَنِّيْ مَا أَخَافُ بَلِيَّتَهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، اَللَّهُمَّ امْلَأْ قَلْبِيْ حُبًّا لَكَ وَ خَشْيَةً مِنْكَ وَ تَصْدِيْقًا لَكَ وَ إِيمَانًا بِكَ وَ فَرَقًا مِنْكَ وَ شَوْقًا إِلَيْكَ يَا ذَا

الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ، اَللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ حُقُوْقًا فَتَصَدَّقْ بِهَا عَلَيَّ وَ لِلنَّاسِ قِبَلِيْ تَبِعَاتٌ فَتَحَمَّلْهَا عَنِّيْ، وَ قَدْ أَوْجَبْتَ لِكُلِّ ضَيْفٍ قِرًى وَ أَنَا ضَيْفُكَ، فَاجْعَلْ قِرَايَ اللَّيْلَةَ الْجَنَّةَ، يَا وَهَّابَ الْجَنَّةِ يَا وَهَّابَ الْمَغْفِرَةِ، وَ لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِكَ

Wahai Persiapanku di saat kesedihanku, wahai Sahabatku di saat kesulitanku, wahai Pemberi nikmatku, wahai Puncak Harapanku, Engkaulah Penutup celaku, Pemberi keamanan terhadap rasa takutku, dan Pengampun ketergelinciranku. Maka, ampunilah kesalahan dan dosaku. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kekhusyukan iman sebelum pahitnya kehinaan di api neraka. Wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Maha Tunggal, wahai Tempat Bergantung, wahai Yang tiada beranak dan tidak diperanakkan, serta tak seorang pun yang menandinginya, wahai Yang memberi orang yang memohon-Nya sebagai kasih sayang dan rahmat dari-Nya dan mencurahkan kebaikan kepada orang yang tidak memohon-Nya sebagai karunia dari-Nya dan kemurahan-Nya yang abadi, curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, dan anugrahkan padaku rahmat yang luas nan menyeluruh sehingga dengannya aku dapat menggapai kebaikan dunia dan akhirat. Ya Allah, aku meminta ampun kepada-Mu atas dosa yang aku telah bertaubat darinya kemudian kembali lagi melakukannya dan aku meminta ampun kepada-Mu atas setiap kebaikan yang kuikhlaskan hanya untuk-Mu, lalu (niat)ku tercampuri oleh apa yang tidak pantas bagi-Mu. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, maafkanlah kelaliman dan kesalahanku demi kesabaran dan kedermawanan-Mu. Wahai Dzat Maha Mulia yang tak tersia-siakan pemohon-Nya dan anugrah-Nya tak kunjung kering, wahai Dzat Maha Tinggi yang tiada lagi sesuatu di atas-Nya dan Maha Dekat yang tiada lagi sesuatu di bawah-Nya, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, dan limpahkanlah rahmat-Mu atasku, wahai Pembelah lautan untuk Musa, malam ini juga, malan ini juga, malam ini juga, saat ini juga, saat ini juga, saat ini juga. Ya Allah, sucikakn hatiku dari kemunafikan, amalkku dari riya’, mulutku dari kebohongan, dan mataku dari khianat. Karena Engkau mengetahui mata-mata yang berkhianat dan apa yang disembunyikan oleh hati. Ya Rabbi, inilah tempat orang yang berlindung kepada-Mu dari api neraka, inilah tempat orang yang memohon perlindungan kepada-Mu dari api neraka, inilah tempat orang yang memohon pertolongan kepada-Mu dari api neraka, inilah tempat orang yang melarikan diri kepada-Mu dari api neraka, inilah tempat orang yang kembali kepada-Mu dengan memikul kesalahannya, mengakui dosanya, dan bertaubat kepada Tuhannya, inilah tempat orang yang sengsara nan fakir, inilah tempat orang yang takut yang meminta

perlindungan, inilah tempat orang yang tertimpa kesedihan dan nestapa, inilah tempat orang yang tertimpa duka dan kesedihan, inilah tempat orang asing yang tenggelam (dalam lautan dosa), inilah tempat orang yang takut nan pengecut, inilah tempat orang yang tidak menemukan bagi dosanya pengampun selain-Mu, bagi kelemahannya orang yang dapat menguatkannya selain Engkau, dan bagi kesedihannya pemusnahnya selian diri-Mu. Ya Allah, wahai Yang Maha Mulia, jangan Kau bakar wajahku dengan api neraka setelah aku bersujud kepada-Mu dan setelah kutempelkan wajahku ke tanah karena Engkau tanpa ingin mengungkit-ungkitnya. Bahkan, hanya bagi-Mulah segala puji, karunia, dan anugrah (yang telah curahkan) atasku. Kasihanilah ya Rabbi (bacalah ya Rabbi ini hingga napas Anda terputus) kelemahanku, sedikitnya dayaku, kelembutan kulitku, rontoknya anggota badanku, tercerai-berainya daging dan tubuhku, kesendirianku, kesunyianku di dalam kubur, dan ketakutanku terhadap malapetaka yang kecil. Aku memohon kepada-Mu, ya Rabbi kebahagiaan hati dan kebahagiaan pada hari kesedihan dan penyesalan, putihkanlah wajahku, ya Rabbi pada wajah-wajah (para makhluk) hitam-kelam, anugrahkan rasa aman padaku pada hari ketakutan terbesar, aku memohon kepada-Mu kegembiraan pada hari terbolak-baliknya hati dan penglihatan dan kebahagiaan ketika berpisah dengan dunia ini. Segala puji bagi Allah yang dapat kuharapkan pertolongan-Nya di dalam hidupku dan kusiapkan sebagai simpanan pada saat kepapaanku. Segala puji bagi Allah yang aku menyeru-Nya dan tidak menyeru selain-Nya. Seandainya aku menyeru selain-Nya, niscaya ia akan menyia-siakan seruanku. Segala puji bagi Allah yang aku mengharapkan-Nya dan tidak mengharapakan selian-Nya. Seandainya aku mengharapkan selain-Nya, niscaya ia akan mencampakkan harapanku. Segala puji bagi Allah Yang Maha Pemberi nikmat, Yang Maha Berbuat kebaikan, Yang Maha Memberi keindahan, Yang Maha Menganugrahkan keutamaan, Pemilik keagungan dan kemuliaan, Penganugrah setiap nikmat, Pemilik setiap kebaikan, Puncak setiap harapan, dan Pengabul setiap hajat. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, anugrahkan padaku keyakinan dan prasangka baik kepada-Mu, tetapkanlah rasa berharap kepada-Mu di kalbuku, dan putuskanlah harapanku terhadap selain-Mu sehingga aku tidak berharap kepada selain-Mu dan tidak percaya kecuali kepada-Mu. Wahai Yang Maha Kasih terhadap orang yang Kau kehendaki, kasihanilah aku di semua keadaanku dengan apa yang Kau cintai dan ridhai. Ya Rabbi, sesungguhnya aku lemah menghadapi api neraka. Maka, jangan Kau siksa aku dengan api neraka. Ya Rabbi, kasihanilah seruanku, kerendahan diriku, rasa takutku, kehinaanku, kemiskinanku, permohonanlindungku dan naunganku. Ya Rabbi, sesungguhnya aku lemah dalam mencari dunia, sedangkan Engkau Maha Luas nan Pemurah. Aku memohon kepada-Mu, ya Rabbi demi kekuatan dan kemampuan-Mu atas semua itu, serta demi ketidakbutuhan-Mu terhadapnya dan keperluanku kepadanya; karuniakanlah kepadaku di tahunku ini, di bulanku ini, di hariku ini, dan di saatku ini rezeki halal nan baik yang dengannya Kau tidak memaksaku untuk melirik apa yang ada di tangan orang lain. Ya Rabbi, hanya kepada-Mu aku meminta, hanya kepada-Mu Kucurahkan keinginanku, dan hanya kepada-Mu aku berharap, sedangkah Engkau layak untuk itu. Aku tidak akan mengharap selain-Mu dan tidak akan percaya kecuali kepada-Mu, wahai Yang Lebih Pengasih daripada pengasih. Ya Rabbi, aku telah melalimi diriku. Maka, ampunilah aku, kasihanilah aku, dan selamatkanlah aku. Wahai Pendengar setiap suara, wahai Pengumpul setiap yang telah tiada, wahai Pencipta jiwa setelah kematiannya, wahai Yang tak tertutupi oleh kegelapan, tak rancau bagi-Nya suara-suara, dan tidak

disibukkan oleh sesuatu (untuk mengawasi) sesuatu yang lain, berikanlah kepada Muhammad saw permohonannya yang terbaik dan sebaik-baik permohonan yang Engkau telah diminta untuk menyampaikannya kepadanya hingga hari kiamat, anugerahkanlah padaku kesehatan sehingga kehidupan ini terasa tentram bagiku, dan tutuplah (amalan)ku dengan kebaikan sehingga tidak membuatkku celaka dosa-dosa(ku). Ya Allah, ridhakanlah aku dengan apa yang telah Kau bagikan untukku sehingga aku tidak meminta sesuatu kepada orang lain. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, bukakanlah untukku simpanan rahmat-Mu, rahmatilah aku sehingga sesudahnya Engkau tidak akan menyiksaku selamanya di dunia dan akhirat, dan anugrahkan padaku dari karunia-Mu yang luas rezeki yang halal sehingga setelahnya Engkau tidak menjadikanku perlu kepada orang lain selain-Mu, dengannya Engkau tambahkan rasa syukurku dan rasa butuhku kepada-Mu, serta dengan diri-Mu kecukupan dan keengganan (untuk meminta) kepada selain-Mu. Wahai Yang Berbuat kebaikan, wahai Yang Maha Memperindah, wahai Yang Maha Memberi nikmat, wahai Yang Maha Memberi Karunia, wahai Maha Pemilik, wahai Yang Maha Perkasa, curahkanlah shalawat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad, cukupkanlah bagiku semua yang kuperlukan, tentukanlah bagiku akibat yang baik, berkahkanlah semua urusanku, dan sampaikanlah aku kepada semua hajatku. Ya Allah, mudahkanlah bagiku apa yang kutakutkan kesulitannya, karena memudahkan apa yang kutakutkan kesulitannya itu adalah sangat mudah bagi-Mu, mudahkanlah bagiku apa yang kutakutkan kesulitannya, luaskanlah bagiku apa yang kutakutkan kesempitannya, cegahlah dariku apa yang kutakutkan kesedihannya, dan palingkanlah dariku apa yang kutakutkan malapetakanya, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Ya Allah, penuhilah kalbuku dengan kecintaan, rasa takut kepada-Mu, pembenaran terhadap-Mu, keimanan, ketakutan, dan kerinduan kepada-Mu, wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan. Ya Allah, sesungguhnya Engkau memiliki hak-hak (atasku), maka sedekahkanlah semua itu padaku dan orang lain memiliki tagihan terhadapku, maka tanggunglah semua itu untukku, Engkau telah mewajibkan supaya setiap tamu dijamu, dan aku adalah tamu-Mu. Maka, jadikanlah jamuanku pada malam ini surga, wahai Penganugrah surga, wahai Penganugrah ampunan, tiada daya dan tiada kekuatan selain dengan (pertolongan)-Mu.

Keenam, membaca doa Nabi Idris as sebagaimana diriwayatkan oleh Syaikh Thusi dan Sayid Ibn Thawus ra. Bagi yang berminat, hendaknya merujuk kepada kitab Mishbâh al-Mutahajjid atau Iqbâl al-A'mâl.

Ketujuh, membaca doa berikut ini. Doa ini disebutkan dalam kitab Iqbâl al-A'mâl dan termasuk doa-doa sahar yang terpendek.

أَطْلُبُ الْفَرَجَ إِلاَّ مِنْكَ، فَأَغِثْنِيْ وَ فَرِّجْ عَنِّيْ، يَا مَنْ يَقْبَلُ الْيَسِيْرَ وَ يَعْفُوْ عَنِ الْكَثِيْرِ اقْبَلْ مِنِّي الْيَسِيْرَ وَ اعْفُ عَنِّي الْكَثِيْرَ، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ يَقِيْنًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِيْ إِلاَّ مَا كَتَبْتَ لِيْ، وَ رَضِّنِيْ مِنَ الْعَيْشِ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، يَا عُدَّتِيْ فِيْ كُرْبَتِيْ، وَ يَا صَاحِبِيْ فِيْ شِدَّتِيْ، وَ يَا وَلِيِّيْ فِيْ نِعْمَتِيْ، وَ يَا غَايَتِيْ فِيْ رَغْبَتِيْ، أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِيْ وَ الْآمِنُ رَوْعَتِيْ وَ الْمُقِيْلُ عَثْرَتِيْ، فَاغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Wahai Tempat Pelarianku di saat kesedihanku, wahai Penolongku di saat kesulitanku, hanya kepada-Mu aku berlindung, meminta pertolongan, dan bernaung. Aku tidak akan bernaung kepada selain-Mu dan tidak akan mencari kelapangan kecuali dari-Mu. Maka, berikanlah pertolongan kepadaku dan lapangkanlah (kesulitan)ku. Wahai Yang menerima yang sedikit dan memaafkan (dosa) yang banyak, terimalah (amal)ku yang sedikit dan maafkanlah (dosa)ku yang banyak. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, Maha Penyayang. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu iman yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keyakinan sehingga aku mengetahui bahwa tidak akan menimpaku kecuali apa yang telah Kau tulis bagiku. Dalam kehidupan ini, ridhakanlah aku dengan apa yang telah Kau bagikan untukku, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Wahai Pesiapanku di saat kesedihanku, wahai Sahabatku di saat kesulitanku, wahai Pemberi nikmatku, wahai Puncak keinginanku, Engkaulah Penutup celaku, Pengaman ketakutankku, dan Pengampun ketergelinciranku, ampunilah kesalahanku, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Kedelapan, membaca tasbih berikut ini. Tasbih ini disebutkan di dalam kitab al-Iqbâl.

سُبْحَانَ مَنْ يَعْلَمُ جَوَارِحَ الْقُلُوْبِ، سُبْحَانَ مَنْ يُحْصِيْ عَدَدَ الذُّنُوْبِ، سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَخْفَى عَلَيْهِ خَافِيَةٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرَضِيْنَ، سُبْحَانَ الرَّبِّ الْوَدُوْدِ، سُبْحَانَ الْفَرْدِ الْوِتْرِ، سُبْحَانَ الْعَظِيْمِ الْأَعْظَمِ، سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَعْتَدِيْ عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لاَ يُؤَاخِذُ أَهْلَ الْأَرْضِ بِأَلْوَانِ الْعَذَابِ، سُبْحَانَ الْحَنَّانِ الْمَنَّانِ، سُبْحَانَ الرَّؤُوْفِ الرَّحِيْمِ، سُبْحَانَ الْجَبَّارِ الْجَوَّادِ، سُبْحَانَ الْكَرِيْمِ الْحَلِيْمِ، سُبْحَانَ الْبَصِيْرِ الْعَلِيْمِ، سُبْحَانَ الْبَصِيْرِ الْوَاسِعِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى إِقْبَالِ النَّهَارِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى إِدْبَارِ النَّهَارِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى إِدْبَارِ اللَّيْلِ وَ إِقْبَالِ النَّهَارِ، (سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى إِقْبَالِ النَّهَارِ وَ إِدْبَارِ اللَّيْلِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ عَلَى إِقْبَالِ النَّهَارِ وَ إِقْبَالِ اللَّيْلِ)، وَ لَهُ الْحَمْدُ وَ الْمَجْدُ وَ الْعَظَمَةُ وَ الْكِبْرِيَاءُ مَعَ كُلِّ نَفَسٍ وَ كُلِّ طَرْفَةِ عَيْنٍ وَ كُلِّ لَمْحَةٍ سَبَقَ فِيْ عِلْمِهِ، سُبْحَانَكَ مِلْأَ مَا أَحْصَى كِتَابُكَ، سُبْحَانَكَ زِنَةَ عَرْشِكَ، سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ

Maha Suni Dzat yang mengetahui malapetaka-malapetakan hati. Maha Suni Dzat yang menghitung jumlah dosa. Maha Suci Dzat yang tidak tersembunyi bagi-Nya segala yang tersembunyi di langit dan di bumi. Maha Suci Tuhan Yang Maha Pengasih. Maha Suci Dzat Yang Maha Esa nan Tunggal. Maha Suci Dzat Yang Maha Agung na Teragung. Maha Suci Dzat yang tidak pernah berbuat lalim terhadap penduduk kerajaan-Nya. Maha Suci Dzat yang tidak menyiksa penduduk bumi dengan aneka-ragam siksa. Maha Suci Dzat Yang Maha Kasih nan Penganugrah. Maha Suci Dzat Yang Maha Belas-kasih nan Penyayang. Maha Suci Dzat Yang Maha Perkasa nan Dermawan. Maha Suci Dzat Yang Maha Pemurah nan Penyabar. Mahas Suci Dzat Yang Maha Melihat nan Mengetahui. Maha Suci Allah atas kedatangan siang. Maha Suci Allah atas kepergian siang. Maha Suci Allah atas kepergian malam dan kedatangan siang. (Maha Suci Allah atas kedatangan siang dan kepergian malam. Maha Suci Allah atas kedatangan siang dan malam). Hanya bagi-Nya segala pujian, kemuliaan, keagungan, dan kebesaran disertai dengan setiap hembusan napas, kedipan mata, dan setiap isyarat yang telah termaktub dalam ilmua-Nya. Maha Suci Engkau sebanyak yang dapat dihitung oleh kitab-Mu. Maha Suci Engkau sebanyak timbangan 'Arasy-Mu. Maha Suci Engkau. Maha Suci Engkau. Maha Suci Engkau.

Ketahuilah, para ulama menganjurkan, jika kita berniat puasa setelah memakan sahur, hal itu adalah lebih baik. Akan tetapi, kita memiliki kesempatan untuk berniat puasa dari awal malam hingga akhir malam. Niat adalah kita mengetahui dan bermaksud untuk melakukan puasa esok hari dan meninggalkan segala yang dapat membatalkannya. Selayaknya kita melakukan shalat malam (tahajjud) di waktu-waktu sahar ini.

d. Amalan-amalan Siang Hari Bulan Ramadhan

Bagian ini terdiri dari beberapa amalan:

Pertama, membaca doa yang telah dinukil oleh Syaikh Thusi dan Sayid Ibn Thawus ra berikut ini.

اَللَّهُمَّ هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، وَ هَذَا شَهْرُ الصِّيَامِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْقِيَامِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْإِنَابَةِ، وَ هَذَا شَهْرُ التَّوْبَةِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْمَغْفِرَةِ وَ الرَّحْمَةِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْعِتْقِ مِنَ النَّارِ وَ الْفَوْزِ بِالْجَنَّةِ، وَ هَذَا شَهْرٌ فِيْهِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ الَّتِيْ هِيَ

خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، اَللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَعِنِّيْ عَلَى صِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ، وَ سَلِّمْهُ لِيْ وَ سَلِّمْنِيْ فِيْهِ، وَ أَعِنِّيْ عَلَيْهِ بِأَفْضَلِ عَوْنِكَ، وَ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِطَاعَتِكَ وَ طَاعَةِ رَسُوْلِكَ وَ أَوْلِيَائِكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمْ، وَ فَرِّغْنِيْ فِيْهِ لِعِبَادَتِكَ وَ دُعَائِكَ وَ تِلاَوَةِ كِتَابِكَ، وَ أَعْظِمْ (عَظِّمْ) لِيْ فِيْهِ الْبَرَكَةَ، (وَ أَحْرِزْ لِيْ فِيْهِ التَّوْبَةَ)، وَ أَحْسِنْ لِيْ فِيْهِ الْعَافِيَةَ (الْعَاقِبَةَ)، وَ أَصِحَّ فِيْهِ بَدَنِيْ، وَ أَوْسِعْ (لِيْ) فِيْهِ رِزْقِيْ، وَ اكْفِنِيْ فِيْهِ مَا أَهَمَّنِيْ، وَ اسْتَجِبْ فِيْهِ دُعَائِيْ، وَ بَلِّغْنِيْ فِيْهِ رَجَائِيْ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَذْهِبْ عَنِّيْ فِيْهِ النُّعَاسَ وَ الْكَسَلَ وَ السَّأْمَةَ وَ الْفَتْرَةَ وَ الْقَسْوَةَ وَ الْغَفْلَةَ وَ الْغِرَّةَ، وَ جَنِّبْنِيْ فِيْهِ الْعِلَلَ وَ الْأَسْقَامَ وَ الْهُمُوْمَ وَ الْأَحْزَانَ وَ الْأَعْرَاضَ وَ الْأَمْرَاضَ وَ الْخَطَايَا وَ الذُّنُوْبَ، وَ اصْرِفْ عَنِّيْ فِيْهِ السُّوْءَ وَ الْفَحْشَاءَ وَ الْجَهْدَ وَ الْبَلاَءَ وَ التَّعَبَ وَ الْعَنَاءَ، إِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَعِذْنِيْ فِيْهِ مِنَ الشَّيْطَانِ

الرَّجِيْمِ وَ هَمْزِهِ وَ لَمْزِهِ وَ نَفْثِهِ وَ نَفْخِهِ وَ وَسْوَسَتِهِ وَ
تَثْبِيْطِهِ (وَ بَطْشِهِ) وَ كَيْدِهِ وَ مَكْرِهِ وَ حَبَائِلِهِ وَ خُدَعِهِ وَ
أَمَانِيِّهِ وَ غُرُوْرِهِ وَ فِتْنَتِهِ وَ شَرَكِهِ وَ أَحْزَابِهِ وَ أَتْبَاعِهِ وَ
أَشْيَاعِهِ وَ أَوْلِيَائِهِ وَ شُرَكَائِهِ وَ جَمِيْعِ مَكَائِدِهِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارْزُقْنَا قِيَامَهُ وَ صِيَامَهُ وَ بُلُوْغَ
الْأَمَلِ فِيْهِ وَ فِيْ قِيَامِهِ وَ اسْتِكْمَالَ مَا يُرْضِيْكَ عَنِّيْ صَبْرًا وَ
احْتِسَابًا وَ إِيْمَانًا وَ يَقِيْنًا، ثُمَّ تَقَبَّلْ ذَلِكَ مِنِّيْ بِالْأَضْعَافِ
الْكَثِيْرَةِ وَ الْأَجْرِ الْعَظِيْمِ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارْزُقْنِيْ (وَ ارْزُقْنَا) الْحَجَّ وَ الْعُمْرَةَ
(وَ الْجِدَّ) وَ الْإِجْتِهَادَ وَ الْقُوَّةَ وَ النَّشَاطَ وَ الْإِنَابَةَ وَ
التَّوْبَةَ وَ الْقُرْبَةَ (وَ التَّوْفِيْقَ) وَ الْخَيْرَ الْمَقْبُوْلَ وَ الرَّغْبَةَ وَ
الرَّهْبَةَ وَ التَّضَرُّعَ وَ الْخُشُوْعَ وَ الرِّقَّةَ وَ النِّيَّةَ الصَّادِقَةَ وَ
صِدْقَ اللِّسَانِ وَ الْوَجَلَ مِنْكَ وَ الرَّجَاءَ لَكَ وَ التَّوَكُّلَ
عَلَيْكَ وَ الثِّقَةَ بِكَ وَ الْوَرَعَ عَنْ مَحَارِمِكَ مَعَ صَالِحِ الْقَوْلِ
وَ مَقْبُوْلِ السَّعْيِ وَ مَرْفُوْعِ الْعَمَلِ وَ مُسْتَجَابِ الدَّعْوَةِ، وَ

لاَ تَحُلْ بَيْنِيْ وَ بَيْنَ شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ بِعَرَضٍ وَ لاَ مَرَضٍ وَ لاَ هَمٍّ وَ لاَ غَمٍّ وَ لاَ سُقْمٍ وَ لاَ غَفْلَةٍ وَ لاَ نِسْيَانٍ، بَلْ بِالتَّعَاهُدِ وَ التَّحَفُّظِ لَكَ وَ فِيْكَ وَ الرِّعَايَةِ لِحَقِّكَ وَ الْوَفَاءِ بِعَهْدِكَ وَ وَعْدِكَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اقْسِمْ لِيْ فِيْهِ أَفْضَلَ مَا تَقْسِمُهُ لِعِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ، وَ أَعْطِنِيْ فِيْهِ أَفْضَلَ مَا تُعْطِيْ أَوْلِيَاءَكَ الْمُقَرَّبِيْنَ مِنَ الرَّحْمَةِ وَ الْمَغْفِرَةِ وَ التَّحَنُّنِ وَ الْإِجَابَةِ وَ الْعَفْوِ وَ الْمَغْفِرَةِ الدَّائِمَةِ وَ الْعَافِيَةِ وَ الْمُعَافَاةِ وَ الْعِتْقِ مِنَ النَّارِ وَ الْفَوْزِ بِالْجَنَّةِ وَ خَيْرِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اجْعَلْ دُعَائِيْ فِيْهِ إِلَيْكَ وَاصِلاً، وَ رَحْمَتَكَ وَ خَيْرَكَ إِلَيَّ فِيْهِ نَازِلاً، وَ عَمَلِيْ فِيْهِ مَقْبُوْلاً، وَ سَعْيِيْ فِيْهِ مَشْكُوْرًا، وَ ذَنْبِيْ فِيْهِ مَغْفُوْرًا حَتَّى يَكُوْنَ نَصِيْبِيْ فِيْهِ الْأَكْثَرَ (الْأَكْبَرَ) وَ حَظِّيْ فِيْهِ الْأَوْفَرَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِلَيْلَةِ الْقَدْرِ عَلَى أَفْضَلِ حَالٍ تُحِبُّ أَنْ يَكُوْنَ عَلَيْهَا أَحَدٌ مِنْ

أَوْلِيَائِكَ وَ أَرْضَاهَا لَكَ، ثُمَّ اجْعَلْهَا لِيْ خَيْرًا مِنْ أَلْفِ
شَهْرٍ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا أَفْضَلَ مَا رَزَقْتَ أَحَدًا مِمَّنْ بَلَّغْتَهُ
إِيَّاهَا وَ أَكْرَمْتَهُ بِهَا، وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهَا مِنْ عُتَقَائِكَ مِنْ جَهَنَّمَ
وَ طُلَقَائِكَ مِنَ النَّارِ وَ سُعَدَاءِ خَلْقِكَ بِمَغْفِرَتِكَ وَ
رِضْوَانِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ
آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارْزُقْنَا فِيْ شَهْرِنَا هَذَا الْجِدَّ وَ الْإِجْتِهَادَ وَ
الْقُوَّةَ وَ النَّشَاطَ وَ مَا تُحِبُّ وَ تَرْضَى، اَللَّهُمَّ رَبَّ الْفَجْرِ وَ
لَيَالٍ عَشْرٍ (وَ اللَّيَالِي الْعَشْرِ) وَ الشَّفْعِ وَ الْوَتْرِ وَ رَبَّ
شَهْرِ رَمَضَانَ وَ مَا أَنْزَلْتَ فِيْهِ مِنَ الْقُرْآنِ وَ رَبَّ جَبْرَئِيْلَ وَ
مِيْكَائِيْلَ وَ إِسْرَافِيْلَ وَ عِزْرَائِيْلَ وَ جَمِيْعِ الْمَلاَئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ
وَ رَبَّ إِبْرَاهِيْمَ وَ إِسْمَاعِيْلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوْبَ وَ رَبَّ
مُوْسَى وَ عِيْسَى وَ جَمِيْعِ النَّبِيِّيْنَ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ رَبَّ
مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّيْنَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ، وَ
أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ وَ بِحَقِّهِمْ عَلَيْكَ وَ بِحَقِّكَ الْعَظِيْمِ
لَمَّا صَلَّيْتَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ، وَ نَظَرْتَ إِلَيَّ

نَظْرَةً رَحِيْمَةً تَرْضَى بِهَا عَنِّيْ رِضًى لاَ سَخَطَ (تَسْخَطُ)
عَلَيَّ بَعْدَهُ أَبَدًا، وَ أَعْطَيْتَنِيْ جَمِيْعَ سُؤْلِيْ وَ رَغْبَتِيْ وَ أُمْنِيَّتِيْ
وَ إِرَادَتِيْ، وَ صَرَفْتَ عَنِّيْ مَا أَكْرَهُ وَ أَحْذَرُ وَ أَخَافُ عَلَى
نَفْسِيْ وَ مَا لاَ أَخَافُ وَ عَنْ أَهْلِيْ وَ مَالِيْ وَ إِخْوَانِيْ وَ
ذُرِّيَّتِيْ، اَللَّهُمَّ إِلَيْكَ فَرَرْنَا مِنْ ذُنُوْبِنَا فَآوِنَا تَائِبِيْنَ، وَ تُبْ
عَلَيْنَا مُسْتَغْفِرِيْنَ، وَ اغْفِرْ لَنَا مُتَعَوِّذِيْنَ، وَ أَعِذْنَا
مُسْتَجِيْرِيْنَ، وَ أَجِرْنَا مُسْتَسْلِمِيْنَ، وَ لاَ تَخْذُلْنَا رَاهِبِيْنَ، وَ
آمِنَّا رَاغِبِيْنَ، وَ شَفِّعْنَا سَائِلِيْنَ، وَ أَعْطِنَا، إِنَّكَ سَمِيْعُ
الدُّعَاءِ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ، اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ وَ أَنَا عَبْدُكَ وَ أَحَقُّ
مَنْ سَأَلَ الْعَبْدُ رَبَّهُ وَ لَمْ يَسْأَلِ الْعِبَادُ مِثْلَكَ كَرَمًا وَ جُوْدًا،
يَا مَوْضِعَ شَكْوَى السَّائِلِيْنَ، وَ يَا مُنْتَهَى حَاجَةِ الرَّاغِبِيْنَ، وَ
يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيْثِيْنَ، وَ يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ، وَ يَا
مَلْجَأَ الْهَارِبِيْنَ، وَ يَا صَرِيْخَ الْمُسْتَصْرِخِيْنَ، وَ يَا رَبَّ
الْمُسْتَضْعَفِيْنَ، وَ يَا كَاشِفَ كَرْبِ الْمَكْرُوْبِيْنَ، وَ يَا فَارِجَ
هَمِّ الْمَهْمُوْمِيْنَ، وَ يَا كَاشِفَ الْكَرْبِ الْعَظِيْمِ، يَا اَللهُ يَا

رَحْمَانُ يَا رَحِيْمُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، (وَ يَا أَيُّهَا الْمَكْنُوْنُ مِنْ كُلِّ عَيْنٍ الْمُرْتَدِيْ بِالْكِبْرِيَاءِ)، صَلِّ عَلَى مُحَمَّد وَ آلِ مُحَمَّد، وَ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَ عُيُوْبِيْ وَ إِسَاءَتِيْ وَ ظُلْمِيْ وَ جُرْمِيْ وَ إِسْرَافِيْ عَلَى نَفْسِيْ، وَ ارْزُقْنِيْ مِنْ فَضْلِكَ وَ رَحْمَتِكَ، فَإِنَّهُ لاَ يَمْلِكُهَا (لاَ يَمْلِكُهُمَا) غَيْرُكَ، وَ اعْفُ عَنِّيْ، وَ اغْفِرْ لِيْ كُلَّ مَا سَلَفَ مِنْ ذُنُوْبِيْ، وَ اعْصِمْنِيْ فِيْمَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِيْ، وَ اسْتُرْ عَلَيَّ وَ عَلَى وَالِدَيَّ وَ وَلَدِيْ وَ قَرَابَتِيْ وَ أَهْلِ حُزَانَتِيْ وَ مَنْ كَانَ مِنِّيْ بِسَبِيْلٍ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، فَإِنَّ ذَلِكَ كُلَّهُ بِيَدِكَ وَ أَنْتَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ، فَلاَ تُخَيِّبْنِيْ يَا سَيِّدِيْ وَ لاَ تَرُدَّ دُعَائِيْ وَ لاَ يَدِيْ إِلَى نَحْرِيْ، حَتَّى تَفْعَلَ ذَلِكَ بِيْ وَ تَسْتَجِيْبَ لِيْ جَمِيْعَ مَا سَأَلْتُكَ وَ تَزِيْدَنِيْ مِنْ فَضْلِكَ، فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَ نَحْنُ إِلَيْكَ رَاغِبُوْنَ، اَللَّهُمَّ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى (كُلُّهَا) وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ إِنْ كُنْتَ

قَضَيْتَ فِيْ هَذه اللَّيْلَة تَنَزُّلَ الْمَلاَئكَة وَ الرُّوْحِ فيْهَا أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّد، وَ أَنْ تجْعَلَ اسْمِيْ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِي مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تهَبَ لِيْ يَقيْنًا تُبَاشِرُ بِه قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا لاَ يَشُوْبُهُ شَكٌّ وَ رِضًى بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنِيْ (تُؤْتِيَنِيْ) فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَة حَسَنَةً وَ قِنِيْ عَذَابَ النَّارِ، وَ إِنْ لَمْ تَكُنْ قَضَيْتَ فِيْ هَذه اللَّيْلَة تَنَزُّلَ الْمَلاَئكَة وَ الرُّوْحِ فِيْهَا فَأَخِّرْنِيْ إِلَى ذَلكَ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ طَاعَتَكَ وَ حُسْنَ عِبَادَتكَ، وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّد بِأَفْضَلِ صَلَوَاتكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ يَا رَبَّ مُحَمَّد، اغْضَب الْيَوْمَ لِمُحَمَّدٍ وَ لِأَبْرَارِ عِتْرَتِه، وَ اقْتُلْ أَعْدَاءَهُمْ بَدَدًا وَ أَحْصِهِمْ عَدَدًا، وَ لاَ تَدَعْ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ مِنْهُمْ أَحَدًا، وَ لاَ تَغْفِرْ لَهُمْ أَبَدًا، يَا حَسَنَ الصُّحْبَة يَا خَليْفَةَ النَّبِيِّيْنَ، أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ الْبَدِيءُ الْبَدِيْعُ الَّذِيْ لَيْسَ كَمِثْلِكَ شَيْءٌ وَ الدَّائِمُ غَيْرُ

الْغَافِلِ وَ الْحَيُّ الَّذِيْ لاَ يَمُوْتُ، أَنْتَ كُلَّ يَوْمٍ فِيْ شَأْنٍ،
أَنْتَ خَلِيْفَةُ مُحَمَّدٍ وَ نَاصِرُ مُحَمَّدٍ وَ مُفَضِّلُ مُحَمَّدٍ،
أَسْأَلُكَ أَنْ تَنْصُرَ وَصِيَّ مُحَمَّدٍ وَ خَلِيْفَةَ مُحَمَّدٍ وَ الْقَائِمَ
بِالْقِسْطِ مِنْ أَوْصِيَاءِ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ،
اعْطِفْ عَلَيْهِمْ نَصْرَكَ، يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ بِحَقِّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ
أَنْتَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اجْعَلْنِيْ مَعَهُمْ فِي
الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، وَ اجْعَلْ عَاقِبَةَ أَمْرِيْ إِلَى غُفْرَانِكَ وَ
رَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، وَ كَذَلِكَ نَسَبْتَ نَفْسَكَ يَا
سَيِّدِيْ بِاللَّطِيْفِ (بِاللُّطْفِ)، بَلَى إِنَّكَ لَطِيْفٌ، فَصَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ الْطُفْ (بِيْ إِنَّكَ لَطِيْفٌ) لِمَا تَشَاءُ،
اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارْزُقْنِي الْحَجَّ وَ
الْعُمْرَةَ فِيْ عَامِنَا هَذَا، وَ تَطَوَّلْ عَلَيَّ بِجَمِيْعِ حَوَائِجِيْ
لِلْآخِرَةِ وَ الدُّنْيَا

Ya Allah, ini adalah bulan Ramadhan yang telah kau turunkan Al-Qur’an di dalamnya sebagai petunjuk bagi umat manusia dan penjelas bagi hidayah dan bagi jalan pemisah (antara hak dan batil). Ini adalah bulan puasa. Ini adalah bulan ibadah. Ini adalah bulan kembali (kepada Allah). Ini adalah bulan taubat. Ini adalah bulan ampunan dan rahmat. Ini adalah bulan kebebasan dari api neraka dan kemenagan dengan surga. Ini adalah

bulan yang di dalamnya terdapat malam Lailatul Qadr sebagai malam terbaik dari seribu bulan. Ya Allah curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, tolonglah aku untuk berpuasa dan beribadah di dalamnya, sejahterakanlah ia untukku dan sejahterakan aku di dalamnya, bantulah aku untuk melaksanakan kewajibannya dengan pertolongan-Mu yang terbaik, berikanlah taufik padaku di dalamnya untuk menaati-Mu dan menaati Rasul dan para kekasih-Mu as, fokuskanlah (waktu)ku di dalamnya untuk beribadah kepada-Mu, berdoa kepada-Mu, dan membaca kitab-Mu, agungkanlah untukku di dalamnya berkah, perbaikilah untukku di dalamnya ‘afiat, sehatkanlah di dalamnya badanku, lapangkah di dalamnya rezekiku, cukupkanlah bagiku di dalamnya apa yang kuperlukan, kabulkanlah di dalamnya doaku, dan sampaikan padaku di dalamnya segala harapanku. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, usirlah daripada bulan ini rasa kantuk, kemalasan, kejemuan, keletihan, kekerasan (hati), kelupaan, dan kelengahan, jauhkanlah aku di dalamnya dari berbagai penyakit, kegundahan, kesedihan, berbagai penderitaan, kesalahan, dan dosa, dan tolaklah dariku di dalamnya kejelekan, kekejian, pekerjaan yang berat, malapetaka, dan kelelahan. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, lindungilah aku di dalamnya dari setan yang terkutuk dan dari godaan, makian, umpatan, kesombongan, bisikan, pencegahan, tipu-daya, makar, jebakan, tipuan, kesombongan, fitnah, perangkap, golongan, pengikut, kelompok, kekasih, partner, dan seluruh tipu-dayanya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, anugrahkan kepada kami ibadah, berpuasa, tergapainya harapan di dalamnya dan di dalam ibadahnya, dan menyempurnakan apa yang menjadikan Engkau ridha terhadapku, baik dalam kesabaran, keikhlasan, keimanan, dan keyakinan. Lalu, terimalah semua itu dariku dengan pelipatgandaan yang tak terhingga dan pahala yang besar. Wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, anugerahkanlah padaku ibadah haji, ’umrah, semangat, kekuatan, keceriaan, kembali (pada-Mu), taubat, kedekatan (dengan-Mu), kebaikan yang diterima, keinginan, rasa takut, merendahkan diri, kekhusyukan, kelunakan (hati), niat yang benar, kejujuran dalam berbicara, rasa takut dari-Mu, berharap kepada-Mu, berpasrah diri kepada-Mu, kepercayaan kepada-Mu, bersikap wara’ terhadap keharaman-Mu disertai dengan perkataan yang benar, usaha yang diterima, amal yang diangkat, dan doa yang dikabulkan dan jangan Kau halangi aku dari semua itu dengan (peristiwa) yang akan terjadi, penyakit, kesusahan, kegundahan, penyakit, kelupaan, dan kelalaian, bahkan (semua amalku dapat kulakukan) dengan mengawasi dan memperhatikan-Mu, menjaga hak-Mu, memenuhi perjanjian dan janji-Mu, dengan (perantara) rahmat-Mu, wahai Yang Lebih Pengasih daripada pengasih. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, bagikanlah padaku di dalamnya bagian terbaik yang akan Kau bagikan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh, berikanlah kepadaku di dalamnya pemberian terbaik yang akan Kau berikan kepada para kekasih-Mu yang dekat (dengan haribaan-Mu); dari rahmat, ampunan, kasih sayang, pengabulan (doa), maaf, ampunan yang abadi, kesehatan, keselamatan, kebebasan dari api neraka, kemenangan dengan surga, kebaikan dunia, dan akhirat. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, jadikanlah di dalam bulan ini doaku sampai kepada-Mu, rahmat dan kebaikan-Mu tercurahkan atasku, amalku terkabulkan, segala usahaku disyukuri, dan dosaku diampuni sehingga nasibku di dalamnya adalah yang terbanyak dan bagianku yang tersempurna. Ya Allah, curahkanlah

shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, pada bulan ini berikanlah taufik kepadaku untuk menggapai malam Lailatul Qadr dalam kondisi terbaik dan paling diridhai bagi-Mu yang Engkau suka salah seorang kekasih-Mu memiliknya, kemudian jadikanlah malam itu lebih baik dari seribu bulan, anugrahkan di malam itu padaku rezeki terbaik yang telah Kau anugrahkan kepada orang yang telah Kau sampaikan kepada malam itu dan Kau muliakannya dengannya, jadikan aku di malam itu di antara orang-orang yang telah terbebaskan dari dari neraka Jahanam dan api neraka, dan di antara makhluk-Mu yang memperoleh kebahagiaan dengan ampunan dan keridhaan-Mu, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, anugrahkan pada kami di bulan ini kesungguhan, kegiatan, kekuatan, semangat, dan apa yang Kau cintai dan ridhai. Ya Allah, wahai Tuhan fajar dan sepuluh malam, kegenapan dan keganjilan, wahai Tuhan bulan Ramadhan dan Al-Qur'an yang telah Kau turunkan di dalamnya, wahai Tuhan malaikat Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, dan seluruh malaikat yang muqarrab, wahai Tuhan Ibrahim, Ismail, Ishaq, dan Ya'qub, wahai Tuhan Musa, Isa, dan seluruh nabi dan rasul, wahai Tuhan Muhammad, pamungkas sekalian nabi—shalawat-Mu atasnya dan atas mereka seluruhnya, aku memohon kepada-Mu demi hak-Mu atas mereka dan demi hak mereka atas-Mu, serta demi hak-Mu yang agung; curahkanlah shalawat atasnya dan atas keluarganya, serta atas mereka seluruhnya, pandanglah aku dengan pandanga penuh rahmat sehigga dengan itu Engkau ridha padaku dengan keridhaan yang tidak disertai dengan kemurkaan-Mu padaku selamanya, kabulkanlah seluruh permohonanku, keinginanku, cita-citaku, dan kehendakku, dan palingkanlah dariku apa yang tak kusukai, yang kukhawatirkan, dan yang kutakutkan atas diriku, serta yang tak kutakutkan, dan (paling juga semua itu) dari keluarga, harta, saudara-saudara, dan anak-cucuku. Ya Allah, hanya kepada-Mu kami melarikan diri dari dosa-dosa kami, maka naungilah kami sebagai orang-orang yang bertaubat, ampunilah kami sebagai orang-orang yang meminta ampunan, maafkanlah kami sebagai orang-orang yang berlindung, lindungilah kami sebagai orang-orang yang memohon perlindungan, naungilah kami sebagai orang-orang yang pasrah, jangan Kau hinakan kami sebagai orang-orang yang takut, berikanlah keamanan kepada kami sebagai orang-orang yang merindukan, anugrahkan syafaat kepada kami sebagai orang-orang yang memohon, dan berikanlah (karunia) pada kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa, Maha Dekat, dan Maha Mengabulkan. Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu, Engkau adalah Dzat yang lebih berhak untuk dimohon oleh seorang hamba kepada Tuhannya dan para hamba belum pernah memohon kepada orang yang seperti-Mu kemurahan dan kedermawanannya. Wahai Tempat mengadu bagi orang-orang yang memohon, wahai Puncak hajat orang-orang yang merindukan, wahai Penolong orang-orang yang meminta pertolongan, wahai Pengabul doa orang-orang yang sangat membutuhkan, wahai Tempat Berlindung orang-orang yang melarikan diri, wahai Yang Mendengar jeritan orang-orang yang menjerit, wahai Tuhan orang-orang yang tertindas, wahai Penyingkap duka orang-orang yang tertimpa duka, wahai Pemusnah kesedihan orang-orang yang tertimpa kesedihan, wahai Penyingkap duka yang besar, ya Allah, wahai Yang Maha Pengasih, wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih, (wahai Yang tersembunyi dari setiap penglihatan yang berjubahkan keagungan), curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, ampunilah dosa-dosaku, celaku, perbuatan burukku, kelalimanku, kejahatanku, dan keterlaluanku atas diriku, dan

anugrahkan padaku anugrah dan rahmat-Mu; karena semua itu tidak dimiliki oleh selain-Mu, maafkanlah aku, ampunilah dosa-dosaku yang telah berlalu, jagalah aku di sisa-sisa umurku ini, dan tutupilah (segala cela)ku, (cela) kedua orang tuaku, anak-cucuku, kerabatku, keluargaku, dan orang-orang yang memiliki hubungan denganku dari mukminin dan mukminat di dunia dan akhirat, karena semua itu berada di tangan-Mu dan Engkau Maha Luas ampunan-Mu. Maka, jangan Kau sia-siakan aku, wahai Tuanku, jangan Kau tolak doaku, dan jangan Kau kembalikan tanganku (ketika aku menengadahkannya kepada-Mu) sehingga Engkau melakukan itu terhadapku, mengabulkan bagiku segala yang kumohon, dan menambahkan untukku karunia-Mu. Karena, sesungguhnya Engkau Maha Mampu atas segala sesuatu dan kami merindukan-Mu. Ya Allah, hanya bagi-Mulah seluruh asma yang baik, permpamaan yang tinggi, kebesaran, dan segala nikmat. Aku memohon kepada-Mu demi asma-Mu, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih nan Maha Penyayang, jika Engkau pada malam ini memastikan turunnya para malaikat dan ruh; curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, jadikanlah namaku di antara orang-orang yang telah menggapai kebahagiaan, ruhku bersama para syahid, perbuatan baikku di surga ‘Illiyyîn, dan perbuatan burukku diampuni, anugerahkanlah padaku keyakinan yang dengannya Kau kuasai hatiku, keimanan yang tak terlumuri oleh keraguan, dan kerelaan dengan apa yang telah Kau bagi, dan berikan padaku kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta jagalah aku dari api neraka. Jika Engkau tidak memastikan pada malam ini turunnya para malaikat dan ruh, tangguhkanlah aku hingga hal itu (Kau pastikan), anugerahkanlah padaku di malam ini mengingat-Mu, bersyuykur kepada-Mu, menaati-Mu, dan beribadah kepada-Mu dengan baik dan limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad dengan shalawat-Mu yang paling utama, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Wahai Yang Maha Esa, wahai Tempat Bergantung, wahai Tuhan Muhammad, marahlah pada hari ini demi Muhammad dan ‘Itrahnya yang baik, bunuhlah para musuh mereka semua dan hitunglah satu persatu, jangan Kau biarkan seorang pun dari mereka (hidup) di muka bumi ini, dan jangan Kau ampuni mereka selamanya. Wahai Dzat yang baik persahabatan-Nya, wahai Khalifah para nabi, Engkau adalah Yang Lebih Pengasih dari para pengasih, Yang Maha Memulai, Yang Maha Pencipta (dari ketiadaan), Yang tiada sesuatu pun yang serupa dengan-Mu, Yang Maha Abadi tidak lalai, dan Yang Maha Hidup tidak mati, Engkau setiap hari memiliki urusan, Engkau adalah khalifah Muhammad, penolong Muhammad, dan pemberi kutamaan kepada Muhammad, aku memohon kepada-Mu; tolonglah washi Muhammad, khalifah Muhammad, seseorang yang menegakkan keadilan dari para washi Muhammad—shalawat-Mu atasnya dan atas mereka, curahkanlah atas mereka pertolongan-Mu. Wahai Yang tiada Tuhan selain Engkau, demi hak lâ ilâha illâ anta, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, jadikan aku bersama mereka di dunia dan akhirat, dan jadikan akhir urusanku kembali kepada ampunan dan rahmat-Mu, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Begitu juga, Engkau telah menyandarkan diri-Mu, wahai Tuanku kepada kemahalemah-lembutan, bahkan Engkau adalah Maha Lemah-lembut, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad dan kasihanilah (aku, karena Engkau adalah Maha Lemah-lembut) terhadap segala sesuatu. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, anugerahkanlahpada haji dan umrah pada tahun ini dan penuhilah segala kebutuhanku untuk akhirat dan dunia.

Lalu, bacalah bacaan berikut ini sebanyak tiga kali:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّيْ وَ أَتُوْبُ إِلَيْهِ، إِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ،
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّيْ وَ أَتُوْبُ إِلَيْهِ، إِنَّ رَبِّيْ رَحِيْمٌ وَدُوْدٌ،
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّيْ وَ أَتُوْبُ إِلَيْهِ، إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا (غَفُوْرًا)،
اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ، إِنَّكَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ، رَبِّ إِنِّيْ عَمِلْتُ
سُوْءًا وَ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ، إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ
أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِيْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ الْحَلِيْمُ
الْعَظِيْمُ الْكَرِيْمُ الْغَفَّارُ لِلذَّنْبِ الْعَظِيْمِ وَ أَتُوْبُ إِلَيْهِ، أَسْتَغْفِرُ
اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُوْرًا رَحِيْمًا

Aku mohon ampun kepada Allah, Tuhanku dan bertaubat kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Dekat nan Mengabulkan. Aku mohon ampun kepada Allah, Tuhanku dan bertaubat kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Penyayang nan Pengasih. Aku mohon ampun kepada Allah, Tuhanku dan bertaubat kepada-Nya. Sesungguhnya Ia adalah Maha Pengampun. Ya Allah, ampunilah aku. Sesungguhnya Engkau adalah Lebih Pengasih dari para pengasih. Ya Rabbi, aku telah berbuat kejelekan dan melalimi diriku. Maka, ampunilah aku, karena tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Aku mohon ampun kepada Allah yang tiada Tuhan selain Ia Yang Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri, Maha Penyabar, Maha Agung, Maha Pemurah, Maha Mengampuni dosa, Yang Maha Agung dan bertaubat kepada-Nya. Aku mohon ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun nan Penyayang.

Kemudian, bacalah doa berikut ini:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْعَظِيْمِ الْمَحْتُوْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ وَ لاَ يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ، وَ أَنْ تَجْعَلَ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ وَ تُوَسِّعَ رِزْقِيْ وَ تُؤَدِّيَ عَنِّيْ أَمَانَتِيْ وَ دَيْنِيْ، آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِيْ مِنْ أَمْرِيْ فَرَجًا وَ مَخْرَجًا، وَ ارْزُقْنِيْ مِنْ حَيْثُ أَحْتَسِبُ وَ مِنْ حَيْثُ لاَ أَحْتَسِبُ، وَ احْرُسْنِيْ مِنْ حَيْثُ أَحْتَرِسُ وَ مِنْ حَيْثُ لاَ أَحْتَرِسُ، وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ كَثِيْرًا

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu; curahkanlah shalwat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, di antara qadha dan qadar pasti yang akan Kau tentukan pada malam Lailatul Qadr, qadha yang tak dapat dihindari dan diganti, tulislah aku di antara orang-orang yang berhaji ke rumah-Mu yang mulia, yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, yang diampuni dosa-dosa mereka, yang ditutupi kejelekan-kejelekan mereka, dan di antara qadha dan qadar yang akan Kau tentukan, panjanglah umurku, lapangkanlah rezekiku, dan penuhilah amanat dan utangku. Amin, ya Rabbal ‘Alamin. Ya Allah, anugerahkanlah padaku dalam urusanku keleluasaan dan jalan keluar, berikanlah rezeki padaku, baik yang telah kusangka maupun yang tak kusangka-sangka, jagalah aku, baik aku menjaga diriku maupun tidak menjaga diriku, dan curahkanlah shalawat dan salam yang tak terhingga atas Muhammad dan keluarga Muhammad.

Kedua, Syaikh Thusi dan Sayid Ibn Thawus ra berkata, “Bacalah tasbih berikut ini setiap hari dari awal hingga akhir Ramadhan. Tasbih ini memiliki sepuluh bagian dan setiap bagian terdiri dari sepuluh kali subhânallôh.”

(١) سُبْحَانَ اللّٰهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللّٰهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللّٰهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللّٰهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللّٰهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللّٰهِ السَّمِيْعِ الَّذِيْ لَيْسَ شَيْءٌ أَسْمَعَ مِنْهُ، يَسْمَعُ مِنْ فَوْقِ عَرْشِهِ مَا تَحْتَ سَبْعِ أَرَضِيْنَ، وَ يَسْمَعُ مَا فِيْ ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَ الْبَحْرِ، وَ يَسْمَعُ الْأَنِيْنَ وَ الشَّكْوَى، وَ يَسْمَعُ السِّرَّ وَ أَخْفَى، وَ يَسْمَعُ وَسَاوِسَ الصُّدُوْرِ (وَ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَ مَا تُخْفِي الصُّدُوْرُ) وَ لاَ يُصِمُّ سَمْعَهُ صَوْتٌ، (٢) سُبْحَانَ اللّٰهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللّٰهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللّٰهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ

النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْبَصِيْرِ الَّذِيْ لَيْسَ شَيْءٌ أَبْصَرَ مِنْهُ، يُبْصِرُ مِنْ فَوْقِ عَرْشِهِ مَا تَحْتَ سَبْعِ أَرَضِيْنَ وَ يُبْصِرُ مَا فِيْ ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَ الْبَحْرِ، لاَ تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَ هُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَ هُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ، وَ لاَ تُغْشِيْ (تُغَشِّيْ) بَصَرَهُ الظُّلْمَةُ، وَ لاَ يُسْتَتَرُ مِنْهُ بِسِتْرٍ، وَ لاَ يُوَارِيْ مِنْهُ جِدَارٌ، وَ لاَ يَغِيْبُ عَنْهُ بَرٌّ وَ لاَ بَحْرٌ، وَ لاَ يُكِنُّ (يَكِنُّ) مِنْهُ جَبَلٌ مَا فِيْ أَصْلِهِ وَ لاَ قَلْبٌ مَا فِيْهِ وَ لاَ جَنْبٌ مَا فِيْ قَلْبِهِ، وَ لاَ يَسْتَتِرُ مِنْهُ صَغِيْرٌ وَ لاَ كَبِيْرٌ، وَ لاَ يَسْتَخْفِيْ مِنْهُ صَغِيْرٌ لِصِغَرِهِ، وَ لاَ يَخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَ لاَ فِي السَّمَاءِ، هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ (٣) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ

الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللّٰه
خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللّٰه مدَادَ كَلِمَاتِه،
سُبْحَانَ اللّٰه رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللّٰه الَّذِيْ يُنْشِئُ
السَّحَابَ الثِّقَالَ وَ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِه وَ الْمَلاَئِكَةُ مِنْ
خِيْفَتِه وَ يُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيْبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَ يُرْسِلُ
الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِه وَ يُنَزِّلُ الْمَاءَ مِنَ السَّمَاءِ
بِكَلِمَتِه وَ يُنْبِتُ النَّبَاتَ بِقُدْرَتِه وَ يَسْقُطُ الْوَرَقُ بِعِلْمِه،
سُبْحَانَ اللّٰه الَّذِيْ لاَ يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَ
لاَ فِي السَّمَاءِ وَ لاَ أَصْغَرُ مِنْ ذَلِكَ وَ لاَ أَكْبَرُ إِلاَّ فِيْ
كِتَابٍ مُبِيْنٍ (٤) سُبْحَانَ اللّٰه بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللّٰه
الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللّٰه
جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللّٰه فَالِقِ الْحَبِّ وَ
النَّوَى، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ مَا
يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللّٰه مدَادَ كَلِمَاتِه، سُبْحَانَ اللّٰه
رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللّٰه الَّذِيْ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَى

وَ مَا تَغِيْضُ الْأَرْحَامُ وَ مَا تَزْدَادُ، وَ كُلُّ شَيْئٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ، عَالِمُ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ الْكَبِيْرُ الْمُتَعَالِ، سَوَاءٌ مِنْكُمْ مَنْ أَسَرَّ الْقَوْلَ وَ مَنْ جَهَرَ بِهِ وَ مَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَ سَارِبٌ بِالنَّهَارِ، لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَ مِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُوْنَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِيْ يُمِيْتُ الْأَحْيَاءَ وَ يُحْيِي الْمَوْتَى وَ يَعْلَمُ مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَ يُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا يَشَاءُ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى (٥) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْئٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللَّهِ مَالِكِ الْمُلْكِ، تُؤْتِيْ الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَ تَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَ تُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَ تُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ، بِيَدِكَ الْخَيْرُ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، تُوْلِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَ تُوْلِجُ النَّهَارَ فِي

اللَّيْلِ، تُخرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَ تُخرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَ تَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٦) سُبْحَانَ اللَّه بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّه الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّه جَاعِلِ الظُّلُمَات وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللَّه فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللَّه مِدَادَ كَلِمَاتِه، سُبْحَانَ اللَّه رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللَّه الَّذِيْ عِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لاَ يَعْلَمُهَا إِلاَّ هُوَ وَ يَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَ الْبَحْرِ وَ مَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلاَّ يَعْلَمُهَا وَ لاَ حَبَّةٍ فِيْ ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَ لاَ رَطْبٍ وَ لاَ يَابِسٍ إِلاَّ فِيْ كِتَابٍ مُبِيْنٍ (٧) سُبْحَانَ اللَّه بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّه الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّه جَاعِلِ الظُّلُمَات وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللَّه فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللَّه مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّه رَبِّ

الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللَّه الَّذِيْ لاَ يُحْصِيْ مِدْحَتَهُ الْقَائِلُوْنَ وَ لاَ يَجْزِيْ بِآلاَئِه الشَّاكِرُوْنَ الْعَابِدُوْنَ وَ هُوَ كَمَا قَالَ وَ فَوْقَ مَا نَقُوْلُ وَ اَللّٰهُ سُبْحَانَهُ كَمَا أَثْنَى عَلَى نَفْسِه وَ لاَ يُحِيْطُوْنَ بِشَيْئٍ مِنْ عِلْمِه إِلاَّ بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضَ وَ لاَ يَؤُوْدُهُ حِفْظُهُمَا وَ هُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ (٨)سُبْحَانَ اللَّه بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّه الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّه جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللَّه فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ كُلِّ شَيْئٍ، سُبْحَانَ اللَّه خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللَّه مِدَادَ كَلِمَاتِه، سُبْحَانَ اللَّه رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللَّه الَّذِيْ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا، وَ لاَ يَشْغَلُهُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا عَمَّا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا، وَ لاَ يَشْغَلُهُ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا عَمَّا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَ مَا يَخْرُجُ

مِنْهَا، وَ لاَ يَشْغَلُهُ عِلْمُ شَيْءٍ عَنْ عِلْمِ شَيْءٍ، وَ لاَ يَشْغَلُهُ خَلْقُ شَيْءٍ عَنْ خَلْقِ شَيْءٍ وَ لاَ حِفْظُ شَيْءٍ عَنْ حِفْظ شَيْءٍ، وَ لاَ يُسَاوِيْهِ شَيْءٌ وَ لاَ يَعْدِلُهُ شَيْءٌ، لَيْسَ كَمِثْلِه شَيْءٌ، وَ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ (٩) سُبْحَانَ اللّٰه بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللّٰه الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللّٰه جَاعِلِ الظُّلُمَات وَ النُّوْرِ، سُبْحَانَ اللّٰه فَالِق الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللّٰه مِدَادَ كَلِمَاتِه، سُبْحَانَ اللّٰه رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللّٰه فَاطِرِ السَّمَاوَات وَ الْأَرْضِ، جَاعِلِ الْمَلاَئِكَة رُسُلاً أُولِيْ أَجْنِحَة مَثْنَى وَ ثُلاَثَ وَ رُبَاعَ، يَزِيْدَ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ، إِنَّ اللّٰهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، مَا يَفْتَحِ اللّٰهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلاَ مُمْسِكَ لَهَا وَ مَا يُمْسِكْ فَلاَ مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِه، وَ هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ (١٠)سُبْحَانَ اللّٰه بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللّٰه الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللّٰه خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللّٰهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّوْرِ،

سُبْحَانَ اللَّه فَالقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّه خَالقِ مَا يُرَى وَ مَا لاَ يُرَى، سُبْحَانَ اللَّه مدَادَ كَلمَاته، سُبْحَانَ اللَّه رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، سُبْحَانَ اللَّه الَّذِيْ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَ مَا فِي الْأَرْضِ، مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلاَثَة إِلاَّ هُوَ رَابِعُهُمْ وَ لاَ خَمْسَة إِلاَّ هُوَ سَادسُهُمْ وَ لاَ أَدْنَى مِنْ ذَلكَ وَ لاَ أَكْثَرَ إِلاَّ هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَمَا كَانُوْا، ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوْا يَوْمَ الْقِيَامَة، إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

(1) Maha Suci Allah Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terbatas). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah Yang Maha Mendengar yang tidak ada sesuatu pun yang lebih mendengar dari-Nya, Ia Mendengar dari atas ‘Arasy-Nya segala yang berada di bawah tujuh bumi, Ia Mendengar segala berada di kegelapan daratan dan lautan, Ia mendengar rintihan dan pengaduan, Ia mendengar segala yang samar dan menyembunyikannya, Ia mendengar bisikan-bisikan hati (dan mengetahui pengkhianatan mata dan apa yang disembunyikan oleh hati), serta tak satu suara pun yang dapat menulikan pendengaran-Nya. (2) Maha Suci Allah Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah Yang Maha Melihat yang tidak ada sesuatu pun yang lebih melihat dari-Nya, Ia melihat dari atas ‘Arasy-Nya segala yang berada di bawah tujuh bumi dan melihat segala yang berada di kegelapan daratan dan lautan, mata-mata tidak sanggup untuk menggapai-Nya, sedangkan Ia menggapai mata-mata itu, dan Ia Maha Lemah-lembut nan

Mengetahui, penglihatan-Nya tidak ditutupi oleh kegelapan, penglihatan-Nya tak tertutupi oleh penutup, penglihatan-Nya tak terhalangi oleh tembok, tak tersembunyi dari-Nya daratan dan lautan, tak tersembunyi bagi-Nya segala yang berada di perut gunung, segala rahasia hati, dan segala yang terlintas di kalbu setiap manusia, tak tertutupi dari penglihatan-Nya yang kecil maupun yang besar, tak tersembunyi dari-Nya yang kecil karena kecilnya, dan tak tersembunyi dari-Nya segala sesuatu yang berada di bumi dan yang di langit, Ia-lah yang membentuk kalian di dalam rahim sesuai dengan kehendak-Nya, tiada Tuhan selain-Nya Yang Maha Mulia nan Bijkasana. (3) Maha Suci Allah Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terbatas). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah yang mewujudkan awan-awan tebal, yang halilintar bertasbih dengan mengumandangkan pujian kepada-Nya, yang para malaikat bertasbih karena takut kepada-Nya, yang mengirimkan petir, lalu menimpakannya kepada yang dikehendaki-Nya, yang mengirimkan angin sebagai berita gembira di hadapan rahmat-Nya, yang menurunkan air dari langit dengan kalimah-Nya, yang menumbuhkan tetumbuhan dengan kekuasaan-Nya, dan yang dengan ilmu-Nya dedaunan berjatuhan, Maha Suci Allah yang tak tersembunyikan dari-Nya sekadar atom di bumi dan di langit, serta yang lebih kecil dan yang lebih besar darinya, kecuali (semua itu) terdapat dalam Kitab yang nyata. (4) Maha Suci Allah Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencita segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah yang mengetahui apa yang dikandung oleh setiap betina dan perkembangan pasang-surut apa yang ada di rahim, segala sesuatu di sisi-Nya memiliki kadar tertentu, Ia Maha Mengetahui alam gaib dan non-gaib Yang Maha Besar nan Maha Tinggi, adalah sama (bagi-Nya) salah seorang dari kalian menyembunyikan ucapannya atau menampakkannya, bersembunyi di (kegelapan) malam atau menampakkan diri di sing hari, (untuk segala sesuatu) Ia memiliki penjaga-penjaga dari arah depan dan belakangnya yang akan selalu menjaganya dengan perintah Allah, Maha Suci Allah yang mematikan semua yang hidup dan menghidupkan semua yang telah mati, mengetahui apa yang dikurangi oleh bumi dari mereka, dan menempatkan di dalam rahim apa yang dikehendaki-Nya sampai batas waktu tertentu. (5) Maha Suci Allah Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Dzat Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah Pemilik segala kerajaan, Engkau menganugrahkan kerajaan kepada siapa yang Kau kehendaki dan mencabut kerajaan dari pundak orang yang Kau kehendaki, memuliakan orang yang Kau kehendaki dan menghinakan siapa yang Kau kehendaki, hanya di tangan-Mu segala kebaikan, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu,

Engkau memasukkan malam ke siang dan memasukkan siang ke malam, Engkau mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, serta memberikan rezeki kepada orang yang Kau kehendak tanpa perhitungan. (6) Maha Suci Allah Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah yang di sisi-Nya kunci-kunci alam gaib yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali Ia, Ia mengetahui apa yang terdapat di daratan dan di lautan, tak satu pun daun yang jatuh kecuali diketahui oleh-Nya, dan tak satu biji pun di dalam perut bumi, begitu juga yang basah dan kering kecuali (tertulis) di dalam Kitab yang nyata. (7) Maha Suci Allah Dzat Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tal terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah yang tak dapat menghitung pujian-Nya orang-orang yang berucap, tidak mampu membalas (baca : mensyukuri) nikmat-nikmat-Nya para penyukur ahli ibadah, Ia seperti yang difirmankan dan di atas apa yang kami sifatkan, Allah Yang Maha Suci seperti Ia memuji diri-Nya, mereka tidak mampu menguasai ilmu-Nya kecuali kehendak-Nya, kursi-Nya meliputi seluruh langit dan bumi, dan menjaga keduanya tidak akan melelahkan-Nya, serta Ia Maha Tinggi nan Agung. (8) Maha Suci Allah Dzat Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah yang mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan yang keluar darinya, serta apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya, yang tidak disibukkan oleh apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya untuk mengawasi apa yang turun dari langit dan yang naik kepadanya, yang tidak disibukkan oleh apa yang turun dari langit dan yang naik kepadanya untuk mengawasi apa yang masuk ke dalam bumi dan yang keluar darinya, yang tidak disibukkan oleh mengetahui sesuatu untuk mengetahui sesuatu (yang lain), dan yang tidak disibukkan oleh menciptakan sesuatu untuk menciptakan sesuatu (yang lain) dan oleh menjaga sesuatu untuk menjaga sesuatu (yang lain), tidak menyamai-Nya sesuatu apa pun dan tidak menandingi-Nya sesuatu apa pun, tiada sesuatu pun yang menyamai-Nya, dan Ia Maha Mendengar nan Mengetahui. (9) Maha Suci Allah Dzat Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah Pencipta seluruh langit dan bumi, Yang menjadikan para malaikat sebagai para utusan yang bersayap dua, tiga, dan empat,

Ia menambahkan kepada ciptaan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, jika Allah membuka (pintu) rahmat untuk manusia, maka tiada orang yang dapat menahannya dan jika Ia menahannya, maka tiada orang yang dapat menurunkannya setelah itu, dan Ia Maha Perkasa nan Maha Bijaksana. (10) Maha Suci Allah Dzat Pencipta makhluk. Maha Suci Allah Dzat Maha Pembentuk. Maha Suci Allah Pencipta seluruh (makhluk) berpasang-pasangan. Maha Suci Allah Pencipta kegelapan dan cahaya. Maha Suci Allah Penumbuh biji-bijian (dari dalam bumi). Maha Suci Allah Pencipta segala sesuatu. Maha Suci Allah Pencipta segala yang terlihat dan yang tak terlihat. Maha Suci Allah sejumlah kalimah-kalimah-Nya (yang tak terhingga). Maha Suci Allah Tuhan semesta alam. Maha Suci Allah yang mengetahui segala yang di langit dan di bumi, tiada rahasia (yang diucapkan oleh) tiga orang kecuali Ia adalah yang keempat, tiada pula (yang diucapkan oleh) lima orang kecuali Ia adalah yang keenam, dan tidak lebih sedikit atau lebih banyak dari itu kecuali Ia bersama mereka di mana pun mereka berada, kemudian pada hari kiamat Ia akan memberitahukan apa yang telah mereka lakukan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ketiga, Syaikh Thusi dan Sayid Ibn Thawus ra berkata, “Bacalah shalawat berikut ini setiap hari selama bulan Ramadhan.”

إِنَّ اللَّهَ وَ مَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا
صَلُّوْا عَلَيْهِ وَ سَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا، لَبَّيْكَ يَا رَبِّ وَ سَعْدَيْكَ وَ
سُبْحَانَكَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ بَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَ بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيْمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ ارْحَمْ
مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ كَمَا رَحِمْتَ إِبْرَاهِيْمَ وَ آلَ إِبْرَاهِيْمَ،
إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا سَلَّمْتَ عَلَى نُوْحٍ فِي الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ امْنُنْ عَلَى

مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا مَنَنْتَ عَلَى مُوْسَى وَ هَارُوْنَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا شَرَّفْتَنَا بِهِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا هَدَيْتَنَا بِهِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا يَغْبِطُهُ بِهِ الْأَوَّلُوْنَ وَ الْآخِرُوْنَ، عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا طَلَعَتْ شَمْسٌ أَوْ غَرَبَتْ، عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا طَرَفَتْ عَيْنٌ أَوْ بَرَقَتْ، عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا ذُكِرَ السَّلَامُ، عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا سَبَّحَ اللَّهَ مَلَكٌ أَوْ قَدَّسَهُ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِي الْأَوَّلِيْنَ، وَ السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِي الْآخِرِيْنَ، وَ السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ رَبَّ الْبَلَدِ الْحَرَامِ وَ رَبَّ الرُّكْنِ وَ الْمَقَامِ وَ رَبَّ الْحِلِّ وَ الْحَرَامِ أَبْلِغْ مُحَمَّدًا نَبِيَّكَ عَنَّا السَّلَامَ (وَ أَهْلَ بَيْتِهِ عَنَّا أَفْضَلَ التَّحِيَّةِ وَ السَّلَامِ)، اَللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا مِنَ الْبَهَاءِ وَ النَّضْرَةِ وَ السُّرُوْرِ وَ الْكَرَامَةِ وَ الْغِبْطَةِ وَ الْوَسِيْلَةِ وَ الْمَنْزِلَةِ وَ الْمَقَامِ

وَ الشَّرَف وَ الرِّفْعة وَ الشَّفَاعَة عنْدَكَ يَوْمَ الْقيَامَة أَفْضَلَ مَا تُعْطيْ أَحَدًا منْ خَلْقكَ، وَ أَعْط مُحَمَّدًا فَوْقَ مَا تُعْطي الْخَلاَئقَ منَ الْخَيْرِ أَضْعَافًا (مُضَاعَفَةً) كَثيْرَةً لاَ يُحْصيْهَا غَيْرُكَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّد وَ آل مُحَمَّد أَطْيَبَ وَ أَطْهَرَ وَ أَزْكَى وَ أَنْمَى وَ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَد منَ الْأَوَّليْنَ وَ الْآخريْنَ وَ عَلَى أَحَد منْ خَلْقكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحميْنَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَليٍّ أَميْرِ الْمُؤْمنيْنَ وَ وَال مَنْ وَالاَهُ وَ عَاد مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَركَ فيْ دَمه، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى فَاطمَةَ بنْت نَبيِّكَ مُحَمَّد عَلَيْه وَ آله السَّلاَمُ (وَ وَال مَنْ وَالاَهَا وَ عَاد مَنْ عَادَاهَا وَ ضَاعف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهَا) وَ الْعَنْ مَنْ آذَى نَبيَّكَ فيْهَا، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ إمَامَيِ الْمُسْلميْنَ وَ وَال مَنْ وَالاَهُمَا وَ عَاد مَنْ عَادَاهُمَا وَ ضَاعف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَركَ فيْ دمَائهمَا (دَمهمَا)، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَليِّ بْنِ الْحُسَيْنِ إمَامِ الْمُسْلميْنَ وَ وَال مَنْ وَالاَهُ وَ عَاد مَنْ

عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُوْسَى بْنِ جَعْفَرٍ إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَرِكَ فِيْ دَمِه (ظَلَمَهُ)، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوْسَى إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ شَرِكَ فِيْ دَمِه (ظَلَمَهُ)، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (شَرِكَ فِيْ دَمِه)، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِف الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (شَرِكَ فِي دَمِه)، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ

وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ ضَاعِفِ الْعَذَابَ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (شَرِكَ فِيْ دَمِهِ)، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْخَلَفِ مِنْ بَعْدِهِ إِمَامِ الْمُسْلِمِيْنَ وَ وَالِ مَنْ وَالاَهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ عَجِّلْ فَرَجَهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْقَاسِمِ وَ الطَّاهِرِ ابْنَيْ نَبِيِّكَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى رُقَيَّةَ بِنْتِ نَبِيِّكَ وَ الْعَنْ مَنْ آذَى نَبِيَّكَ فِيْهَا، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أُمِّ كُلْثُوْمٍ بِنْتِ نَبِيِّكَ وَ الْعَنْ مَنْ آذَى نَبِيَّكَ فِيْهَا، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى ذُرِّيَّةِ نَبِيِّكَ، اَللَّهُمَّ اخْلُفْ نَبِيَّكَ فِيْ أَهْلِ بَيْتِهِ، اَللَّهُمَّ مَكِّنْ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ، اَللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ عَدَدِهِمْ وَ مَدَدِهِمْ وَ أَنْصَارِهِمْ عَلَى الْحَقِّ فِي السِّرِّ وَ الْعَلاَنِيَةِ، اَللَّهُمَّ اطْلُبْ بِذَحْلِهِمْ وَ وِتْرِهِمْ وَ دِمَائِهِمْ وَ كُفَّ عَنَّا وَ عَنْهُمْ وَ عَنْ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَ مُؤْمِنَةٍ بَأْسَ كُلِّ بَاغٍ وَ طَاغٍ وَ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّكَ أَشَدُّ بَأْسًا وَ أَشَدُّ تَنْكِيْلاً

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya mengirimkan shalawat kepada Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, kirimkanlah shalawat dan salam kepadanya. Ya! Kuturuti perintah-Mu, ya Rabbi, kebahagiaan hanya dari-Mu, dan Maha Suci Engkau. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad serta berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah mencurahkan shalawat

dan berkah atas Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji nan Maha Mulia. Ya Allah, rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah merahmati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji nan Maha Mulia. Ya Allah, limpahkanlah salam sejahtera atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah melimpahkan salam sejahtera atas Nuh di antara semesta alam. Ya Allah, curahkanlah karunia atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah mencurahkan karunia atas Musa dan Harun. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memuliakan kami dengan (pengutusan)nya. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan petunjuk kepada kami dengannya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, dan angkatlah ia ke kedudukan terpuji yang diinginkan oleh para makhluk pertama dan terakhir. Atas Muhammad dan dan keluarganya salam sejahtera setiap matahari terbit atau terbenam. Atas Muhammad dan keluarganya salam sejahtera setiap mata berkedip atau bercahaya. Atas Muhammad dan keluarganya salam setiap salam sejahtera diingat. Atas Muhammad dan keluarganya salam setiap malaikat bertasbih kepada Allah atau mengkuduskan-Nya. Salam sejatera atas Muhammad dan keluarganya di antara para makhluk pertama. Salam sejahtera atas Muhammad dan keluarganya di antara para makhluk terakhir. Salam sejahtera atas Muhammad dan keluarganya di dunia dan akhirat. Ya Allah, wahai Tuhan negeri yang suci, wahai Tuhan (pemilik) ar-Rukn dan al-Maqâm, wahai Tuhan segala yang halal dan haram, sampaikanlah kepada Muhammad, Nabi-Mu dari kami salam sejahtera (dan kepada keluarganya dari kami salam terbaik). Ya Allah, berikanlah kepada Muhammad kecemerlangan, ketampanan, kebahagiaan, kemurahan hati, keinginan (yang tak ternodai riya’), keperantaraan, kedudukan, maqâm, kemuliaan, keagungan, dan syafaat di sisi-Mu pada hari kiamat yang paling utama yang akan Kau berikan kepada salah seorang dari makhluk-Mu dan anugrahkan kepada Muhammad di atas apa yang akan Kau anugrahkan kepada para makhluk kebaikan yang berlipat-ganda nan tak terhingga yang selain-Mu tidak akan mampu untuk menghitungnya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad shalawat terharum, tersuci, terbersih, tumbuh pesat, dan yang terutama yang pernah Kau curahkan atas salah seorang dari para makhluk-Mu yang pertama dan terakhir, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Ali, Amirul Mukminin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang turut serta dalam (menumpahkan) darahnya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Fatimah putri Nabi-Mu, Muhammad as, (cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya), dan jauhkanlah dari rahmat-Mu orang yang menyakiti Nabi-Mu dengan menyakitinya. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Hasan dan Husain, dua pemimpin Muslimin, cintailah orang yang mencntai mereka, musuhilah orang yang memusuhi mereka, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang turut serta dalam (menumpahkan) darah meraka. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Ali bin husain, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad bin Ali, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya. Ya Allah, curahkanlah

shalawat atas Ja’far bin Muhammad, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya. Ya Allah, kucurkanlah shalawat atas Musa bin Ja’far, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanah siksa atas orang yang turut serta dalam (menumpahkan) darahnya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Ali bin Musa, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang turut serta dalam (menumpahkan) darahnya. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad bin Ali, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Ali bin Muhammad, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya. Ya Allah, kucurkanlah shalawat atas Hasan bin Ali, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan lipat-gandakanlah siksa atas orang yang melaliminya. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas pengganti setelahnya, imam Muslimin, cintailah orang yang mencintainya, musuhilah orang yang memusuhinya, dan percepatlah masa kemunculannya. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Qasim dan Thahir, dua putra Nabi-Mu. Ya Allah, kucurkanlah shalawat atas Ruqaiyah, putri Nabi-Mu dan jauhkanlah dari rahmat orang yang menyakiti Nabi-Mu dengan menyakitinya. Ya Allah, limaphkanlah shalawat atas Ummi Kultsum, putri Nabi-Mu dan jauhkanlah dari rahmat orang yang menyakiti Nabi-Mu dengan menyakitinya. Ya Allah, kucurkanlah shalawat atas keturunan Nabi-Mu. Ya Allah, jadikanlah sebagai pengganti Nabi-Mu Ahlulbaitnya. Ya Allah, anugerahkanlahkekuasaan kepada mereka di muka bumi ini. Ya Allah, jadikanlah kami di antara orang-orang yang bersama mereka dan para penolong mereka atas kebenaran, baik secara rahasia maupun tarang-terangan. Ya Allah, tuntutlah kelaliman (yang selama ini telah menimpa) mereka dan darah mereka (yang telah terkucurkan) dan cegahlah dari kami, dari mereka, dan dari setiap Mukmin lelaki maupun wanita kejahatan setiap penindas, penganiaya, dan hewan melata yang Engkau adalah pemegang hidup dan matinya. Sesungguhnya Engkau lebih dahsyat murka-Mu dan lebih keras siksa-Mu.

Sayid Ibn Thawus ra berkata, “Dan bacalah doa berikut ini.”

يَا عُدَّتِيْ فِيْ كُرْبَتِيْ، وَ يَا صَاحِبِيْ فِيْ شِدَّتِيْ، وَ يَا وَلِيِّيْ فِيْ نِعْمَتِيْ، وَ يَا غَايَتِيْ فِيْ رَغْبَتِيْ، أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِيْ، وَ الْمُؤْمِنُ رَوْعَتِي، وَ الْمُقِيْلُ عَثْرَتِيْ، فَاغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Wahai Bekalku dalam kesedihanku, wahai Sahabatku dalam kesulitanku, wahai Pemilik nikmatku, wahai Puncak harapanku, Engkaulah Penutup celaku, Pengaman rasa takutku, dan Pengampun kesalahanku. Maka, ampunilah kesalahanku, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Dan bacalah (doa berikut ini).

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَدْعُوْكَ لِهَمٍّ لاَ يُفَرِّجُهُ غَيْرُكَ، وَ لِرَحْمَةٍ لاَ تُنَالُ
إِلاَّ بِكَ، وَ لِكَرْبٍ لاَ يَكْشِفُهُ إِلاَّ أَنْتَ، وَ لِرَغْبَةٍ لاَ تُبْلَغُ إِلاَّ
بِكَ، وَ لِحَاجَةٍ لاَ يَقْضِيْهَا إِلاَّ أَنْتَ، اَللَّهُمَّ فَكَمَا كَانَ مِنْ
شَأْنِكَ مَا أَذِنْتَ لِيْ بِهِ مِنْ مَسْأَلَتِكَ وَ رَحِمْتَنِيْ بِهِ مِنْ
ذِكْرِكَ فَلْيَكُنْ مِنْ شَأْنِكَ سَيِّدِي الْإِجَابَةُ لِيْ فِيْمَا دَعَوْتُكَ وَ
عَوَائِدُ الْإِفْضَالِ فِيْمَا رَجَوْتُكَ وَ النَّجَاةُ مِمَّا فَزِعْتُ إِلَيْكَ
فِيْهِ، فَإِنْ لَمْ أَكُنْ أَهْلاً أَنْ أَبْلُغَ رَحْمَتَكَ فَإِنَّ رَحْمَتَكَ أَهْلٌ
أَنْ تَبْلُغَنِيْ وَ تَسَعَنِيْ، وَ إِنْ لَمْ أَكُنْ لِلْإِجَابَةِ أَهْلاً فَأَنْتَ أَهْلُ
الْفَضْلِ وَ رَحْمَتُكَ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، فَلْتَسَعْنِيْ رَحْمَتُكَ،
يَا إِلَهِيْ يَا كَرِيْمُ أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ أَنْ تُفَرِّجَ هَمِّيْ وَ تَكْشِفَ كَرْبِيْ وَ

غَمِّيْ وَ تَرْحَمَنِيْ بِرَحْمَتِكَ وَ تَرْزُقَنِيْ مِنْ فَضْلِكَ، إِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ

Ya Allah, sesungguhnya aku berdoa kepada-Mu karena sebuah kegundahan yang selain-Mu tak dapat menyirnakannya, karena (mengharap) rahmat yang tak mungkin digapai kecuali dengan (pertolongan)-Mu, karena sebuah duka yang tak dapat menyingkapnya kecuali Engkau, karena sebuah harapan yang tak dapat digapai kecuali dengan (bantuan)-Mu, dan karena sebuah hajat yang tak dapat mewujudkannya kecuali Engkau. Ya Allah, sebagaimana sesuai dengan kebiasaan-Mu Engkau telah mengizinkan kepadaku untuk memohon kepada-Mu dan merahmatiku sehingga aku dapat mengingat-Mu, maka hendaklah di antara kebiasaan-Mu (yang lain) adalah mengabulkan apa yang telah kuminta, kucuran karunia terhadap harapanku kepada-Mu, dan keselamatan dari segala yang darinya aku berlindung kepada-Mu. Jika aku tidak layak untuk menggapai rahmat-Mu, maka rahmat-Mu sangat layak untuk menggapai dan meliputiku, dan jika aku tidak layak untuk mendapat karunia pengabulan itu, maka Engkau adalah Pemilik karunia dan rahmat-Mu meliputi segala sesuatu. Maka, hendaknya rahmat-Mu meliputiku. Ya Ilahi, wahai Yang Maha Pemurah, aku memohon kepada-Mu demi Dzat-Mu yang Maha Pemurah agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarganya, melapangkan kegundahanku, menyingkap duka dan kesedihanku, merahmati aku dengan rahmat-Mu, dan menganugrahkan padaku dari karunia-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa, Maha Dekat nan Maha Mengabulkan.

Keempat, Syaikh Thusi dan Sayid Ibn Thawus ra berkata, “Bacalah doa berikut ini setiap hari.”

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ بِأَفْضَلِه، وَ كُلُّ فَضْلِكَ فَاضِلٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِفَضْلِكَ كُلِّه، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ رِزْقِكَ بِأَعَمِّه، وَ كُلُّ رِزْقِكَ عَامٌّ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِرِزْقِكَ كُلِّه، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ عَطَائِكَ بِأَهْنَئِه، وَ كُلُّ عَطَائِكَ هَنِيْءٌ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعَطَائِكَ كُلِّه، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ

أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِكَ بِأَعْجَلِه، وَ كُلُّ خَيْرِكَ عَاجِلٌ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ
أَسْأَلُكَ بِخَيْرِكَ كُلِّه، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ إِحْسَانِكَ
بِأَحْسَنِه، وَ كُلُّ إِحْسَانِكَ حَسَنٌ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ
بِإِحْسَانِكَ كُلِّه، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِمَا تُجِيْبُنِيْ بِهِ حِيْنَ
أَسْأَلُكَ، فَأَجِبْنِيْ يَا اَللّٰهُ وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ الْمُرْتَضَى
وَ رَسُوْلِكَ الْمُصْطَفَى وَ أَمِيْنِكَ وَ نَجِيِّكَ دُوْنَ خَلْقِكَ وَ
نَجِيْبِكَ مِنْ عِبَادِكَ وَ نَبِيِّكَ بِالصِّدْقِ وَ حَبِيْبِكَ، وَ صَلِّ
عَلَى رَسُوْلِكَ وَ خِيَرَتِكَ مِنَ الْعَالَمِيْنَ الْبَشِيْرِ النَّذِيْرِ
السِّرَاجِ الْمُنِيْرِ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الْأَبْرَارِ الطَّاهِرِيْنَ وَ عَلَى
مَلاَئِكَتِكَ الَّذِيْنَ اسْتَخْلَصْتَهُمْ لِنَفْسِكَ وَ حَجَبْتَهُمْ عَنْ
خَلْقِكَ وَ عَلَى أَنْبِيَائِكَ الَّذِيْنَ يُنْبِئُوْنَ عَنْكَ بِالصِّدْقِ وَ عَلَى
رُسُلِكَ الَّذِيْنَ خَصَصْتَهُمْ بِوَحْيِكَ وَ فَضَّلْتَهُمْ عَلَى الْعَالَمِيْنَ
بِرِسَالاَتِكَ وَ عَلَى عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ الَّذِيْنَ أَدْخَلْتَهُمْ فِيْ
رَحْمَتِكَ الْأَئِمَّةِ الْمُهْتَدِيْنَ الرَّاشِدِيْنَ وَ أَوْلِيَائِكَ الْمُطَهَّرِيْنَ وَ
عَلَى جَبْرَئِيْلَ وَ مِيْكَائِيْلَ وَ إِسْرَافِيْلَ وَ مَلَكِ الْمَوْتِ وَ عَلَى

رِضْوَانَ خَازِنِ الْجِنَانِ وَ عَلَى مَالِكٍ خَازِنِ النَّارِ وَ رُوْحِ الْقُدُسِ وَ الرُّوْحِ الْأَمِيْنِ وَ حَمَلَةِ عَرْشِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ وَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ الْحَافِظَيْنِ عَلَيَّ بِالصَّلَاةِ الَّتِيْ تُحِبُّ أَنْ يُصَلِّيَ بِهَا عَلَيْهِمْ أَهْلُ السَّمَاوَاتِ وَ أَهْلُ الْأَرَضِيْنَ صَلَاةً طَيِّبَةً كَثِيْرَةً مُبَارَكَةً زَاكِيَةً نَامِيَةً ظَاهِرَةً بَاطِنَةً شَرِيْفَةً فَاضِلَةً تُبَيِّنُ (تُبِينُ) بِهَا فَضْلَهُمْ عَلَى الْأَوَّلِيْنَ وَ الْآخِرِيْنَ، اَللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَ الشَّرَفَ وَ الْفَضِيْلَةَ وَ اجْزِهِ (عَنَّا) خَيْرَ مَا جَزَيْتَ نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ، اَللَّهُمَّ وَ أَعْطِ مُحَمَّدًا صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ مَعَ كُلِّ زُلْفَةٍ زُلْفَةً وَ مَعَ كُلِّ وَسِيْلَةٍ وَسِيْلَةً وَ مَعَ كُلِّ فَضِيْلَةٍ فَضِيْلَةً وَ مَعَ كُلِّ شَرَفٍ شَرَفًا تُعْطِيْ (أَعْطِ) مُحَمَّدًا وَ آلَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَفْضَلَ مَا أَعْطَيْتَ أَحَدًا مِنَ الْأَوَّلِيْنَ وَ الْآخِرِيْنَ، اَللَّهُمَّ وَ اجْعَلْ مُحَمَّدًا صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَدْنَى الْمُرْسَلِيْنَ مِنْكَ مَجْلِسًا وَ أَفْسَحَهُمْ فِي الْجَنَّةِ عِنْدَكَ مَنْزِلاً وَ أَقْرَبَهُمْ إِلَيْكَ وَسِيْلَةً، وَ اجْعَلْهُ أَوَّلَ شَافِعٍ وَ أَوَّلَ مُشَفَّعٍ وَ أَوَّلَ قَائِلٍ وَ أَنْجَحَ سَائِلٍ، وَ ابْعَثْهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُوْدَ الَّذِيْ

يَغْبطُهُ بهِ الْأَوَّلُوْنَ وَ الْآخرُوْنَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحمِيْنَ، وَ
أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّد، وَ أَنْ تَسْمَعَ
صَوْتِيْ وَ تُجِيْبَ دَعْوَتِيْ، وَ تَجَاوَزَ عَنْ خَطِيْئَتِيْ، وَ تَصْفَحَ
عَنْ ظُلْمِيْ، وَ تُنْجِحَ طَلِبَتِيْ، وَ تَقْضِيَ حَاجَتِيْ، وَ تُنْجِزَ لِيْ
مَا وَعَدْتَنِيْ، وَ تُقِيْلَ عَثْرَتِيْ، وَ تَغْفِرَ ذُنُوْبِيْ، وَ تَعْفُوَ عَنْ
جُرْمِيْ، وَ تُقْبِلَ عَلَيَّ وَ لاَ تُعْرِضَ عَنِّيْ، وَ تَرْحَمَنِيْ وَ لاَ
تُعَذِّبَنِيْ، وَ تُعَافِيَنِيْ وَ لاَ تَبْتَلِيَنِيْ، وَ تَرْزُقَنِيْ مِنَ الرِّزْقِ
أَطْيَبَهُ وَ أَوْسَعَهُ وَ لاَ تَحْرِمَنِيْ، يَا رَبِّ وَ اقْضِ عَنِّيْ دَيْنِيْ،
وَ ضَعْ عَنِّيْ وِزْرِيْ، وَ لاَ تُحَمِّلْنِيْ مَا لاَ طَاقَةَ لِيْ بِهِ، يَا
مَوْلاَيَ وَ أَدْخِلْنِيْ فِيْ كُلِّ خَيْرٍ أَدْخَلْتَ فِيْهِ مُحَمَّدًا وَ آلَ
مُحَمَّد، وَ أَخْرِجْنِيْ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ أَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَ
آلَ مُحَمَّد صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ، وَ السَّلاَمُ عَلَيْهِ وَ
عَلَيْهِمْ وَ رَحْمَةُ اللّٰهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari karunia-Mu yang paling utama, sedangkan seluruh karunia-Mu adalah utama. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu seluruh karunia-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari rezeki-Mu yang paling menyeluruh, sedangkan seluruh rezeki-Mu adalah menyeluruh. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu seluruh rezeki-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari pemberian-Mu yang paling

membahagiakan, sedangkan seluruh pemberian-Mu adalah membahagiakan. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu seluruh pemberian-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari kebaikan-Mu yang paling cepat, sedangkan seluruh kebaikan-Mu adalah cepat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu seluruh kebaikan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari kebajikan-Mu yang paling baik, sedangkan seluruh kebajikan-Mu adalah baik. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu seluruh kebajikan-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan (perantara) apa yang Engkau akan mengabulkanku ketika aku memohon kepada-Mu. Maka, kabulkanlah aku ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad, hamba-Mu yang diridhai, utusan-Mu yang terpilih, orang kepercayaan-Mu, orang yang dipercayai memegang rahasia-Mu di antara makhluk-Mu, orang mulia (pilihan)-Mu di antara sekian hamba-Mu, Nabi-Mu dengan (membawa) kebenaran, dan kekasih-Mu, limpahkanlah shalawat atas Rasul-Mu dan pilihan-Mu di antara sekian penduduk alam semesta, pemberi berita gembira, pemberi peringatan, pelita yang benderang, atas keluarganya yang baik dan suci, atas para malaikat-Mu yang telah Kau pilih secara khusus untuk diri-Mu dan Kau tutupi mereka dari gapaian makhluk-Mu, atas para nabi-Mu yang memberitakan dari sisi-Mu dengan kebenaran, atas para rasul-Mu yang telah Kau istimewakan dengan wahyu-Mu dan Kau utamakan atas seluruh penduduk alam semesta dengan risalah-risalah-Mu, atas hamba-hamba saleh-Mu yang telah Kau masukkan ke dalam rahmat-Mu, para imam yang telah mendapatlan petunjuk dan para kekasih-Mu yang suci, atas Jibril, Mikail, Israfil, dan malaikat maut, atas malaikat Ridhwan penjaga surga, atas malaikat Malik penjaga neraka, atas Ruhul Qudus, Ruhul Amin, para malaikat pemikul ‘Arasy-Mu, dan atas dua malaikat penjagaku dengan shalawat yang Kau senang jika dengannya seluruh penduduk langit dan bumi mencurahkan shalawat atas mereka; shalawat yang baik, banyak, penuh berkah, suci, berkembang-biak, tampak, tersembunyi, mulia nan utama yang Kau jelaskan dengannya keutamaan mereka kepada para makhluk pertama dan terakhir. Ya Allah, berikanlah kepada Muhammad wasilah (keperantaraan), kemuliaan, dan keutamaan dan balaslah ia (dari kami) sebaik-baik balasan yang Kau telah balaskan kepada seorang nabi dari umatnya. Ya Allah, berikanlah kepada Muhammad saw bersama setiap kedekatan satu kedekatan, bersama setiap perantara satu perantara, bersama setiap keutamaan satu keutamaan, dan bersama setiap kemuliaan satu kemuliaan. Berikanlah kepada Muhammad dan keluarganya pada hari kiamat pemberian paling utama yang telah Kau berikan kepada seseorang dari para makhluk pertama dan terakhir. Ya Allah, jadikanlah Muhammad saw rasul yang terdekat dari-Mu kedudukannya, yang terluas di surga di sisi-Mu rumahnya, dan yang terdekat kepada-Mu perantaranya, jadikanlah ia orang pertama yang memberi syafaat, orang pertama yang syafaatnya diterima, orang pertama yang berucap, dan orang pertama yang memohon, dan angkatlah ia ke kedudukan terpuji yang selalu diinginkan oleh para makhluk pertama dan Terakhir, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih. Dan aku mohon kepada-Mu; curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, dengarkanlah suaraku, kabulkanlah doaku, ampunilah kesalahanku, maafkanlah kelalimanku, perkenankanlah permintaanku, sampaikanlah hajatku, wujudkanlah apa yang telah Kau janjikan padaku, maafkanlah ketergelinciranku, ampunilah dosa-dosaku, maafkanlah kejahatanku, menghadaplah kepadaku dan janganlah Kau berpaling dariku, kasihanilah aku dan jangan Kau siksa aku, sembuhkanlah aku dan jangan Kau turunkan bencana padaku, dan berikanlah rezeki padaku yang terbaik dan terlapang dan jangan Kau halangi aku. Ya Rabbi, lunaskanlah

utangku, luruhkanlah semua dosaku, dan jangan Kau bebankan kepadaku apa yang aku tidak mampu memikulnya. Wahai Junjunganku, masukkanlah aku di setiap kebaikan yang Engkau telah memasukkan Muhammad dan keluarga Muhammad di dalamnya dan keluarkanlah aku dari setiap keburukan yang Engkau telah mengeluarkan Muhammad dan keluarga Muhammad darinya—shalawat-Mu atasnya dan atas mereka. Semoga salam dan rahmat Allah senantiasa tercurahkan atasnya dan atas mereka, serta berkah-Nya.

Lalu, bacalah doa berikut ini sebanyak tiga kali.

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَدْعُوْكَ كَمَا أَمَرْتَنِيْ، فَاسْتَجِبْ لِيْ كَمَا وَعَدْتَنِيْ

Ya Allah, sesungguhnya aku menyeru-Mu sebagaimana telah Kau perintahkan kepadaku. Maka, kabulkanlah seruanku itu sebagaimana telah Kau janjikan padaku.

Selanjutnya, bacalah:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ قَلِيْلاً مِنْ كَثِيْرٍ مَعَ حَاجَةٍ بِيْ إِلَيْهِ عَظِيْمَةٍ وَ غِنَاكَ عَنْهُ قَدِيْمٌ وَ هُوَ عِنْدِيْ كَثِيْرٌ وَ هُوَ عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيْرٌ، فَامْنُنْ عَلَيَّ بِهِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sedikit dari yang banyak dengan kebutuhanku yang sangat kepadanya dan ketidakbutuhan-Mu kepadanya adalah qadîm, sedangkan ia di sisiku sangatlah besar dan bagi-Mu sangatlah mudah. Maka, anugerahkanlahia kepadaku, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Amin, ya Rabbal ‘Alamin.

Kelima, membaca doa berikut ini:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَدْعُوْكَ كَمَا أَمَرْتَنِيْ، فَاسْتَجِبْ لِيْ كَمَا وَعَدْتَنِيْ

Ya Allah, sesungguhnya aku menyeru-Mu sebagaimana telah Kau perintahkan kepadaku. Maka, kabulkanlah seruanku itu sebagaimana telah Kau janjikan padaku.

Karena doa ini sangat panjang, kami tidak menyebutkannya guna memperingkas (isi buku ini). Bagi yang menginginkannya, hendaknya ia merujuk kepada buku al-Iqbâl dan Zâd al-Ma'âd.

Keenam, dalam kitab al-Muqni'ah, Syaikh Mufid ra meriwayatkan dari Tsiqah Ali bin Mahziyar dari Imam Muhammad at-Taqi as bahwa disunnahkan untuk banyak membaca doa berikut ini di siang dan malam hari dari awal hingga akhir bulan Ramadhan.

يَا ذَا الَّذِيْ كَانَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ، ثُمَّ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ، ثُمَّ يَبْقَى وَ يَفْنَى كُلُّ شَيْءٍ، يَا ذَا الَّذِيْ لَيْسَ كَمِثْلِه شَيْءٌ، وَ يَا ذَا الَّذِيْ لَيْسَ فِي السَّمَاوَاتِ الْعُلَى وَ لاَ فِي الْأَرَضِيْنَ السُّفْلَى وَ لاَ فَوْقَهُنَّ وَ لاَ تَحْتَهُنَّ وَ لاَ بَيْنَهُنَّ إِلَهٌ يُعْبَدُ غَيْرُهُ، لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا لاَ يَقْوَى عَلَى إِحْصَائِه إِلاَّ أَنْتَ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ صَلاَةً لاَ يَقْوَى عَلَى إِحْصَائِهَا إِلاَّ أَنْتَ

Wahai Dzat yang telah ada sebelum segala sesuatu, lalu Ia menciptakan segala sesuatu, kemudian Ia tetap kekal abadi dan segala sesuatu fana. Wahai Dzat yang tidak menyamai-Nya sesuatu apa pun. Wahai Dzat yang tidak ada di langit-langit yang tinggi, di bumi-bumi yang rendah, di atasnya, di bawahnya, dan di antara keduanya Tuhan yang layak disembah selain-Nya. Bagi-Mu segala pujian, pujian yang siapa pun tidak mampu untuk menghitungnya kecuali Engkau. Maka, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, shalawat yang siapa pun tidak mampu untuk menghitungnya kecuali Engkau.

Ketujuh, dalam kitab al-Balad al-Amîn dan al-Mishbâh, Syaikh al-Kaf'ami telah menukil pendapat Sayid Ibn al-Baqi bahwa barangsiapa membaca doa berikut ini setiap hari di bulan Ramadhan, Allah akan mengampuni dosa yang telah dikerjakannya selama empat puluh tahun.

اَللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرآنَ وَ افْتَرَضْتَ عَلَى عِبَادِكَ فِيْهِ الصِّيَامَ ارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ هَذَا الْعَامِ وَ فِيْ كُلِّ عَامٍ وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الْعِظَامَ، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ، يَا ذَا الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ

Ya Allah, wahai Tuhan bulan Ramadhan yang Engkau telah menurunkan Al-Qur’an di bulan ini dan mewajibkan puasa atas hamba-hamba-Mu, anugerahkanlahpada berhaji ke rumah-Mu yang suci di tahun ini dan di setiap tahun dan ampunilah dosa-dosaku yang besar. Karena, tidak ada orang yang dapat mengampuninya selain-Mu, wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan.

Kedelapan, membaca zikir berikut ini setiap hari sebanyak seratus kali sebagaimana telah disebutkan oleh Muhaddis Faidh dalam kitab Khulâshah al-Adzkâr.

سُبْحَانَ الضَّارِّ النَّافِعِ، سُبْحَانَ الْقَاضِيْ بِالْحَقِّ، سُبْحَانَ الْعَلِيِّ الْأَعْلَى، سُبْحَانَهُ وَ بِحَمْدِهِ، سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى

Maha Suci Dzat Pendatang mara bahaya dan manfaat. Maha Suci Dzat Pemutus perkara dengan kebenaran. Maha Suci Dzat Yang Maha Tinggi nan Tertinggi. Maha Suci Ia dan dengan memuji-Nya. Maha Suci Ia dan Maha Tinggi.

Kesembilan, dalam kitab al-Muqni’ah, Syaikh Mufid berkata, “Di antara sunnah-sunnah bulan Ramadhan adalah mengirimkan shalawat kepada Rasulullah saw setiap hari sebanyak seratus kali. Jika jumlahnya lebih banyak, maka hal itu adalah lebih utama.”

Bagian Kedua: Amalan Khusus Bulan Ramadhan

a. Malam Pertama

Di malam pertama ini terdapat beberapa amalan:

Pertama, memperhatikan munculnya Hilal bulan Ramadhan. Sebagian ulama mewajibkan hal itu.

Kedua, ketika melihat Hilal, hendaknya kita menghadap ke arah Kiblat, bukan ke arah Hilal itu, mengangkat kedua tangan ke arah langit, dan berbicara dengan Hilal dengan membaca:

رَبِّيْ وَ رَبُّكَ اَللهُ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَ الْإِيْمَانِ وَ السَّلَامَةِ وَ الْإِسْلَامِ وَ الْمُسَارَعَةِ إِلَى مَا تُحِبُّ وَ تَرْضَى، اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْ شَهْرِنَا هَذَا، وَ ارْزُقْنَا خَيْرَهُ وَ عَوْنَهُ، وَ اصْرِفْ عَنَّا ضُرَّهُ وَ شَرَّهُ وَ بَلَاءَهُ وَ فِتْنَتَهُ

Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah, munculkanlah ia atas kami dengan (membawa) keamanan, keimanan, keselamatan, keislaman, dan bergegas menuju kepada yang apa Kau cintai dan ridhai. Ya Allah, berkahilah kami di bulan kami ini, anugrahkan kepada kami kebaikan dan pertolongannya, dan singkirkan dari kami bahaya, kejahatan, malapetaka, dan fitnahnya.

Diriwayatkan bahwa ketika Rasulullah saw melihat Hilal bulan Ramadhan, beliau menghadap ke arah Kiblat dan membaca:

اَللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَ الْإِيْمَانِ وَ السَّلَامَةِ وَ الْإِسْلَامِ وَ الْعَافِيَةِ الْمُجَلَّلَةِ وَ دِفَاعِ الْأَسْقَامِ (وَ الرِّزْقِ الْوَاسِعِ) وَ الْعَوْنِ عَلَى الصَّلَاةِ وَ الصِّيَامِ وَ الْقِيَامِ وَ تِلَاوَةِ الْقُرْآنِ، اَللَّهُمَّ سَلِّمْنَا لِشَهْرِ رَمَضَانَ وَ تَسَلَّمْهُ مِنَّا وَ سَلِّمْنَا فِيْهِ حَتَّى يَنْقَضِيَ عَنَّا شَهْرُ رَمَضَانَ وَ قَدْ عَفَوْتَ عَنَّا وَ غَفَرْتَ لَنَا وَ رَحِمْتَنَا

Ya Allah, munculkanlah ia (Hilal itu) atas kami dengan (membawa) keamanan, keimanan, keselamatan, keislaman, kesehatan yang meliputi (semua orang), penolakan atas seluruh jenis penyakit, (rezeki yang lapang), dan batuan demi mengerjakan shalat, puasa, beribadah, dan membaca Al-Qur’an. Ya Allah, serahkanlah diri kami kepada bulan Ramadhan, terimalah ia dari kami, dan sehatkanlah kami di dalamnya sehingga bulan Ramadhan ini berlalu dan Engkau telah memaafkan, mengampuni dan merahmati kami.

Diriwayatkan bahwa Imam ash-Shadiq as berkata, “Ketika engkau melihat Hilal bulan Ramadhan, maka bacalah:

اَللَّهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرُ رَمَضَانَ وَ قَدِ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ وَ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، اَللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَ تَقَبَّلْهُ مِنَّا وَ سَلِّمْنَا فِيْهِ وَ سَلِّمْنَا مِنْهُ وَ سَلِّمْهُ لَنَا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَ عَافِيَةٍ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، يَا رَحْمَانُ يَا رَحِيْمُ

Ya Allah, telah tiba bulan Ramadhan dan di dalamnya Engkau telah mewajibkan puasa atas kami, serta menurunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelas bagi petunjuk dan (jalan) pembeda (antara kbatilan dan kebenaran). Ya Allah, bantulah kami untuk melaksanakan puasanya, terimalah ia dari kami, sehatkanlah kami di dalamnya, terimalah kami darinya, dan serahkanlah ia kepada kami dengan kemudahan dan ‘afiat dari-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu, wahai Yang Maha Pengasih, wahai Yang Maha Penyayang.

Ketiga, membaca doa ke-43 dari ash-Shahîfah as-Sajjâdiyah ketika melihat Hilal. Sayid Ibn Thawus ra meriwayatkan bahwa suatu hari Imam Ali Zainul Abidin as melewati sebuah jalan. Tiba-tiba beliau melihat Hilal bulan Ramadhan. Beliau berhenti dan membaca:

أَيُّهَا الْخَلْقُ الْمُطِيْعُ الدَّائِبُ السَّرِيْعُ الْمُتَرَدِّدُ فِيْ مَنَازِلِ التَّقْدِيْرِ الْمُتَصَرِّفُ فِيْ فَلَكِ التَّدْبِيْرِ، آمَنْتُ بِمَنْ نَوَّرَ بِكَ

الظُّلَمَ، وَ أَوْضَحَ بِكَ الْبُهَمَ، وَ جَعَلَكَ آيَةً مِنْ آيَاتِ مُلْكِهِ وَ عَلاَمَةً مِنْ عَلاَمَاتِ سُلْطَانِهِ، فَحَدَّ بِكَ الزَّمَانَ وَ امْتَهَنَكَ بِالْكَمَالِ وَ النُّقْصَانِ وَ الطُّلُوْعِ وَ الْأُفُوْلِ وَ الْإِنَارَةِ وَ الْكُسُوْفِ، فِيْ كُلِّ ذَلِكَ أَنْتَ لَهُ مُطِيْعٌ وَ إِلَى إِرَادَتِهِ سَرِيْعٌ، سُبْحَانَهُ، مَا أَعْجَبَ مَا دَبَّرَ مِنْ أَمْرِكَ وَ أَلْطَفَ مَا صَنَعَ فِيْ شَأْنِكَ، جَعَلَكَ مِفْتَاحَ شَهْرٍ حَادِثٍ لِأَمْرٍ حَادِثٍ، فَأَسْأَلُ اللَّهَ رَبِّيْ وَ رَبَّكَ وَ خَالِقِيْ وَ خَالِقَكَ وَ مُقَدِّرِيْ وَ مُقَدِّرَكَ وَ مُصَوِّرِيْ وَ مُصَوِّرَكَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ يَجْعَلَكَ هِلاَلَ بَرَكَةٍ لاَ تَمْحَقُهَا الْأَيَّامُ وَ طَهَارَةٍ لاَ تُدَنِّسُهَا الْآثَامُ، هِلاَلَ أَمْنٍ مِنَ الْآفَاتِ وَ سَلاَمَةٍ مِنَ السَّيِّئَاتِ، هِلاَلَ سَعْدٍ لاَ نَحْسَ فِيْهِ وَ يُمْنٍ لاَ نَكَدَ مَعَهُ وَ يُسْرٍ لاَ يُمَازِجُهُ عُسْرٌ وَ خَيْرٍ لاَ يَشُوْبُهُ شَرٌّ، هِلاَلَ أَمْنٍ وَ إِيْمَانٍ وَ نِعْمَةٍ وَ إِحْسَانٍ وَ سَلاَمَةٍ وَ إِسْلاَمٍ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اجْعَلْنَا مِنْ أَرْضَى مَنْ طَلَعَ عَلَيْهِ وَ أَزْكَى مَنْ نَظَرَ إِلَيْهِ وَ أَسْعَدَ مَنْ تَعَبَّدَ لَكَ فِيْهِ، وَ

وَفِّقْنَا اَللَّهُمَّ فِيْهِ لِلطَّاعَةِ وَ التَّوْبَةِ، وَ اعْصِمْنَا فِيْهِ مِنَ الْآثَامِ وَ الْحَوْبَةِ، وَ أَوْزِعْنَا فِيْهِ شُكْرَ النِّعْمَةِ، وَ أَلْبِسْنَا فِيْهِ جُنَنَ الْعَافِيَةِ، وَ أَتْمِمْ عَلَيْنَا بِاسْتِكْمَالِ طَاعَتِكَ فِيْهِ الْمِنَّةَ، إِنَّكَ أَنْتَ الْمَنَّانُ الْحَمِيْدُ، وَ صَلَّى اَللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّيِّبِيْنَ، وَ اجْعَلْ لَنَا فِيْهِ عَوْنًا مِنْكَ عَلَى مَا نَدَبْتَنَا إِلَيْهِ مِنْ مُفْتَرَضِ طَاعَتِكَ وَ تَقَبَّلْهَا، إِنَّكَ الْأَكْرَمُ مِنْ كُلِّ كَرِيْمٍ وَ الْأَرْحَمُ مِنْ كُلِّ رَحِيْمٍ، آمِيْنَ آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Wahai makhluk yang selalu taat, giat berusaha, berlalu-lalang di istana-istana taqdir, yang menguasai falak pengaturan, aku beriman kepada Dzat yang denganmu telah menerangi kegelapan, menjelaskan segala ketidakjelasan, menjadikanmu tanda dari sekian tanda-tanda kekuasaan-Nya, dan alamat dari sekian alamat-alamat kerajaan-Nya. Lalu, Ia menentukan dengan (perantara)mu masa dan membuktikan kemakhlukanmu dengan kesempurnaan dan kekurangan, terbit dan tenggelam, serta dengan kebenderangan dan gerhana. Dalam semua itu engkau selalu menaaati-Nya dan bergegas melakukan kehendak-Nya. Maha Suci Ia. Alangkah ajaibnya apa yang telah diatur oleh-Nya berkenaan dengan urusanmu dan alangkah lembutnya apa yang telah diperbuat oleh-Nya berkenaan dengan dirimu. Ia telah menjadikanmu kunci bagi sebuah bulan baru untuk sebuah peristiwa baru. Maka, aku memohon Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, Penciptaku dan Penciptamu, Penentu taqdirku dan Penentu taqdirmu, Pembentukku dan Pembentukmu agar Ia mencurahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad dan menjadikanmu Hilal keberkahan yang tidak dimusnahkan oleh masa, Hilal kesucian yang tidak dikotori oleh dosa, Hilal keamanan dari segala bencana, Hilal keselamatan dari segala kejelekan, Hilal kebahagiaan yang tidak memiliki kenaasan, Hilal kententraman yang tidak disertai dengan kesusah-payahan, Hilal kemudahan yang tidak dicampuri oleh kesulitan, Hilal kebaikan tidak dihantui oleh keburukan, Hilal keamanan, keimanan, kenikmatan, kebajikan, keselamatan, dan keisalaman. Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad dan jadikanlah kami di antara orang-orang paling diridhai yang ia terbit atas mereka, di antara orang-orang tersuci yang ia memandangnya, dan di antara orang-orang terbahagia yang menyembah-Mu di dalamnya. Anugerahkanlahtaufik kepada kami ya Allah di dalamnya untuk melakukan taat dan bertaubat, jagalah kami di dalamnya dari perbuatan dosa, karuniakanlah kepada kami di

dalamnya untuk mensyukuri nikmat, pakaikanlah kepada kami di dalamnya perisai-perisai kesehatan, dan sempurnakanlah atas kami karena ketaatan kami kepada-Mu di dalamnya karunia—shalawat Allah atas Muhammad dan keluarganya yang suci, kucurkanlah atas kami di dalamnya pertolongan untuk melaksanakan kewajiban taat yang Engkau telah memanggil kami untuk itu, dan terimalah ketaatan tersebut. Sesungguhnya Engkau lebih Pemurah dari setiap pemurah dan lebih Penyayang dari setiap penyayang, Amin! Amin! Rabbal ‘Alamin.

Keempat, melakukan senggama dengan istri di malam pertama itu. Ini adalah salah satu keistimewaan bulan ini, karena melakukan senggama di malam pertama pada bulan-bulan yang lain adalah makruh.

Kelima, mandi malam pertama. Diriwayatkan bahwa barangsiapa mandi pada malam pertama bulan Ramadhan, penyakit gatal-gatal tidak akan menghampirinya hingga bulan Ramadhan mendatang.

Keenam, mandi di sungai yang mengalir dan menuangkan air di kepala sebanyak tiga puluh kali siraman dengan menggunakan telapak tangan sehingga kita tersucikan secara maknawiyah hingga bulan Ramadhan mendatang.

Ketujuh, menziarahi kuburan Imam Husain as sehingga dosa-dosa kita sirna dan kita mendapatkan pahala para jamaah haji dan ‘umrah pada tahun itu.

Kedelapan, mulai mengerjakan shalat sunnah seribu rakaat bulan Ramadhan sebagaimana telah disebutkan caranya di akhir pembahasan bagian kedua (Amalan-amalan yang Dilakukan pada Malam Ramadhan).

Kesembilan, mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaatnya, kita membaca surah al-Fatihah dan al-An’am. Lalu, kita memohon kepada Allah SWT supaya Ia mencukupi dan menjaga kita dari penyakit yang kita khawatirkan.

Kesepuluh, membaca doa Allôhumma inna hâdzasy-syahral mubârok yang telah disebutkan di bab amalan malam terakhir bulan Sya’ban.

Kesebelas, setelah mengerjakan shalat Maghrib, kita angkat tangan kita seraya membaca doa yang berasal dari Imam Muhammad al-Jawad as ini sebagaimana disebutkan dalam kitab al-Iqbâl.

اَللَّهُمَّ يَا مَنْ يَمْلِكُ التَّدْبِيْرَ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، يَا
مَنْ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَ مَا تُخْفِي الصُّدُوْرُ وَ تُجِنُّ الضَّمِيْرُ

وَ هُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ، اَللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِمَّنْ نَوَى فَعَمِلَ وَ لاَ
تَجْعَلْنَا مِمَّنْ شَقِيَ فَكَسِلَ وَ لا مِمَّنْ هُوَ عَلَى غَيْرِ عَمَلٍ
يَتَّكِلُ، اَللَّهُمَّ صَحِّحْ أَبْدَانَنَا مِنَ الْعِلَلِ وَ أَعِنَّا عَلَى مَا
افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا مِنَ الْعَمَلِ حَتَّى يَنْقَضِيَ عَنَّا شَهْرُكَ هَذَا وَ
قَدْ أَدَّيْنَا مَفْرُوْضَكَ فِيْهِ عَلَيْنَا، اَللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ، وَ
وَفِّقْنَا لِقِيَامِهِ، وَ نَشِّطْنَا فِيْهِ لِلصَّلاَةِ، وَ لاَ تَحْجُبْنَا مِنَ
الْقِرَاءَةِ، وَ سَهِّلْ لَنَا فِيْهِ إِيْتَاءَ الزَّكَاةِ، اَللَّهُمَّ لاَ تُسَلِّطْ عَلَيْنَا
وَصَبًا وَ لاَ تَعَبًا وَ لاَ سَقَمًا وَ لاَ عَطَبًا، اَللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الْإِفْطَارَ
مِنْ رِزْقِكَ الْحَلاَلِ، اَللَّهُمَّ سَهِّلْ لَنَا فِيْهِ مَا قَسَمْتَهُ مِنْ
رِزْقِكَ، وَ يَسِّرْ مَا قَدَّرْتَهُ مِنْ أَمْرِكَ، وَ اجْعَلْهُ حَلاَلاً طَيِّبًا
نَقِيًّا مِنَ الْآثَامِ خَالِصًا مِنَ الْآصَارِ وَ الْأَجْرَامِ، اَللَّهُمَّ لاَ
تُطْعِمْنَا إِلاَّ طَيِّبًا غَيْرَ خَبِيْث وَ لاَ حَرَامٍ وَ اجْعَلْ رِزْقَكَ لَنَا
حَلاَلاً لاَ يَشُوْبُهُ دَنَسٌ وَ لاَ أَسْقَامٌ، يَا مَنْ عِلْمُهُ بِالسِّرِّ
كَعِلْمِهِ بِالْأَعْلاَنِ، يَا مُتَفَضِّلاً عَلَى عِبَادِهِ بِالْإِحْسَانِ، يَا مَنْ
هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ، أَلْهِمْنَا

ذِكْرِكَ، وَ جَنِّبْنَا عُسْرَكَ، وَ أَنِلْنَا يُسْرَكَ، وَ اهْدِنَا لِلرَّشَادِ، وَ وَفِّقْنَا لِلسَّدَادِ، وَ اعْصِمْنَا مِنَ الْبَلاَيَا، وَ صُنَّا مِنَ الْأَوْزَارِ وَ الْخَطَايَا، يَا مَنْ لاَ يَغْفِرُ عَظِيْمَ الذُّنُوْبِ غَيْرُهُ وَ لاَ يَكْشِفُ السُّوْءَ إِلاَّ هُوَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَ أَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْنَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِيْنَ وَ اجْعَلْ صِيَامَنَا مَقْبُوْلاً وَ بِالْبِرِّ وَ التَّقْوَى مَوْصُوْلاً، وَ كَذَلِكَ فَاجْعَلْ سَعْيَنَا مَشْكُوْرًا وَ قِيَامَنَا مَبْرُوْرًا وَ قُرْآنَنَا (وَ قِرَاءَتَنَا) مَرْفُوْعًا وَ دُعَاءَنَا مَسْمُوْعًا، وَ اهْدِنَا لِلْحُسْنَى (الْحُسْنَى)، وَ جَنِّبْنَا الْعُسْرَى، وَ يَسِّرْنَا لِلْيُسْرَى، وَ أَعْلِ لَنَا الدَّرَجَاتِ، وَ ضَاعِفْ لَنَا الْحَسَنَاتِ، وَ اقْبَلْ مِنَّا الصَّوْمَ وَ الصَّلاَةَ، وَ اسْمَعْ مِنَّا الدَّعَوَاتِ، وَ اغْفِرْ لَنَا الْخَطِيْئَاتِ، وَ تَجَاوَزْ عَنَّا السَّيِّئَاتِ، وَ اجْعَلْنَا مِنَ الْعَامِلِيْنَ الْفَائِزِيْنَ وَ لاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَ لاَ الضَّالِّيْنَ حَتَّى يَنْقَضِيَ شَهْرُ رَمَضَانَ عَنَّا وَ قَدْ قَبِلْتَ فِيْهِ صِيَامَنَا وَ قِيَامَنَا وَ زَكَّيْتَ فِيْهِ أَعْمَالَنَا وَ غَفَرْتَ فِيْهِ ذُنُوْبَنَا وَ أَجْزَلْتَ فِيْهِ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ

نَصِيْبَنَا، فَإِنَّكَ الْإِلَهُ الْمُجِيْبُ وَ الرَّبُّ الْقَرِيْبُ (الرَّقِيْبُ)، وَ أَنْتَ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيْطٌ

Ya Allah, wahai Yang memiliki (hak) mengatur dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Wahai Dzat yang mengetahui pengkhianatan mata, apa yang disembunyikan oleh hati, dan yang dirahasiakan oleh kalbu, dan Ia Maha Lembut nan Mengetahui. Ya Allah, jadikanlah kami di antara orang-orang yang berniat, lalu beramal, jangan Kau jadikan kami di antara orang-orang yang celaka, lalu bermalas-malasan, dan jangan pula di antara orang-orang yang bersandar kepada selain amalan. Ya Allah, sehatkanlah badan kami dari segala penyakit dan tolonglah kami (supaya dapat melakukan) amalan yang telah Kau wajibkan atas kami sehingga bulan-Mu ini berlalu dari kami dan kami telah melaksanakan kewajiban kami di dalamnya. Ya Allah, tolonglah kami untuk berpuasa, berikanlah taufik kepada kami untuk beribadah, giatkanlah kami di dalamnya untuk melakukan shalat, jangan Kau halangi kami untuk membaca (Al-Qur'an), dan mudahkan bagi kami di dalamnya untuk mengeluarkan zakat. Ya Allah, jangan Kau timpakan atas kami penyakit yang tak kunjung sembuh, rasa capek, penyakit, dan kebinasaan. Ya Allah, anugrahkan kami berbuka puasa daru rezeki-Mu yang halal. Ya Allah, mudahkanlah bagi kami di dalamnya rezeki-Mu yang telah Kau bagikan, mudahkanlah perintah yang telah Kau tentukan, jadikanlah ia halal, baik, suci dari dosa, dan bersih dari segala kesalahan dan kedurjanaan. Ya Allah, janganlah Kau beri kami makan kecuali yang baik tidak kotor dan haram, dan jadikan rezeiki-Mu bagi kami rezeki halal yang tidak tercampuri oleh kotoran dan penyakit. Wahai Dzat yang ilmu-Nya terhadap yang rahasia seperti ilmu-Nya terhadap yang nyata, wahai Dzat yang memberikan karunia kepada para hamba-Nya, wahai Dzat yang Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu dan mengetahui segala sesuatu, ilhamkanlah kepada kami untuk mengingat-Mu, jauhkanlah kami dari kesulitan (perhitungan)-Mu, sampaikanlah kami kepada kemudahan-Mu, tunjukkanlah kami kepada jalan hidayah, berikanlah taufik kebenaran kepada kami, jagalah kami dari malapetaka, dan lindungilah kami dari dosa dan kesalahan. Wahai Dzat yang tidak dapat mengampuni dosa yang besar selain-Nya dan tidak dapat menyingkap keburukan kecuali Ia. Wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih dan Lebih Pemurah dari para pemurah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan Ahlulbaitnya yang suci, jadikanlah puasa kami diterima dan bersambung dengan kebaikan dan ketakwaan. Begitu juga, jadikanlah seluruh usaha kami disyukuri, ibadah kami ibadah yang mabrur, (bacaan kami terhadap) Al-Qur'an kami terangkat, dan doa kami didengar, berikanlah petunjuk kepada kami untuk kebaikan, jauhkanlah kami dari kesulitan, mudahkanlah kepada kami untuk menggapai kemudahan, tinggikanlah derajat kami, lipat-gandakanlah kebaikan kami, terimalah dari kami shalat dan puasa, dengarkanlah doa-doa kami, ampunilah segala kesalahan kami, jadikan kami di antara ahli amal yang telah mendapatkan kemenangan dan jangan Kau jadikan kami di antara orang-orang yang mendapatkan murka dan orang-orang yang sesat sehingga berlalu bulan Ramadhan dan Engkau telah menerima puasa dan ibadah kami, menyucikan seluruh amalan kami, mengampuni dosa-dosa kami, dan

mengagungkan nasib kami dari setiap kebaikan. Sesungguhnya Engkaulah Tuhan yang Maha Mengabulkan dan Maha Dekat, serta Engkau Maha Meliputi segala sesuatu.

Kedua belas, membaca doa yang telah diriwayatkan dari Imam ash-Shadiq as berikut ini sebagaimana disebutkan dalam kitab al-Iqbâl.

اَللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ مُنَزِّلَ الْقُرْآنِ، هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَ أَنْزَلْتَ فِيْهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، اَللَّهُمَّ ارْزُقْنَا صِيَامَهُ وَ أَعِنَّا عَلَى قِيَامِهِ، اَللَّهُمَّ سَلِّمْهُ لَنَا وَ سَلِّمْنَا فِيْهِ وَ تَسَلَّمْهُ مِنَّا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَ مُعَافَاةٍ وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَ فِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ وَ لاَ يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيْلَ لِيْ فِيْ عُمْرِيْ وَ تُوَسِّعَ عَلَيَّ مِنَ الرِّزْقِ الْحَلاَلِ

Ya Allah, wahai Tuhan bulan Ramadhan, Penurun Al-Qur'an, ini adalah bulan Ramadhan yang di dalamnya Engkau telah menurunkan Al-Qur'an dan ayat-ayat yang jelas dari petunjuk dan pembeda (antara hak dan batil). Ya Allah, di bulan ini berikanlah anugrah puasa kepada kami dan tolonglah kamu untuk beribadah. Ya Allah, serahkanlah ia kepada kami, sehatkanlah kami di dalamnya, dan terimalah ia dari kami dalam kemudahan dari-Mu dan 'afiat, serta tentukanlah di antara keputusan pasti yang akan Kau tentukan dan di antara keputusan-keputusan bijaksana yang akan Kau bedakan di malam Lailatul Qadr, qadha yang tidak dapat ditolak dan dirubah supaya Engkau menulisku di antara para

jamaah haji (yang berkunjung ke) rumah-Mu yang suci yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, yang diampuni dosa-dosa mereka, yang ditebus kejelekan-kejelekan mereka, dan tentukanlah di antara qadha dan qadar-Mu supaya Engkau memanjangkan umurku dan melapangkan untukku rezeki yang halal.

Ketiga belas, membaca doa ke-44 ash-Sha<u>h</u>îfah as-Sajjâdiyah.

Keempat belas, membaca doa Allôhumma inna hâdzâ syahru Ramadhôn yang sangat panjang sebagaimana disebutkan dalam kitab al-Iqbâl.

Kelima belas, membaca doa:

اَللَّهُمَّ إِنَّهُ قَدْ دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ، اَللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَ جَعَلْتَهُ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، اَللَّهُمَّ فَبَارِكْ لَنَا فِيْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَ صَلَوَاتِهِ وَ تَقَبَّلْهُ مِنَّا

Ya Allah, telah tiba bulan Ramadhan. Ya Allah, wahai Tuhan bulan Ramadhan yang Engkau telah menurunkan Al-Qur’an di dalamnya dan menjadikannya sebagai penjelas (jalan) petunjuk dan pembeda (antara hak dan batil). Ya Allah, berkahilah kami di bulan Ramadhan ini dan bantulah kami untuk berpuasa dan melakukan shalat-shalatnya, serta terimalah dari kami.

Diriwayatkan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, Rasulullah saw selalu membaca doa tersebut.

Keenam belas, diriwayatkan bahwa Rasulullah saw selalu membaca doa berikut ini di malam pertama bulan Ramadhan.

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَكْرَمَنَا بِكَ أَيُّهَا الشَّهْرُ الْمُبَارَكُ، اَللَّهُمَّ فَقَوِّنَا عَلَى صِيَامِنَا وَ قِيَامِنَا وَ ثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَ انْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ، اَللَّهُمَّ أَنْتَ الْوَاحِدُ فَلاَ وَلَدَ لَكَ، وَ أَنْتَ

الصَّمَدُ فَلاَ شِبْهَ لَكَ، وَ أَنْتَ الْعَزِيْزُ فَلاَ يُعِزُّكَ شَيْئٌ، وَ أَنْتَ الْغَنِيُّ وَ أَنَا الْفَقِيْرُ، وَ أَنْتَ الْمَوْلَى وَ أَنَا الْعَبْدُ، وَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ وَ أَنَا الْمُذْنِبُ، وَ أَنْتَ الرَّحِيْمُ وَ أَنَا الْمُخْطِئُ، وَ أَنْتَ الْخَالِقُ وَ أَنَا الْمَخْلُوْقُ، وَ أَنْتَ الْحَيُّ وَ أَنَا الْمَيِّتُ، أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ أَنْ تَغْفِرَ لِيْ وَ تَرْحَمَنِيْ وَ تَجَاوَزَ عَنِّيْ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ

Segala puji bagi Allah yang telah memuliakan kami denganmu wahai bulan yang penuh berkah. Ya Allah, kuatkanlah kami terhadap puasa dan ibadahkami, kokohkanlah kaki kami, dan tolonglah kami atas kaum yang kafir. Ya Allah Engkau Maha Esa, maka Engkau tidak memiliki anak, Engkau Maha Abadi, maka tiadak keserupaan dengan-Mu, Engkau Maha Mulia, maka tak suatu pun yang dapat memuliakan-Mu, Engkau Maha dan aku fakir, Engkau adalah Tuan dan aku adalah hamba, Engkau Maha Pengampun dan aku adalah pelaku dosa, Engkau Maha Penyayang dan aku adalah orang yang bersalah, Engkau Maha Pencipta dan aku adalah makhluk, dan Engkau Maha Hidup dan aku mati, aku memohon kepada-Mu demi rahmat-Mu agar Kau mengampuniku, mengasihaniaku, dan memaafkanku. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ketujuh belas, telah disebutkan dalam Bab I bahwa disunnahkan membaca doa Jausyan Kabîr di malam pertama bulan Ramadhan.

Kedelapan belas, membaca doa untuk haji yang telah disebutkan di bagian pertama amalan bulan Ramadhan.

Kesembilan belas, ketika bulan Ramadhan tiba, hendaknya kita memperbanyak membaca Al-Qur’an. Diriwayatkan bahwa sebelum mulai membaca Al-Qur’an, Imam ash-Shadiq as selalu membaca doa berikut ini:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَشْهَدُ أَنَّ هَذَا كِتَابُكَ الْمُنْزَلُ مِنْ عِنْدِكَ عَلَى رَسُوْلِكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ

كَلاَمُكَ النَّاطِقُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ جَعَلْتَهُ هَادِيًا مِنْكَ إِلَى خَلْقِكَ وَ حَبْلاً مُتَّصِلاً فِيْمَا بَيْنَكَ وَ بَيْنَ عِبَادِكَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ نَشَرْتُ عَهْدَكَ وَ كِتَابَكَ، اَللَّهُمَّ فَاجْعَلْ نَظَرِيْ فِيْهِ عِبَادَةً وَ قِرَاءَتِيْ فِيْهِ فِكْرًا وَ فِكْرِيْ فِيْهِ اعْتِبَارًا، وَ اجْعَلْنِيْ مِمَّنِ اتَّعَظَ بِبَيَانِ مَوَاعِظِكَ فِيْهِ وَ اجْتَنَبَ مَعَاصِيَكَ، وَ لاَ تَطْبَعْ عِنْدَ قِرَاءَتِيْ عَلَى سَمْعِيْ، وَ لا تَجْعَلْ عَلَى بَصَرِيْ غِشَاوَةً، وَ لاَ تَجْعَلْ قِرَاءَتِيْ قِرَاءَةً لاَ تَدَبُّرَ فِيْهَا، بَلِ اجْعَلْنِيْ أَتَدَبَّرُ آيَاتِهِ وَ أَحْكَامَهُ آخِذًا بِشَرَائِعِ دِيْنِكَ، وَ لاَ تَجْعَلْ نَظَرِيْ فِيْهِ غَفْلَةً وَ لاَ قِرَاءَتِيْ هَذَرًا، إِنَّكَ أَنْتَ الرَّؤُوْفُ الرَّحِيْمُ

Ya Allah, aku bersaksi bahwa ini adalah kitab-Mu yang telah diturunkan dari sisi-Mu kepada Rasul-Mu, Muhammad bin Abdillah saw dan kalam-Mu yang berbiacara melalui lisan Nabi-Mu. Engkau telah menjadikannya sebagai pemberi petunjuk bagi makhluk-Mu dan tali yang menyambungkan antara diri-Mu dan para hamba-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku telah membuka janji dan kitab-Mu ini. Ya Allah, jadikanlah pandanganku kepadanya sebagai ibadah, bacaanku sebagai perenungan, dan perenunganku sebagai langkah untuk mengambil pelajaran, jadikanlah aku di antara orang-orang yang dapat mengambil nasihat dari nasihat-nasihat-Mu dan menjauhi maksiat-Mu, jangan Kau tutup ketika aku sedang membacanya pendengaranku, jangan Kau hamparkan penutup di atas penglihatanku, jangan Kau jadikan bacaanku sebagai bacaan yang tidak disertai oleh perenungan, akan tetapi jadikan aku merenungi ayat-ayat dan seluruh hukumnya dan mengambil syariat agama-Mu, jangan Kau jadikan pandanganku kepadanya sebagai kelalaian dan bacaanku igauan belaka. Sesungguhnya Engkau Maha Belas-kasih nan Penyayang.

Dan setelah usai membaca, beliau selalu membaca doa berikut:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ قَدْ قَرَأْتُ مَا قَضَيْتَ مِنْ كِتَابِكَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَهُ عَلَى نَبِيِّكَ الصَّادِقِ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، فَلَكَ الْحَمْدُ رَبَّنَا، اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِمَّنْ يُحِلُّ حَلاَلَهُ وَ يُحَرِّمُ حَرَامَهُ وَ يُؤْمِنُ بِمُحْكَمِهِ وَ مُتَشَابِهِهِ وَ اجْعَلْهُ لِيْ أُنْسًا فِيْ قَبْرِيْ وَ أُنْسًا فِيْ حَشْرِيْ وَ اجْعَلْنِيْ مِمَّنْ تُرْقِيْهِ (تُرَقِّيْهِ) بِكُلِّ آيَةٍ قَرَأَهَا دَرَجَةً فِيْ أَعْلَى عِلِّيِّيْنَ، آمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, aku telah membaca apa yang telah Kau tentukan dari kitab-Mu yang telah Kau turunkan kepada Nabi-Mu yang jujur saw. Maka, bagi-Mu segala puji wahai Tuhan kami. Ya Allah, jadikanlah kami di antara orang-orang yang menghalakan halalnya, mengharamkan haramnya, dan beriman kepada ayat-ayat muhkam dan mutasyâbihnya, jadikanlah ia sebagai ketentramanku di dalam kuburku, ketentramanku di hari Mahsyarku, dan jadikanlah aku di antara orang-orang yang Kau naikkan (kedudukan) mereka untuk setiap ayat yang mereka baca satu derajat di surga ‘Illiyyin tertinggi. Amin! Rabbal ‘Alamin.

b. Hari Pertama

Pada hari pertama ini terdapat beberapa amalan:

Pertama, mandi di air yang mengalir dan menuangkan air di atas kepala sebanyak tiga puluh kali dengan menggunakan telapak tangan. Hal ini dapat memberikan proteksi terhadap seluruh penyakit sepanjang tahun.

Kedua, membasuh wajah dengan air bunga supaya kita dapat terselamatkan dari kehinaan dan kesusahan. Begitu juga, menuangkannya sedikit di kepala supaya kita terjaga dari penyakit semi gila pada tahun itu.

Ketiga, mengerjakan shalat awal bulan sebanyak dua rakaat dan bersedekah.

Keempat, mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat. Pada rakaat pertama, kita membaca surah al-Fatihah dan al-Fath, dan pada rakaat kedua, surah al-Fatihah dan surah bebas. Dengan ini, Allah akan menjauhkan semua keburukan dari kita pada tahun itu dan kita akan berada dalam penjagaan-Nya hingga tahun mendatang.

Kelima, membaca doa berikut ini setelah fajar terbit.

اَللَّهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرُ رَمَضَانَ وَ قَدِ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ وَ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، اَللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَ تَقَبَّلْهُ مِنَّا وَ تَسَلَّمْهُ مِنَّا وَ سَلِّمْهُ لَنَا فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَ عَافِيَةٍ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Ya Allah, telah tiba bulan Ramadhan dan Engkau telah mewajibkan atas kami berpuasa, serta Engkau telah menurunkan Al-Qur'an di dalamnya sebagai petunjuk dan penjelas bagi (jalan) petunjuk dan pembeda (antara hak dan batil). Ya Allah, tolonglah kami untuk melaksanakan puasa, kabulkanlah ia dari kami, terimalah ia dari kami, dan serahkanlah ia kepada kami dalam kemudahan dari-Mu dan 'afiat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Keenam, membaca doa ke-44 ash-Sha<u>h</u>îfah as-Sajjâdiyah jika kita belum membacanya pada malam harinya.

Ketujuh, dalam kitab Zâd al-Ma'âd Allamah al-Majlisi berkata, "Syaikh al-Kulaini, Syaikh Thusi dan yang lain meriwayatkan dengan sanad yang sahih bahwa Imam Musa al-Kazhim as berkata, 'Bacalah doa ini di bulan Ramadhan di awal tahun.' [3] Selanjutnya beliau berkata, 'Barangsiapa membaca doa ini demi ridha Allah dan tanpa disertai oleh tujuan-tujuan rusak dan riya', niscaya ia tidak akan tertimpa fitnah, kesesatan, malapetaka yang dapat merusakkan agama atau tubuhnya, dan Allah SWT akan selalu menjaganya dari keburukan bencana yang akan terjadi pada tahun itu.'"

Doa itu adalah sebagai berikut:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِيْ دَانَ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ، وَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَ بِعَظَمَتِكَ الَّتِيْ تَوَاضَعَ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَ بِعِزَّتِكَ الَّتِيْ قَهَرَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَ بِقُوَّتِكَ

الَّتِيْ خَضَعَ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَ بِجَبَرُوْتِكَ الَّتِيْ غَلَبَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَ بِعِلْمِكَ الَّذِيْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ، يَا نُوْرُ يَا قُدُّوْسُ، يَا أَوَّلاً قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ، وَ يَا بَاقِيًا بَعْدَ كُلِّ شَيْءٍ، يَا اَللّٰهُ يَا رَحْمَانُ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِي تُغَيِّرُ النِّعَمَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تُنْزِلُ النِّقَمَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تَقْطَعُ الرَّجَاءَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تُدِيْلُ الْأَعْدَاءَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تَرُدُّ الدُّعَاءَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ يُسْتَحَقُّ بِهَا نُزُوْلُ الْبَلاَءِ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تَحْبِسُ غَيْثَ السَّمَاءِ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تَكْشِفُ الْغِطَاءَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تُعَجِّلُ الْفَنَاءَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تُوْرِثُ النَّدَمَ، وَ اغْفِرْ لِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِيْ تَهْتِكُ الْعِصَمَ، وَ أَلْبِسْنِيْ دِرْعَكَ الْحَصِيْنَةَ الَّتِي لاَ تُرَامُ، وَ عَافِنِيْ مِنْ شَرِّ مَا أُحَاذِرُ بِاللَّيْلِ وَ النَّهَارِ فِيْ مُسْتَقْبَلِ سَنَتِيْ هَذِهِ، اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَ رَبَّ الْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ وَ مَا فِيْهِنَّ وَ مَا بَيْنَهُنَّ وَ

رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ وَ رَبَّ السَّبْعِ الْمَثَانِيْ وَ الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَ رَبَّ إِسْرَافِيْلَ وَ مِيْكَائِيْلَ وَ جَبْرَئِيْلَ وَ رَبَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ وَ خَاتَمِ النَّبِيِّيْنَ، أَسْأَلُكَ بِكَ وَ بِمَا سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ يَا عَظِيْمُ، أَنْتَ الَّذِيْ تَمُنُّ بِالْعَظِيْمِ وَ تَدْفَعُ كُلَّ مَحْذُوْرٍ وَ تُعْطِيْ كُلَّ جَزِيْلٍ وَ تُضَاعِفُ (مِنَ) الْحَسَنَاتِ بِالْقَلِيْلِ وَ بِالْكَثِيْرِ وَ تَفْعَلُ مَا تَشَاءُ، يَا قَدِيْرُ يَا اَللهُ يَا رَحْمَانُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَ أَلْبِسْنِيْ فِيْ مُسْتَقْبَلِ سَنَتِيْ هَذِهِ سِتْرَكَ، وَ نَضِّرْ وَجْهِيْ بِنُوْرِكَ، وَ أَحِبَّنِيْ بِمَحَبَّتِكَ، وَ بَلِّغْنِيْ رِضْوَانَكَ وَ شَرِيْفَ كَرَامَتِكَ وَ جَسِيْمَ عَطِيَّتِكَ، وَ أَعْطِنِيْ مِنْ خَيْرِ مَا عِنْدَكَ وَ مِنْ خَيْرِ مَا أَنْتَ مُعْطِيْهِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، وَ أَلْبِسْنِيْ مَعَ ذَلِكَ عَافِيَتَكَ، يَا مَوْضِعَ كُلِّ شَكْوَى، وَ يَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى، وَ يَا عَالِمَ كُلِّ خَفِيَّةٍ، وَ يَا دَافِعَ مَا تَشَاءُ مِنْ بَلِيَّةٍ، يَا كَرِيْمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ تَوَفَّنِيْ عَلَى مِلَّةِ إِبْرَاهِيْمَ وَ فِطْرَتِهِ وَ عَلَى دِيْنِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ سُنَّتِهِ وَ عَلَى خَيْرِ

الْوَفَاة فَتَوَفَّنِيْ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ، اَللّٰهُمَّ وَ جَنِّبْنِيْ فِيْ هَذِهِ السَّنَةِ كُلَّ عَمَلٍ أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ يُبَاعِدُنِيْ مِنْكَ وَ اجْلِبْنِيْ إِلَى كُلِّ عَمَلٍ أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ يُقَرِّبُنِيْ مِنْكَ فِيْ هَذِهِ السَّنَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، وَ امْنَعْنِيْ مِنْ كُلِّ عَمَلٍ أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ يَكُوْنُ مِنِّيْ أَخَافُ ضَرَرَ عَاقِبَتِهِ وَ أَخَافُ مَقْتَكَ إِيَّايَ عَلَيْهِ حِذَارَ أَنْ تَصْرِفَ وَجْهَكَ الْكَرِيْمَ عَنِّيْ فَأَسْتَوْجِبَ بِهِ نَقْصًا مِنْ حَظٍّ لِيْ عِنْدَكَ، يَا رَؤُوْفُ يَا رَحِيْمُ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْ مُسْتَقْبَلِ سَنَتِيْ هَذِهِ فِيْ حِفْظِكَ وَ فِيْ جِوَارِكَ وَ فِيْ كَنَفِكَ، وَ جَلِّلْنِيْ سِتْرَ عَافِيَتِكَ، وَ هَبْ لِيْ كَرَامَتَكَ، عَزَّ جَارُكَ وَ جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ تَابِعًا لِصَالِحِيْ مَنْ مَضَى مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَ أَلْحِقْنِيْ بِهِمْ وَ اجْعَلْنِيْ مُسَلِّمًا لِمَنْ قَالَ بِالصِّدْقِ عَلَيْكَ مِنْهُمْ، وَ أَعُوْذُ بِكَ اَللّٰهُمَّ أَنْ تُحِيْطَ بِيْ خَطِيْئَتِيْ وَ ظُلْمِيْ وَ إِسْرَافِيْ عَلَى نَفْسِيْ وَ اتِّبَاعِيْ لِهَوَايَ وَ اشْتِغَالِيْ بِشَهَوَاتِيْ فَيَحُوْلُ ذَلِكَ بَيْنِيْ وَ بَيْنَ رَحْمَتِكَ وَ رِضْوَانِكَ فَأَكُوْنَ

مَنْسيًّا عنْدَكَ مُتعَرِّضًا لسَخَطكَ وَ نقْمَتكَ، اَللّٰهُمَّ وَفِّقْنيْ لكُلِّ عَمَلٍ صَالحٍ ترْضَى به عَنِّيْ وَ قَرِّبْنيْ إلَيْكَ زُلْفى، اَللّٰهُمَّ كَمَا كَفَيْتَ نَبيَّكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْه وَ آله هَوْلَ عَدُوِّه وَ فَرَّجْتَ هَمَّهُ وَ كَشَفْتَ غَمَّهُ (كَرْبَهُ) وَ صَدَقْتَهُ وَعْدَكَ وَ أَنْجَزْتَ لَهُ عَهْدَكَ، اَللّٰهُمَّ فَبذَلكَ فَاكْفنيْ هَوْلَ هَذه السَّنَة وَ آفَاتهَا وَ أَسْقَامَهَا وَ فتْنَتَهَا وَ شُرُوْرَهَا وَ أَحْزَانَهَا وَ ضيْقَ الْمَعَاش فيْهَا وَ بَلِّغْنيْ برَحْمَتكَ كَمَالَ الْعَافيَة بتَمَام دَوَام النِّعْمَة عنْديْ إلَى مُنْتَهَى أَجَليْ، أَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَنْ أَسَاءَ وَ ظَلَمَ وَ اسْتَكَانَ وَ اعْتَرَفَ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَغْفرَ ليْ مَا مَضَى منَ الذُّنُوْب الَّتيْ حَصَرَتْهَا حَفَظَتُكَ وَ أَحْصَتْهَا كرَامُ مَلاَئكَتكَ عَلَيَّ وَ أَنْ تَعْصمَنيْ إلَهيْ (اَللهُمَ) منَ الذُّنُوْب فيْمَا بَقيَ منْ عُمْري إلَى مُنْتَهَى أَجَليْ، يَا اَللّٰهُ يَا رَحْمَانُ يَا رَحيْمُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّد وَ أَهْل بَيْت مُحَمَّدٍ وَ آتنيْ كُلَّ مَا سَأَلْتُكَ وَ رَغبْتُ إلَيْكَ فيْه، فَإنَّكَ أَمَرْتَني بالدُّعَاء وَ تَكَفَّلْتَ ليْ بالْإجَابَة، يَا أَرْحَمَ الرَّاحميْنَ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi asma-Mu yang segala sesuatu taat kepadanya, demi rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu, demi keagungan-Mu yang segala sesuatu tunduk kepadanya, demi kemuliaan-Mu yang mengalahkan segala sesuatu, demi kekuatan-Mu yang segala sesuatu bersimpuh di hadapannya, demi kekuasaan-Mu yang mengalahkan segala sesuatu, dan demi ilmu-Mu yang meliputi segala sesuatu. Wahai Nûr, wahai Yang Maha Qudus, wahai Yang Maha Awal sebelum segala sesuatu, wahai wahai Yang Maha Kekal setelah segala sesuatu, ya Allah, wahai Yang Maha Pengasih, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, ampunilah dosa-dosaku yang dapat merubah nikmat, ampunilah dosa-dosaku yang dapat menurunkan siksa, ampuilah dosa-dosaku yang dapat memutuskan harapan, ampunilah dosa-dosaku yang dapat membangkitkan para musuh, ampunilah dosa-dosaku yang dapat menolak doa, ampunilah dosa-dosaku yang dengannya bencana pasti turun, ampunilah dosa-dosaku yang dapat menahan kucuran hujan dari langit, ampunilah dosa-dosaku yang dapat menyingkap tirai (dosa), ampunilah dosa-dosaku yang dapat mempercepat kefanaan, ampunilah dosa-dosaku yang dapat mewariskan penyesalan, ampunilah dosa-dosaku yang dapat mengoyak-koyak tirai keterpeliharaan (dari dosa), pakaikanlah kepadaku perisai-Mu yang kokoh nan tak tertandingi, dan jagalah aku dari keburukan apa yang kukhawatirkan setiap malam dan siang di tahunku yang akan datang ini. Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan tujuh bumi, serta apa yang terdapat di dalamnya dan di antara keduanya, Tuhan 'Arasy yang agung, Tuhan as-Sab' al-Matsânî dan Al-Qur'an yang agung, Tuhan Israfil, Mikail, dan Jibril, Tuhan Muhammad saw penghulu seluruh rasul dan pamungkas para nabi, aku mohon kepada-Mu demi Engkau dan demi apa yang Kau namakan diri-Mu dengannya, wahai Yang Maha Agung, Engkaulah yang menganugrahkan segala yang agung, menolak segala mara bahaya, memberikan segala yang besar, melipat-gandakan kebaikan, baik yang sedikit maupun yang banyak, dan melakukan apa yang Kau kehendaki. Ya Allah, wahai Yang Maha Pengasih, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan Ahlulbaitnya, pakaikanlah kepadaku di tahun depanku ini kepenutupan-Mu, ceriaknlah wajahku dengan cahaya-Mu, cintailah aku dengan kecintaan-Mu, sampaikanlah aku kepada keridhaan-Mu, kemurahan-Mu yang mulia, dan karunia-Mu yang agung, berikanlah kepadaku sebagian kebaikan yang ada di sisi-Mu dan sebagian kebaikan yang akan Kau berikan kepada seseorang dari makhluk-Mu, dan pakaikanlah kepadaku bersama semua itu pakaian 'afiat-Mu. Wahai Tempat segala pengaduan, wahai Yang Menyaksikan setiap yang rahasia, wahai Yang Mengetahui setiap yang tersembunyi, wahai Yang Menolak malapetaka yang Kau kehendaki, wahai Yang mulia ampunan-Nya, wahai Yang bajik maaf-Nya, wafatkanlah aku atas agama Ibrahim dan fitrahnya, atas agama Muhammad saw dan sunnahnya, dan atas kewafatan yang terbaik. Maka, wafatkanlah aku dalam keadaan mencintai para kekasih-Mu dan memusuhi para musuh-Mu. Ya Allah, jauhkanlah aku pada tahun ini dari setiap amal, perkataan atau perilaku yang dapat menjauhkanku dari-Mu dan tariklah aku kepada setiap amal, perkataan, atau perilaku yang dapat mendekatkanku kepada-Mu pada tahun ini, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih, cegahlah aku dari setiap amal, perkataan, atau perilakuku yang kutakutkan akibatnya dan kutakutkan murka-Mu atasku karenanya, karena aku khawatir Engkau akan memalingkan wajah-Mu yang suci dariku, lalu aku akan mendapatkan kekurangan dalam bagianku yang ada di sisi-Mu, wahai Yang Maha Belas-asih, wahai Yang Maha Penyayang. Ya Allah, jadikanlah aku di tahun depanku ini berada dalam penjagaan-Mu, perlindungan-Mu, dan pemeliharaan-Mu, rentangkan kepadaku

tirai ‘afiat-Mu, anugerahkanlahpada kemurahan-Mu. Mulia orang yang berlindung kepada-Mu, agung pujian-Mu, dan tiada Tuhan (sejati) selain Engkau. Ya Allah, jadikan aku mengikuti orang-orang saleh dari para kekasih-Mu yang telah berlalu dan gabungkanlah aku dengan mereka, serta jadikan aku menyerah kepada siapa dari mereka yang berkata benar tentang-Mu. Aku berlindung kepada-Mu ya Allah, supaya kesalahanku, kelalimanku, keteraluanku terhadap diriku, menuruti hawa nafsu, dan kesibukanku dengan syhawatku tidak menguasai diriku. Karena, semua itu akan menghalangiku dari rahmat dan keridhaan-Mu. Dengan demikian, aku akan terlupakan di sisi-Mu dan tersediakan untuk menerima murka dan siksa-Mu. Ya Allah, berikanlah taufik kepadaku untuk (melakukan) setiap amal saleh yang dengannya Engkau meridhaiku dan dekatkanlah aku ke haribaan-Mu. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah mencukupi Nabi-Mu, Muhammad saw dari kedahsyatan musuhnya, telah Kau musnahkan kegundahannya, telah Kau sirnakan kesedihannya, telah Kau tepati janji-Mu kepadanya, dan telah Kau wujudkan baginya janji-Mu, ya Allah, demi semua itu, cukupilah aku dari kedahsyatan tahun ini, malapetaka, penyakit, fitnah, kejahatan, dan kesedihannya, serta kesempitan hidup di dalamnya, dan sampaikanlah aku demi rahmat-Mu kepada ‘afiat yang sempurna dengan keabadian nikmat di sisiku hingga akhir ajalku. Aku mohon kepada-Mu bak permohonan orang yang telah berbuat kejelekan, berbuat lalim, hina, dan mengakui (segala kesalahannya). Aku mohon kepada-Mu untuk mengampuni dosa-dosaku yang telah lalu yang telah diketahui oleh para penjaga-Mu dan dihitung oleh para malaikat-Mu yang mulia, dan menjagaku ya Ilahi sehingga aku tidak berbuat dosa di sisa-sisa umurku hingga akhir ajalku. Ya Allah, wahai Yang Maha Pengasih, wahai Yang Maha Penyayang, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan Ahlulbait Muhammad, dan berikanlah kepadaku segala yang telah kumohon kepada-Mu dan kuharapkan dari-Mu. Karena, Engkau telah memerinthakanku untuk berdoa dan Engkau menjamin bagiku pengabulannya, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Penulis berkata, “Sayid Ibn Thawus ra telah menyebutkan doa ini untuk malam pertama bulan Ramadhan.”

c. Hari Keenam

Pada tanggal 6 Ramadhan 201, Muslimin membaiat Imam Ridha as. Sayid Ibn Thawus ra meriwayatkan bahwa demi mensyukuri nikmat ini, hendaknya kita mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaat, setelah membaca surah al-Fatihah, kita membaca surah at-Tauhid sebanyak dua puluh lima kali.

d. Malam Ketiga Belas

Malam ini adalah malam pertama dari tiga malam yang dikenal dengan nama al-Layâlî al-Bîdh. Untuk malam ini terdapat tiga amalan sebagai berikut:

Pertama, mandi.

Kedua, mengerjakan shalat sebanyak empat rakaat, pada setiap rakaatnya kita membaca surah al-Fatihah dan dua p uluh lima kali surah at-Tauhid.

Ketiga, mengerjakan dua rakaat shalat yang juga disunnahkan untuk dikerjakan pada malam ketiga belas bulan Rajab dan Sya'ban. Pada setiap rakaatnya, kita membaca surah al-Fatihah, Yasin, al-Mulk, dan at-Tauhid.

e. Malam Keempat Belas

Pada malam ini, shalat tersebut (pada amalan ketiga malam ketiga belas) juga sunnah untuk dikerjakan. Hanya saja, di sini ia berjumlah empat rakaat dengan dua kali salam. Sebelumnya pada pembahasan doa al-Mujîr telah disebutkan bahwa barangsiapa mengerjakan shalat ini pada malam-malam al-Layâlî al-Bîdh bulan Ramadhan, maka dosanya akan diampuni meskipun dosa-dosa itu sejumlah tetesan hujan, daun pepohonan, dan kerikil di bumi.

f. Malam Kelima Belas

Malam ini adalah malam yang penuh berkah. Pada malam ini terdapat beberapa amalan berikut:

Pertama, mandi.

Kedua, menziarahi Imam Husain as.

Ketiga, mengerjakan shalat sebanyak enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah, Yasin, al-Mulk, dan at-Tauhid.

Keempat, mengerjakan shalat sebanyak seratus rakaat, pada setiap rakaatnya setelah membaca surah al-Fatihah, kita membaca surah at-Tauhid sebanyak sepuluh kali. Dalam kitab al-Muqni'ah Syaikh Mufid ra meriwayatkan dari Amirul Mukminin as bahwa barangsiapa mengerjakan shalat tersebut, Allah SWT akan mengirimkan sepuluh malaikat kepadanya guna membasmikan para musuhnya, baik dari kalangan jin maupun manusia, dan mengirimkan tiga puluh malaikat kepadanya ketika ia hendak meninggal dunia guna melindunginya dari api neraka.

Kelima, diriwayatkan bahwa para sahabat pernah bertanya kepada Imam ash-Shadiq as, "Apa pesan Anda kepada orang-orang yang berziarah kepada Imam Husain as pada malam kelima belas bulan Ramadhan?" Beliau menjawab, "Alangkah baiknya orang yang mengerjakan shalat sebanyak sepuluh rakaat pada malam pertengahan Ramadhan di dekat makam beliau setelah mengerjakan shalat Isya', dan shalat itu selain shalat malam. Hendaknya setelah membaca surah al-Fatihah ia membaca surah at-Tauhid sebanyak sepuluh kali dan berlindung kepada Allah dari api neraka. (Dengan itu) Allah akan menetapkannya sebagai orang yang telah terbebaskan dari api neraka dan tidak akan meninggal dunia kecuali setelah bermimpi bertemu para malaikat yang akan memberikan kabar gembira padanya dengan surga dan melindunginya dari api neraka."

g. Hari Kelima Belas

Tanggal 15 Ramadhan 2 H. adalah hari kelahiran Imam Hasan al-Mujtaba as. Dan Syaikh Mufid ra juga berpendapat bahwa kelahiran Imam Muhammad at-Taqi as jatuh pada hari ini juga tahun 195 H. Akan tetapi, menurut pendapat masyhur hal itu jatuh pada hari yang lain. Bagaimana pun juga, hari ini adalah sebuah hari yang sangat mulia dan bersedekah pada hari ini memiliki keutamaan yang tak terhingga.

h. Malam Ketujuh Belas

Malam ini adalah malam yang penuh berkah. Pada malam ini, pasukan Rasulullah saw bertemu dengan pasukan orang-orang kafir Quraisy di daerah Badar, dan keesokan harinya terjadilah perang Badar. Allah SWT telah memenangkan pasukan beliau atas pasukan musyrikin, dan hal ini adalah salah satu kejayaan Islam yang terbesar. Oleh karena itu, para ulama berpendapat, disunnahkan pada hari itu untuk bersedekah, bersyukur kepada Allah, dan mandi, serta ibadah pada malam harinya memiliki keutamaan yang sangat besar.

Penulis berkata, “Menurut beberapa riwayat, pada malam itu Rasulullah bertanya kepada para sahabat, ‘Siapakah yang bersedia pada malam ini untuk mengambil air dari sumur?’

Para sahabat diam seribu bahasa dan tak seorang pun yang berani melakukannya. Akhirnya Amirul Mukminin as mengambil kantong air dan berangkat keluar untuk mengambil air. Malam itu sangat gelap-gulita, hawa sangat dingin, dan angin bertiup keras. Ia sampai di sebuah sumur yang sangat dalam dan gelap, dan tidak menemukan sebuah timba untuk memungut air dari dalam sumur itu. Terpaksa ia turun ke dalam sumur dan memenuhi kantong air itu dengan air. Setelah keluar dari dalam sumur itu, ia melangkah untuk kembali pulang. Tiba-tiba angin bertiup sangat kencang menerpanya sehingga ia terduduk (untuk menghindari terpaan angin itu) dan menunggu hingga angin itu berhenti bertiup. Ia bangkit dari duduk dan melangkah kembali. Tiba-tiba angin kencang bertiup kembali. Ia duduk kembali sehingga angin itu berhenti bertiup. Ia bangkit kembali dan melangkah. Untuk ketiga kalinya angin kencang bertiup kembali dan ia pun terpaksa duduk sehingga angin itu berhenti. Setelah angin berhenti bertiup, ia bangkit dan melangkah menuju Rasulullah. Setelah sampai, Rasulullah bertanya kepadanya, ‘Wahai Abul Hasan, mengapa engkau terlambat datang?’ Ia menjawab, ‘Tiga kali angin keras menimpaku sehingga aku bergetar, dan keterlambatanku disebabkan oleh angin tersebut.’ ‘Apakah engkau tahu apakah semua angin itu, wahai Ali’?, tanya Rasulullah kembali. ‘Tidak’, jawabnya. Rasulullah menjawab, ‘Angin yang pertama adalah malaikat Jibril bersama seribu malaikat yang telah mengucapkan salam kepadamu. Yang kedua adalah malaikat Mikail bersama seribu malaikat yang telah mengucapkan salam kepadamu, dan yang ketiga adalah malaikat Israfil bersama seribu malaikat yang telah mengucapkan salam kepadamu. Mereka turun (ke bumi) untuk membantu kita.’

Pendapat sebagian orang yang mengatakan bahwa Amirul Mukminin as bertemu dengan tiga ribu malaikat dan memiliki tiga kebaikan dalam satu malam menunjuk pada peristiwa tersebut. Begitu juga syair Sayid al-Himyari mengindikasikan persitiwa tersebut. Ia bersyair:

أُقْسِمُ بِاللهِ وَ آلاَئِهِ * وَ الْمَرْءُ عَمَّا قَالَ مَسْؤُوْلُ

Aku bersumpah kepada Allah dan nikmat-nikmat-Nya, dan seseorang akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dikatakan.

إِنَّ عَلِيِّ بْنَ أَبِيْ طَالِبٍ * عَلَى الْتُّقَى وَ الْبِرِّ مَجْبُوْلُ

Sungguh Ali bin Abi Thalib, terciptakan atas takwa dan kebaikan.

كَانَ إِذَا الْحَرْبُ مَرَتْهَا الْقَنَا * وَ أَحْجَمَتْ عَنْهَا الْبَهَالِيْلُ

Ketika perang telah dikobarkan oleh pedang-pedangnya, dan para pendekar lari darinya tunggang-langgang,

يَمْشِيْ إِلَى الْقِرْنِ وَ فِيْ كَفِّهِ * أَبْيَضُ مَاضِي الْحَدِّ مَصْقُوْلُ

ia pergi menentang lawan dan di tangannya, pedang yang mengkilat nan tajam,

مَشْيَ الْعَفَرْنَا بَيْنَ أَشْبَالِهِ * أَبْرَزَهُ لِلْقَنَصِ الْغِيْلُ

bak jalannya seekor singa di antara anak-anaknya, yang mereka untuk sebuah perburuan dikeluarkan.

ذَاكَ الَّذِيْ سَلَّمَ فِيْ لَيْلَةٍ * عَلَيْهِ مِيْكَالٌ وَ جِبْرِيْلُ

Ia adalah orang yang menghaturkan salam di sebuah malam, kepadanya Mikail dan Jibril.

مِيْكَالُ فِيْ أَلْفٍ وَ جِبْرِيْلُ فِيْ * أَلْفٍ وَ يَتْلُوْهُمْ سَرَافِيْلُ

Mikail dengan seribu malaikat dan Jibril dengan, seribu malaikat, lalu diikuti oleh Israfil,

pada malam Badar, untuk pertolongan mereka diturunkan, seakan-akan mereka burung Ababil.

i. Malam Kesembilan Belas

Malam ini adalah malam pertama Lailatul Qadr. Malam Lailatul Qadr adalah sebuah malam yang tidak satu malam pun dalam setahun yang memiliki keutamaan seperti keutamaannya. Amalan pada malam itu adalah lebih baik dari amalan yang dikerjakan selama seribu bulan. Pada malam itu semua taqdir dalam setahun akan ditentukan. Para malaikat dan Ruh akan turun ke bumi dengan izin Allah untuk berjumpa dengan Imam Zaman as guna melaporkan kepada beliau setiap ketentuan yang dimiliki oleh setiap hamba.

Amalan pada malam Lailatul Qadr terklasifikasi dalam dua bagian: amalan umum yang dilakukan pada setiap malam Lailatul Qadr, dan amalan khusus untuk setiap malam Lailatul Qadr tertentu.

1. Amalan Umum

Amalan pada malam-malam ini adalah sebagai berikut:

Pertama, mandi. Menurut Allamah al-Majlisi, lebih baiknya mandi ini dilakukan bersamaan dengan terbenamnya matahari sehingga kita mengerjakan shalat Maghrib dan Isya’ dengan mandi tersebut.

Kedua, mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaatnya, setelah membaca surah al-Fatihah, kita membaca surah at-Tauhid sebanyak tujuh kali, dan setelah selesai mengerjakan shalat, kita membaca astaughfirullôh wa atûbu ilaih sebanyak tujuh puluh kali.

Dalam sebuah hadis Nabi disebutkan bahwa yang mengerjakan shalat ini tidak akan bangun dari tempat duduknya kecuali Allah SWT telah mengampuninya dan kedua orang tuanya.

Ketiga, bukalah Al-Qur’an dan letakkanlah di hadapan Anda seraya berkata,

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِكِتَابِكَ الْمُنْزَلِ وَ مَا فِيْهِ وَ فِيْهِ اسْمُكَ الْأَكْبَرُ وَ أَسْمَاؤُكَ الْحُسْنَى وَ مَا يُخَافُ وَ يُرْجَى أَنْ تَجْعَلَنِيْ مِنْ عُتَقَائِكَ مِنَ النَّارِ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi kitab-Mu yang telah diturunkan dan seluruh isinya, sedangkan di dalamnya terdapat asma-Mu yang teresar, asma-asma-Mu yang baik, segala yang ditakuti dan diharapkan agar Kau jadikan aku di antara orang-orang yang terbebaskan dari api neraka.

Kemudian, mintalah segala hajat yang Anda inginkan.

Keempat, ambillah Al-Qur'an itu dan letakkan di atas kepala Anda. Lalu, bacalah:

اَللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الْقُرْآنِ وَ بِحَقِّ مَنْ أَرْسَلْتَهُ بِهِ وَ بِحَقِّ كُلِّ مُؤْمِنٍ مَدَحْتَهُ فِيْهِ وَ بِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ، فَلاَ أَحَدَ أَعْرَفُ بِحَقِّكَ مِنْكَ

Ya Allah, demi hak Al-Qur'an ini, demi hak orang yang telah Kau utus dengannya, demi hak setiap Mukmin yang telah Kau puji di dalamnya, dan demi hak-Mu atas mereka. Tiada seorang pun yang lebih mengetahui hak-Mu daripada-Mu.

Lalu, bacalah bacaan berikut ini masing-masing sebanyak sepuluh kali.

بِكَ يَا اَللهُ بِمُحَمَّدٍ بِعَلِيٍّ بِفَاطِمَةَ بِالْحَسَنِ بِالْحُسَيْنِ بِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ بِمُوسَى بْنِ

جَعْفَرٍ بِعَلِيٍّ بْنِ مُوسَى بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بِعَلِيٍّ بْنِ مُحَمَّدٍ بِالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بِالْحُجَّةِ

Kelima, berziarah kepada Imam Husain as. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika malam Lailatul Qadr tiba, seorang penyeru di langit ke tujuh dari dalam ‘Arasy berseru, “Allah telah mengampuni orang yang berziarah ke kuburan Husain as.”

Keenam, menghidupkan malam ini[4]. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa barangsiapa menghidupkan malam Lailatl Qadr, dosa-dosanya akan diampuni meskipun sebanyak bintang-gumintang di langit, seberat gunung-gunung, dan seluas lautan.

Ketujuh, mengerjakan shalat sebanyak seratus rakaat. Shalat ini sangat memiliki keutamaan yang tak terhingga. Dan lebih baiknya, pada setiap rakaat setelah membaca surah al-Fatihah, kita membaca surah at-Tauhid sebanyak sepuluh kali.

Kedelapan, membaca (doa berikut ini).

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَمْسَيْتُ لَكَ عَبْدًا دَاخِرًا، لاَ أَمْلِكُ لِنَفْسِيْ نَفْعًا وَ لاَ ضَرًّا وَ لاَ أَصْرِفُ عَنْهَا سُوْءًا، أَشْهَدُ بِذَلِكَ عَلَى نَفْسِيْ وَ أَعْتَرِفُ لَكَ بِضَعْفِ قُوَّتِيْ وَ قِلَّةِ حِيْلَتِيْ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْجِزْ لِيْ مَا وَعَدْتَنِيْ وَ جَمِيْعَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ مِنَ الْمَغْفِرَةِ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَ أَتْمِمْ عَلَيَّ مَا آتَيْتَنِيْ، فَإِنِّيْ عَبْدُكَ الْمِسْكِيْنُ الْمُسْتَكِيْنُ الضَّعِيْفُ الْفَقِيْرُ الْمَهِيْنُ، اَللَّهُمَّ لاَ تَجْعَلْنِيْ نَاسِيًا لِذِكْرِكَ فِيْمَا أَوْلَيْتَنِيْ وَ لاَ (غَافِلاً) لِإِحْسَانِكَ فِيْمَا أَعْطَيْتَنِيْ وَ لاَ آيِسًا مِنْ

إِجَابَتِكَ وَ إِنْ أَبْطَأَتْ عَنِّيْ فِيْ سَرَّاءَ (كُنْتُ) أَوْ ضَرَّاءَ أَوْ شِدَّةٍ أَوْ رَخَاءٍ أَوْ عَافِيَةٍ أَوْ بَلاَءٍ أَوْ بُؤْسٍ أَوْ نَعْمَاءَ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Ya Allah, aku telah memasuki soreku ini sebagai hamba yang hina. Aku tidak memiliki manfaat dan mara bahaya bagi diriku sendiri dan aku tidak menolak keburukan darinya. Aku bersaksi dengan hal itu terhadap diriku dan mengaku dengan kelemahan kekuatanku dan sedikitnya tipu-dayaku. Maka, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, wujudkanlah bagiku ampunan pada malam ini yang telah Kau janjikan kepadaku dan kepada seluruh mukminin dan mukminat, dan sempurnakanlah apa yang telah Kau anugrahkan pada kami. Karena aku adalah hamba-Mu yang miksin, rendah, lemah, fakir, dan hina. Ya Allah, jangan Kau jadikan aku lalai untuk mengingat-Mu terhadap apa yang telah Kau anugrahkan padaku, lupa akan kebaikan-Mu terhadap apa yang telah Kau karuniakan padaku, dan putus asa akan pengabulan-Mu meskipun hal itu lambat datang kepadaku, baik aku dalam kebahagiaan, kesusahan, kesulitan, ketentraman, kesehatan, malapetaka, kesengsaraan, maupun kenikmatan. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.

Doa ini telah diriwayatkan oleh Syaikh al-Kaf'ami dari Imam Zainul Abidin as bahwa beliau selalu membacanya pada malam Lailatul Qadr, baik dalam keadaan berdiri, duduk, ruku', maupun sujud.

Allamah al-Majlisi berkata, “Amalan yang terbaik pada malam-malam ini adalah memohon ampunan, berdoa untuk kepentingan dunia dan akhirat diri kita sendiri, kedua orang tua, kerabat, saudara-saudara seiman kita, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia, membaca zikir, dan mengirimkan shalawat kepada Muhammad dan keluarga beliau semampu kita. Dalam sebuah hadis disebutkan, hendaknya kita membaca doa Jausyan Kabir pada tiga malam tersebut.”

Penulis berkata, “Doa Jausyan Kabir telah disebutkan sebelumnya. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Rasulullah saw pernah ditanya oleh salah seorang sahabat, ‘Jika aku mendapatkan malam Lailatul Qadr, apa yang harus kumohon dari Allah?’ ‘Afiat dan kesehatan’, jawab beliau ringkas.”

2. Amalan Khusus

Malam Kesembilan Belas

Amalan khusus untuk malam kesembilan belas adalah sebagai berikut:

Pertama, membaca astaughfirullôh robbî wa atûbu ilaih sebanyak seratus kali.

Kedua, mengucapkan Allôhummal-‘an qotalata Amiril Mukminin sebanyak seratus kali.

Ketiga, membaca doa yâ dzal-ladzî kâna yang telah disebutkan pada amalan keenam di antara amalan-amalan siang hari bulan Ramadhan.

Keempat, membaca (doa berikut ini).

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَ فِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ فِي الْقَضَاءِ الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ وَ لاَ يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمُ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمُ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ وَ تُوَسِّعَ عَلَيَّ فِيْ رِزْقِيْ وَ تَفْعَلَ بِيْ كَذَا وَ كَذَا

Ya Allah, tentukanlah di antara keputusan pasti yang akan Kau tentukan dan di antara keputusan-keputusan bijaksana yang akan Kau bedakan di malam Lailatul Qadr, serta di antara qadha yang tidak dapat ditolak dan dirubah supaya Engkau menulisku di antara para jamaah haji (yang berkunjung ke) rumah-Mu yang suci yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, yang diampuni dosa-dosa mereka, yang ditebus kejelekan-kejelekan mereka, dan tentukanlah di antara qadha dan qadar-Mu supaya Engkau memanjangkan umurku dan melapangkan untukku rezekiku dan memperlakukanku dengan .... (sebagai ganti dari titik-titik ini, sebutkanlah hajat dan keinginan Anda).

Malam Kedua Puluh Satu

Keutamaan malam kedua puluh satu ini adalah lebih besar dari keutamaan malam kesembilan belas, dan selayaknya kita mengerjakan amalan-amalan umum malam Lailatul Qadr itu (secara lebih giat di sini), seperti mandi, bangun malam, berziarah kepada Imam Husain as, mengerjakan shalat dengan membaca tujuh kali surah at-Tauhid, meletakkan Al-Qur’an di atas kepala, mengerjakan shalat sebanyak seratus rakaat, membaca doa Jausyan Kabir, dan lain sebagainya. Dalam beberapa hadis telah ditekankan untuk melakukan mandi, bangun malam, dan giat beribadah pada malam ini

dan malam kedua puluh tiga, serta bahwa malam Lailatul Qadr adalah salah satu dari dua malam ini.

Dalam beberapa hadis disebutkan bahwa para sahabat pernah meminta kepada ma'shumin as untuk menentukan malam Lailatul Qadr. Mereka enggan untuk menentukannya dan sebagai gantinya mereka berkata, "Alangkah mudahnya permohonan kalian terkabulkan pada dua malam ini", atau "Mengapa kalian enggan melakukan kebaikan di dua malam ini?", dan lain sebagainya.

Di antara pesan-pesan yang disampaikan oleh Syaikh Shaduq ra kepada Masyâyikh (al-Hadîts) dari kalangan Syi'ah Imamiah adalah ucapannya, "Barangsiapa menghidupkan dua malam ini dengan membahas ilmu, hal itu adalah lebih utama."

Ringkasnya, dari malam ini disunnahkan bagi kita untuk membaca doa-doa sepuluh malam terkahir bulan Ramadhan. Di antaranya adalah doa yang diriwayatkan oleh Syaikh al-Kulaini ra dalam kitab al-Kâfî dari Imam ash-Shadiq as bahwa beliau berkata, "Bacalah (doa ini) setiap malam pada sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan."

أَعُوْذُ بِجَلاَلِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَنْ يَنْقَضِيَ عَنِّيْ شَهْرُ رَمَضَانَ أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِيْ هَذِهِ وَ لَكَ قِبَلِيْ ذَنْبٌ أَوْ تَبِعَةٌ تُعَذِّبُنِيْ عَلَيْهِ

Aku berlindung kepada keagungan Dzat-Mu Yang Maha Mulia agar jangan sampai bulan Ramadhan ini berlalu dariku atau fajar malamku ini menyingsing sedangkan aku masih memiliki dosa atau tanggungan yang yang karenanya Engkau akan menyiksaku.

Dalam catatan pinggir kitab al-Balad al-Amîn Syaikh al-Kaf'ami menukil bahwa Imam ash-Shadiq as selalu membaca (doa berikut ini) setiap malam selama sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan setelah mengerjakan shalat wajib dan sunnah.

اَللَّهُمَّ أَدِّ عَنَّا حَقَّ مَا مَضَى مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ اغْفِرْ لَنَا تَقْصِيْرَنَا فِيْهِ وَ تَسَلَّمْهُ مِنَّا مَقْبُوْلاً وَ لاَ تُؤَاخِذْنَا بِإِسْرَافِنَا

عَلَى أَنْفُسِنَا وَ اجْعَلْنَا مِنَ الْمَرْحُوْمِيْنَ وَ لاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْمَحْرُوْمِيْنَ

Ya Allah, penuhilah dari kami hak bulan Ramadhan yang telah berlalu, ampunilah kelengahan kami di dalamnya, terimalah ia dari kami, janganlah Kau siksa kami karena keterlaluan kami terhadap diri kami, jadikanlah kami di antara orang-orang yang dikasihani, dan janganlah Kau jadikan kami di antara orang-orang yang terhalangi.

Beliau berkata, “Barangsiapa membaca doa ini, Allah SWT akan mengampuni kesalahannya pada hari-hari yang telah berlalu selama bulan Ramadhan ini dan menjaganya dari perbuatan maksiat di sisa-sisa bulan ini.”

Di antara amalan-amalan sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan adalah dalam kitab al-Iqbâl Sayid Ibn Thawus ra meriwayatkan dari Ibn Abi ‘Umair dari Murazim bahwa Imam ash-Shadiq as selalu membaca (doa berikut ini) setiap malam selama sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan.

اَللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، فَعَظَّمْتَ حُرْمَةَ شَهْرِ رَمَضَانَ بِمَا أَنْزَلْتَ فِيْهِ مِنَ الْقُرْآنِ وَ خَصَصْتَهُ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ جَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، اَللَّهُمَّ وَ هَذِهِ أَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ قَدِ انْقَضَتْ وَ لَيَالِيْهِ قَدْ تَصَرَّمَتْ وَ قَدْ صِرْتُ يَا إِلَهِيْ مِنْهُ إِلَى مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ وَ أَحْصَى لِعَدَدِهِ مِنَ الْخَلْقِ أَجْمَعِيْنَ، فَأَسْأَلُكَ بِمَا سَأَلَكَ بِهِ مَلاَئِكَتُكَ الْمُقَرَّبُوْنَ وَ أَنْبِيَاؤُكَ الْمُرْسَلُوْنَ وَ

عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَفُكَّ رَقَبَتِيْ مِنَ النَّارِ وَ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ وَ أَنْ تَتَفَضَّلَ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ وَ كَرَمِكَ وَ تَتَقَبَّلَ تَقَرُّبِيْ وَ تَسْتَجِيْبَ دُعَائِيْ وَ تَمُنَّ عَلَيَّ بِالْأَمْنِ يَوْمَ الْخَوْفِ مِنْ كُلِّ هَوْلٍ أَعْدَدْتَهُ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ، إِلَهِيْ وَ أَعُوْذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَ بِجَلاَلِكَ الْعَظِيْمِ أَنْ يَنْقَضِيَ أَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ لَيَالِيْهِ وَ لَكَ قِبَلِيْ تَبِعَةٌ أَوْ ذَنْبٌ تُؤَاخِذُنِيْ بِهِ أَوْ خَطِيْئَةٌ تُرِيْدُ أَنْ تَقْتَصَّهَا مِنِّيْ لَمْ تَغْفِرْهَا لِيْ سَيِّدِيْ سَيِّدِيْ سَيِّدِيْ، أَسْأَلُكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ إِذْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ إِنْ كُنْتَ رَضِيْتَ عَنِّيْ فِيْ هَذَا الشَّهْرِ فَازْدَدْ عَنِّيْ رِضًا، وَ إِنْ لَمْ تَكُنْ رَضِيْتَ عَنِّيْ فَمِنَ الْآنَ فَارْضَ عَنِّيْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، يَا اَللهُ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُوْلَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman di dalam kitab-Mu yang telah diturunkan, “Bulan Ramadhan adalah bulan yang Al-Qur’an telah diturunkan di dalamnya sebagai petunjuk bagi umat manusia dan penjelas (jalan) petunjuk dan pemisah (antara kebenaran dan kebatilan).” Dengan demikian Engkau telah mengagungkan kesucian bulan Ramadhan dengan Al-Qur’an yang telah Kau turunkan di dalamnya dan

Kau mengistimewakannya dengan malam Lailatul Qadr, lalu Kau jadikannya lebih baik dari seribu bulan. Ya Allah, hari-hari bulan Ramadhan ini telah berlalu dan malam-malamnya telah terputus, sedangkan aku ya Ilahi telah berada dalam sebuah kondisi yang Engkau lebih tahu daripadaku dan lebih mampu menghitung jumlahnya daripada seluruh makhluk. Maka, aku memohon kepada-Mu dengan suatu perantara yang dengannya telah memohon kepada-Mu para malaikat-Mu yang telah didekatkan (ke haribaan-Mu), para nabi-Mu yang telah diutus, dan para hamba-Mu yang saleh agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, membebaskan diriku dari api neraka, memasukkanku ke dalam dalam surga dengan rahmat-Mu, memberikan karunia padaku dengan maaf dan kemurahan-Mu, menerima taqarrubku, mengabulkan doaku, dan memberikan karunia keamanan kepadaku para hari ketakutan terhadap kedahsyatan yang telah Kau persiapkan untuk hari kiamat. Ya Ilahi, aku berlindung kepada-Mu demi Dzat-Mu Yang Mulia dan kebesaran-Mu Yang Agung supaya jangan sampai hari-hari bulan Ramadhan dan malam-malamnya berlalu sedangkan aku masih memiliki tanggungjawab kepada-Mu atau dosa yang dengannya Engkau akan menyiksaku atau kesalahan yang (karenanya) Engkau akan membalasku (dan) Engkau tidak akan mengampuninya, Tuanku, Tuanku, Tuanku. Aku memohon kepada-Mu wahai Yang tiada Tuhan (sejati) selain Engkau ketika tiada Tuhan (sejati) selain Engkau, jika Engkau ridha terhadapku pada bulan ini, maka tambahkanlah keridhaan-Mu kepadaku, dan jika Engkau tidak ridha kepadaku, maka dari sekarang ridhalah kepadaku, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih, ya Allah, wahai Yang Maha Esa, wahai Tempat Bergantung, wahai Yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tak seorang pun yang sejajar dengan-Nya.

Lalu, bacalah berulang-ulang:

يَا مُلَيِّنَ الْحَدِيْدِ لِدَاوُوْدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، يَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَ الْكُرَبِ الْعِظَامِ عَنْ أَيُّوْبَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، أَيْ مُفَرِّجَ هَمِّ يَعْقُوْبَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، أَيْ مُنَفِّسَ غَمِّ يُوْسُفَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ وَ افْعَلْ بِيْ مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ لاَ تَفْعَلْ بِيْ مَا أَنَا أَهْلُهُ

Wahai Pelunak besi bagi Dawud as, wahai Penyingkap kesengsaraan dan kegundahan bagi Ayyub as, wahai Penyirna kesusahan Ya'qub as, wahai Pelapang kesedihan Yusuf as,

curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau layak untuk mencurahkan shalawat atas mereka semua, perlakukanlah aku sesuai dengan yang layak bagi-Mu, dan jangan perlakukan aku sesuai yang layak bagiku.

Di antara doa-doa sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan adalah doa berikut ini yang telah dinukil dalam kitab al-Kâfî secara musnad dan di dalam kitab al-Muqni'ah secara mursal. Doa ini dibaca pada malam pertama (dari sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan). Yaitu, malam kedua puluh satu.

يَا مُوْلِجَ اللَّيْلِ فِي النَّهَارِ وَ مُوْلِجَ النَّهَارِ فِي اللَّيْلِ وَ مُخْرِجَ الْحَيِّ مِنَ الْمَيِّتِ وَ مُخْرِجَ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ، يَا رَازِقَ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ، يَا اَللهُ يَا رَحْمَانُ، يَا اَللهُ يَا رَحِيْمُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ

التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

Wahai Yang memasukkan malam ke dalam siang, Yang memasukkan siang ke dalam malam, Yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan Yang mengeluarkan yang mati dari yang hidup, wahai Pemberi Rezeki kepada yang dikehendaki tanpa perhitungan, ya Allah, ya Rahmân, ya Allah, ya Rahîm, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mulah asma-asma yang baik, perumpamaan-perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan segala nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku berada di surga ‘Illiyyîn, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah Kau tuntukankan untukku. Anugerahkanlahkepada kami kebaikan di dunia, kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa neraka yang membakar, dan anugerahkanlah padaku pada malam ini untuk mengingat-Mu, besyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Dua

يَا سَالِخَ النَّهَارِ مِنَ اللَّيْلِ فَإِذَا نَحْنُ مُظْلِمُوْنَ وَ مُجْرِيَ الشَّمْسِ لِمُسْتَقَرِّهَا بِتَقْدِيْرِكَ، يَا عَزِيْزُ يَا عَلِيْمُ وَ مُقَدِّرَ الْقَمَرِ مَنَازِلَ حَتَّى عَادَ كَالْعُرْجُوْنِ الْقَدِيْمِ، يَا نُوْرَ كُلِّ نُوْرٍ وَ مُنْتَهَى كُلِّ رَغْبَةٍ وَ وَلِيَّ كُلِّ نِعْمَةٍ، يَا اَللهُ يَا رَحْمَانُ، يَا اَللهُ يَا قُدُّوْسُ، يَا أَحَدُ يَا وَاحِدُ يَا فَرْدُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ

الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ (عَلَى) أَهْلِ بَيْتِهِ وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

Wahai Yang mengeluarkan siang dari malam; tiba-tiba kami tertimpa kegelapan dan Yang menjalankan matahari di orbitnya dengan taqdir-Mu. Wahai Yang Maha Mulia, wahai Yang Maha Mengetahui dan Yang menentukan bagi rembulan tempat-tempat (tertentu dari bulan sabit hingga pudar kembali) sehingga (setelah sampai pada tempat terakhir) ia kembali seperti bentuk tandan yang telah tua, wahai Cahaya setiap cahaya, Puncak setiap harapan, dan Pemilik setiap nikmat, ya Allah ya Rahmân, ya Allah ya Rahîm, wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Maha Satu, wahai Yang Maha Tunggal, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mulah asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan Ahlulbaitnya, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyyîn, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah tentukan untukku. Anugerahkanlah padaku kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah aku dari siksa api neraka yang membakar, dan anugerahkanlah padaku pada malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Tiga

يَا رَبَّ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ جَاعِلَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ وَ رَبَّ اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ وَ الْجِبَالِ وَ الْبِحَارِ وَ الظُّلَمِ وَ الْأَنْوَارِ وَ الْأَرْضِ وَ السَّمَاءِ، يَا بَارِئُ يَا مُصَوِّرُ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، يَا اَللهُ يَا رَحْمَانُ، يَا اَللهُ يَا قَيُّوْمُ، يَا اَللهُ يَا بَدِيْعُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

Wahai Tuhan malam Lailatul Qadr dan Yang menjadikannya lebih baik daripada seribu bulan, wahai Tuhan malam, siang, gunung-gunung, lautan, kegelapan, cahaya, bumi, dan langit, Wahai Dzat Maha Pencipta, wahai Dzat Maha Pembentuk, wahai Dzat Maha Belas-asih, ya Allah wahai Yang Maha Pengasih, ya Allah wahai Yang Maha Berdiri Sendiri, ya Allah wahai Yang Maha Pencipta (tanpa contoh sebelumnya), ya Allah, ya

Allah, ya Allah, hanya bagi-Mu seluruh asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau limpahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku pada malam di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, merelakanku terhadap apa yang telah Kau bagikan untukku. Anugerahkanlahkepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah aku dari siksa api neraka yang membakar, dan anugerahkanlah padaku pada malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Muhammad bin Isa dengan sanadnya telah meriwayatkan sebua hadis dari para imam ma’shum as. Mereka berkata, “Bacalah doa (berikut) ini berulang-ulang pada malam kedua puluh tiga Ramadhan, baik dalam sujud, berdiri, maupun ruku’, dan bagaimana pun posisimu di bulan-bulan yang lain. (Bacalah juga) kapan pun ada kesempatan dan kapan pun engkau mengingatnya sepanjang umurmu. Setelah memuji Allah dengan (menyebutkan) keagungan-Nya dan mengirimkan shalawat kepada Rasulullah saw, bacalah:

اَللَّهُمَّ كُنْ لِوَلِيِّكَ الْحُجَّةِ بْنِ الْحَسَنِ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَى آبَائِهِ فِيْ هَذِهِ السَّاعَةِ وَ فِيْ كُلِّ سَاعَةٍ وَلِيًّا وَ حَافِظًا وَ قَائِدًا وَ نَاصِرًا وَ دَلِيْلاً وَ عَيْنًا حَتَّى تُسْكِنَهُ أَرْضَكَ طَوْعًا وَ تُمَتِّعَهُ فِيْهَا طَوِيْلاً

Ya Allah, jadilah Engkau bagi Wali-Mu al-Hujjah bin Hasan al-‘Askari—shalawat-Mu atasnya dan atas nenek-moyangnya—pada saat ini dan pada setiap saat sebagai wali, pemelihara, pemimpin, penolong, penunjuk (jalan), dan pemantau hingga Engkau menetapkannya di atas bumi-Mu dengan tunduk dan mempertahankan ia hidup di atasnya selama mungkin.

Dan bacalah juga:

يَا مُدَبِّرَ الْأَمُوْرِ يَا بَاعِثَ مَنْ فِي الْقُبُوْرِ، يَا مُجْرِيَ الْبُحُوْرِ، يَا مُلَيِّنَ الْحَدِيْدِ لِدَاوُوْدَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ افْعَلْ بِيْ كَذَا وَ كَذَا اللَّيْلَةَ اللَّيْلَةَ

Wahai Pengatur segala urusan, wahai Pembangkit semua yang berada di dalam kubur, wahai Pengalir lautan, wahai Pelunak besi bagi Dawud as, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad dan perlakukanlah aku ..... (sebagai ganti dari titik-titik itu, sebutkanlah hajat dan keinginan Anda) malam ini juga, malam ini juga.

Dan angkatlah tanganmu tinggi-tinggi[5]. Bacalah doa itu dalam kondisi ruku', sujud, berdiri, dan duduk, dan bacalah berulang-ulang. Bacalah juga doa itu pada malam terakhir bulan Ramadhan."

Doa Malam Kedua Puluh Empat

يَا فَالِقَ الْإِصْبَاحِ وَ جَاعِلَ اللَّيْلِ سَكَنًا وَ الشَّمْسِ وَ الْقَمَرِ حُسْبَانًا، يَا عَزِيْزُ يَا عَلِيْمُ يَا ذَا الْمَنِّ وَ الطَّوْلِ، وَ الْقُوَّةِ وَ الْحَوْلِ، وَ الْفَضْلِ وَ الْإِنْعَامِ، وَ الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ، يَا اَللهُ يَا رَحْمَانُ، يَا اَللهُ يَا فَرْدُ يَا وِتْرُ، يَا اَللهُ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ يَا حَيُّ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ

إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يَذْهَبُ بِالشَّكِّ عَنِّيْ وَ رِضًى بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

Wahai Pemancar sinar pagi dan Yang menjadikan malam sebagai tempat ketenangan, matahari dan rembulan sebagai (tolok ukur) perhitungan, wahai Yang Maha Mulia, wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Pemilik anugrah dan nikmat, kekuatan dan daya, anugrah dan karunia, keagungan dan kemuliaan, ya Allah wahai Yang Maha Pengasih, ya Allah wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Maha Tunggal, ya Allah wahai Yang Maha Lahir, wahai Yang Maha Batin, wahai Yang Maha Hidup, tiada Tuhan (sejati) selain Engkau, hanya bagi-Mu seluruh asma yang baik, perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku, keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dari hatiku, dan keridhaan terhadap apa yang telah Kau tentukan bagiku. Berikanlah pada kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah aku dari siksa api neraka yang membakar, dan anugrahkan padaku pada malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, dan bertaubat, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad as dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Lima

يَا جَاعِلَ اللَّيْلِ لِبَاسًا وَ النَّهَارِ مَعَاشًا وَ الْأَرْضِ مِهَادًا وَ الْجِبَالِ أَوْتَادًا، يَا اَللّٰهُ يَا قَاهِرُ، يَا اَللّٰهُ يَا جَبَّارُ، يَا اَللّٰهُ يَا

سَمِيْعُ، يَا اَللهُ يَا قَرِيْبُ، يَا اَللهُ يَا مُجِيْبُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا
اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى و الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ
الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ
تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ
الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ
تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَ
رِضًى بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا
ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ
التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

Wahai Yang menjadikan malam sebagai baju (kegelapan jagad), siang sebagai tempat aktifitas hidup, bumi terhampar, dan gunung-gunung sebagai pasak, ya Allah wahai Yang Maha Perkasa, ya Allah wahai Yang Maha Menang, ya Allah wahai Yang Maha Mendengar, ya Allah wahai Yang Maha Dekat, ya Allah wahai Yang Maha mengabulkan, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mu asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nimat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluraga Muhammad, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku, keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan keridhaan terhadap apa yang telah Kau tentukan bagiku. Berikanlah kepadaku kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah aku dari siksa api neraka yang membakar, dan anugrahkan padaku di malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, bertaubat, dan taufik (untuk

menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Enam

يَا جَاعِلَ اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ آيَتَيْنِ، يَا مَنْ مَحَا آيَةَ اللَّيْلِ وَ جَعَلَ آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِتَبْتَغُوْا فَضْلاً مِنْهُ وَ رِضْوَانًا، يَا مُفَصِّلَ كُلِّ شَيْءٍ تَفْصِيْلاً، يَا مَاجِدُ يَا وَهَّابُ، يَا اَللهُ يَا جَوَادُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

Wahai Yang menjadikan malam dan siang dua tanda (kekuasaan-Nya), wahai Yang memusnahkan tanda kekuasaan malam dan menjadikan tanda kekuasaan siang benderang sehingga mereka mengharapkan anugrah dan keridhaan dari-Nya, wahai Yang memerinci segala sesuatu sedetail mungkin, wahai Yang Maha Mulia, wahai Yang Maha Pemberi Anugrah, ya Allah wahai Yang Maha Dermawan, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mu asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yag telah Kau tentukan bagiku. Berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa api neraka yang membakar, dan anugrahkan padaku di malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, bertaubat, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Tujuh

يَا مَادَّ الظِّلِّ، وَ لَوْ شِئْتَ لَجَعَلْتَهُ سَاكِنًا وَ جَعَلْتَ الشَّمْسَ
عَلَيْهِ دَلِيْلاً، ثُمَّ قَبَضْتَهُ (إِلَيْكَ) قَبْضًا يَسِيْرًا، يَا ذَا الْجُوْدِ وَ
الطَّوْلِ وَ الْكِبْرِيَاءِ وَ الْآلاَءِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَ
الشَّهَادَةِ الرَّحْمَنُ الرَّحِيْمُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، يَا قُدُّوْسُ يَا
سَلاَمُ يَا مُؤْمِنُ يَا مُهَيْمِنُ يَا عَزِيْزُ يَا جَبَّارُ يَا مُتَكَبِّرُ، يَا اَللهُ يَا
خَالِقُ يَا بَارِئُ يَا مُصَوِّرُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ
تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ

هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

Wahai Yang membentangkan bayangan (sehingga meliputi segala sesuata). Jika Kau berkehendak, niscaya Kau jadikannya diam (tak bergerak) dan menjadikan matahari sebagai petunjuk kepadanya. Kemudian, (setelah bayangan itu terbentang), Kau kumpulkan kembali sedikit demi sedikit. Wahai Pemilik kedermawanan, karunia, kebesaran, dan nikmat, tiada Tuhan (sejati) selain Engkau Yang Maha Mengetahui yang gaib dan tampak, Yang Maha Pengasih nan Maha Penyayang, tiada Tuhan (sejati) selain Engkau, wahai Yang Maha Qudus, wahai Yang Maha Penyelamat, wahai Yang Maha Pemberi rasa aman, wahai Yang Maha Menguasai, wahai Yang Maha Mulia, wahai Yang Maha Kuat, wahai Yang Maha Agung, ya Allah wahai Maha Pencipta, wahai Yang Maha Pewujud, wahai Maha Pembentuk, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mu asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon kepada-Mu aga Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah Kau tentukan bagiku. Berikanlah pada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa api neraka yang membakar, dan anugrahkan padaku di malam ini untu mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, bertaubat, taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Delapan

يَا خَازِنَ اللَّيْلِ فِي الْهَوَاءِ وَ خَازِنَ النُّوْرِ فِي السَّمَاءِ وَ مَانِعَ السَّمَاءِ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلاَّ بِإِذْنِه وَ حَابِسَهُمَا أَنْ تَزُوْلاَ، يَا عَلِيْمُ يَا عَظِيْمُ يَا غَفُوْرُ يَا دَائِمُ يَا اَللهُ يَا وَارِثُ يَا بَاعِثَ مَنْ فِي الْقُبُوْرِ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ، وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِي يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ، وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

Wahai Yang menyimpan malam di angkasa, Yang menyimpan cahaya di langit, Yang Mencegah langit sehingga tidak runtuh menimpa bumi kecuali dengan izin-Nya, dan Yang Menahan keduanya sehingga tidak musnah. Wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Agung, wahai Yang Maha Abadi, ya Allah, wahai Pewaris, wahai Pembangkit semua yang berada di alam kubur, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-

Mu asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku di malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah Kau tentukan bagiku. Berikanlah pada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa api neraka yang membakar, dan anugerahkanlah padaku di malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur pada-Mu, merindukan-Mu, kembali pada-Mu, bertaubat, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Kedua Puluh Sembilan

يَا مُكَوِّرَ اللَّيْلِ عَلَى النَّهَارِ وَ مُكَوِّرَ النَّهَارِ عَلَى اللَّيْلِ، يَا
عَلِيْمُ يَا حَكِيْمُ، يَا رَبَّ الْأَرْبَابِ وَ سَيِّدَ السَّادَاتِ، لاَ إِلَهَ
إِلاَّ أَنْتَ، يَا أَقْرَبَ إِلَيَّ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيْدِ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ،
لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ
الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ
تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ
الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ
تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ،
وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا

ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

Wahai Yang memasukkan malam ke dalam siang dan Yang memasukkan siang ke dalam malam, wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Bijaksana, wahai Tuhan seluruh tuhan dan Tuan semua tuan, tiada Tuhan (sejati) selain Engkau, wahai Yang Lebih Dekat kepadaku daripada urat nadi, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mu asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon pada-Mu agar Kau limpahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan kemimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah tentukan bagiku. Berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa api neraka yang membakar, dan anugrahkan padaku di malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, bertaubat, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Doa Malam Ketiga Puluh

اَلْحَمْدُ للهِ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، اَلْحَمْدُ للهِ كَمَا يَنْبَغِي لِكَرَمِ وَجْهِهِ وَ عِزِّ جَلاَلِهِ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، يَا قُدُّوْسُ يَا نُوْرُ، يَا نُوْرَ الْقُدْسِ، يَا سُبُّوْحُ، يَا مُنْتَهَى التَّسْبِيْحِ، يَا رَحْمَانُ، يَا فَاعِلَ الرَّحْمَةِ، يَا اَللهُ يَا عَلِيْمُ يَا كَبِيْرُ، يَا اَللهُ يَا لَطِيْفُ يَا جَلِيْلُ، يَا اَللهُ يَا سَمِيْعُ يَا بَصِيْرُ، يَا اَللهُ يَا اَللهُ يَا اَللهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ

الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلاَءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِيْ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَدَاءِ وَ رُوْحِيْ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِيْ فِيْ عِلِّيِّيْنَ وَ إِسَاءَتِيْ مَغْفُوْرَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِيْ يَقِيْنًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ وَ إِيْمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّيْ، وَ تُرْضِيَنِيْ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيْقِ، وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيْقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اَللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

Segala puji bagi Allah tiada sekutu bagi-Nya. Segala puji bagi Allah sebagaimana layaknya untuk kemurahan Dzat-Nya dan kemuliaan keagungan-Nya, serta sebagaimana ia pantas untuk itu. Wahai Yang Maha Qudus, wahai Cahaya, wahai Cahaya kesucian, wahai Yang Maha Suci, wahai Puncak segala tasbih, wahai Yang Maha Pengasih, wahai Pencipta rahmat, ya Allah, wahai Yang Maha Mengetahu, wahai Yang Maha Besar, ya Allah, wahai Yang Maha Lembut, wahai Yang Maha Agung, ya Allah, wahai Yang Maha Mendengar, wahai Yang Maha Melihat, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mu asma-asma yang baik, seluruh perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan nikmat. Aku mohon pada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, menjadikan namaku di malam ini di antar orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama para syahid, kebaikanku di surga ‘Illiyin, dan kejelekanku terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah Kau tentukan bagiku. Berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa api neraka yang membakar, dan anugerahkanlah padaku di malam ini untuk mengingat-Mu, bersyukur pada-Mu, merindukan-Mu, kembali kepada-Mu,

bertaubat, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu.

Sisa Amalan Malam Kedua Puluh Satu

Syaikh al-Kaf'ami meriwayatkan dari Sayid Ibn al-Baqi ra bahwa bacalah di malam kedua puluh satu:

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اقْسِمْ لِيْ حِلْمًا يَسُدُّ عَنِّيْ بَابَ الْجَهْلِ، وَ هُدًى تَمُنُّ بِهِ عَلَيَّ مِنْ كُلِّ ضَلاَلَةٍ، وَ غِنًى تَسُدُّ بِهِ عَنِّيْ بَابَ كُلِّ فَقْرٍ، وَ قُوَّةً تَرُدُّ بِهَا عَنِّيْ كُلَّ ضَعْفٍ، وَ عِزًّا تُكْرِمُنِيْ بِهِ عَنْ كُلِّ ذُلٍّ، وَ رِفْعَةً تَرْفَعُنِيْ بِهَا عَنْ كُلِّ ضَعَةٍ، وَ أَمْنًا تَرُدُّ بِهِ عَنِّيْ كُلَّ خَوْفٍ، وَ عَافِيَةً تَسْتُرُنِيْ بِهَا عَنْ كُلِّ بَلاَءٍ، وَ عِلْمًا تَفْتَحُ لِيْ بِهِ كُلَّ يَقِيْنٍ، وَ يَقِيْنًا تُذْهِبُ بِهِ عَنِّيْ كُلَّ شَكٍّ، وَ دُعَاءً تَبْسُطُ لِيْ بِهِ الْإِجَابَةَ فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَ فِيْ هَذِهِ السَّاعَةِ السَّاعَةِ السَّاعَةِ يَا كَرِيْمُ، وَ خَوْفًا تَنْشُرُ (تُيَسِّرُ) لِيْ بِهِ كُلَّ رَحْمَةٍ، وَ عِصْمَةً تَحُوْلُ بِهَا بَيْنِيْ وَ بَيْنَ الذُّنُوْبِ حَتَّى أُفْلِحَ بِهَا عِنْدَ الْمَعْصُوْمِيْنَ عِنْدَكَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, dan tentukan untukku kesabaran yang dapat menutup pintu kejahilanku, hidayah yang dengannya Kau jauhkan aku dari setiap kesesatan, kekayaan yang dengannya Kau tutupi pintu

kefakiranku, kekuatan yang dengannya Kau menolak seluruh kelemahanku, kemuliaan yang dengannya Kau muliakan aku dari setiap kehinaan, ketinggian yang dengannya Kau angkat aku dari setiap kerendahan, keamanan yang dengannya Kau singkirkan dariku setiap ketakutan, kesehatan yang dengannya Kau tutupi aku dari setiap malapetaka, ilmu yang dengannya Kau buka bagiku setiap keyakinan, keyakinan yang dengannya Kau sirnakan dariku setiap keraguan, doa yang dengannya Kau bentangkan (pintu) pengabulan di malam ini di saat ini juga, di saat ini juga, di saat ini juga, wahai Yang Maha Pemurah, rasa takut yang dengannya Kau tebarkan bagiku segala rahmat, dan keterjagaan yang dengannya Kau halangi aku dari perbuatan dosa sehingga aku berjaya di sisi para imam ma'shum di haribaan-Mu, demi rahmat-Mu wahai Yang Lebih Penyayang dari para penyayang.

Diriwayatkan bahwa pada malam kedua puluh satu Hammad bin Utsman bertamu ke rumah Imam ash-Shadiq as. Beliau bertanya kepadanya, "Engkau sudah mandi?" "Sudah, semoga jiwaku menjadi tebusan Anda", jawabnya. Lalu, beliau meminta tikar yang terbuat dari pelepah kurma dan memanggil Hammad mendekat. Beliau mulai sibuk mengerjakan shalat dan Hammad pun mengerjakan shalat juga hingga mereka berdua selesai mengerjakan shalat. Setelah itu, beliau berdoa dan Hammad mengucapkan Amin hingga fajar menyingsing. Beliau mengumandangkan azan dan iqamah. Beliau memanggil sebagian pembantu (untuk melakukan shalat berjamaah). Beliau menjadi imam shalat dalam mengerjakan shalat Shubuh itu. Pada rakaat pertama beliau membaca surah al-Fatihah dan al-Qadr, dan pada rakaat kedua surah al-Fatihah dan at-Tauhid. Setelah selesai mengerjakan shalat Shubuh, beliau membaca tasbih dan pujian kepada Allah, mengirimkan shalawat kepada Rasulullah saw, dan berdoa untuk semua mukminin, baik laki-laki maupun wanita. Selanjutnya beliau membaca doa lâ ilâha illâ anta muqollibal qulûbi wal abshôr hingga akhir. Doa ini terdapat dalam kitab al-Iqbâl.

Syaikh al-Kulaini ra meriwayatkan bahwa Imam al-Baqir as pada malam kedua puluh satu selalu berdoa hingga pertengahan malam tiba. Setelah itu, beliau mulai mengerjakan shalat.

Ketahuilah, disunnahkan untuk mandi pada setiap malam selama sepuluh terakhir (bulan Ramadhan) ini. Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw selalu melakukan mandi pada setiap malam sepuluh terakhir tersebut. I'tikaf pada sepuluh hari terakhir ini juga disunnahkan dan memiliki keutamaan yang tak terhingga. Sepuluh hari terakhir ini adalah waktu terbaik (untuk beri'tikaf). Diriwayatkan bahwa pahala i'tikaf pada hari-hari tersebut adalah dua kali haji dan dua kali 'umrah. Ketika sepuluh hari terakhir tiba, Rasulullah saw pergi beri'tikaf di masjid. Beliau membuat semacam tenda dari kulit dan meninggalkan ranjang tidurnya.

Ketahuilah bahwa pada malam (kedua puluh satu) tahun 40 Hijriah ini Amirul Mukminin as syahid, dan pada malam itu kesedihan Ahlulbait as dan para pengikut mereka diperbaharui. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa pada malam itu, seperti halnya malam kesyahidan Imam Husain as tidak satu pun batu yang diangkat dari bumi kecuali di bawahnya terdapat darah segar (mengalir).

Syaikh Mufid ra berkata, “Pada malam ini, hendaknya kita sering-sering mengirimkan shalawat (kepada Ahlulbait as) dan selalu mengirimkan laknat kepada orang-orang yang telah melalimi mereka dan kepada pembunuh Amirul Mukminin as. Tanggal dua puluh satu adalah hari pembunuhan Amirul Mukminin as dan sangat tepat untuk membaca doa ziarah kepada beliau. Doa Nabi Khidhir as dapat digunakan sebagai doa ziarah bagi beliau pada hari ini.

Malam Kedua Puluh Tiga

Dalam kitab Hadiyyah az-Zâ`ir disebutkan bahwa malam ini lebih utama dari dua malam Lailatul Qadr sebelumnya. Dari beberapa hadis dapat disimpulkan bahwa malam ini adalah malam Lailatul Qadr (yang sebenarnya). Malam ini adalah malam Sahabat al-Juhani[6]. Di malam ini, semua ketentuan (nasib para hamba) akan ditentukan. Di samping amalan-amalan umum yang sama dengan amalan-amalan dua malam sebelumnya, pada malam ini terdapat amalan-amalan khusus sebagai berikut:

Pertama, membaca surah al-‘Ankabut dan ar-Rum. Imam ash-Shadiq as bersumpah bahwa orang yang membaca kedua surah tersebut pada malam ini adalah penghuni surga.

Kedua, membaca surah Ha` Mim ad-Dukhan.

Ketiga, membaca surah al-Qadr sebanyak seribu kali.

Keempat, membaca doa Allôhumma kun li waliyyik. Doa ini telah disebutkan pada pembahasan doa di sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan setelah menyebutkan doa malam kedua puluh tiga.

Kelima, membaca:

اَللَّهُمَّ امْدُدْ لِيْ فِيْ عُمْرِيْ، وَ أَوْسِعْ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ، وَ أَصِحَّ لِيْ جِسْمِيْ، وَ بَلِّغْنِيْ أَمَلِيْ، وَ إِنْ كُنْتُ مِنَ الْأَشْقِيَاءِ فَامْحُنِيْ مِنَ الْأَشْقِيَاءِ وَ اكْتُبْنِيْ مِنَ السُّعَدَاءِ، فَإِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ عَلَى نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ يَمْحُو اللهُ مَا يَشَاءُ وَ يُثْبِتُ وَ عِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

Ya Allah, panjangkanlah umurku, lapangkanlah rezekiku, sehatkanlah badanku, dan sampaikanlah aku kepada harapanku. Jika aku termasuk di antara orang-orang yang celaka, maka hapuslah (nama)ku dari deretan orang-orang yang celak dan tulislah aku di antara orang-orang yang berbahagia. Sesungguhnya Engkau telah berfirman di dalam kitab-Mu yang telah diturunkan kepada Nabi utusan-Mu—shalawat-Mu atasnya dan atas keluarganya, “Allah akan menghapus apa yang dikehendaki-Nya dan menetapkannya, dan di sisi-Nya Ummul Kitâb.”

Keenam, membaca:

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِيْ وَ فِيْمَا تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُوْمِ وَ
فِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ
الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ وَ لاَ يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ
الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هَذَا الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ
الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ، وَ اجْعَلْ فِيْمَا
تَقْضِيْ وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ وَ تُوَسِّعَ لِيْ فِيْ رِزْقِيْ

Ya Allah, tentukanlah di antara ketentuan pasti yang akan Kau tentukan dan urusan bijaksana yang akan Kau bedakan di malam Lailatul Qadr, qadha yang tidak dapat ditolak dan diganti agar Engkau menulisku di antara para jamaah haji (yang berziarah ke) rumah-Mu yang suci di tahunku ini dan di setiap tahun yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, yang diampuni dosa-dosa mereka, yang ditebus kejelekan-kejelekan mereka, dan tentukanlah di antara qadha dan qadar yang akan Kau pastikan agar Kau memanjangkan umurku dan melapangkan rezekiku.

Ketujuh, membaca doa yang terdapat dalam kitab al-Iqbâl berikut ini:

يَا بَاطِنًا فِيْ ظُهُوْرِهِ، وَ يَا ظَاهِرًا فِيْ بُطُوْنِهِ، وَ يَا بَاطِنًا لَيْسَ
يَخْفَى، وَ يَا ظَاهِرًا لَيْسَ يُرَى، يَا مَوْصُوْفًا لاَ يَبْلُغُ بِكَيْنُوْنَتِهِ

مَوْصُوْفٌ وَ لاَ حَدٌّ مَحْدُوْدٌ، وَ يَا غَائِبًا (غَائِبُ) غَيْرَ مَفْقُوْدٍ، وَ يَا شَاهِدًا (شَاهِدُ) غَيْرَ مَشْهُوْدٍ، يُطْلَبُ فَيُصَابُ، وَ لَمْ يَخْلُ مِنْهُ السَّمَاوَاتُ وَ الْأَرْضُ وَ مَا بَيْنَهُمَا طَرْفَةَ عَيْنٍ، لاَ يُدْرَكُ بِكَيْفٍ (بِكَيْفَ) وَ لاَ يُؤَيَّنُ بِأَيْنٍ (بِأَيْنَ) وَ لاَ بِحَيْثٍ (بِحَيْثُ)، أَنْتَ نُوْرُ النُّوْرِ وَ رَبُّ الْأَرْبَابِ، أَحَطْتَ بِجَمِيْعِ الْأُمُوْرِ، سُبْحَانَ مَنْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ هَكَذَا وَ لاَ هَكَذَا غَيْرُهُ

Wahai Yang Maha Batin dalam kemahatampakan-Nya, wahai Yang Maha Tampak dalam kemahabatinan-Nya, wahai Yang Maha Batin tak tersembunyi, wahai Yang Maha Tampak tak terlihat, wahai Dzat yang memiliki sifat yang tak satu pun sifat dan batasan mampu mengungkap hakikat-Nya, wahai Yang Gaib tak hilang, wahai Yang tampak tak terlihat. Ia dicari dan akan ditemukan. Langit dan langit tidak akan pernah kosong dari-Nya selamanya. Ia tak terjangkau dengan bagaimana, tidak ditentukan keberadaan-Nya dengan di mana dan arah. Engkau adalah Nur segala cahaya dan Tuhan segala tuhan. Engkau meliputi segala sesuatu. Maha Suci Dzat yang tiada seperti-Ny segala sesuatu, dan Ia Maha Mendengar nan Mengetahui. Maha Dzat yang Ia (memiliki sifat-sifat) demikian dan selain-Nya tidak demikian.

Setelah itu, mintalah segala yang Anda inginkan.

Kedelapan, mandi di akhir malam, selain mandi di permulaan malam. Ketahuilah bahwa mandi, menghidupkan malam ini, menziarahi Imam Husain as, dan mengerjakan seratus rakaat memiliki keutamaan yang tak terhingga dan sangat dianjurkan. Dalam kitab at-Tahdzîb Syaikh Thusi ra meriwayatkan dari Abu Bashir dari Imam ash-Shadiq as bahwa beliau berkata, “Kerjakanlah shalat seratus rakaat di malam yang dimungkinkan sebagai malam Lailatl Qadr. Bacalah pada setiap rakaat surah at-Tauhid sebanyak sepuluh kali.” Abu Bashir bertanya, “Jika aku tidak mampu shalat berdiri?” “Lakukanlah dengan duduk”, jawab beliau. Ia bertanya lagi, “Jika aku tidak mampu melakukannya dengan berdiri?” “Lakukanlah dengan tidur terlentang sebagaimana engkau tidur di ranjangmu”, jawab beliau.

Dalam kitab Da'â`im al-Islam terdapat sebuah hadis bahwa pada sepuluh malam terakhir Rasulullah saw menggulung tempat tidur beliau demi melakukan ibadah dan pada malam kedua puluh tiga beliau membangunkan seluruh keluarga beliau, serta memercikkan air ke wajah mereka yang tertidur. Pada malam ini. Sayidah Fatimah as tidak mengizinkan seorang pun dari keluarga beliau untuk tidur dan beliau mengobati tidur mereka dengan cara membuat makanan, serta mempersiapkan mereka untuk malam itu dari sejak siang. Yaitu, beliau memerintahkan mereka untuk tidur dan beristirahat pada siang hari sehingga pada malam harinya mereka tidak tertidur dan dapat menghidupkan malam itu. Beliau sering berkata, "Orang yang celaka adalah orang yang terhalang pada malam ini (untuk menghidupkannya)."

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Imam ash-Shadiq as pernah tertimpa penyakit parah. Ketika malam kedua puluh tiga tiba, beliau memerintahkan para pembantu beliau untuk menggotongnya ke masjid. Pada malam itu beliau menginap di masjid hingga pagi hari.

Allamah al-Majlisi berkata, "Hendaknya kita membaca Al-Qur'an semampu kita pada malam ini dan doa-doa ash-Shahîfah as-Sajjâdiyah, khususnya doa Makârim al-Akhlâq dan doa Taubat. Kita juga harus menghormati siang hari malam Lailatul Qadr dan menyibukkan diri dengan ibadah, membaca Al-Qur'an, dan doa, karena dalam beberapa hadis yang mu'tabar disebutkan bahwa siang hari malam Lailatul Qadr adalah seperti malamnya.

Malam Kedua Puluh Tujuh

Pada malam ini mandi sangat ditekankan. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa pada malam ini Imam Zainul Abidin as selalu mengulang-ulang doa berikut ini dari permulaan hingga akhir malam.

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِي التَّجَافِيَ عَنْ دَارِ الْغُرُوْرِ وَ الْإِنَابَةَ إِلَى دَارِ الْخُلُوْدِ وَ الْإِسْتِعْدَادَ لِلْمَوْتِ قَبْلَ حُلُوْلِ الْفَوْتِ

Ya Allah, anugerahkanlahkepadaku menjauhi liang keangkuhan, kembali kepada istana kekekalan, dan mempersiapkan diri untuk mati sebelum datangnya ajal.

Malam Terakhir

Malam terakhir bulan Ramadhan adalah sebuah malam yang penuh berkah. Pada malam ini terdapat beberapa amalan berikut ini:

Pertama, mandi.

Kedua, menziarahi Imam Husain as.

Ketiga, membaca surah al-An’am, al-Kahfi, Yasin dan seratus kali astaughfirullôh wa atûbu ilaih.

Keempat, membaca doa yang telah dinukil oleh Syaikh al-Kulaini ra dari Imam ash-Shadiq as berikut ini:

اَللَّهُمَّ هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ وَ قَدْ تَصَرَّمَ وَ أَعُوْذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ يَا رَبِّ أَنْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِيْ هَذِهِ أَوْ يَتَصَرَّمَ شَهْرُ رَمَضَانَ وَ لَكَ قِبَلِيْ تَبِعَةٌ أَوْ ذَنْبٌ تُرِيْدُ أَنْ تُعَذِّبَنِيْ بِهِ يَوْمَ أَلْقَاكَ

Ya Allah, ini adalah bulan Ramadhan yang Engkau telah menurunkan Al-Qur’an di dalamnya dan ia telah berlalu. Aku berlindung kepada Dzat-Mu Yang Mulis, ya Rabbi supaya fajar malamku ini tidak terbit atau bulan Ramadhan ini berlalu sedangkan aku masih memiliki tanggungan untuk-Mu atau dosa yang dengannya Engkau akan menyiksaku pada hari aku berjumpa dengan-Mu.

Kelima, membaca doa yâ mudabbirol umûr seperti telah disebutkan pada amalan malam kedua puluh tiga.

Keenam, mengucapkan salam perpisahan dengan bulan Ramadhan dengan membaca doa perpisahan yang telah diriwayatkan oleh Syaikh al-Kulaini, Syaikh Shaduq, Syaikh Mufid, Syaikh Thusi, dan Sayid Ibn Thawus ra. Mungkin doa yang paling utama untuk hal ini adalah doa ke-45 dari ash-Shahifah as-Sajjâdiyah. Dan Sayid Ibn Thawus meriwayatkan dari Imam ash-Shadiq as bahwa barangsiapa mengucapkan salam perpisahan dengan bulan Ramadhan seraya membaca

اَللَّهُمَّ لاَ تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِيْ لِشَهْرِ رَمَضَانَ وَ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ يَطْلُعَ فَجْرُ هَذِهِ اللَّيْلَةِ إِلاَّ وَ قَدْ غَفَرْتَ لِيْ

Ya Allah, janganlah Kau jadikan bulan ini sebagai masa terakhirku untuk berpuasa dalam bulan Ramadhan dan aku berlindung kepada-Mu supaya fajar malam ini tidak terbit kecuali Engkau telah menhampuniku

maka Allah SWT akan mengampuninya sebelum pagi tiba dan Ia akan menganugrahkan kepadanya taubat dan kembali ke (haribaan-Nya).

Sayid Ibn Thawus dan Syaikh Shaduq ra meriwayatkan dari Jabir bin Abdillah al-Anshari ra bahwa ia berkata, “Aku pernah bertamu ke rumah Rasulullah pada malam terakhir Jumat terakhir bulan Ramadhan. Ketika melihatku, beliau berkata, ‘Wahai Jabir, malam ini adalah Jumat terakhir bulan Ramadhan ini. Maka, ucapkanlah selamat tinggal kepadanya dan ucapkanlah

اَللَّهُمَّ لاَ تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِنَا إِيَّاهُ، فَإِنْ جَعَلْتَهُ فَاجْعَلْنِيْ مَرْحُوْمًا وَ لاَ تَجْعَلْنِيْ مَحْرُوْمًا

Ya Allah, janganlah Kau jadikan bulan ini masa terakhir bagi puasa kami dalam bulan Ramadhan. Jika Engkau memnjadikannya sebagai masa terakhirku, maka jadikanlah aku sebagai orang yang dikasihani dan jangan Kau jadikan aku orang yang terhalangi.

Sesungguhnya orang yang membaca doa ini pada hari ini, ia akan mendapatkan salah satu dari dua keutamaan ini: ia akan sampai kepada bulan bulan Ramadhan mendatang atau mendapatkan rahmat dan ampunan Ilahi yang tak terhingga.’”

Sayid Ibn Thawus dan Syaikh al-Kaf’ami meriwayatkan dari Rasulullah saw, “Barangsiapa melaksanakan shalat sebanyak sepuluh rakaat pada malam terakhir bulan Ramadhan dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan surah at-Tauhid sebanyak sepuluh kali pada setiap rakaat, ketika ruku’ dan sujud membaca subhânallôh wal hamdu lillâh wa lâ ilâha illallôh wallôhu akbar sebanyak sepuluh kali, membaca tasyahhud dan salam setelah setiap dua rakaat, dan setelah selesai mengerjakan kesepuluh rakaat tersebut, ia bersitighfar[7] sebanyak seribu kali, serta setelah membaca istighfar ia melakukan sujud seraya membaca

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، يَا ذَا الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ، يَا رَحْمَانَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ رَحِيْمَهُمَا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا إِلَهَ الْأَوَّلِيْنَ وَ

الْآخِرِيْنَ، اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَ تَقَبَّلْ مِنَّا صَلاَتَنَا وَ صِيَامَنَا وَ قِيَامَنَا

Wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang Maha Berdiri Sendiri, wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan, wahai Yang Maha Pengasih dan Penyayang di dunia dan akhirat, wahai Yang Lebih Pengasih dari para pengasih, wahai Tuhan para makhluk pertama dan terakhir, ampunilah dosa-dosa kami dan terimalah shalat, puasa, dan ibadah kami,

demi hak Dzat yang telah mengutusku dengan kenabian, malaikat Jibril telah memberitahukan kepadaku dari malaikat Israfil dari Tuhannya SWT bahwa ia tidak bangun dari sujudnya kecuali Ia telah mengampuninya, menerima bulan Ramadhannya, dan memaafkan dosa-dsoanya.”

Menurut sebuah hadis, shalat ini juga bisa dikerjakan pada malam hari raya Idul Fitri. Hanya saja, sebagai ganti dari tasbih ruku’ dan sujud tersebut, kita membaca tasbihât arba’ah dan sebagai ganti dari ighfir lanâ dzunûbanâ ... kita membaca ighfir lî dzunûbî wa taqobbal shaumî wa sholâti wa qiyâmî.

Hari Ketiga Puluh

Untuk hari terakhir (bulan Ramadhan) ini, Sayid Ibn Thawus ra telah menukil sebuah doa yang dimulai dengan ungkapan Allôhumma innaka arhamur-rôhimîn. Karena mayoritas masyarakat pada hari ini mengkhatamkan Al-Qur’an, selayaknya mereka membaca doa ke-42 ash-Shahîfah as-Sajjâdiyah setelah mengkhatamkannya. Jika mereka mau, mereka bisa juga membaca doa ringkas yang telah diriwayatkan oleh Syaikh Thusi dari Amirul Mukminin as ini.

اَللَّهُمَّ اشْرَحْ بِالْقُرْآنِ صَدْرِيْ، وَ اسْتَعْمِلْ بِالْقُرْآنِ بَدَنِيْ، وَ نَوِّرْ بِالْقُرْآنِ بَصَرِيْ، وَ أَطْلِقْ بِالْقُرْآنِ لِسَانِيْ، وَ أَعِنِّيْ عَلَيْهِ مَا أَبْقَيْتَنِيْ، فَإِنَّهُ لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِكَ

Ya Allah, lapangkanlah dengan (perantara) Al-Qur’an dadaku, pergunakanlah dengan Al-Qur’an tubuhku, sinarkanlah dengan Al-Qur’an mataku, bukakanlah dengan Al-Qur’an mulutku, dan bantulah aku terhadapnya selama Engkau masih memberikan hidup kepadaku, karena tiada daya dan kekuatan selain dengan (pertolongan)-Mu.

Begitu juga bacalah doa yang telah diriwayatkan dari Amirul Mukminin as berikut ini.

Ya Allah, kekhusyukan orang-orang yang khusyuk, keikhlasan orang-orang yang ikhlas, bersahabat dengan orang-orang yang baik, keberhakan mendapatkan hakikat kimanan, kesempatan untuk mendapatkan setiap kebaikan, ketejagaan dari setiap dosa, kewajiban (mendapatkan) rahmat-Mu dan ampunan-Mu yang pasti, kemenangan dengan (mendapatkan) surga, dan keselamatan dari api neraka.

Penutup

Shalat dan Doa-doa Siang dan Malam Yang Masyhur

Shalat-shalat di Malam RamadhanYang Masyhur

Dalam kitab Zâd al-Ma'âd pasal terakhir amalan-amalan bulan Ramadhan, Allamah al-Majlisi ra telah menyebutkan semua itu. Di sini kami rasa cukup menukil apa yang telah beliau sebutkan tersebut.

Malam Pertama

Shalat sebanyak empat rakaat dengan membaca surah at-Tauhid sebanyak lima belas kali setelah membaca surah al-Fatihah pada setiap rakaat.

Malam Kedua

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Qadr sebanyak dua puluh kali setelah membaca surah al-Fatihah pada setiap rakaat.

Malam Ketiga

Shalat sepuluh rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan at-Tauhid sebanyak lima puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Keempat

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan surah al-Qadr sebanyak dua puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Kelima

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan at-Tauhid sebanyak lima puluh kali pada setiap rakaat. Dan setelah mengucapkan salam, membaca Allôhumma sholli ‘alâ Muhammad wa Âli Muhammad sebanyak seratus kali.

Malam Keenam

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan surah al-Mulk pada setiap rakaat.

Malam Ketujuh

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Qadr sebanyak tiga belas kali pada setiap rakaat.

Malam Kedelapan

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan at-Tauhid sebanyak sepuluh kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, membaca subhânallôh sebanyak seribu kali.

Malam Kesembilan

Shalat enam rakaat antara shalat Isya’ dan waktu tidur dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan ayat kursi sebanyak tujuh kali pada setiap rakaat. Setelah selesai, membaca Allôhumma sholli ‘alâ Muhammad wa Âli Muhammad sebanyak lima puluh kali.

Malam Kesepuluh

Shalat dua puluh rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan at-Tauhid sebanyak tiga puluh kali.

Malam Kesebelas

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Kautsar sebanyak dua puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Kedua Belas

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Qadr sebanyak tiga puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Ketiga Belas

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan at-Tauhid sebanyak dua puluh lima kali pada setiap rakaat.

Malam Keempat Belas

Shalat enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan az-Zalzalah sebanyak tiga puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Kelima Belas

Shalat empat dengan membaca surah at-Tauhid sebanyak seratus kali setelah membaca al-Fatihah pada dua rakaat pertama dan lima puluh kali surah at-Tauhid (setelah membaca surah al-Fatihah) pada dua rakaat berikutnya.

Malam Keenam Belas

Shalat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua belas kali surah at-Takatsur pada setiap rakaat.

Malam Ketujuh Belas

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan surah sekehendak hati pada rakaat pertama dan pada rakaat kedua surah al-Fatihah dan seratus kali surah at-Tauhid. Setelah mengucapkan salam, membaca lâ ilâha illallôh sebanyak seratus kali.

Malam Kedelapam Belas

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua puluh lima kali surah al-Kautsar pada setiap rakaat.

Malam Kesembilan Belas

Shalat lima puluh rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan lima puluh kali surah az-Zalzalah. Mungkin maksudnya adalah dalam setiap satu rakaat membaca surah tersebut sekali, (bukan lima puluh kali). Karena, sangat sulit untuk membaca surah az-Zalzalah sebanyak 2500 kali dalam semalam.

Malam Kedua Puluh, Kedua Puluh Satu, Kedua Puluh Dua, Kedua Puluh Tiga, dan Kedua puluh Empat

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah sesuka hati.

Malam Kedua Puluh Lima

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan sepuluh kali surah at-Tauhid pada setiap rakaat.

Malam Kedua Puluh Enam

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan seratus kali surah at-Tauhid pada setiap rakaat.

Malam Kedua Puluh Tujuh

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan al-Mulk pada setiap rakaat. Jika tidak mampu, hendaknya membaca surah at-Tauhid sebanyak dua puluh kali.

Malam Kedua Puluh Delapan

Shalat enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah, seratus kali ayat Kursi, seratus kali surah at-Tauhid, dan seratus kali surah al-Kautsar pada setiap rakaat. Setelah selesai mengerjakan shalat, kirimkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarganya sebanyak seratus kali.

Penulis berkata, “Menurut apa yang telah kutemukan (dalam beberapa hadis), cara mengerjakan shalat malam kedua puluh delapan adalah enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah, sepuluh kali ayat Kursi, sepuluh kali surah al-Kautsar, sepuluh kali surah at-Tauhid, dan seratus kali shalawat.

Malam Kedua Puluh Sembilan

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua puluh kali surah at-Tauhid pada setiap rakaat.

Malam Ketiga Puluh

Shalat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua puluh kali surah at-Tauhid pada setiap rakaat. Setelah selesai mengerjakan shalat, membaca shalawat untuk Muhammad dan keluarga Muhammad sebanyak seratus kali.

Shalat-shalat tersebut dilakukan dengan satu salam setiap selesai mengerjakan dua rakaat.

Doa-doa Harian

Diriwayatkan dari Ibn Abbas bahwa Rasulullah saw telah menjelaskan keutamaan yang tak terhingga bagi puasa setiap hari dalam bulan Ramadhan, dan beliau juga telah menentukan doa-doa khusus untuk setiap harinya yang memiliki keutamaan dan pahala yang sangat banyak. Di sini kami hanya ingin menyebutkan doanya saja.

Doa Hari Pertama

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِيْ فِيْهِ صِيَامَ الصَّائِمِيْنَ وَ قِيَامِيْ فِيْهِ قِيَامِ الْقَائِمِيْنَ وَ نَبِّهْنِيْ فِيْهِ عَنْ نَوْمَةِ الْغَافِلِيْنَ وَ هَبْ لِيْ جُرْمِيْ فِيْهِ يَا إِلَهَ الْعَالَمِيْنَ وَ اعْفُ عَنِّيْ يَا عَافِيًا عَنِ الْمُجْرِمِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah puasa dan ibadahku di bulan ini seperti puasa orang-orang sejati, bangunkanlah aku di bulan ini dari kelelapan tidur orang-orang yang lupa ampunilah segala kesalahanku, wahai Tuhan semesta alam, dan ampunilah aku, wahai pengampun orang-orang yang bersalah.

Doa Hari Kedua

اَللَّهُمَّ قَرِّبْنِيْ فِيْهِ إِلَى مَرْضَاتِكَ وَ جَنِّبْنِيْ فِيْهِ مِنْ سَخَطِكَ وَ نَقِمَاتِكَ وَ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِقِرَاءَةِ آيَاتِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, dekatkanlah aku di bulan ini dari ridha-Mu, hindarkanlah aku di bulan ini dari kemurkaan-Mu, dan anugerahkanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk membaca ayat-ayat (kitab)-Mu.Dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Doa Hari Ketiga

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ الذِّهْنَ وَ التَّنْبِيْهَ وَ بَاعِدْنِيْ فِيْهِ مِنَ السَّفَاهَةِ وَ التَّمْوِيْهِ وَ اجْعَلْ لِيْ نَصِيْبًا مِنْ كُلِّ خَيْرٍ تُنْزِلُ فِيْهِ، بِجُوْدِكَ يَا أَجْوَدَ الْأَجْوَدِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini kecerdasan dan kesadaran diri, jauhkanlah aku di bulan ini dari ketololan dan kesesatan, dan limpahkanlah kepadaku sebagian dari setiapkebajikan yang Engkau turunkan di bulan ini. Dengan kedermawanan-Mu, wahai Dzat Yang Lebih Dermawan dari para dermawan.

Doa Hari Keempat

اَللَّهُمَّ قَوِّنِيْ فِيْهِ عَلَى إِقَامَةِ أَمْرِكَ وَ أَذِقْنِيْ فِيْهِ حَلاَوَةَ ذِكْرِكَ وَ أَوْزِعْنِيْ فِيْهِ لِأَدَاءِ شُكْرِكَ بِكَرَمِكَ وَ احْفَظْنِيْ فِيْهِ بِحِفْظِكَ وَ سِتْرِكَ يَا أَبْصَرَ النَّاظِرِيْنَ

Ya Allah, kuatkanlah diriku di bulan ini untuk melaksanakan perintah-Mu, anugerahkan kepadaku di bulan ini kemanisan mengingat-Mu, dengan kemurahan-Mu berikanlah kesempatan kepadaku di bulan ini untuk bersyukur kepada-Mu demi kemurahan-Mu, dan dengan penjagaan dan tirai-Mu jagalah diriku di bulan ini, wahai Dzat Yang Lebih Melihat dari orang-orang yang melihat.

Doa Hari Kelima

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُسْتَغْفِرِيْنَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ الْقَانِتِيْنَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنْ أَوْلِيَائِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ بِرَأْفَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang memohon pengampunan, jadikanlah aku di bulan ini dari dari golongan hamba-hamba-Mu yang saleh dan pasrah, dan jadikanlah aku di bulan ini dari golongan para kekasih-Mu yang dekat dengan-Mu. Dengan kasih sayang-mu wahai Dzat Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Doa Hari keenam

اَللَّهُمَّ لاَ تَخْذُلْنِيْ فِيْهِ لِتَعَرُّضِ مَعْصِيَتِكَ وَ لاَ تَضْرِبْنِيْ بِسِيَاطِ نَقِمَتِكَ وَ زَحْزِحْنِيْ فِيْهِ مِنْ مُوْجِبَاتِ سَخَطِكَ بِمَنِّكَ وَ أَيَادِيْكَ يَا مُنْتَهَى رَغْبَةِ الرَّاغِبِيْنَ

Ya Allah, jangan Kau hinakan aku di bulan ini karena keberanianku bermaksiat kepada-Mu, jangan Kau cambuk aku dengan cambuk kemurkaan-Mu dan jauhkanlah aku dari (segala perbuatan) yang menyebabkan murka-Mu. Dengan anugerah dan kekuasaan-Mu wahai Puncak Harapan para pengharap.

Doa Hari Ketujuh

اَللَّهُمَّ أَعِنِّيْ فِيْهِ عَلَى صِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ وَ جَنِّبْنِيْ فِيْهِ مِنْ هَفَوَاتِهِ وَ آثَامِهِ وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ ذِكْرَكَ بِدَوَامِهِ بِتَوْفِيْقِكَ يَا هَادِيَ الْمُضِلِّيْنَ

Ya Allah, bantulah aku di bulan ini dalam melaksanakan puasa dan ibadah, jauhkanlah aku di bulan ini dari kesalahan dan doa-dosa (yang tidak pantas dilaksanakan) di dalamnya, dan anugerahkanlah kepadaku di bulan ini (kesempatan untuk) mengingat-Mu untuk selamanya. Dengan taufik-Mu, wahai penunjuk jalan orang-orang yang sesat.

Doa Hari Kedelapan

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ رَحْمَةَ الْأَيْتَامِ وَ إِطْعَامَ الطَّعَامِ وَ إِفْشَاءَ السَّلاَمِ وَ صُحْبَةَ الْكِرَامِ بِطَوْلِكَ يَا مَلْجَأَ الْآمِلِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini untuk mengasihani anak-anak yatim, memberi makan, menebarkan salam dan bersahabat dengan orang-orang mulia. Dengan keutamaan-Mu, wahai Tempat Bernaung orang-orang yang berharap.

Doa Hari Kesembilan

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِيْ فِيْهِ نَصِيْبًا مِنْ رَحْمَتِكَ الْوَاسِعَةِ وَ اهْدِنِيْ فِيْهِ لِبَرَاهِيْنِكَ السَّاطِعَةِ وَ خُذْ بِنَاصِيَتِيْ إِلَى مَرْضَاتِكَ الْجَامِعَةِ بِمَحَبَّتِكَ يَا أَمَلَ الْمُشْتَاقِيْنَ

Ya Allah, limpahkanlah kepadaku di bulan sebagian dari rahmat-Mu yang luas, tunjukanlah aku di bulan ini kepada tanda-tanda-Mu yang terang, dan tuntunlah aku kepada ridha-Mu yang maha luas. Dengan cinta-Mu wahai harapan orang-orang yang rindu.

Doa Hari Kesepuluh

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُتَوَكِّلِيْنَ عَلَيْكَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْفَائِزِيْنَ لَدَيْكَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ إِلَيْكَ بِإِحْسَانِكَ يَا غَايَةَ الطَّالِبِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang bertawakal kepada-Mu, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang jaya di haribaan-Mu, dan jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang telah dekat kepada-Mu. Dengan kebaikan-Mu wahai tujuan orang-orang yang berharap.

Doa Hari Kesebelas

اَللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ فِيْهِ الْإِحْسَانَ وَ كَرِّهْ إِلَيَّ فِيْهِ الْفُسُوْقَ وَ الْعِصْيَانَ وَ حَرِّمْ عَلَيَّ فِيْهِ السَّخَطَ وَ النِّيْرَانَ بِعَوْنِكَ يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيْثِيْنَ

Ya Allah, cintakanlah kepadaku di bulan ini berbuat kebajikan, bencikanlah kepadaku di bulan ini kefasikan dan maksiat, dan cegahlah dariku di bulan ini kemurkaan dan neraka-(Mu). Dengan pertolongan-Mu wahai Penolong para peminta pertolongan.

Doa Hari Kedua Belas

Ya Allah, hiasilah diriku di bulan ini dengan menutupi (segala kesalahanku) dan rasa malu, pakaikanlah kepadaku di bulan ini pakaian qana'ah dan mencegah diri, tuntunlah aku di bulan ini untuk berbuat adil,dan kesadaran, dan jagalah aku di bulan ini dari setiap yang kutakuti. Dengan penjagaan-Mu wahai Penjaga orang-orang yang ketakutan.

Doa Hari Ketiga Belas

Ya Allah, sucikanlah aku di bulan ini dari segala jenis kotoran, jadikanlah aku di bulan ini sabar menerima setiap ketentuan-(Mu), dan anugerahkanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk meraih takwa dan bersahabat dengan orang-orang yang bijak. Dengan pertolongan-Mu wahai Kententraman hati orang-orang miskin.

Doa Hari keempat Belas

اَللَّهُمَّ لاَ تُؤَاخِذْنِيْ فِيْهِ بِالْعَثَرَاتِ وَ أَقِلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْخَطَايَا وَ الْهَفَوَاتِ وَ لاَ تَجْعَلْنِيْ فِيْهِ غَرَضًا لِلْبَلاَيَا وَ الْآفَاتِ بِعِزَّتِكَ يَا عِزَّ الْمُسْلِمِيْنَ

Ya Allah, jangan Kau siksa aku di bulan ini karena kesalahan-kesalahanku, selamatkanlah aku di bulan ini dari segala kesalahan, dan jangan Kau jadikan aku di bulan ini tempat persinggahan malapetaka dan bala. Dengan kemuliaan-Mu wahai Kemuliaan muslimin.

Doa Hari Kelima Belas

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ طَاعَةَ الْخَاشِعِيْنَ وَ اشْرَحْ فِيْهِ صَدْرِيْ بِإِنَابَةِ الْمُخْبِتِيْنَ بِأَمَانِكَ يَا أَمَانَ الْخَائِفِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlahkepadaku di bulan ini ketaatan orang-orang yang khusyuk, dan lapangkanlah dadaku di bulan ini karena taubat orang-orang yang mencintai-Mu. Dengan perlindungan-Mu wahai Pengaman orang-orang yang takut.

Doa Hari Keenam Belas

اَللَّهُمَّ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِمُوَافَقَةِ الْأَبْرَارِ وَ جَنِّبْنِيْ فِيْهِ مُرَافَقَةَ الْأَشْرَارِ وَ آوِنِيْ فِيْهِ بِرَحْمَتِكَ إِلَى (فِيْ) دَارِ الْقَرَارِ بِإِلَهِيَّتِكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, berikanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk berkumpul bersama orang-orang baik, jauhkanlah aku di bulan ini dari bersahabat dengan orang-orang jahat, dan dengan rahmat-Mu tampatkanlah aku di bulan ini di dalam rumah keabadian. Dengan ketuhanan-Mu wahai Tuhan sekalian alam.

Doa Hari Ketujuh Belas

اَللَّهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْهِ لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَ اقْضِ لِيْ فِيْهِ الْحَوَائِجَ وَ الْآمَالَ يَا مَنْ لاَ يَحْتَاجُ إِلَى التَّفْسِيْرِ وَ السُّؤَالِ يَا عَالِمًا بِمَا فِيْ صُدُوْرِ الْعَالَمِيْنَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِيْنَ

Ya Allah, tunjukkanlah aku di bulan ini kepada amal yang saleh, dan berikanlah kepadaku di bulan ini segala keperluan dan cita-citaku, wahai Dzat yang tidak membutuhkan penjelasan dan permintaan, wahai Dzat yang mengetahui segala rahasia yang ada di hati manusia, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya yang suci.

Doa Hari Kedelapan Belas

اَللَّهُمَّ نَبِّهْنِيْ فِيْهِ لِبَرَكَاتِ أَسْحَارِهِ وَ نَوِّرْ فِيْهِ قَلْبِيْ بِضِيَاءِ أَنْوَارِهِ وَ خُذْ بِكُلِّ أَعْضَائِيْ إِلَى اتِّبَاعِ آثَارِهِ بِنُوْرِكَ يَا مُنَوِّرَ قُلُوْبِ الْعَارِفِيْنَ

Ya Allah, beritahukanlah kepadaku di bulan ini segala berkah yang tersimpan di dua pertiga malamnya, terangkan hatiku di bulan ini dengan cahayanya, dan bimbinglah seluruh anggota tubuhku di bulan ini untuk mengikuti tanda-tanda keagungannya. Dengan cahaya-Mu wahai penerang hati para ‘arif.

Doa Hari Kesembilan Belas

اَللَّهُمَّ وَفِّرْ فِيْهِ حَظِّيْ مِنْ بَرَكَاتِهِ وَ سَهِّلْ سَبِيْلِيْ إِلَى خَيْرَاتِهِ وَ لاَ تَحْرِمْنِيْ قَبُوْلَ حَسَنَاتِهِ يَا هَادِيًا إِلَى الْحَقِّ الْمُبِيْنِ

Ya Allah, sempurnakanlah bagianku di bulan ini dengan berkahnya, permudahlah jalanku untuk menempuh kebaikannya, dan janganlah Kau halangi diriku untuk menerima kebaikannya, wahai Penunjuk Jalankepada kebenaran yang nyata.

Doa Hari Kedua Puluh

Ya Allah, bukalah bagiku di bulan ini pintu-pintu surga, tutuplah untukku di bulan ini pintu-pintu neraka, dan berikanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk membaca Al-Qur’an, wahai Penurun ketenangan di hati mukminin.

Doa Hari Kedua Puluh Satu

Ya Allah, berikanlah kepadaku di bulan ini sebuah petunjuk untuk mencapai keridhaan-Mu, jangan Kau beri kesempatan kepada setan di bulan ini untuk menggodaku, dan jadikanlah surga sebagai tempat tinggal dan bernaungku, wahai Pemberi segala kebutuhan orang-orang yang meminta.

Doa Hari Kedua Puluh Dua

اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ فِيْهِ أَبْوَابَ فَضْلِكَ وَ أَنْزِلْ عَلَيَّ فِيْهِ بَرَكَاتِكَ وَ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِمُوْجِبَاتِ مَرْضَاتِكَ وَ أَسْكِنِّيْ فِيْهِ بُحْبُوْحَاتِ جَنَّاتِكَ يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ

Ya Allah, bukalah bagiku di bulan ini pintu-pintu anugerah-Mu, turunkanlah kepadaku di bulan ini berkah-berkah-Mu, berikanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk mencapai keridhaan-Mu, dan tempatkanlah aku di bulan ini di tengah-tengah surga-Mu, wahai Pengabul permintaan orang-orang yang ditimpa kesulitan.

Doa Hari Kedua Puluh Tiga

اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الذُّنُوْبِ وَ طَهِّرْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْعُيُوْبِ وَ امْتَحِنْ قَلْبِيْ فِيْهِ بِتَقْوَى الْقُلُوْبِ يَا مُقِيْلَ عَثَرَاتِ الْمُذْنِبِيْنَ

Ya Allah, sucikanlah aku di bulan ini dari dosa-dosa, bersihkanlah aku di bulan ini dari segala aib, dan ujilah aku di bulan ini dengan ketakwaan, wahai Pemaaf segala kesalahan orang-orang yang berdosa.

Doa Hari Kedua Puluh Empat

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ فِيْهِ مَا يُرْضِيْكَ وَ أَعُوْذُ بِكَ مِمَّا يُؤْذِيْكَ وَ أَسْأَلُكَ التَّوْفِيْقَ فِيْهِ لِأَنْ أُطِيْعَكَ وَ لاَ أَعْصِيَكَ يَا جَوَّادَ السَّائِلِيْنَ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu di bulan ini segala yang mendatangkan keridhaan-Mu, aku berlindung kepada-Mu dari segala yang dapat menimbulkan murka-Mu, dan aku memohon kepada-Mu taufik untuk menaati-Mu dan tidak bermaksiat kepada-Mu, wahai Yang Maha Dermawan terhadap para pemohon.

Doa Hari Kedua Puluh Lima

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مُحِبًّا لِأَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ مُسْتَنًّا
بِسُنَّةِ خَاتَمِ أَنْبِيَائِكَ يَا عَاصِمَ قُلُوْبِ النَّبِيِّيْنَ

Ya Allah, jadikanlah aku di bulan ini pencinta para kekasih-Mu, pembenci para musuh-Mu, mengikuti sunnah penutup para nabi-Mu, wahai Penjaga hati para nabi.

Doa Hari Kedua Puluh Enam

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ سَعْيِيْ فِيْهِ مَشْكُوْرًا وَ ذَنْبِيْ فِيْهِ مَغْفُوْرًا وَ
عَمَلِيْ فِيْهِ مَقْبُوْلاً وَ عَيْبِيْ فِيْهِ مَسْتُوْرًا يَا أَسْمَعَ السَّامِعِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah usahaku di bulan ini disyukuri, dosaku diampuni, amalku diterima dan kejelekanku ditutupi, wahai Dzat Yang Lebih Mendengar dari orang-orang yang mendengar.

Doa Hari Kedua Puluh Tujuh

اَللَّهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ فَضْلَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ صَيِّرْ أُمُوْرِيْ فِيْهِ مِنَ
الْعُسْرِ إِلَى الْيُسْرِ وَ اقْبَلْ مَعَاذِيْرِيْ وَ حُطَّ عَنِّيَ الذَّنْبَ وَ
الْوِزْرَ يَا رَؤُوْفًا بِعِبَادِهِ الصَّالِحِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini keutamaan Lailatul Qadr, jadikanlah urusanku yang sulit menjadi mudah, terimalah ketidakmampuanku, dan hapuskanlah dosa dan kesalahanku, wahai Yang Maha Kasih kepada hamba-hamba-Nya yang saleh.

Doa Hari Kedua Puluh Delapan

اَللَّهُمَّ وَفِّرْ حَظِّيْ فِيْهِ مِنَ النَّوَافِلِ وَ أَكْرِمْنِيْ فِيْهِ بِإِحْضَارِ الْمَسَائِلِ وَ قَرِّبْ فِيْهِ وَسِيْلَتِيْ إِلَيْكَ مِنْ بَيْنِ الْوَسَائِلِ يَا مَنْ لاَ يَشْغَلُهُ إِلْحَاحُ الْمُلِحِّيْنَ

Ya Allah, sempurnakanlah bagiku di bulan ini ibadah-ibadah sunnah, muliakanlah aku di bulan ini dengan memahami setiap masalah (yang kuhadapi), dan dekatkanlah di bulan ini perantaraku menuju ke haribaan-Mu, wahai Dzat yang tak disibukkan oleh rintihan para perintih.

Doa Hari Kedua Puluh Sembilan

اَللَّهُمَّ غَشِّنِيْ فِيْهِ بِالرَّحْمَةِ وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ التَّوْفِيْقَ وَ الْعِصْمَةَ وَ طَهِّرْ قَلْبِيْ مِنْ غَيَاهِبِ التُّهَمَةِ يَا رَحِيْمًا بِعِبَادِهِ الْمُؤْمِنِيْنَ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat-Mu atasku, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini taufik dan penjagaan, dan bersihkan hatiku di bulan ini dari mencela, wahai Dzat yang Maha Pengasih atas hamba-hamba-Nya yang Mukmin.

Doa Hari Ketiga Puluh

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِيْ فِيْهِ بِالشُّكْرِ وَ الْقَبُوْلِ عَلَى مَا تَرْضَاهُ وَ يَرْضَاهُ الرَّسُوْلُ مُحْكَمَةً فُرُوْعُهُ بِالْأُصُوْلِ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِيْنَ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, kabulkan puasaku di bulan ini sesuai dengan ridha-Mu dan ridha Rasul-Mu (sehingga) cabang-cabangnya kokoh karena pondasinya. Demi junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Dan segala puja bagi Allah Tuhan semesta alam.

[1] Empat tasbîh adalah bacaan subhânallôh wal-hamdulillâh wa lâ ilâha illallôh wa-llôhu akbar. (Pen.)

[2] Faraj adalah keleluasaan dan kelapangan setelah kesengsaraan. (Pen.)

[3] Yang dimaksud dengan 'awal tahun' dalam riwayat itu—sebagaimana dipahami oleh para ulama—adalah hari pertama bulan.

[4] Menghidupkan malam Lailatul Qadr adalah bangun pada malam itu hingga fajar menyingsing dengan melakukan ibadah. (Pen.)

[5] Yaitu, ketika membaca yâ mudabbirol umûr hingga akhir.

[6] Ada seorang sahabat yang bernama Abdullah Anis al-Anshari hidup di sebuah desa di luar Madinah bernama Juhan. Ia pernah datang menjumpai Rasulullah saw. Ia berkata, "Rumahku sangat jauh dari kota (sehingga aku tidak dapat datang pada ketiga malam itu). Tolong tentukan bagiku kapankah aku harus datang". Beliau memerintahkannya untuk datang pada malam kedua puluh tiga. Silakan lihat Tafsir al-Mîzân, jilid 20, hal. 333 dalam tafsir surah al-Qadr. (Pen.)

[7] Yaitu membaca astaughfirullôh wa atûbu ilaih.